

Buku Panduan Guru

Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2022

SMK/MAK KELAS X

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata

untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis

P.S.E. Chairany S.

Prihatin Darsini

Penelaah

Darmawan Sunarja

Silvi Yenny

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno

Wijanarko Adi Nugroho

Robertus Krisnanda Windhartoko

Kontributor

Dewi Kasiyani

Junaidi

Ilustrator

Ade Prihatna

Editor

Weni Rahayu

Desainer

Giri Lantria Utari

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan

Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2022

ISBN 978-602-427-932-5

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Serif 11/16 pt, Steve Matteson.

xvi, 280 hlm.; 17,6cm × 25cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan dengan mengembangkan buku siswa dan buku panduan guru sebagai buku teks utama. Buku ini dapat menjadi salah satu referensi atau inspirasi sumber belajar yang dapat dimodifikasi, dijadikan contoh, atau rujukan dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik.

Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 262/M/2022 Tentang Perubahan atas Keputusan Mendikbudristek No. 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran, serta Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Desember 2022
Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 196804051988121001



Prakata

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Mahakuasa karena dengan rahmat dan karunia-Nya, buku guru ini dapat kami selesaikan dengan baik. Buku guru ini disusun sebagai salah satu buku pegangan guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) program keahlian Usaha Layanan Pariwisata. Penulisan buku guru ini mengacu pada elemen yang terdapat dalam Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan kurikulum standar ASEAN, yaitu *Common ASEAN Tourism Curriculum* (CATC) yang tertuang dalam capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran tersebut terdiri atas elemen-elemen kompetensi fase E yang dilengkapi dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Buku guru untuk Mata Pelajaran Dasar-dasar Usaha Layanan Pariwisata disusun dalam rangka mempermudah dan memperjelas guru saat menyampaikan materi yang terdapat dalam buku peserta didik. Di dalam buku guru disajikan berbagai model pembelajaran berikut dengan pedoman penilaian.

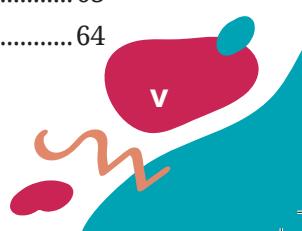
Penulis berharap buku ini dapat digunakan sebagai inspirasi bagi guru dan alternatif pedoman mengajar. Demi kesempurnaan buku guru ini, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku teks ini, kami mengucapkan terima kasih.

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel	viii
Petunjuk Buku.....	xii
Panduan Umum.....	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Capaian Pembelajaran.....	4
C. Strategi Umum Pembelajaran.....	19
D. Asesmen	23
E. Penjelasan Buku Siswa	24
Semester 1	
BAB 1	
Bisnis Industri Pariwisata	25
A. Pendahuluan.....	28
B. Apersepsi.....	28
C. Peta Konsep.....	29
D. Materi Esensial	30
E. Penilaian sebelum Pembelajaran	31
F. Panduan Pembelajaran.....	31
G. Pengayaan dan Remedial.....	39
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat	39
I. Asesmen/Penilaian.....	41
J. Refleksi	59
K. Sumber Belajar Utama.....	60
BAB 2	
Kerja Sama yang Efektif antara Kolega dan Pelanggan	61
A. Pendahuluan	62
B. Peta Konsep.....	62
C. Apersepsi	63
D. Materi Esensial	63
E. Penilaian sebelum Pembelajaran	64



F. Panduan Pembelajaran.....	64
G. Pengayaan dan Remedial.....	73
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat	73
I. Asesmen/Penilaian.....	74
J. Refleksi	87
K. Sumber Belajar Utama.....	88

BAB 3

Kerja Sama dalam Lingkungan Sosial yang Berbeda.....	89
A. Pendahuluan.....	90
B. Peta Konsepi	91
C. Apersepsi	91
D. Materi Esensial	92
E. Penilaian sebelum Pembelajaran	93
F. Panduan Pembelajaran.....	93
G. Pengayaan dan Remedial.....	97
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat	97
I. Asesmen/Penilaian.....	98
J. Refleksi	113
K. Sumber Belajar Utama.....	110

BAB 4

Prosedur Kesehatan,Keselamatan dan Keamanan dalam Bekerja.....	111
A. Pendahuluan.....	112
B. Apersepsi.....	112
C. Peta Konsep.....	113
D. Materi Esensial	113
E. Penilaian sebelum Pembelajaran	114
F. Panduan Pembelajaran Bab 4.....	115
G. Pengayaan dan Remedial.....	124
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat	125
I. Asesmen/Penilaian.....	125
J. Refleksi	148
K. Sumber Belajar Utama.....	150

Semester 2

BAB 1

Profesi dan Kewirausahaan di Bidang Pariwisata	151
A. Pendahuluan	154
B. Peta Konsep.....	154
C. Apersepsi	155
D. Materi Esensial	155
E. Penilaian sebelum Pembelajaran	156
F. Panduan Pembelajaran.....	157
G. Pengayaan dan Remedial.....	164
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat	165
I. Asesmen/Penilaian.....	165
J. Refleksi	194
K. Sumber Belajar Utama.....	196

BAB 2

Komunikasi secara Efektif melalui Telepon	197
A. Pendahuluan	198
B. Peta Konsep.....	198
C. Apersepsi	198
D. Materi Esensial	199
E. Penilaian sebelum Pembelajaran	200
F. Panduan Pembelajaran Bab 3	200
G. Pengayaan dan Remedial.....	208
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat	209
I. Asesmen/Penilaian.....	210
J. Refleksi	225
K. Sumber Belajar Utama.....	226

BAB 3

Praktik Menggunakan Alat Bantu Bisnis dan Teknologi dalam Layanan Pariwisata 227	
A. Pendahuluan	228
B. Peta Konsep.....	228
C. Apersepsi	229
D. Materi Esensial	229
E. Penilaian sebelum Pembelajaran	230
F. Panduan Pembelajaran Bab 3	230
G. Pengayaan dan Remedial.....	237

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat	238
I. Asesmen/Penilaian.....	238
J. Refleksi	254
K. Sumber Belajar Utama.....	256
Glosarium	257
Daftar Pustaka	261
Indeks.....	267
Profil Pelaku Perbukuan	269

Daftar Gambar

Gambar 1 Profil Pelajar Pancasila	5
--	----------

Daftar Tabel

Semester 1

Tabel 1	Elemen dan Deskripsi Dasar-dasar Usaha Layanan Pariwisata	6
Tabel 2	Daftar Alokasi Waktu Mengajar Guru Berdasarkan Aktivitas Semester 1	7
Tabel 3	Daftar Alokasi Waktu Mengajar Guru Berdasarkan Aktivitas Semester 2	10
Tabel 4	ATP Dasar-dasar Usaha Layanan Pariwisata Semester 1.....	13
Tabel 5	ATP Dasar-dasar Usaha Layanan Pariwisata Semester 2.....	15
Tabel 1.1	Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 1.....	31
Tabel 1.2	Penilaian Aktivitas Mandiri 1.1	41
Tabel 1.3	Pedoman Penilaian Aktivitas Mandiri 1.1	42

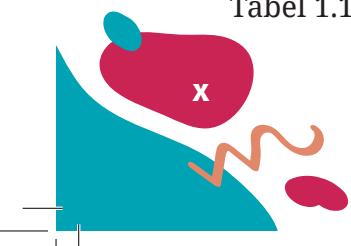
Tabel 1.4	Rubrik Penilaian Aktivitas Kelompok 1.1	43
Tabel 1.5	Pedoman Penilaian Aktivitas Kelompok 1.1	44
Tabel 1.6	Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 1.2.....	45
Tabel 1.7	Pedoman Penilaian Aktivitas Mandiri 1.2	46
Tabel 1.8	Rubrik Penilaian Aktivitas Kelompok 1.2	47
Tabel 1.9	Pedoman Penilaian Aktivitas Kelompok 1.2	48
Tabel 1.10	Rubrik Penilaian LKPD Aktivitas Kelompok 1.3	51
Tabel 1.11	Pedoman Penilaian Aktivitas Kelompok 1.3	51
Tabel 1.12	Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 1.4.....	53
Tabel 1.13	Pedoman Penilaian Aktivitas Mandiri 1.4.....	53
Tabel 1.14	Rubrik Penilaian Aktivitas Kelompok 1.4.....	55
Tabel 1.15	Pedoman Penilaian Aktivitas Kelompok 1.4	55
Tabel 2.1	Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 2	64
Tabel 2.2	Pemetaan <i>Soft Skills</i> Peserta Didik Tahun Ajaran....	66
Tabel 2.3	Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 2.1	75
Tabel 2.4	Pedoman Penilaian Aktivitas Mandiri 2.1	76
Tabel 2.5	Rubrik Penilaian Aktivitas Kelompok 2.1	78
Tabel 2.6	Pedoman Penilaian Aktivitas Kelompok 2.1	78
Tabel 2.7	Hasil Pengamatan Bermain Peran.....	82
Tabel 2.8	Pedoman Penilaian Aktivitas Kelompok 2.2	83
Tabel 2.9	Pedoman Penilaian Aktivitas Mandiri 2.3	85
Tabel 3.1	Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 3	93
Tabel 3.2	Angket Pemetaan Peserta Didik tentang Kerja Sama dalam Lingkungan Sosial yang Berbeda .	98
Tabel 3.3	Pedoman Penilaian Angket Pemetaan Peserta Didik .	99
Tabel 3.5	Pedoman Penilaian Aktivitas Mandiri 3.1	99
Tabel 3.6	Hasil Pengamatan Bermain Peran.....	101
Tabel 3.7	Pedoman Penilaian Bermain Peran	102
Tabel 3.8	Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 3.2	104
Tabel 3.9	Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 3.2	104
Tabel 3.10	Hasil Pengamatan Bermain Peran.....	106
Tabel 3.11	Pedoman Penilaian Bermain Peran	106
Tabel 4.1	Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 4	115
Tabel 4.2	Lembar Penilaian	126
Tabel 4.3	Pedoman Penilaian Aktivitas Mandiri 4.1.....	127
Tabel 4.4	Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 4.1	128



Tabel 4.5	Pedoman Penilaian Hasil Pesentasi.....	129
Tabel 4.6	Rubrik Penilaian Aktivitas Kelompok 4.1	131
Tabel 4.7	Pedoman Penilaian Aktivitas Kelompok 4.1.....	132
Tabel 4.8	Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 4.2	133
Tabel 4.9	Pedoman Penilaian Aktivitas Mandiri 4.2.	134
Tabel 4.10	Rubrik Penilaian Aktivitas Kelompok 4.2	136
Tabel 4.12	Format Observasi	139
Tabel 4.13	Rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 4.4.....	141
Tabel 4.14	Pedoman Penilaian Aktivitas Mandiri 4.4.	142
Tabel 4.15	Lembar Pengamatan	143
Tabel 4.16	Rubrik Penilaian Aktivitas Kelompok 4.4	144
Tabel 4.17	Pedoman Penilaian Aktivitas Kelompok 4.4.	145

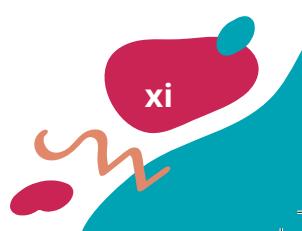
Semester 2

Tabel 1.1	Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 1.....	157
Tabel 1.2	Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 1.1	166
Tabel 1.3	Pedoman Penilaian Proses Wawancara	167
Tabel 1.4	Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 1.1	168
Tabel 1.5	Pedoman Penilaian Presentasi Impian Profesi Pariwisata di Masa Depan	169
Tabel 1.6	Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 1.2	172
Tabel 1.7	Pedoman Penilaian Pengetahuan Produk dan Jasa	173
Tabel 1.8	Rubrik Penilaian Aktivitas 1.2.....	174
Tabel 1.9	Pedoman Penilaian Tanya Jawab tentang Pengetahuan Produk.....	175
Tabel 1.10	Rubrik Penilaian Aktivitas Kelompok 1.2	177
Tabel 1.11	Pedoman Penilaian Pembuatan Brosur atau Poster Objek Wisata	178
Tabel 1.12	Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 1.3	180
Tabel 1.13	Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 1.3	181
Tabel 1.14	Pedoman Penilaian Proses Wawancara	182
Tabel 1.15	Rubrik Penilaian Aktivitas Kelompok 1.3	184
Tabel 1.16	Pedoman Penilaian Proses Wawancara	185
Tabel 1.17	Lembar Observasi	187
Tabel 1.18	Lembar Observasi	188
Tabel 1.19	Rubrik Kriteria Penilaian Teman Sejawat	189



x

Tabel 1.20	Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 1.4.....	190
Tabel 1.21	Pedoman Penilaian Hasil Presentasi Kelompok	191
Tabel 2.1	Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 2	200
Tabel 2.2	Lembar Observasi	211
Tabel 2.3	Lembar Penilaian Keterampilan	212
Tabel 2.4	Lembar Pengamatan Sikap Kerja.....	212
Tabel 2.5	Rubrik Penilaian Sikap.....	213
Tabel 2.6	Lembar Penilaian Keterampilan	215
Tabel 2.7	Lembar Pengamatan Sikap Kerja.....	216
Tabel 2.8	Rubrik Penilaian Sikap.....	216
Tabel 2.9	Lembar Observasi	218
Tabel 2.10	Lembar Penilaian Keterampilan.....	219
Tabel 2.11	Lembar Pengamatan Sikap Kerja	219
Tabel 2.12	Rubrik Penilaian Sikap	220
Tabel 2.13	Lembar Observasi	221
Tabel 2.14	Lembar Penilaian Keterampilan.....	222
Tabel 2.15	Lembar Pengamatan Sikap Kerja	222
Tabel 2.16	Rubrik Penilaian Sikap	223
Tabel 3.1	Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 3	230
Tabel 3.2	Angket Pemetaan Peserta Didik tentang Praktik Menggunakan Alat Bantu Bisnis dan Teknologi dalam Layanan Pariwisata.....	238
Tabel 3.3	Pedoman Penilaian	239
Tabel 3.4	Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 3.1	239
Tabel 3.5	Pedoman Penilaian Aktivitas Mandiri 3.1	240
Tabel 3.6	Rubrik Penilaian Aktivitas Kelompok 3.1	242
Tabel 3.7	Pedoman Penilaian Aktivitas Kelompok 3.1	242
Tabel 3.8	Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 3.2	244
Tabel 3.9	Pedoman Penilaian Aktivitas Mandiri 3.2	245
Tabel 3.10	Rubrik Penilaian Aktivitas Kelompok 3.2	246
Tabel 3.11	Pedoman Penilaian Aktivitas Kelompok 3.2	247
Tabel 3.12	Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 3.3.....	249
Tabel 3.13	Pedoman Penilaian Aktivitas Mandiri 3.3	250
Tabel 3.14	Lembar Observasi Mempresentasikan Hasil Karya Fotografi.....	251
Tabel 3.15	Pedoman Penilaian	252



Petunjuk Penggunaan Buku

Latar Belakang dan Tujuan Penulisan Buku

Uraian tentang latar belakang dan tujuan penulisan buku panduan guru mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata untuk mempermudah dan memperjelas guru saat menyampaikan materi yang terdapat dalam buku siswa.

Profil Pelajar Pancasila

Uraian tentang konsep Profil Pelajar Pancasila dan penerapannya dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata.

Karakteristik Mata Pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata

Uraian tentang pengertian dan ciri khas mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata sehingga guru dapat mengembangkan potensi serta menumbuhkan minat dan kecintaan peserta didik terhadap program keahlian tersebut.

1. Latar Belakang dan Tujuan Penulisan Buku

Mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata merupakan mata pelajaran dasar kejuruan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai sumber daya manusia yang mampu melayani dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, baik layanan jasa maupun barang, termasuk melayani penyelenggaraan pariwisata. Mengutip dari Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku bahwa yang dimaksud buku teks adalah buku yang disusun untuk pembelajaran berdasarkan standar nasional pendidikan dan kurikulum yang berlaku dan buku teks utama adalah buku pelajaran yang wajib digunakan dalam pembelajaran berdasarkan karakteristik materi.

Buku teks pelajaran ini terdiri atas buku peserta didik dan buku guru yang merupakan bagian dari perangkat ajar dalam Kurikulum Merdeka untuk digunakan guru dalam mencapai Profil Pelajar Pancasila dan Capaian Pembelajaran (CP).

Buku guru untuk mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata disusun dalam rangka mempermudah dan memperjelas guru saat menyampaikan materi yang terdapat dalam buku peserta didik.

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata Kelas X merupakan satuan kesatuan dengan buku peserta didik. Melalui buku ini diharapkan guru dapat melakukan berbagai model pembelajaran, yaitu *discovery learning*, *project-based learning*, *problem-based learning*, *inquiry learning*, termasuk mengimplementasikan *teaching factory* dan model pembelajaran lainnya yang sesuai dan relevan dengan karakteristik materi. Buku guru ini diharapkan menjadi panduan agar guru-guru mampu mengembangkan aktivitas pembelajaran yang ada di dalam buku peserta didik.

2. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila terdiri atas enam dimensi, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlaq mulia; berkebhinekaan global; berpikir logik, mandiri, bersikap kritis; dan kreatif. Agar peserta didik mampu menghayati dan mensympathikan dimensi Profil Pelajar Pancasila tersebut, penyusunan aktivitas mandiri dan aktivitas kolektif peserta didik disesuaikan dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan.



Gambar 1 Profil Pelajar Pancasila

3. Karakteristik Mata Pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata

Dalam Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Assesmen Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/DIKR/2022 tentang Perubahan Capaian Pembelajaran terdapat penjelasan tentang karakteristik mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata, yaitu kepedulian pada lingkungan, kemampuan berkomunikasi efektif,

Capaian Pembelajaran (CP)

Rumusan capaian pembelajaran umum mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata.

Capaian Pembelajaran Fase E

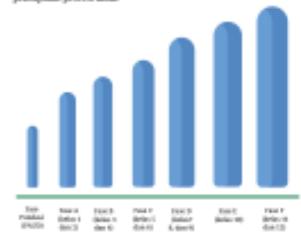
Rumusan capaian pembelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata untuk SMK/MAK Kelas X.

keras modal intelektual, keruangan, seperti ruang tamu, kamar tidur, kamar mandi, kamar dapur, ruang makan, ruang bersantai, kamar mandi profesional dalam bidangnya. Mewujud dari karakteristik tersebut, para guru mampu mengembangkan pengetahuan didik, membangun sikap dan karakteristik peserta didik, serta memperbaiki kelebihan seiring dengan program kelas dan Usaha Layanan Pariwisata.

B. Capaian Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Fase E

Capaian Pembelajaran (CP) adalah komponen pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Berilah integrasikan fase pencapaian pengetahuan.



C. Alur Tujuan Pembelajaran

Pada buku *Panduan Pembelajaran dan Asesmen* yang dikeluarkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022 terdapat penjelasan tentang proses perancangan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Adapun tahapan dalam proses yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

1. Memahami Capaian Pembelajaran

Guru diharapkan mampu memahami capaian pembelajaran sesuai fase yang diajarkan kepada peserta didik. Capaian pembelajaran terdiri atas rasionality, tujuan, karakteristik, dan capaian menurut fase yang tercantum.

2. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Rumusan tujuan pembelajaran dalam buku teks merupakan dari taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson dan Krathwohl (2001), terdapat dua model penulisan tujuan pembelajaran yang dikembangkan oleh tim penulis buku teks tanpa mengurangi esensi dari tujuan pembelajaran yang dimaksud. Model penulisan tujuan pembelajaran dalam buku semester 1 merupakan pada model tujuan pembelajaran ABCD (*Audience, Behavior, Condition, Degree*) yang dikembangkan oleh Robert Heinich, Michael Molenda, James D. Russell, dan Sharon E. Saldino. Semenara itu, penulisan tujuan pembelajaran dalam buku semester 2, tim penulis menyusun tujuan pembelajaran mengadopsi dari teori pemahaman yang dikembangkan oleh Tighe dan Wiggins (2005).

D. Strategi Umum Pembelajaran

Beberapa ahli teori belajar memaparkan penjelasan tentang strategi pembelajaran. Gerlach dan Ely (1990) menjelaskan bahwa dalam strategi belajar, peserta didik harus mendapatkan pengalaman belajar melalui cara guru menyampaikan materi pembelajaran yang berurutan. Dick dan Carey (1990) memaparkan bahwa guru harus mampu mengatur, mengembangkan materi, atau paket program yang akan disampaikan kepada peserta didik. Merujuk dari penjelasan para ahli, strategi

Alur Tujuan Pembelajaran

Rumusan alur tujuan pembelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata yang dapat menjadi inspirasi guru dalam mengajar.

Strategi Umum Pembelajaran

Penjelasan tentang strategi yang biasa digunakan dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata.

Asesmen

Uraian tentang penilaian pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata.

D. Asesmen

Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua. Hasil assesmen dapat digunakan untuk menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.

Pelaksanaan assesmen harus dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi assesmen tersebut dengan keleluasaan untuk menentukan teknik, instrumen, dan waktu pelaksanaan assesmen agar efektif mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Di samping itu, assesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (*reliable*) untuk menjelaskan kemajuan belajar dan menentukan keputusan tentang langkah selanjutnya.

Penjelasan Buku Siswa

Gambaran umum isi buku Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata untuk siswa kelas X semester 1 dan semester 2.

Pendahuluan

Penjelasan tentang isi materi secara garis besar dan pentingnya peserta didik mempelajari materi tersebut.

Apersepsi

Teks atau gambar yang menghubungkan pengalaman belajar yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.

Materi Esensial

Uraian singkat materi yang akan dipelajari oleh peserta didik dalam satu pembelajaran.

E. Penjelasan Buku Siswa

1. Peta Konsep Buku Siswa

Peta konsep pada Buku Siswa Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata dibuat dalam setiap bab dan mengawali materi pada setiap bab. Ini dimaksudkan untuk memudahkan peserta didik memahami konsep yang akan dipelajari dalam setiap bab. Bab-bab yang terdapat di

A. Pendahuluan

Elemen pertama mata pelajaran Dasar-dasar Usaha Layanan Pariwisata adalah Proses Bisnis Industri Pariwisata yang menjadi bab pertama dari tujuh bab buku teks dasar kejuruan ini. Walaupun bukan suatu keharusan nomor kesatu elemen menjadi bab pembuka, tim penulis memastikan bahwa materi elemen ini sangat penting diketahui peserta didik sebagai materi awal yang harus dikuasai sebelum melangkah ke materi selanjutnya.

Guru yang ingin menjadikan Bab 1 Bisnis Industri Pariwisata sebagai elemen prasyarat sebelum peserta didik belajar elemen-elemen lainnya maka elemen prasyarat tersebut dicantumkan dalam alur tujuan pembelajaran yang dibuat guru bersangkutan.

Menggunakan media pembelajaran sangat dianjurkan dalam mengajarkan materi Bab 1 ini, terutama media pembelajaran audiovisual. Namun, jika di sekolah tidak tersedia media pembelajaran, guru dianjurkan menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi.

B. Apersepsi

Apersepsi yang terdapat dalam buku teks ialah peserta didik diminta untuk mengamati gambar wisatawan yang sedang berlibur sebagai pembuka materi. Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan komentar lisan tentang ekspresi orang-orang yang sedang berlibur tersebut. Walaupun jawaban peserta didik kemungkinan sama, yaitu ekspresi gembira, guru dapat mengolah komentar peserta didik menjadi pengantar informasi.

Alternatif apersepsi yang dapat dilakukan guru ialah membawa peserta didik ke dalam suasana belajar dengan melakukan dialog melalui pertanyaan-pertanyaan pemandik agar peserta didik siap dan tertarik mempelajari materi dalam unit ini. Guru juga dapat melakukan *ice breaking* di awal pembelajaran jika suasana kelas belum kondusif untuk belajar. Misalnya, peserta didik tegang, peserta didik terlalu ramai, peserta didik kurang semangat, dan lain-lain. Carilah *ice breaking* yang mengandung unsur kolaborasi antarpeserta didik dan setelah selesai *ice breaking*, guru harus memberikan kesimpulan.

D. Materi Esensial

Pada unit pembelajaran ini, peserta didik dapat mempelajari wawasan pariwisata yang terdiri atas pengertian pariwisata, jenis-jenis pariwisata, pengertian wisatawan, jenis-jenis wisatawan, dan macam-macam perjalanan wisata; pengertian industri pariwisata; ruang lingkup industri pariwisata; proses industri pariwisata; industri pariwisata sebagai bisnis; program pengembangan pariwisata digital; dampak positif dan negatif pengembangan pariwisata; hotel dan akomodasi lain; transportasi untuk pariwisata; restoran dan jasa penyedia makanan dan minuman; industri oleh-oleh; agen perjalanan; biro perjalanan wisata.

Selama pembelajaran di kelas, peserta didik melakukan analisis terhadap konsep-konsep dalam buku teks kemudian membuat kesimpulan secara mandiri dan kelompok.

Alternatif pembelajaran unit ini dapat dilakukan dengan mengajak peserta didik untuk pergi ke objek wisata yang dekat dengan sekolah.

Peta Konsep

Bagan yang berisi pemetaan konsep-konsep inti yang akan dikembangkan menjadi materi dalam bab atau subbab.

Penilaian sebelum Pembelajaran

Penilaian awal yang dilakukan oleh guru untuk menggali kemampuan peserta didik.

Panduan Pembelajaran

Panduan langkah-langkah pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai inspirasi oleh guru mulai dari persiapan, kegiatan pembelajaran awal, inti, hingga akhir.

Pengayaan dan Remedial

Upaya yang akan dilakukan guru bagi peserta didik yang memiliki hasil belajar tuntas atau sesuai harapan dengan memberikan pengayaan dan bagi peserta didik yang kemampuannya masih kurang, guru melakukan remedial.

E. Peta Konsep

Analisis teks peserta didik dilakukan dengan peta konsep. Selanjutnya, guru mengajak peserta didik mengemban peta konsep dalam buku teks.



E. Penilaian sebelum Pembelajaran

Guru disarankan untuk melakukan asesmen awal agar dapat mengidentifikasi kesiahan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan diajarkan. Hasil asesmen awal bermanfaat bagi guru untuk memperbaiki rencana pembelajaran dan melakukan perubahan strategi pembelajaran.

Guru disarankan untuk membuat kelompok diskusi tidak berdasarkan hasil asesmen peserta didik yang bagus, tetapi berdasarkan kebutuhan belajar. Kelompokkan peserta didik yang memiliki hasil bagus dengan hasil yang masih memerlukan bimbingan. Selama pembelajaran, guru mengamati proses yang terjadi terhadap peserta didik yang masih memerlukan bimbingan.

F. Panduan Pembelajaran

Periode pembelajaran yang digunakan guru dapat menyesuaikan kondisi aktual di sekolah masing-masing dengan mengacu jumlah jam pelajaran materi Dasar-dasar Usaha Layanan Pariwisata dalam satu minggu ialah 12 jam. Tabel berikut dapat dijadikan inspirasi bagi guru untuk menyusun alokasi waktu pembelajaran terkait subbab 1 yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

G. Pengayaan dan Remedial

Bagi peserta didik yang sudah memiliki hasil belajar baik, maka guru melaksanakan pengayaan dengan memberikan materi pelajaran yang mendukung konsep pemahaman peserta didik. Guru meminta peserta didik untuk mencari bahan bacaan tentang bisnis pariwisata di internet kemudian membuat *mind mapping* dan mempresentasikannya di depan kelas (dapat menggunakan aplikasi atau tanpa aplikasi). Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang hasil dari pencarian mereka. Interaksi antara guru dan peserta didik tersebut diamati oleh peserta didik yang hasilnya belum sesuai harapan. Dengan demikian, peserta didik yang kemampuannya masih kurang dapat menambah pengetahuan mereka.

Bagi peserta didik yang kemampuannya masih kurang, guru melakukan remedial dengan soal yang sama. Jika hasil belum sesuai harapan, guru membuat penugasan sesuai materi yang belum dikuasai. Waktu remedial hendaknya tidak lama dari waktu hasil tes dibagikan. Akan tetapi, guru dapat menyesuaikan apabila peserta didik terlihat belum siap untuk remedial. Beberapa *QR code* atau link materi dapat diakses peserta didik tercantum dalam buku teks untuk pengayaan.

Interaksi Dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Informasi kepada orang tua/wali peserta didik tentang materi yang telah dipelajari dan harapan agar orang tua/wali mengamati perubahan perilaku peserta didik setelah mempelajari materi tersebut.

Asesmen/Penilaian

Pedoman penilaian dan kunci jawaban dari aktivitas mandiri, aktivitas kelompok, dan uji kompetensi yang terdapat di dalam buku siswa.

Refleksi

Uraian tentang upaya guru dalam mendapatkan umpan balik dari peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Sumber Belajar Utama

Referensi atau sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Materi pembelajaran industri pariwisata memungkinkan orang tua yang memiliki bisnis yang berkaitan di bidang pariwisata untuk menjadi narasumber atau guru tamu di kelas. Pengalaman guru tamu tersebut bermanfaat membuka wawasan peserta didik tentang bisnis pariwisata. Mintalah peserta didik untuk menyiapkan daftar

I. Asesmen/Penilaian

1. Penilaian Diagnostik/Asesmen Awal

Pertanyaan berikut merupakan contoh yang dapat ditanyakan secara lisan maupun tertulis kepada peserta didik.

- Apakah kalian suka jalan-jalan?
- Bagaimana perasaan kalian selama jalan-jalan?
- Apakah kalian mengetahui istilah pariwisata?
- Apa yang dimaksud dengan bisnis?
- Apa motivasi kalian melakukan kegiatan jalan-jalan?

Jawaban yang diberikan peserta didik menjadi data yang dapat digunakan guru untuk mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik dan sebagai sumber guru untuk memberikan materi pembelajaran.

2. Penilaian Formatif

Guru menggunakan hasil kerja aktivitas mandiri dan aktivitas kelompok untuk melakukan penilaian formatif. Selain penilaian berdasarkan aktivitas yang dilakukan peserta didik, guru dapat mengambil data dari LKPD yang disi peserta didik. Penilaian diturunkan dalam bentuk rubrik penilaian untuk mempermudah guru menilai aktivitas peserta didik.

J. Refleksi

Refleksi merupakan upaya meninjau ulang terhadap perilaku diri sendiri selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, refleksi juga bertujuan untuk memastikan dan menilai apakah proses pembelajaran yang dilakukan sudah baik atau belum optimal. Selanjutnya, refleksi digunakan untuk menyusun rencana baru terhadap proses pembelajaran apabila dirasa masih belum optimal. Refleksi dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Namun, mengingat peserta didik saat ini lebih suka tampilan visual, refleksi berupa kuesioner dengan emoji seperti contoh berikut ini dapat dijadikan sebagai alternatif.

No.	Refleksi	No.	Refleksi
1.	Apakah kalian dapat memahami materi pelajaran hari ini?	6.	Apakah proses pembelajaran sudah menunjukkan pencapaian kompetensi sesuai tujuan pembelajaran?
2.	Apakah menurut kalian materi pelajaran hari ini menarik?	7.	Apakah aktivitas mandiri yang kalian kerjakan dengan mudah?

K. Sumber Belajar Utama

- Chairany S., P.S.E. dan Prihatin Darsini. *Dasar-Dasar Layanan Pariwisata untuk Siswa SMK/MAK Kelas X Semester 1*. Jakarta: Direktorat SMK dan Pusat Perbukuan Kemendikbudristek, 2022.
- Sumber lain yang relevan, baik dari buku, jurnal, maupun internet.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata

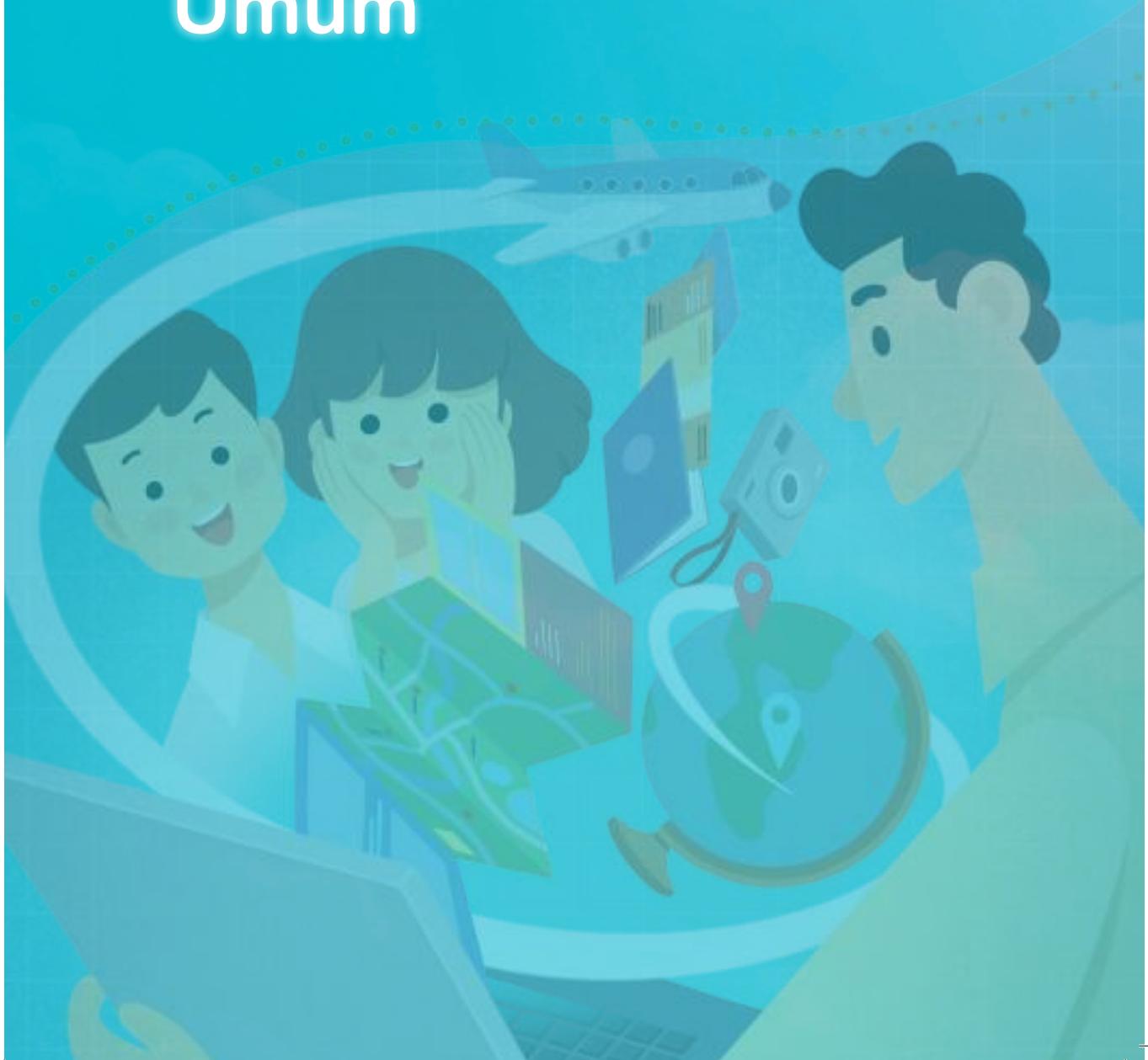
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis: P.S.E. Chairany S. dan Prihatin Darsini

ISBN: 978-602-427-932-5

Bagian 1

Panduan Umum



A. Pendahuluan

1. Latar Belakang dan Tujuan Penulisan Buku

Mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata merupakan mata pelajaran dasar kejuruan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai sumber daya manusia yang mampu melayani dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, baik layanan jasa maupun barang, termasuk melayani penyelenggaraan pariwisata. Mengutip dari Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku bahwa yang dimaksud buku teks adalah buku yang disusun untuk pembelajaran berdasarkan standar nasional pendidikan dan kurikulum yang berlaku dan buku teks utama adalah buku pelajaran yang wajib digunakan dalam pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku dan disediakan oleh pemerintah pusat tanpa dipungut biaya.

Penulisan buku teks pelajaran ini terdiri atas buku peserta didik dan buku guru yang merupakan bagian dari perangkat ajar dalam Kurikulum Merdeka untuk digunakan guru dalam mencapai Profil Pelajar Pancasila dan Capaian Pembelajaran (CP).

Buku guru untuk mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata disusun dalam rangka mempermudah dan memperjelas guru saat menyampaikan materi yang terdapat dalam buku peserta didik.

Buku *Panduan Guru Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata Kelas X* merupakan satu kesatuan dengan buku peserta didik. Melalui buku ini diharapkan guru dapat melakukan berbagai model pembelajaran, yaitu *discovery learning*, *project-based learning*, *problem-based learning*, *inquiry learning*, termasuk mengimplementasikan *teaching factory* dan model pembelajaran lainnya yang sesuai dan relevan dengan karakteristik materi. Buku guru ini diharapkan menjadi panduan agar guru-guru mampu mengembangkan aktivitas pembelajaran yang ada di dalam buku peserta didik.

Buku guru ini bukanlah satu-satunya pedoman bagi guru saat membimbing peserta didik, melainkan sebagai inspirasi guru untuk mempersiapkan strategi belajar mengajar. Tujuannya agar materi buku teks dapat dipahami peserta didik secara utuh untuk mengurangi miskonsepsi peserta didik dalam menerima pengajaran guru.

2. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila terdiri atas enam dimensi, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia; berkebhinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif. Agar peserta didik mampu menghayati dan menampilkan dimensi Profil Pelajar Pancasila tersebut, penyusunan aktivitas mandiri dan aktivitas kelompok peserta didik disesuaikan dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan.



Gambar 1 Profil Pelajar Pancasila

3. Karakteristik Mata Pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata

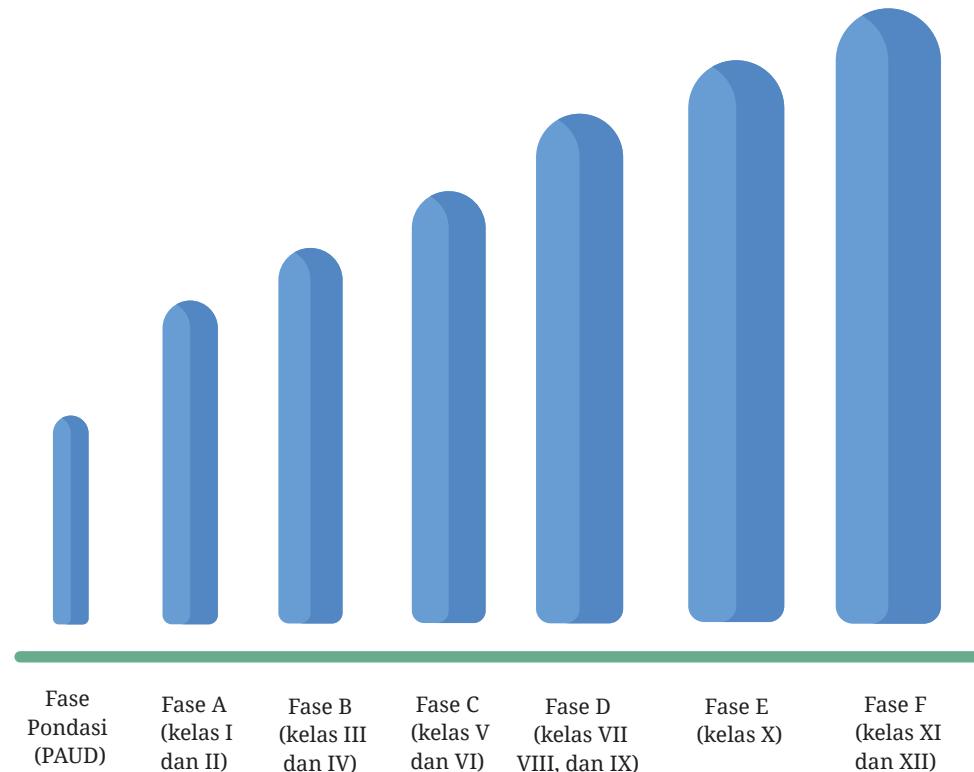
Didalam Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Capaian Pembelajaran terdapat penjelasan tentang karakteristik mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata, yaitu kepedulian pada lingkungan, kemampuan berkomunikasi efektif,

keramahtamahan, kesabaran, empati, rendah hati, ketelitian, keamanan, kedisiplinan, mau mendengar, kreatif, kebersihan, kerapian, sehat, dan etika kerja sebagai seorang profesional dalam bidangnya. Merujuk dari karakteristik tersebut, guru harus mampu mengembangkan potensi peserta didik, mampu menumbuhkan minat peserta didik, serta menumbuhkan kecintaan terhadap program keahlian Usaha Layanan Pariwisata.

B. Capaian Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Fase E

Capaian Pembelajaran (CP) adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Berikut ini gambaran fase pencapaian peserta didik.



Gambar 2 Fase Pencapaian Peserta Didik

Sumber: P.S.E. Chairany S., 2022

Capaian pembelajaran mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata berada pada fase E di kelas X. Lamanya peserta didik belajar mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata ialah satu tahun. Selama satu tahun pada Fase E peserta didik akan mempelajari tujuh elemen, yaitu Proses Bisnis Industri Pariwisata; Kerja Sama yang Efektif dengan Kolega dan Pelanggan; Kerja Sama dalam Lingkungan Sosial yang Berbeda; Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan dalam Bekerja; Profesi dan Kewirausahaan di Bidang Pariwisata; Komunikasi secara Efektif Melalui Telepon; Praktik Menggunakan Alat Bantu Bisnis dan Teknologi dalam Layanan Pariwisata.

Alokasi waktu belajar yang disediakan untuk menyelesaikan semua elemen pada mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata ialah 432 JP dalam satu tahun pembelajaran. Hal itu merujuk pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Alokasi waktu sebanyak 432 JP dalam satu tahun tersebut harus dibagi ke dalam jumlah pertemuan kegiatan belajar mengajar pada satuan pendidikan. Hal yang sangat memungkinkan terjadi ialah adanya perbedaan dari pembagian alokasi waktu pada tiap-tiap elemen yang akan dicapai. Perbedaan ini tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, terutama karakteristik satuan pendidikan (dalam hal ini program keahlian Usaha Layanan Pariwisata), kebutuhan peserta didik, serta esensi yang dianggap paling penting dari semua elemen yang ada.

2. Capaian Pembelajaran Per Tahun

Rumusan capaian pembelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata adalah pada akhir fase E (kelas X SMK), yakni peserta didik akan mendapatkan gambaran mengenai program keahlian yang dipilihnya sehingga memiliki *passion* (renjana), *vision* (visi), imajinasi, dan kreativitas peserta didik untuk mengikuti aktivitas pembelajaran.

Pada aspek *hard skills* peserta didik mampu memahami elemen-elemen kompetensi pada mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1 Elemen dan Deskripsi Dasar-dasar Usaha Layanan Pariwisata

Elemen	Deskripsi
Proses Bisnis Industri Pariwisata	Pada akhir fase E, peserta didik mampu mengidentifikasi informasi dan wawasan secara menyeluruh tentang industri pariwisata yang berkaitan dengan produk dan jasa pariwisata, isu-isu global industri pariwisata, dan memperbarui pengetahuan industri pariwisata termasuk lapangan kerja dan jabatan kerja dengan kemampuan, sikap, perhatian, tindakan, tanggung jawab yang tercermin pada penampilan untuk pelayanan prima.
Kerja Sama yang Efektif dengan Kolega dan Pelanggan	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menjelaskan bagaimana berkomunikasi di tempat kerja, menyediakan bantuan kepada pelanggan di dalam dan di luar perusahaan, memelihara standar kinerja pribadi, dan bekerja dalam satu tim.
Kerja Sama dalam Lingkungan Sosial yang Berbeda	Pada akhir fase E, peserta didik menjelaskan bagaimana berkomunikasi dengan pelanggan dan kolega dari berbagai latar belakang dan menghadapi kesalahpahaman antarbudaya.
Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan dalam Bekerja	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menjelaskan prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja, menangani keadaan darurat dan mengantisipasi, mempertahankan standar penampilan pribadi, memberikan umpan balik mengenai kesehatan, keselamatan, dan keamanan.
Profesi dan Kewirausahaan di Bidang Pariwisata	Pada akhir fase E, peserta didik mampu mendeskripsikan profesi dan peluang berwirausaha serta dibutuhkannya jiwa wirausaha (<i>entrepreneurship</i>) dan berbagai strategi kewirausahaan termasuk di dalamnya mengembangkan pengetahuan produk dan jasa, mengembangkan pengetahuan pemasaran, mempromosikan produk dan jasa dan penerapan keterampilan menjual.

Komunikasi secara Efektif Melalui Telepon	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menjelaskan prosedur menjawab telepon dan melakukan panggilan telepon kemudian menggunakan salah satu aplikasi media sosial yang biasa digunakan di perusahaan perjalanan, seperti Whatsapp, Telegram, Twitter, Instagram, dan sebagainya.
Praktik Menggunakan Alat Bantu Bisnis dan Teknologi dalam Layanan Pariwisata	Pada akhir fase E, peserta didik mampu melakukan praktik dasar secara menyeluruh tentang penggunaan alat bantu bisnis dan teknologi, memilih alat bantu bisnis dan teknologi, dan memelihara teknologi yang sesuai dalam pelayanan pariwisata termasuk keterampilan <i>networking</i> , mampu memahami dasar-dasar SEO (<i>search engine optimizer</i>) dan mampu memahami <i>channel management</i> untuk aplikasi media sosial, memahami cara menggunakan sosial media yang baik sebagai personal termasuk memahami dasar-dasar fotografi dengan ponsel pintar (<i>smartphone</i>) atau kamera digital.

Tabel 2 Daftar Alokasi Waktu Mengajar Guru Berdasarkan Aktivitas Semester 1

No.	Elemen	Bab	Subbab	Aktivitas	Waktu
1	Proses Bisnis Industri Pariwisata	Bab 1 Bisnis Industri Pariwisata	A. Wawasan Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara wisatawan di objek wisata • Membuat laporan observasi objek wisata 	12
			B. Industri Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mind mapping</i> tentang industri pariwisata • Diskusi tentang industri pariwisata 	24
			C. Isu-isu Global Dunia Industri Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Browsing</i> internet tentang program pengembangan pariwisata digital • Diskusi tentang dampak positif dan negatif perkembangan pariwisata 	12

			D. Lapangan Kerja dan Jabatan Kerja di Bidang Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> Membuat tulisan singkat tentang cita-cita di industri pariwisata Observasi dan wawancara ke salah satu industri pariwisata tentang jabatan kerja 	12
2	Kerja Sama yang Efektif dengan Kolega dan Pelanggan	Bab 2 Kerja Sama Yang Efektif antara Kolega dan Pelanggan	A. Berkomunikasi di Tempat Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Membuat percakapan sederhana bagaimana melayani tamu sesuai ilustrasi/ kasus Mengomunikasikan gambar dalam presentasi yang efektif 	12
			B. Menerapkan Bantuan untuk Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> Bermain peran menerapkan bantuan untuk pelanggan 	12
			C. Karakter Kinerja Positif	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi karakter kinerja positif sebagai peserta didik Bermain peran berdasarkan naskah yang dibuat 	12
			D. Bekerja dalam Satu Tim	<ul style="list-style-type: none"> Observasi kinerja karyawan di <i>travel agent</i> Bermain peran sesuai skenario yang dibuat 	12

		Bab 3	A. Komunikasi Antarbudaya	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan perbedaan latar belakang budaya negara-negara ASEAN Bermain peran sesuai naskah yang dibuat 	12
3	Kerja Sama dalam Lingkungan Sosial yang Berbeda	Kerja Sama dalam Lingkungan Sosial yang Berbeda	B. Menyikapi Perbedaan Antarbudaya	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan memberikan solusi terhadap keluhan pelanggan dalam media online Bermain peran sesuai dengan kasus yang disediakan 	12
4.	Prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan dalam bekerja	Bab 4 Prosedur Keselamatan dan Keamanan dalam Bekerja	A. Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan di Tempat Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Observasi penerapan K3 di <i>travel agent</i> atau BPW Observasi penerapan K3 di ruang praktik/laboratorium sekolah 	12
			B. Menangani Keadaan Darurat dan Mengantisipasi	<ul style="list-style-type: none"> Studi kasus tentang kecelakaan kerja di tempat kerja Observasi pengendalian risiko kerja di <i>travel agent</i> atau BPW 	12
			C. Mempertahankan Standar Penampilan Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> Observasi tentang <i>grooming</i> petugas kantor depan (<i>front liner</i>) Simulasi <i>grooming</i> sebagai petugas kantor depan (<i>front liner</i>) 	24



			D. Jaminan Produk dan Pelayanan Pariwisata Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara tentang logo I do care pada satu perusahaan • Observasi penerapan CHSE pada industri pariwisata 	12
					12
Total Jam				216	

Tabel 3 Daftar Alokasi Waktu Mengajar Guru Berdasarkan Aktivitas Semester 2

No.	Elemen	Bab	Subbab	Aktivitas	Waktu
1.	Profesi dan Kewirausahaan di Bidang Pariwisata	Bab 1 Keterkaitan Profesi dengan Wirausaha	A. Profesi dan Peluang Wirausaha di Bidang Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara dengan pelaku usaha di bidang pariwisata 	12
			B. Pengetahuan Produk dan Jasa	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis produk dan jasa yang dibeli • Membuat poster/brosur objek wisata 	24
			C. Pengetahuan Pasar	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara tentang kebiasaan belanja masyarakat • Observasi ke industri pariwisata terkait produk/jasa yang dihasilkan 	12
			D. Keterampilan Menjual	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi produk/jasa pariwisata 	24

			A. Menerima Panggilan Telepon Masuk di Tempat Kerja	• <i>Role play</i> menjawab telepon masuk	12
2.	Komunikasi secara Efektif Melalui Teleponn	Bab 2 Komunikasi Melalui Telepon	B. Telepon Mencurigakan	• <i>Role play</i> menanggapi telepon mencurigakan	18
			C. Melakukan Panggilan Telepon (Menelepon)	• <i>Role play</i> menelepon pelanggan	18
			D. Komunikasi Melalui WhatsApp Messenger dari Telepon Seluler	• <i>Role play</i> melakukan <i>video call</i> dengan pelanggan via Whatsapp	18
3.	Alat Bantu Bisnis dan Teknologi dalam Layanan Pariwisata	Bab 3 Alat Bantu Bisnis dan Teknologi	A. Pengenalan Alat Bantu Bisnis dan Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> Membuat daftar fungsi alat bantu bisnis dan teknologi Membuat blog secara berkelompok 	6 24
			B. Penerapan Alat Bantu Bisnis dan Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati cara pengelolaan alat bantu bisnis dan teknologi di lingkungan rumah atau sekolah Diskusi kelompok memahami manual penggunaan alat bantu bisnis dan teknologi 	6 6



			C. Keterampilan Dasar Fotografi Menggunakan Ponsel Pintar (<i>Smartphone</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan data foto dalam galeri Membuat karya fotografi menggunakan ponsel pintar (<i>smartphone</i>) 	6 30
Jumlah Jam/ Tatap Muka					216

3. Alur Tujuan Pembelajaran

Pada buku *Panduan Pembelajaran dan Asesmen* yang dikeluarkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022 terdapat penjelasan tentang proses perancangan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Tahapan dari proses yang dimaksud sebagai berikut.

1. Memahami Capaian Pembelajaran

Guru diharapkan mampu memahami capaian pembelajaran sesuai fase yang diajarkan kepada peserta didik. Capaian pembelajaran terdiri atas rasional, tujuan, karakteristik, dan capaian menurut fase yang tercantum.

2. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Rumusan tujuan pembelajaran dalam buku teks merujuk dari taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson dan Krathwohl (2001), terdapat dua model penulisan tujuan pembelajaran yang dikembangkan oleh tim penulis buku teks tanpa mengurangi esensi dari tujuan pembelajaran yang dimaksud. Model penulisan tujuan pembelajaran dalam buku semester 1 merujuk pada model tujuan pembelajaran ABCD (*Audience, Behavior, Condition, Degree*) yang dikembangkan oleh Robert Heinich, Michael Molenda, James D. Russell, dan Sharon E. Smaldino. Sementara itu, penulisan tujuan pembelajaran dalam buku semester 2, tim penulis menyusun tujuan pembelajaran mengadopsi dari teori pemahaman yang dikembangkan oleh Tighe dan Wiggins (2005).

3. Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Setelah menetapkan tujuan pembelajaran, guru menyusun tujuan pembelajaran tersebut menjadi alur. Berikut merupakan alur tujuan pembelajaran yang disusun oleh tim penulis sebagai inspirasi guru yang akan mengajar materi dalam buku teks. Guru diharapkan mencoba membuat ATP mandiri menyesuaikan kondisi di lapangan.

Tabel 4 ATP Dasar-dasar Usaha Layanan Pariwisata Semester 1

Elemen	CP	TP	ATP
Proses Bisnis Industri Pariwisata	Pada akhir fase E peserta didik mampu mengidentifikasi informasi dan wawasan secara menyeluruh tentang industri pariwisata yang berkaitan dengan produk dan jasa pariwisata, isu-isu global industri pariwisata, dan memperbarui pengetahuan industri pariwisata termasuk lapangan kerja dan jabatan kerja dengan kemampuan, sikap, perhatian, tindakan, tanggung jawab yang tercermin pada penampilan untuk pelayanan prima.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan wawasan pariwisata dengan tepat Menjelaskan pengertian industri pariwisata dengan benar Menjelaskan isu-isu global terkait dunia industri pariwisata dengan tepat Mendeskripsikan lapangan kerja di bidang pariwisata dengan benar Mendeskripsikan jabatan di bidang pariwisata dengan benar 	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan wawasan pariwisata dengan tepat Menjelaskan pengertian industri pariwisata dengan benar Menjelaskan isu-isu global terkait dunia industri pariwisata dengan tepat Mendeskripsikan lapangan kerja di bidang pariwisata dengan benar Mendeskripsikan jabatan di bidang pariwisata dengan benar

Elemen	CP	TP	ATP
Kerja Sama yang Efektif dengan Kolega dan Pelanggan	Pada akhir fase E peserta didik mampu menjelaskan bagaimana berkomunikasi di tempat kerja, menyediakan bantuan kepada pelanggan di dalam dan di luar perusahaan, memelihara standar kinerja pribadi dan bekerja dalam satu tim.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan komunikasi efektif di tempat kerja dengan kolega dan pelanggan dengan ramah Menerapkan bantuan dengan sopan kepada pelanggan di dalam dan di luar perusahaan Menerapkan standar kinerja pribadi yang baik di tempat kerja Melakukan kerja sama yang baik dalam satu tim di tempat kerja 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan komunikasi efektif di tempat kerja dengan kolega dan pelanggan dengan ramah Menerapkan bantuan dengan sopan kepada pelanggan di dalam dan di luar perusahaan Menerapkan standar kinerja pribadi yang baik di tempat kerja Melakukan kerja sama yang baik dalam satu tim di tempat kerja
Kerja Sama dalam Lingkungan Sosial yang Berbeda	Pada akhir fase E peserta didik menjelaskan bagaimana berkomunikasi dengan pelanggan dan kolega dari berbagai latar belakang dan menghadapi kesalahpahaman antarbudaya.	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan komunikasi yang baik dengan pelanggan dan kolega dari latar belakang berbeda di tempat kerja Menghadapi kesalahpahaman antarbudaya di tempat kerja 	<ol style="list-style-type: none"> Menerapkan komunikasi yang baik dengan pelanggan dan kolega dari latar belakang berbeda di tempat kerja Menghadapi kesalahpahaman antarbudaya di tempat kerja
Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan dalam Bekerja	Pada akhir fase E peserta didik mampu menjelaskan prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja, menangani keadaan darurat dan mengantisipasi,	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja dengan tepat Menangani keadaan darurat dan mengantisipasi dengan tepat 	<ol style="list-style-type: none"> Mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja dengan tepat Menangani keadaan darurat dan mengantisipasi dengan tepat

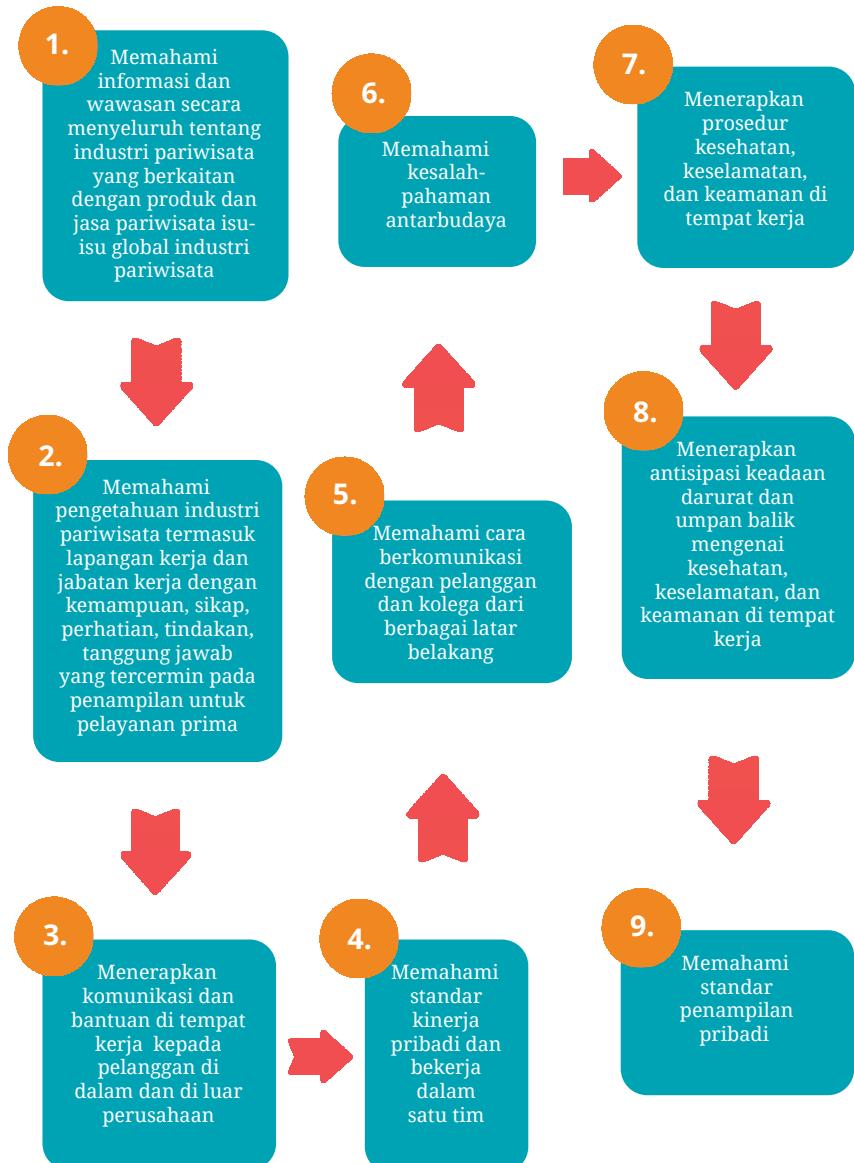
	mempertahankan standar penampilan pribadi, memberikan umpan balik mengenai kesehatan, keselamatan, dan keamanan.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mempertahankan standar penampilan pribadi sesuai dengan prosedur perusahaan Memberikan umpan balik mengenai kesehatan, keselamatan, dan keamanan 	3. Mampu mempertahankan standar penampilan pribadi sesuai dengan prosedur perusahaan 4. Memberikan umpan balik mengenai kesehatan, keselamatan, dan keamanan
--	--	---	---

Tabel ATP Dasar-dasar Usaha Layanan Pariwisata Semester 2

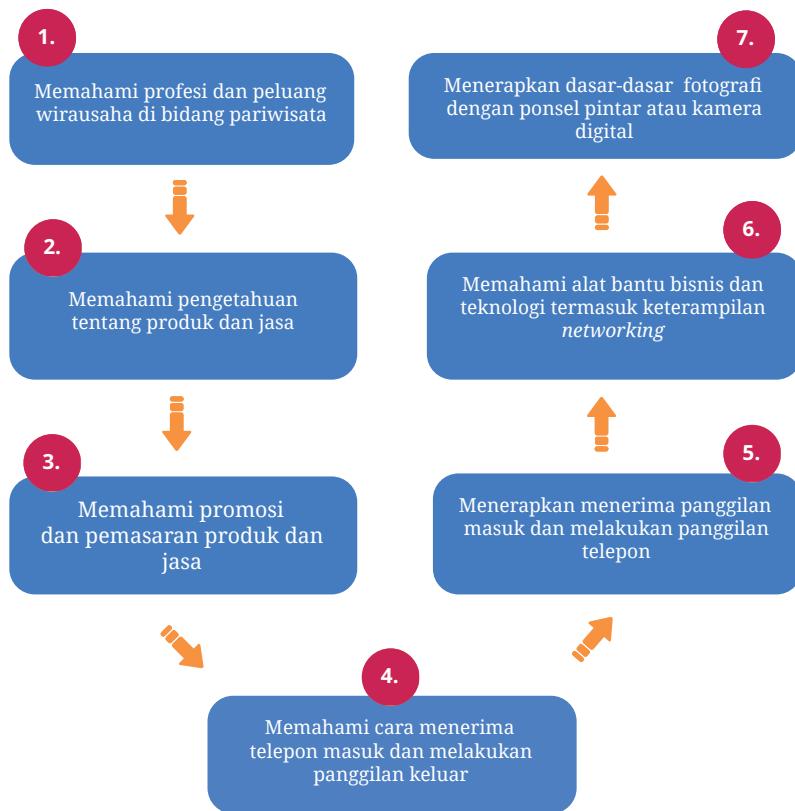
Elemen	CP	TP	ATP
Profesi dan Kewirausahaan Bidang Pariwisata	Pada akhir fase E peserta didik mampu mendeskripsikan profesi dan peluang berwirausaha serta dibutuhkannya jiwa wirausaha (<i>entrepreneurship</i>) dan berbagai strategi kewirausahaan termasuk di dalamnya mengembangkan pengetahuan produk dan jasa, mengembangkan pengetahuan pemasaran, mempromosikan produk dan jasa dan penerapan keterampilan menjual	<ul style="list-style-type: none"> Memahami profesi dan peluang wirausaha di bidang pariwisata Memahami pengetahuan produk dan jasa Memahami promosi dan pemasaran 	1. Memahami profesi dan peluang wirausaha di bidang pariwisata 2. Memahami pengetahuan tentang produk dan jasa 3. Memahami promosi dan pemasaran produk dan jasa

<p>Komunikasi secara Efektif Melalui Telepon</p>	<p>Pada akhir fase E peserta didik mampu menjelaskan prosedur menjawab telepon dan melakukan panggilan telepon kemudian menggunakan salah satu aplikasi media sosial yang biasa digunakan di perusahaan perjalanan, seperti Whatsapp, Telegram, Twitter, Instagram, dll.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami cara menerima telepon masuk dan melakukan panggilan telepon • Menerapkan menerima panggilan masuk dan melakukan panggilan keluar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami cara menerima telepon masuk dan melakukan panggilan keluar 2. Menerapkan menerima panggilan masuk dan melakukan panggilan telepon
<p>Praktik Menggunakan Alat Bantu Bisnis dan Teknologi dalam Layanan Pariwisata</p>	<p>Pada akhir fase E peserta didik mampu melakukan praktik dasar secara menyeluruh tentang penggunaan alat bantu bisnis dan teknologi, memilih alat bantu bisnis dan teknologi dan memelihara teknologi yang sesuai dalam pelayanan pariwisata untuk menguasai pemasaran termasuk keterampilan <i>networking</i>, mampu memahami dasar-dasar SEO (<i>search engine optimizer</i>) dan mampu memahami <i>channel management</i> untuk aplikasi media sosial, memahami cara menggunakan sosial media yang baik sebagai personal termasuk memahami dasar-dasar fotografi dengan ponsel pintar (<i>smartphone</i>) atau kamera digital.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami alat bantu bisnis dan teknologi serta keterampilan <i>networking</i> • Menerapkan dasar-dasar fotografi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami alat bantu bisnis dan teknologi serta keterampilan <i>networking</i> 2. Menerapkan dasar-dasar fotografi dengan ponsel pintar atau kamera digital

Infografik Semester 1



Infografik Semester 2



4. Merancang Pembelajaran

Tahapan selanjutnya guru merancang pembelajaran menjadi rencana pembelajaran agar proses pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran. Terdapat dua bentuk rencana pembelajaran, yaitu

- a. rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
- b. modul ajar.

Jika memilih modul ajar, guru dapat merancang pembelajaran dilengkapi dengan instrumen asesmen dan menambah referensi sebagai hasil analisis guru sehingga modul ajar dapat menjadi pendukung dan pelengkap buku teks pelajaran. Berikut ini komponen minimum modul ajar yang tercantum dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah yang dikeluarkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Tahun 2022.

- a. Tujuan pembelajaran dari alur tujuan pembelajaran yang disusun guru
- b. Langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran dari model pembelajaran yang dipilih guru
- c. Rencana asesmen untuk di awal pembelajaran beserta rubrik penilaianya dan soal-soal
- d. Rencana asesmen di akhir pembelajaran beserta rubrik penilaian dan soal-soal
- e. Media pembelajaran yang digunakan termasuk bahan bacaan, lembar kegiatan, video, atau tautan situs web sebagai referensi peserta didik untuk menambah pengetahuan dan pengayaan

C. Strategi Umum Pembelajaran

Beberapa ahli teori belajar memaparkan penjelasan tentang strategi pembelajaran. Gerlach dan Ely (1990) menjelaskan bahwa dalam strategi belajar, peserta didik harus mendapatkan pengalaman belajar melalui cara guru menyampaikan materi pembelajaran yang berurutan. Dick dan Carey (1990) memaparkan bahwa guru harus mampu mengatur, mengembangkan materi, atau paket program yang akan disampaikan kepada peserta didik. Merujuk dari penjelasan para ahli, strategi pembelajaran dalam buku teks ialah guru mampu menerapkan suatu cara membawa peserta didik untuk mendapat pengalaman belajar dari materi yang dikembangkan oleh guru.

Menurut Rowntree (Sanjaya, 2008:128) strategi pembelajaran dibagi menjadi dua jenis berikut.

1. *Exposition-Discovery Learning*

Strategi ini terdiri atas strategi pembelajaran dengan penyampaian (*exposition*) dan penemuan (*discovery*). Saat melakukan pembelajaran secara luring di kelas, guru menyampaikan materi pembelajaran secara menyeluruh dan peserta didik yang hadir diharapkan mampu memahami materi yang disampaikan. Pada pembelajaran penemuan (*discovery*), guru bertindak sebagai fasilitator agar peserta didik melakukan berbagai aktivitas.

2. *Group Individual Learning*

Group individual learning terdiri atas strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individual. Guru diharapkan menggunakan dua strategi pembelajaran tersebut karena dapat menunjukkan hasil belajar peserta didik yang berbeda. Guru

membuat rencana aktivitas belajar mandiri dan rencana aktivitas kelompok. Buku teks sudah mencantumkan adanya dua aktivitas tersebut untuk digunakan sesuai kebutuhan dalam penilaian.

Merujuk dari rasional capaian pembelajaran mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata, tercantum adanya *soft skills*, pengetahuan, dan sikap yang menjadi dasar bagi penguasaan kompetensi-kompetensi inti di bidang pariwisata. Salah satu *soft skills* yang diharapkan mampu dikuasai peserta didik ialah berkomunikasi. Guru harus mampu memotivasi peserta didik dalam berkomunikasi di kelas dan di luar kelas. Komunikasi dapat dilakukan menggunakan bahasa Inggris atau bahasa asing pilihan. Peserta didik juga dibawa guru untuk memahami budaya lokal dan kebudayaan Indonesia. *Soft skills* lainnya ialah peserta didik juga harus mampu berpikir kritis (*critical thinking*) dan kreatif.

Selain strategi pembelajaran di atas, guru harus menguasai model-model pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman untuk membantu dan membimbing guru agar tujuan belajar tercapai (Susila dan Qosim 2021:1). Model-model pembelajaran digunakan oleh guru dalam merancang pembelajaran dengan melihat tujuan belajar, jenis materi pelajaran, dan karakter peserta didik.

Adapun model-model pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh guru saat menyampaikan materi dalam buku teks yaitu sebagai berikut.

1. *Discovery Learning*

Guru menjadi fasilitator agar peserta didik mampu menemukan konsep materi. Sebagai contoh, guru dapat menggunakan aplikasi untuk *mind mapping* agar peserta didik mampu mengasimilasi konsep. Apabila di sekolah belum tersedia aplikasi *mind mapping*, guru dipersilakan tetap memfasilitasi peserta didik dengan media yang ada di sekolah sampai peserta didik menemukan konsep sesuai materi yang dipelajari.

2. *Project-Based Learning*

Guru membuat proyek-proyek kegiatan yang dapat menambah semangat dan motivasi peserta didik untuk mendekatkan materi dengan dunia nyata. Guru mengajak peserta didik dalam membuat rencana proyek, pelaksanaan, sampai pelaporan hasil proyek. Guru tetap memantau perkembangan proyek dan membuat penilaian sesuai kebutuhan guru.

3. *Problem-Based Learning*

Guru dapat menggunakan berbagai isu dunia pariwisata dan mengajak peserta didik untuk membahas dan memberikan solusi terhadap isu-isu tersebut.

4. *Inquiry Learning*

Saat menggunakan model pembelajaran ini, peserta didik diajak untuk lebih komunikatif dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sampai menemukan informasi baru yang diperlukan. Guru memberi saran kepada peserta didik untuk menggunakan berbagai sumber belajar.

5. *Teaching Factory*

Menggunakan model *teaching factory* untuk materi Dasar-dasar Usaha Layanan Pariwisata berarti guru melakukan kolaborasi dengan manajemen sekolah. Guru membuat rencana pembelajaran dan menyampaikan kepada manajemen sekolah pentingnya peserta didik untuk mempraktikkan elemen-elemen yang terdapat dalam capaian pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik memiliki pengalaman kerja di unit produksi atau badan layanan umum daerah yang ada di lingkungan sekolah.

Model-model pembelajaran di atas akan dijelaskan lebih lanjut dalam buku guru petunjuk khusus kecuali model pembelajaran *teaching factory* karena belum semua sekolah menengah kejuruan menerapkan *teaching factory*. Agar peserta didik aktif dalam pembelajaran saat melakukan aktivitas mandiri dan aktivitas kelompok, peserta didik diminta untuk melakukan diskusi kelompok, presentasi, observasi ke luar kelas, bermain peran, tanya jawab, memperagakan bahasa tubuh, melakukan analisis, evaluasi mandiri, melakukan pengamatan, dan menilai rekan sebaya.

Guru dapat menggunakan model-model pembelajaran lain sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Berikut ini alternatif lain dari model-model pembelajaran di atas.

1. *Talking Stick*

- Guru menyiapkan media berupa tongkat atau stik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan pokok pembelajaran.
- Guru mempersilakan peserta didik membaca materi pelajaran dalam buku teks dengan waktu yang sudah disepakati antara guru dan peserta didik.



- Setelah buku teks ditutup, guru memberikan tongkat dan pertanyaan kepada peserta didik yang dipilih. Setelah pertanyaan dijawab, guru mengalihkan tongkat dan pertanyaan kepada peserta didik lain sampai sebagian besar peserta didik mendapat giliran menjawab.
 - Guru memilih salah satu peserta didik untuk memberikan kesimpulan dan membimbing peserta didik tersebut agar kesimpulan yang dibuatnya benar.
 - Guru memberikan penilaian hasil belajar peserta didik.
2. *Jigsaw*
- Peserta didik membentuk kelompok yang diatur oleh guru berdasarkan hasil asesmen awal, yaitu satu kelompok terdiri atas peserta didik dengan kemampuan kurang, sedang, dan tinggi.
 - Guru memberikan materi pelajaran yang berbeda dari subbab buku teks kepada tiap-tiap kelompok.
 - Peserta didik yang mendapat materi sama dikelompokkan menjadi kelompok ahli dan melakukan diskusi dengan waktu yang disepakati.
 - Peserta didik dalam kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan pengetahuan yang diperoleh dari kelompok ahli. Hasil penjelasan pengetahuan menjadi bahan diskusi kelompok.
 - Guru mempersilahkan tiap-tiap kelompok untuk maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok

D. Asesmen

Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua. Hasil asesmen dapat digunakan untuk menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.

Pelaksanaan asesmen harus dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen tersebut dengan keleluasaan untuk menentukan teknik, instrumen, dan waktu pelaksanaan asesmen agar efektif mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Di samping itu, asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (*reliable*) untuk menjelaskan kemajuan belajar dan menentukan keputusan tentang langkah selanjutnya.

Penilaian pembelajaran pada Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata menggunakan dua asesmen, yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif.

1. Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan guru pada awal pembelajaran dan pada proses pembelajaran. Guru melakukan asesmen formatif pada awal pembelajaran agar mengetahui pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik (diferensiasi). Asesmen awal pembelajaran tidak untuk menilai hasil belajar peserta didik. Cara melakukan asesmen awal pembelajaran disajikan dalam petunjuk khusus buku guru dan dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan peserta didik tiap-tiap sekolah.

Pada asesmen formatif yang dilakukan saat proses pembelajaran, guru dapat melakukan penilaian dari aktivitas mandiri dan aktivitas kelompok yang disajikan dalam buku teks. Cara melakukan asesmen proses pembelajaran dapat dilihat dalam petunjuk khusus sebagai inspirasi guru melakukan penilaian.

2. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif dilakukan guru untuk mengukur capaian hasil belajar peserta didik dengan menyesuaikan kalender akademik tiap-tiap sekolah, yaitu di akhir semester dan akhir fase. Buku teks menyajikan soal-soal pilihan ganda, soal-soal benar-salah, dan soal esai dengan tujuan dapat digunakan guru untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi buku teks. Guru dapat memodifikasi soal-soal dalam buku teks menjadi soal-soal HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) jika menurut guru pengampu mata pelajaran Dasar-dasar Usaha Layanan Pariwisata soal-soal tersebut dapat melatih peserta didik bernalar kritis.

E. Penjelasan Buku Siswa

1. Peta Konsep Buku Siswa

Peta konsep pada Buku Siswa Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata dibuat dalam setiap bab dan mengawali materi pada setiap bab. Ini dimaksudkan untuk memudahkan peserta didik memahami konsep yang akan dipelajari dalam setiap bab. Bab-bab yang terdapat di dalam buku siswa disusun berdasarkan elemen-elemen yang terdapat di dalam Capaian Pembelajaran Dasar-dasar Usaha Layanan Pariwisata.

2. Cakupan Materi Buku Siswa

Buku Siswa *Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata* terdiri atas tujuh bab, yang terbagi ke dalam dua buku berikut.

- a. Buku Siswa Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata untuk Semester 1 memuat 4 bab:
 - Bab 1 Bisnis Industri Pariwisata;
 - Bab 2 Kerja Sama yang Efektif antara Kolega dan Pelanggan;
 - Bab 3 Kerja Sama dalam Lingkungan Sosial yang Berbeda; dan
 - Bab 4 Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan dalam Bekerja.
- b. Buku Siswa Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata untuk Semester 2 memuat 3 bab:
 - Bab 1 Profesi dan Kewirausahaan di Bidang Pariwisata;
 - Bab 2 Komunikasi secara Efektif Melalui Telepon;
 - Bab 3 Praktik Menggunakan Alat Bantu Bisnis dan Teknologi dalam Pelayanan Pariwisata.

Berikut ini fitur-fitur yang terdapat di dalam buku siswa.

 Tujuan Pembelajaran berisi daftar kemampuan yang akan kalian capai setelah mempelajari materi pembelajaran.	 Pengayaan berisi fitur QR Code, untuk mengakses materi yang mendukung pendalaman materi dan tugas yang akan membuka wawasan lebih luas terkait materi yang dibahas pada setiap bab.
 Kata Kunci kata atau kode atau frasa yang digunakan sebagai kunci untuk menghubungkan ke kata lain atau informasi lain yang terkait.	 Refleksi renungan bagi peserta didik untuk menemukan makna dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang sudah kalian kuasai atau lalui.
 Peta Konsep informasi yang menyajikan urutan penyajian dalam rangkaian mencapai tujuan akhir pembelajaran.	 Aktivitas mandiri dan aktivitas kelompok yaitu aktivitas yang harus kalian lakukan untuk mewujudkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang harus kalian miliki. Kalian dapat melakukannya dalam bentuk aktivitas bermacam peran, observasi, dan presentasi di depan kelas, baik sendiri maupun dalam kelompok.
 Apersepsi mengawali pembelajaran yang diambil dari keterkaitan materi dengan fakta keseharian kalian sebagai siswa.	 Penilaian berisi soal-soal untuk mengukur kemampuan kompetensi kalian dan mengukur keterserapan materi yang kalian pelajari. Penilaian disajikan dalam bentuk soal yang variatif, baik soal esai, soal pilihan ganda, soal pernyataan benar salah, dan studi kasus.
 Pengamatan mengajak kalian untuk berpikir kritis tentang informasi yang disajikan sebagai jembatan menuju materi pembelajaran.	
 Materi pembelajaran pemaparan materi yang dijabarkan dari capaian pembelajaran. Teori atau konsep dijabarkan secara terperinci dengan dukungan ilustrasi dan gambar yang jelas.	

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata

untuk SMK/MAK Kelas X

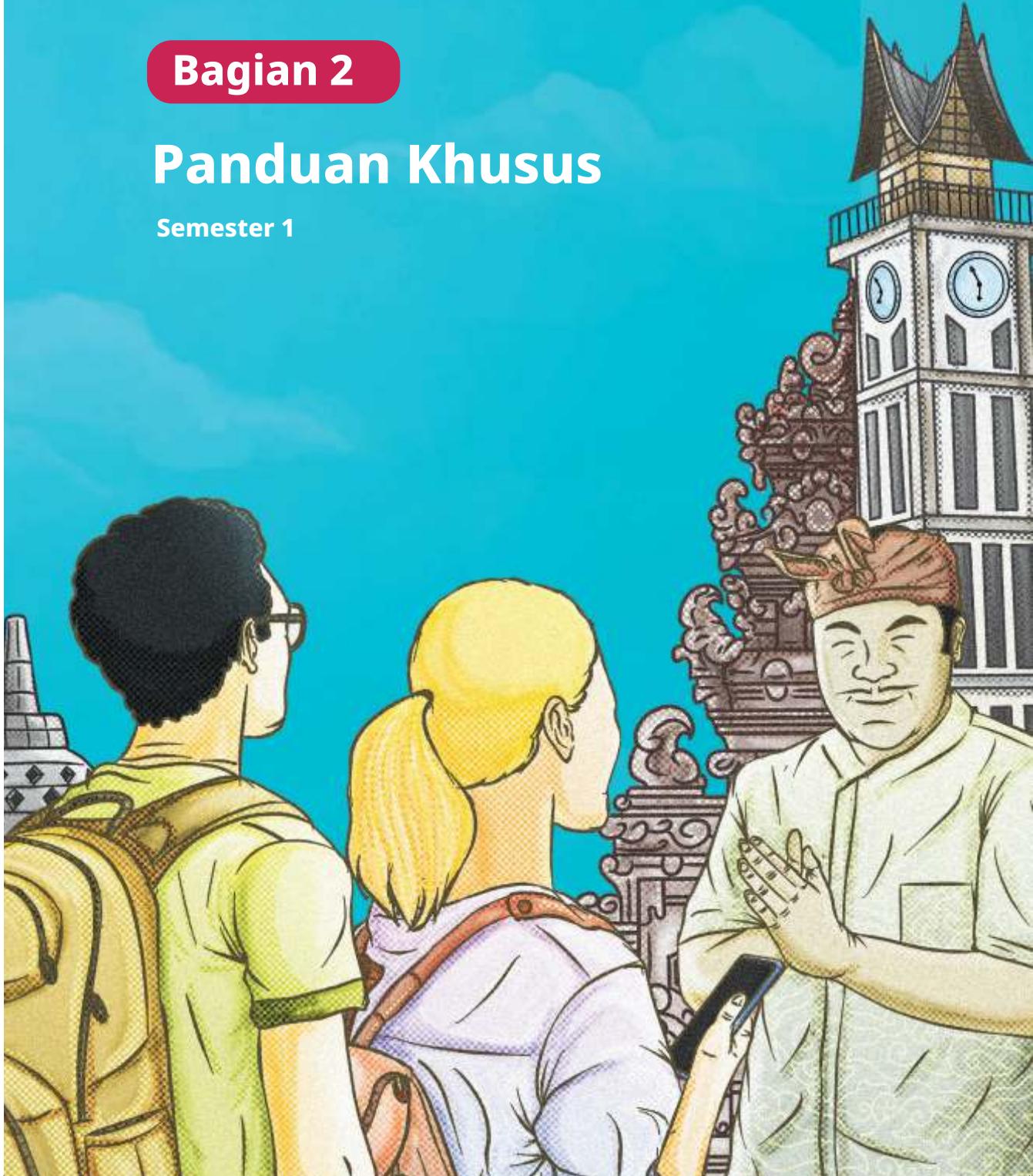
Penulis: P.S.E. Chairany S. dan Prihatin Darsini

ISBN: 978-602-427-932-5

Bagian 2

Panduan Khusus

Semester 1



Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata

Semester 1



**Bisnis Industri
Pariwisata**



**Kerja Sama yang
Efektif antara
Kolega dan
Pelanggan**



**Kerja Sama dalam
Lingkungan Sosial
yang Berbeda**



**Prosedur
Kesehatan,Keselamatan
dan Keamanan dalam
Bekerja**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata

untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis: P.S.E. Chairany S. dan Prihatin Darsini

ISBN: 978-602-427-932-5

BAB

1

Bisnis Industri Pariwisata



A. Pendahuluan

Elemen pertama mata pelajaran Dasar-dasar Usaha Layanan Pariwisata adalah Proses Bisnis Industri Pariwisata yang menjadi bab pertama dari tujuh bab buku teks dasar kejuruan ini. Walaupun bukan suatu keharusan nomor kesatu elemen menjadi bab pembuka, tim penulis memastikan bahwa materi elemen ini sangat penting diketahui peserta didik sebagai materi awal yang harus dikuasai sebelum melangkah ke materi selanjutnya.

Guru yang ingin menjadikan Bab 1 Bisnis Industri Pariwisata sebagai elemen prasyarat sebelum peserta didik belajar elemen-elemen lainnya maka elemen prasyarat tersebut dicantumkan dalam alur tujuan pembelajaran yang dibuat guru bersangkutan.

Menggunakan media pembelajaran sangat dianjurkan dalam mengajarkan materi Bab 1 ini, terutama media pembelajaran audiovisual. Namun, jika di sekolah tidak tersedia media pembelajaran, guru dianjurkan menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi.

B. Apersepsi

Apersepsi yang terdapat dalam buku teks ialah peserta didik diminta untuk mengamati gambar wisatawan yang sedang berlibur sebagai pembuka materi. Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan komentar lisan tentang ekspresi orang-orang yang sedang berlibur tersebut. Walaupun jawaban peserta didik kemungkinan sama, yaitu ekspresi gembira, guru dapat mengolah komentar peserta didik menjadi pengantar informasi.

Alternatif apersepsi yang dapat dilakukan guru ialah membawa peserta didik ke dalam suasana belajar dengan melakukan dialog melalui pertanyaan-pertanyaan pemantik agar peserta didik siap dan tertarik mempelajari materi dalam unit ini. Guru juga dapat melakukan *ice breaking* di awal pembelajaran jika suasana kelas belum kondusif untuk belajar. Misalnya, peserta didik tegang, peserta didik terlalu ramai, peserta didik kurang semangat, dan lain-lain. Carilah *ice breaking* yang mengandung unsur kolaborasi antarpeserta didik dan setiap selesai *ice breaking*, guru harus memberikan kesimpulan.

C. Peta Konsep

Awal buku teks peserta didik disajikan dengan peta konsep. Selanjutnya, guru mengajak peserta didik mengamati peta konsep dalam buku teks.



Peta konsep disusun dari bawah ke atas agar peserta didik memiliki nalar kritis dan perhatian untuk fokus pada penjelasan materi guru. Sebagai pendahuluan, guru menjelaskan bagian-bagian dalam peta konsep. Kemudian, diakhiri dengan motivasi bahwa peserta didik akan memiliki pengalaman menyenangkan setelah mempelajari Bisnis Industri Pariwisata.

D. Materi Esensial

Pada unit pembelajaran ini, peserta didik dapat mempelajari wawasan pariwisata yang terdiri atas pengertian pariwisata, jenis-jenis pariwisata, pengertian wisatawan, jenis-jenis wisatawan, dan macam-macam perjalanan wisata; pengertian industri pariwisata; ruang lingkup industri pariwisata; proses industri pariwisata; industri pariwisata sebagai bisnis; program pengembangan pariwisata digital; dampak positif dan negatif pengembangan pariwisata; hotel dan akomodasi lain; transportasi untuk pariwisata; restoran dan jasa penyedia makanan dan minuman; industri oleh-oleh; agen perjalanan; biro perjalanan wisata.

Selama pembelajaran di kelas, peserta didik melakukan analisis terhadap konsep-konsep dalam buku teks kemudian membuat kesimpulan secara mandiri dan kelompok.

Alternatif pembelajaran unit ini dapat dilakukan dengan mengajak peserta didik untuk pergi ke objek wisata yang dekat dengan sekolah. Kemudian, peserta didik diminta melakukan pengamatan terhadap pengunjung yang datang ke objek wisata tersebut. Setelah kembali ke sekolah, peserta didik diajak untuk berdiskusi tentang pengetahuan baru yang diperoleh. Guru bertindak sebagai pembimbing sehingga peserta didik dapat bebas mengemukakan temuan yang diperolehnya tentang wawasan pariwisata. Jika sarana dan prasana untuk pembelajaran unit ini di sekolah belum memadai, guru dapat menggunakan metode ceramah dengan media pembelajaran yang cocok dengan materi dalam unit ini. Alternatif lain, guru melakukan kolaborasi dengan rekan sejawat atau pihak industri sebagai guru tamu yang menjadi narasumber untuk menjelaskan wawasan pariwisata.

MiskONSEPSI dalam mempelajari materi ini mungkin terjadi sehingga guru harus mampu menganalisis jawaban awal peserta didik di tahap awal pembelajaran. Kemudian, guru melakukan konfirmasi atas hasil jawaban peserta didik dengan konsep yang benar dalam materi unit ini. Guru dapat memperbaiki miskONSEPSI peserta didik secara lisan atau melalui penilaian atas hasil tes belajar peserta didik.

E. Penilaian sebelum Pembelajaran

Guru disarankan untuk melakukan asesmen awal agar dapat mengidentifikasi kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan diajarkan. Hasil asesmen awal bermanfaat bagi guru untuk memperbaiki rencana pembelajaran dan melakukan perubahan strategi pembelajaran.

Guru disarankan untuk membuat kelompok diskusi tidak berdasarkan hasil asesmen peserta didik yang bagus, tetapi berdasarkan kebutuhan belajar. Kelompokkan peserta didik yang memiliki hasil bagus dengan hasil yang masih memerlukan bimbingan. Selama pembelajaran, guru mengamati proses yang terjadi terhadap peserta didik yang masih memerlukan bimbingan.

F. Panduan Pembelajaran

Periode pembelajaran yang digunakan guru dapat menyesuaikan kondisi aktual di sekolah masing-masing dengan mengacu jumlah jam pelajaran materi Dasar-dasar Usaha Layanan Pariwisata dalam satu minggu ialah 12 jam. Tabel berikut dapat dijadikan inspirasi bagi guru untuk menyusun alokasi waktu pembelajaran terkait subbab 1 yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

**Tabel 1.1 Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 1
Bisnis Industri Pariwisata**

Subbab	Aktivitas	Waktu
A. Wawasan Pariwisata	<ul style="list-style-type: none">Wawancara wisatawan di objek wisataMembuat laporan observasi objek wisata	12 JP
B. Industri Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><i>Mind mapping</i> tentang industri pariwisataDiskusi tentang industri pariwisata	24 JP
C. Isu-isu Global Dunia Industri Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><i>Browsing</i> internet tentang program pengembangan pariwisata digitalDiskusi tentang dampak positif dan negatif perkembangan pariwisata	12 JP
D. Lapangan Kerja dan Jabatan Kerja di Bidang Pariwisata	<ul style="list-style-type: none">Membuat tulisan singkat tentang cita-cita di industri pariwisataObservasi dan wawancara ke salah satu industri pariwisata tentang jabatan kerja	12 JP

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan wawasan pariwisata dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian industri pariwisata dengan benar.
3. Peserta didik mampu menjelaskan isu-isu global terkait dunia industri pariwisata dengan tepat.
4. Peserta didik mampu mendeskripsikan lapangan kerja di bidang pariwisata dengan benar.
5. Peserta didik mampu mendeskripsikan jabatan di bidang pariwisata dengan benar.

Guru membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk modul ajar kemudian melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan pendahuluan, guru bersama-sama peserta didik melakukan doa sesuai keyakinan masing-masing. Setelah mengonfirmasi kehadiran peserta didik, guru menyampaikan apersepsi sehingga peserta didik siap menerima informasi baru tentang industri pariwisata. Kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran unit ini termasuk Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai peserta didik apabila menuntaskan seluruh aktivitas pembelajaran. Setelah itu, guru menjelaskan kontrak belajar yang akan disepakati peserta didik berikut cara penilaian yang akan dilakukan guru.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran seperti yang telah disebutkan pada bagian materi esensial. Saat menyampaikan materi, guru dapat menggunakan PowerPoint atau mengajak peserta didik untuk berselancar di dunia maya. Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran unit ini. Kemudian, guru mengulang kembali tujuan yang sudah dicapai sebagai konfirmasi peserta didik telah memperoleh pengetahuan baru dalam pembelajaran. Selanjutnya, guru menyampaikan rencana belajar berikutnya dan diakhiri dengan doa bersama.

Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi ialah guru memilih salah satu model pembelajaran yang cocok untuk menyampaikan materi ajar. Kemudian, peserta didik melakukan

aktivitas pembelajaran mandiri dan kelompok.

Sebagai inspirasi yang dapat disesuaikan guru dengan kondisi sekolah masing-masing, berikut langkah-langkah secara umum model Pembelajaran Berbasis Proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) untuk subbab Wawasan Pariwisata. Alokasi waktu jam pelajaran untuk subbab ini dapat menyesuaikan dengan jadwal pelajaran tiap-tiap sekolah.

Kegiatan	Uraian
1. Kegiatan Pembelajaran Awal	<ol style="list-style-type: none">Guru mempersiapkan peserta didik dengan membuka pelajaran, yaitu mengecek persiapan kelas (kebersihan kelas dan doa bersama) dan memantau kehadiran peserta didik.Guru memberikan asesmen awal tentang pengertian pariwisata dan wisatawan.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, serta kreatif.Guru memberikan apersepsi yang ada kaitan dengan materi pelajaran.
2. Kegiatan Pembelajaran Inti	<ol style="list-style-type: none">Guru menampilkan tayangan tentang wawasan pariwisata yang berkaitan dengan motivasi wisatawan melakukan perjalanan. Tayangan dapat disesuaikan dengan materi dalam buku teks.Peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan guru.Guru dan peserta didik menyusun rencana proyek berikut secara berkelompok dengan bimbingan guru.<ul style="list-style-type: none">• Proyek 1 Wawancara dengan beberapa wisatawan di salah satu objek wisata• Proyek 2 Berkunjung ke salah satu objek wisata pilihan

	<p>d. Peserta didik membuat kelompok kerja dan mendiskusikan persiapan yang perlu dilakukan, yaitu menyiapkan daftar pertanyaan wawancara dan format laporan hasil kunjungan. Saat berdiskusi, guru berkeliling kelas dan bertanya kepada tiap-tiap kelompok. Mintalah kepada sekretaris kelas untuk mendokumentasikan persiapan dan membuat catatan persiapan diskusi.</p> <p>e. Guru dan peserta didik melakukan diskusi tanya jawab tentang proyek 1 dan 2.</p> <p>f. Peserta didik menyimpulkan materi proyek.</p> <p>g. Pada pembelajaran berbasis proyek ini, guru memonitor proyek yang sedang dilakukan peserta didik sesuai dengan jadwal proyek yang sudah disepakati.</p> <p>h. Pertemuan selanjutnya sesuai dengan kesepakatan dengan peserta didik, guru melakukan asesmen proses yang berkaitan dengan bukti-bukti pembelajaran peserta didik, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil wawancara dengan beberapa wisatawan di salah satu objek wisata; • paparan tentang Laporan Hasil Kunjungan ke salah satu objek wisata pilihan.
3. Kegiatan Pembelajaran Akhir	<p>a. Guru menyimpulkan hasil belajar peserta didik dari paparan yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab ke beberapa peserta didik untuk mencari tahu apakah ada miskonsepsi materi pelajaran.</p> <p>b. Guru mengulang tujuan pembelajaran yang sudah dicapai peserta didik dan memberikan apresiasi berupa pujiyan atas tercapainya elemen Profil Pelajar Pancasila yang sudah peserta didik lakukan.</p> <p>c. Guru melaksanakan asesmen akhir.</p> <p>d. Guru menyebutkan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Guru menutup pelajaran.</p>

Berikut merupakan contoh langkah-langkah secara umum model *discovery learning* untuk subbab Industri Pariwisata. Alokasi waktu jam pelajaran untuk subbab ini dapat menyesuaikan dengan jadwal pelajaran tiap-tiap sekolah.

Kegiatan	Uraian
1. Kegiatan Pembelajaran Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan peserta didik dengan membuka pelajaran, yaitu mengecek persiapan kelas (kebersihan kelas dan doa bersama) dan memantau kehadiran peserta didik. b. Guru memberikan asesmen awal tentang industri pariwisata. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhhlak Mulia, mandiri, bernalar kritis, serta kreatif. d. Guru memberikan apersepsi yang ada kaitan dengan materi pelajaran.
2. Kegiatan Pembelajaran Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menampilkan tayangan tentang industri pariwisata yang berkaitan dengan produk dan jasa. b. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi bisnis pariwisata. Guru memberikan stimulus dari materi-materi pokok yang ditunjukkan guru dalam buku teks. Selanjutnya, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi masalah yang timbul dari industri pariwisata. Peserta didik diminta untuk membuat hipotesis atau jawaban sementara atas pertanyaan masalah. c. Peserta didik mengumpulkan data-data tentang komponen-komponen bisnis pariwisata dari berbagai referensi. d. Peserta didik mengolah data yang diperoleh menjadi <i>mind mapping</i> dengan bimbingan guru. e. Peserta didik melakukan diskusi kelompok tentang industri pariwisata dengan bimbingan guru. f. Guru melakukan asesmen proses yang berkaitan dengan bukti-bukti pembelajaran peserta didik, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • hasil <i>mind mapping</i> tentang industri pariwisata, • hasil diskusi tentang industri pariwisata. g. Beberapa peserta didik diberi kesempatan guru untuk menyajikan hasil <i>mind mapping</i> ke depan kelas. h. Jika terdapat peserta didik yang hasil <i>mind mapping</i>-nya belum selesai, mungkin ada kendala belajar. Guru dapat meminta temannya untuk membantu peserta didik tersebut.

	<p>i. Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang bisnis industri pariwisata</p>
3. Kegiatan Pembelajaran Akhir	<p>a. Guru menyimpulkan hasil belajar peserta didik dari paparan yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab ke beberapa peserta didik untuk mencari tahu apakah ada miskonsepsi materi pelajaran.</p> <p>b. Guru mengulang tujuan pembelajaran yang sudah dicapai peserta didik.</p> <p>c. Guru melaksanakan asesmen akhir.</p> <p>d. Guru menyebutkan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Guru menutup pelajaran dengan salam.</p>

Berikut ini contoh langkah-langkah secara umum model *problem-based learning* untuk subbab Isu-isu Global Dunia Industri Pariwisata. Alokasi waktu jam pelajaran untuk subbab ini dapat menyesuaikan dengan jadwal pelajaran tiap-tiap sekolah.

Kegiatan	Uraian
1. Kegiatan Pembelajaran Awal	<p>a. Guru mempersiapkan peserta didik dengan membuka pelajaran, yaitu mengecek persiapan kelas (kebersihan kelas dan doa bersama) dan memantau kehadiran peserta didik.</p> <p>b. Guru memberikan asesmen awal tentang dampak positif dan negatif perkembangan pariwisata.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, serta kreatif.</p> <p>d. Guru memberikan apersepsi yang ada kaitan dengan materi pelajaran.</p>
2. Kegiatan Pembelajaran Inti	<p>a. Peserta didik diminta guru untuk membaca materi dalam buku teks tentang isu-isu global dunia industri pariwisata.</p> <p>b. Guru meminta peserta didik untuk fokus pada masalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • perkembangan pariwisata digital; • dampak positif dan negatif pengembangan pariwisata. <p>c. Peserta didik menulis temuan masalah dalam LKPD.</p> <p>d. Peserta didik melakukan penelitian sesuai petunjuk LKPD.</p> <p>e. Peserta didik mengumpulkan informasi dan berdiskusi.</p>

	<p>f. Guru melakukan asesmen proses yang berkaitan dengan bukti-bukti pembelajaran peserta didik, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ◦ hasil <i>browsing</i> internet tentang program pengembangan pariwisata digital; ◦ hasil diskusi tentang dampak positif dan negatif perkembangan pariwisata di daerah. <p>g. Peserta didik dibimbing guru membuat poin-poin penting materi isu-isu global dunia industri pariwisata dalam tulisan di buku peserta didik.</p> <p>h. Beberapa peserta didik diminta menyajikan poin-poin penting materi isu-isu global dunia industri pariwisata ke depan kelas.</p>
3. Kegiatan Pembelajaran Akhir	<p>a. Guru menyimpulkan hasil belajar peserta didik dari paparan yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab ke beberapa peserta didik untuk mencari tahu apakah ada miskonsepsi materi pelajaran.</p> <p>b. Guru mengulang tujuan pembelajaran yang sudah dicapai peserta didik.</p> <p>c. Guru melaksanakan asesmen akhir.</p> <p>d. Guru menyebutkan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Guru menutup pelajaran dengan salam.</p>

Berikut ini merupakan contoh langkah-langkah secara umum model *discovery learning*, untuk subbab Lapangan Kerja dan Jabatan Kerja di Bidang Pariwisata. Guru dapat menggunakan model pembelajaran lain yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing.

Kegiatan	Uraian
1. Kegiatan Pembelajaran Awal	<p>a. Guru mempersiapkan peserta didik dengan membuka pelajaran yaitu mengecek persiapan kelas (kebersihan kelas dan doa bersama) dan memantau kehadiran peserta didik.</p> <p>b. Guru memberikan asesmen awal tentang jenis-jenis pekerjaan di bidang pariwisata.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, serta kreatif.</p> <p>d. Guru memberikan apersepsi yang ada kaitan dengan materi pelajaran.</p>

2. Kegiatan Pembelajaran Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menampilkan tayangan tentang lapangan kerja dan jabatan kerja di bidang pariwisata. b. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi Lapangan kerja dan jabatan kerja di bidang pariwisata. Guru memberikan stimulus dari materi-materi pokok yang ditunjukkan guru di dalam buku teks. c. Peserta didik membuat <i>River of Life</i> tentang cita-cita mereka setelah lulus SMK dalam bentuk tulisan atau gambar. d. Peserta didik mengumpulkan data-data tentang jenis-jenis karier di bidang pariwisata dari berbagai referensi. e. Peserta didik mengolah data menjadi tulisan atau gambar. f. Guru melakukan asesmen proses yang berkaitan dengan eviden peserta didik, yaitu hasil tulisan tentang cita-cita di bidang pariwisata. g. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menyajikan hasil ke depan kelas. h. Jika terdapat peserta didik yang belum selesai membuat <i>River of Life</i>, mungkin ada kendala belajar. Guru dapat meminta temannya untuk membantu peserta didik tersebut. i. Peserta didik dibimbing guru membuat kesimpulan tentang lapangan kerja dan jabatan kerja di bidang pariwisata. j. Guru memotivasi peserta didik agar dapat meraih cita-cita yang diinginkannya
3. Kegiatan Pembelajaran Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan hasil belajar peserta didik dari paparan yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab ke beberapa peserta didik untuk mencari tahu apakah ada miskonsepsi materi pelajaran. b. Guru mengulang tujuan pembelajaran yang sudah dicapai peserta didik. c. Guru melaksanakan asesmen akhir. d. Guru menyebutkan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. e. Guru menutup pelajaran dengan salam.

Alternatif model pembelajaran untuk subbab Lapangan Kerja dan Jabatan Kerja di Bidang Pariwisata ialah *project-based learning* yang berkaitan dengan Aktivitas Kelompok 1.4, yaitu observasi dan wawancara ke salah satu industri pariwisata tentang jabatan kerja. Guru dapat melihat langkah-langkah umum untuk *project-based learning*.

G. Pengayaan dan Remedial

Bagi peserta didik yang sudah memiliki hasil belajar baik, maka guru melaksanakan pengayaan dengan memberikan materi pelajaran yang mendukung konsep pemahaman peserta didik. Guru meminta peserta didik untuk mencari bahan bacaan tentang bisnis pariwisata di internet kemudian membuat *mind mapping* dan mempresentasikannya di depan kelas (dapat menggunakan aplikasi atau tanpa aplikasi). Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang hasil dari pencarian mereka. Interaksi antara guru dan peserta didik tersebut diamati oleh peserta didik yang hasilnya belum sesuai harapan. Dengan demikian, peserta didik yang kemampuannya masih kurang dapat menambah pengetahuan mereka.

Bagi peserta didik yang kemampuannya masih kurang, guru melakukan remedial dengan soal yang sama. Jika hasil belum sesuai harapan, guru membuat penugasan sesuai materi yang belum dikuasai. Waktu remedial hendaknya tidak lama dari waktu hasil tes dibagikan. Akan tetapi, guru dapat menyesuaikan apabila peserta didik terlihat belum siap untuk remedial. Beberapa *QR code* atau link materi dapat diakses peserta didik tercantum dalam buku teks untuk pengayaan.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Materi pembelajaran industri pariwisata memungkinkan orang tua yang memiliki bisnis yang berkaitan di bidang pariwisata untuk menjadi narasumber atau guru tamu di kelas. Pengalaman guru tamu tersebut bermanfaat membuka wawasan peserta didik tentang bisnis pariwisata. Mintalah peserta didik untuk menyiapkan daftar



pertanyaan. Agar lebih menarik, salah seorang peserta didik dapat menjadi pembawa acara sehingga kelas pembelajaran menjadi lebih santai karena dikemas seperti bentuk *talk show*.

Jika terdapat hambatan belajar pada salah seorang peserta didik, guru harus segera berkomunikasi dengan wali kelas. Wali kelas yang akan berkomunikasi dengan orang tua peserta didik sehingga hambatan yang dialami peserta didik dapat dicari solusinya.

Terdapat dua faktor yang memengaruhi proses belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Baharuddin & Esa Nur Wahyuni 2015:23). Faktor internal terdiri atas faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis terkait dengan kondisi fisik individu. Apabila dalam kondisi sehat, peserta didik siap dalam menerima pelajaran. Sebaliknya, apabila dalam kondisi sakit, peserta didik akan sulit menerima pelajaran dari guru di kelas. Hambatan psikologis juga dapat memengaruhi hasil belajar sebagian peserta didik yang masih berusia remaja. Faktor-faktor psikologis terdiri atas kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan bakat. Faktor-faktor tersebut dapat berkembang ke arah positif apabila guru yang mengajar dapat memberi perhatian dan memahami kondisi peserta didik.

Faktor eksternal terdiri atas faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial. Faktor lingkungan sosial peserta didik antara lain hubungan peserta didik dengan warga sekolah, hubungan peserta didik dengan masyarakat di tempat tinggalnya, dan hubungan sosial peserta didik dengan keluarga. Ketiga komponen tersebut memberi pengaruh terhadap proses belajar peserta didik. Hubungan yang terjalin dengan harmonis akan memberi pengaruh positif. Sebaliknya, hubungan yang terjalin tidak harmonis akan memberi pengaruh negatif. Lingkungan nonsosial seperti lingkungan alamiah yang tidak kondusif juga akan menghambat proses belajar peserta didik, misalnya udara yang tidak segar, panas, atau kurang pencahayaan. Faktor nonsosial lain yang juga berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik berupa faktor instrumental, yaitu sarana prasana sekolah yang kurang mendukung. Dalam hal ini termasuk faktor materi pelajaran karena kurangnya pemahaman guru terhadap metode mengajar sehingga peserta didik menjadi jemu dalam belajar

I. Asesmen/Penilaian

1. Penilaian Diagnostik/Asesmen Awal

Pertanyaan berikut merupakan contoh yang dapat ditanyakan secara lisan maupun tertulis kepada peserta didik.

- a. Apakah kalian suka jalan-jalan?
- b. Bagaimana perasaan kalian selama jalan-jalan?
- c. Apakah kalian mengetahui istilah pariwisata?
- d. Apa yang dimaksud dengan bisnis?
- e. Apa motivasi kalian melakukan kegiatan jalan-jalan?

Jawaban yang diberikan peserta didik menjadi data yang dapat digunakan guru untuk mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik dan sebagai sumber guru untuk memberikan materi pembelajaran.

2. Penilaian Formatif

Guru menggunakan hasil kerja aktivitas mandiri dan aktivitas kelompok untuk melakukan penilaian formatif. Selain penilaian berdasarkan aktivitas yang dilakukan peserta didik, guru dapat mengambil data dari LKPD yang diisi peserta didik. Penilaian diturunkan dalam bentuk rubrik penilaian untuk mempermudah guru menilai aktivitas peserta didik.

Aktivitas Mandiri 1.1 Subtema Wawasan Pariwisata

Pada Aktivitas Mandiri 1.1, guru bersama peserta didik membuat rencana proyek ke salah satu objek wisata terdekat untuk mewawancara wisatawan. Tabel 1.1 dalam buku teks digunakan peserta didik sebagai panduan wawancara kepada wisatawan. Setelah peserta didik selesai melaksanakan proyek, hasil wawancara dipresentasikan ke depan kelas. Berikut ini rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 1.1.

Rubrik 1.2 Penilaian Aktivitas Mandiri 1.1

No.	Nama Peserta Didik	Aspek					Jumlah
		Tujuan Wisatawan	Motivasi Wisatawan	Jenis Wisatawan	Kesan Wawancara	Kesimpulan Wawancara	
1.							
2.							
3.							
4.							

5.							
dst.							

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 1.1.

Tabel 1.3 Pedoman Penilaian Aktivitas Mandiri 1.1

Aspek	Indikator	Skor
Tujuan Wisatawan	Peserta didik menampilkan tujuan wisatawan dengan jelas.	4
	Peserta didik cukup menjelaskan tujuan wisatawan.	3
	Tujuan wisatawan kurang dijelaskan.	2
	Tidak ada penjelasan tentang tujuan wisatawan.	1
Motivasi Wisatawan	Peserta didik menampilkan motivasi wisatawan dengan jelas.	4
	Peserta didik cukup menjelaskan motivasi wisatawan.	3
	Motivasi wisatawan kurang dijelaskan.	2
	Tidak ada penjelasan tentang motivasi wisatawan.	1
Jenis Wisatawan	Peserta didik menampilkan jenis wisatawan dengan jelas.	4
	Peserta didik cukup menyebutkan jenis wisatawan.	3
	Jenis wisatawan kurang penjelasan.	2
	Tidak disebutkan asal wisatawan dan identifikasi jenis wisatawan.	1
Kesan Wawancara	Peserta didik menampilkan kesan yang jelas setelah melakukan wawancara dengan wisatawan.	4
	Peserta didik cukup menjelaskan kesan setelah melakukan wawancara dengan wisatawan.	3
	Peserta didik kurang menjelaskan kesan yang dialami setelah melakukan wawancara dengan wisatawan.	2
	Tidak ada pengalaman berkesan bagi peserta didik setelah melakukan wawancara dengan wisatawan.	1

Hasil Wawancara	Peserta didik menyimpulkan hasil wawancara dengan baik.	4
	Peserta didik cukup menyimpulkan hasil wawancara.	3
	Peserta didik kurang membuat kesimpulan hasil wawancara.	2
	Peserta didik tidak menyimpulkan hasil wawancara.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

Skor Maksimal: 20 poin

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

Aktivitas Kelompok 1.1 Subtema Wawasan Pariwisata

Berikut ini rubrik penilaian Aktivitas Kelompok 1.1

Tabel 1.4 Rubrik Penilaian Aktivitas Kelompok 1.1

No.	Nama Peserta Didik	Aspek						Jumlah
		Rencana Proyek	Informasi Objek Wisata	Tujuan dan Motivasi	Aksesibilitas dan Transportasi	Kerja Sama Anggota Kelompok		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
dst.								

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Kelompok 1.1.

Tabel 1.5 Pedoman Penilaian Aktivitas Kelompok 1.1

Aspek	Indikator	Skor
Rencana Proyek	Kelompok menjelaskan rencana proyek mengunjungi salah satu objek wisata dengan rinci.	4
	Kelompok cukup menjelaskan rencana proyek mengunjungi salah satu objek wisata.	3
	Kelompok kurang menjelaskan rencana proyek mengunjungi salah satu objek wisata.	2
	Kelompok tidak menyebutkan rencana proyek mengunjungi salah satu objek wisata.	1
Informasi Objek Wisata	Kelompok memberikan informasi tentang objek wisata yang dikunjungi dengan rinci.	4
	Kelompok cukup memberikan informasi tentang objek wisata yang dikunjungi.	3
	Kelompok kurang memberikan informasi tentang objek wisata yang dikunjungi.	2
	Kelompok tidak menjelaskan informasi tentang objek wisata yang dikunjungi.	1
Tujuan dan Motivasi	Kelompok menjelaskan tujuan dan motivasi mengunjungi objek wisata dengan rinci.	4
	Kelompok cukup menjelaskan tujuan atau motivasi mengunjungi objek wisata.	3
	Kelompok hanya menjelaskan tujuan atau motivasi mengunjungi objek wisata.	2
	Kelompok tidak menjelaskan tujuan dan motivasi mengunjungi objek wisata.	1
Aksesibilitas dan Transportasi	Kelompok menjelaskan aksesibilitas dan transportasi yang menuju objek dengan rinci.	4
	Kelompok cukup menjelaskan aksesibilitas dan transportasi yang digunakan menuju objek wisata.	3
	Kelompok hanya menjelaskan salah satu aksesibilitas atau transportasi yang digunakan menuju objek wisata.	2
	Kelompok tidak menjelaskan aksesibilitas dan transportasi yang digunakan menuju objek wisata.	1

Kerja Sama Anggota Kelompok	Kerja sama dan peran anggota kelompok ditampilkan dengan baik dan rinci.	4
	Kerja sama dan peran anggota kelompok cukup ditampilkan dengan baik.	3
	Kerja sama dan peran anggota kelompok kurang ditampilkan.	2
	Kelompok tidak menampilkan kerja sama yang baik antara anggota kelompok	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

Skor Maksimal: 20 poin

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

Aktivitas Mandiri 1.2 Subtema Industri Pariwisata

Pada Aktivitas Mandiri 1.2, peserta didik diminta untuk membaca kembali materi pembelajaran dalam buku teks kemudian membuat hasil dari keterbacaan tersebut menjadi peta pikiran proses industri pariwisata. Berikut ini rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 1.2.

Tabel 1.6 Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 1.2.

No.	Nama Peserta Didik	Aspek					Jumlah
		Pencantuman Komponen Inti	Susunan Komponen Inti	Tampilan Peta Pikiran	Alur Pemahaman Tambahan	Komunikasi Peta Pikiran	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst.							

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 1.2.

Tabel 1.7 Pedoman Penilaian Aktivitas Mandiri 1.2

Aspek	Indikator	Skor
Pencantuman Komponen Inti	Peserta didik mencantumkan komponen inti proses industri pariwisata dengan lengkap.	4
	Peserta didik mencantumkan sebagian besar komponen inti proses industri pariwisata.	3
	Peserta didik mencantumkan beberapa komponen inti proses industri pariwisata.	2
	Peserta didik tidak mencantumkan komponen inti proses industri pariwisata.	1
Susunan Komponen Inti	Komponen inti proses industri pariwisata disusun dengan baik dan mudah dipahami.	4
	Komponen inti proses industri pariwisata disusun dengan baik.	3
	Komponen inti proses industri pariwisata kurang disusun dengan baik.	2
	Komponen inti proses industri pariwisata disusun tidak sesuai dengan proses bisnis industri pariwisata.	1
Tampilan Peta Pikiran	Tampilan peta pikiran dikemas dengan warna yang menarik dan garis cabang yang sesuai.	4
	Tampilan peta pikiran dikemas dengan garis cabang yang sesuai.	3
	Tampilan peta pikiran disusun dengan pola acak.	2
	Tampilan peta pikiran tanpa kreativitas.	1
Alur Pemahaman Tambahan	Peserta didik menjelaskan alur pemahaman tambahan yang sesuai dengan komponen inti proses bisnis pariwisata.	4
	Peserta didik menyebut alur pemahaman tambahan yang sesuai dengan komponen inti proses bisnis pariwisata.	3
	Peserta didik menyebut alur pemahaman tambahan yang kurang sesuai dengan komponen inti proses bisnis pariwisata.	2
	Tidak ada alur pemahaman tambahan yang ditampilkan oleh peserta didik.	1

Komunikasi Peta Pikiran	Peserta didik mampu mengomunikasikan peta pikiran dengan jelas dan rinci.	4
	Peserta didik mampu mengomunikasikan peta pikiran dengan jelas.	3
	Peserta didik kurang mampu mengomunikasikan peta pikiran dengan jelas.	2
	Peserta didik tidak mampu mengomunikasikan peta pikiran.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

Skor Maksimal: 20 poin

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

Aktivitas Kelompok 1.2 Subtema Industri Pariwisata

Pada Aktivitas Kelompok 1.2 subtema Industri Pariwisata, guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi industri pariwisata yang ada di daerah tempat tinggal peserta didik. Aktivitas kelompok ini harus dilaksanakan setelah Aktivitas Mandiri 1.2 selesai dikerjakan agar peserta didik memahami dengan benar tentang pengertian dan komponen-komponen industri pariwisata. Instruksi Aktivitas Kelompok 1.2 sebagai berikut.

Penilaian Aktivitas Kelompok 1.2 merujuk dari pembelajaran *discovery learning* yang menjadi contoh model pembelajaran subbab Industri Pariwisata. Sebelum melakukan Aktivitas Kelompok 1.2, guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang komponen-komponen dalam rubrik penilaian Aktivitas Kelompok 1.2 berikut.

Tabel 1.8 Rubrik Penilaian Aktivitas Kelompok 1.2

No.	Nama Peserta Didik	Aspek					Jumlah
		Melakukan Pengamatan	Membuat Pertanyaan	Menganalisis Jawaban Teman	Membuat Hipotesis dari Teori	Membuat Kesimpulan, Saran, dan Harapan	
1.							
2.							

3.							
4.							
5.							
dst.							

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Kelompok 1.2.

Tabel 1.9 Pedoman Penilaian Aktivitas Kelompok 1.2

Aspek	Indikator	Skor
Melakukan Pengamatan	Peserta didik dan teman sekelompok melakukan pengamatan dari materi yang diberikan guru, buku teks, dan <i>browsing</i> di internet dengan cermat.	4
	Peserta didik dan teman sekelompok melakukan pengamatan dari materi yang diberikan guru dan buku teks.	3
	Peserta didik dan teman sekelompok <i>browsing</i> di internet.	2
	Peserta didik dan teman sekelompok tidak melakukan pengamatan.	1
Membuat Pertanyaan	Peserta didik dan teman sekelompok membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan ruang lingkup industri pariwisata.	4
	Peserta didik dan teman sekelompok membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan pariwisata secara umum.	3
	Peserta didik dan teman sekelompok membuat daftar pertanyaan yang kurang berkaitan dengan dengan pariwisata secara umum.	2
	Peserta didik dan teman sekelompok tidak membuat daftar pertanyaan.	1
Menganalisis Jawaban Teman	Peserta didik dan teman sekelompok menganalisis jawaban satu sama lain kemudian dicari kesesuaian dengan teori dari buku teks atau sumber belajar lain.	4
	Peserta didik dan teman sekelompok menganalisis jawaban kemudian dicari kesesuaian dengan teori dari buku teks.	3
	Jawaban teman hanya dicatat dan tidak dianalisis.	2
	Tidak melakukan analisis jawaban teman.	1

Membuat Hipotesis dari Teori	Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompok untuk membuat hipotesis tentang perkembangan industri pariwisata dengan baik.	4
	Peserta didik dan teman sekelompok masing-masing membuat hipotesis tentang perkembangan industri pariwisata sesuai arahan guru.	3
	Hipotesis dibuat dari kesimpulan diskusi kelompok.	2
	Peserta didik tidak membuat hipotesis.	1
Membuat Kesimpulan, Saran, dan Harapan	Peserta didik dan teman sekelompok membuat kesimpulan, saran, dan harapan tentang perkembangan industri pariwisata dengan baik.	4
	Peserta didik dan teman sekelompok membuat kesimpulan dan saran tentang perkembangan industri pariwisata dengan baik.	3
	Peserta didik dan teman sekelompok hanya membuat kesimpulan tentang perkembangan industri pariwisata dengan baik.	2
	Peserta didik dan teman sekelompok tidak membuat kesimpulan, saran, dan harapan tentang perkembangan industri pariwisata.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

Skor Maksimal: 20 Poin

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

Lembar Kerja Peserta Didik 1.3 Subtema Isu-isu Global Dunia Industri Pariwisata

Selain penilaian berdasarkan aktivitas yang dilakukan peserta didik, guru dapat mengambil data dari LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang diisi peserta didik. Guru memberikan penjelasan dari instruksi dalam LKPD yang harus diisi menjadi Aktivitas Mandiri 1.3 subbab Isu-isu Global Dunia Pariwisata yaitu sebagai berikut.

LKPD Isu-isu Global Dunia Industri Pariwisata

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Isu-isu Global Dunia Industri Pariwisata

- Perkembangan Pariwisata Digital

Berikut merupakan penjelasan kolom-kolom yang harus kalian isi.

- Rumusan masalah adalah hasil pengamatan kalian terhadap masalah yang timbul karena perkembangan pariwisata digital.
- Rumusan hipotesis adalah jawaban sementara hasil menulis rumusan masalah.
- Rumusan kesimpulan adalah membuat kesimpulan dari penelitian yang kalian lakukan.

Nama	Rumusan Masalah	Rumusan Hipotesis	Rumusan Kesimpulan
<i>Wonderful Startup Academy</i>			
<i>Nomadic Tourism</i>			
<i>Destinasi Digital</i>			
<i>Staycation</i>			
<i>Virtual Tour</i>			

- Dampak Positif dan Negatif Perkembangan Pariwisata di Daerah Kalian
 - Apakah perkembangan pariwisata di daerah kalian mendukung pertumbuhan ekonomi?
 - Apakah pengembangan pariwisata di daerah kalian menimbulkan dampak negatif terhadap aspek sosial budaya?
 - Bagaimana pengembangan pariwisata di daerah kalian menimbulkan cinta tanah air, khususnya aspek berbangsa dan bernegara?
 - Apakah kondisi lingkungan di daerah kalian menjadi terganggu dengan pengembangan pariwisata?

Setelah peserta didik selesai mengisi LKPD, guru melakukan penilaian menurut rubrik penilaian berikut.

Tabel 1.10 Rubrik Penilaian LKPD Aktivitas Kelompok 1.3

No.	Nama Peserta Didik	Aspek					Jumlah
		Menanggapi Fenomena	Rumusan Masalah	Rumusan Hipotesis	Rumusan Kesimpulan	Jawaban Esai	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst.							

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian LKPD Aktivitas Kelompok 1.3.

Tabel 1.11 Pedoman Penilaian Aktivitas Kelompok 1.3

Aspek	Indikator	Skor
Menanggapi Fenomena	Peserta didik menanggapi fenomena yang diberikan guru dengan baik berupa catatan informasi.	4
	Peserta didik menanggapi fenomena yang diberikan guru dengan baik.	3
	Peserta didik kurang menanggapi fenomena yang diberikan guru dengan baik.	2
	Peserta didik tidak terlihat memberikan tanggapan.	1
Rumusan Masalah	Peserta didik membuat tiga rumusan masalah yang muncul.	4
	Peserta didik membuat dua rumusan masalah yang muncul.	3
	Peserta didik membuat satu rumusan masalah yang muncul.	2
	Peserta didik tidak membuat rumusan masalah.	1

Rumusan Hipotesis	Peserta didik membuat tiga rumusan hipotesis.	4
	Peserta didik membuat dua rumusan hipotesis.	3
	Peserta didik membuat satu rumusan hipotesis.	2
	Peserta didik tidak membuat rumusan hipotesis.	1
Rumusan Kesimpulan	Peserta didik membuat tiga rumusan kesimpulan.	4
	Peserta didik membuat dua rumusan kesimpulan.	3
	Peserta didik membuat satu rumusan kesimpulan.	2
	Peserta didik tidak membuat rumusan kesimpulan.	1
Jawaban Esai	Peserta didik menjawab empat soal esai dengan benar.	4
	Peserta didik menjawab tiga soal esai dengan benar.	3
	Peserta didik menjawab dua soal esai dengan benar.	2
	Peserta didik menjawab satu soal esai dengan benar.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut

Skor Maksimal: 20 poin

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

Aktivitas 1.4 Subbab Lapangan Kerja dan Jabatan Kerja di Bidang Pariwisata

Penilaian Aktivitas Mandiri 1.4 untuk subbab Lapangan Kerja dan Jabatan Kerja di Bidang Pariwisata menggunakan penilaian penulisan. Saat melakukan aktivitas, guru mengajak peserta didik membaca pertanyaan-pertanyaan dalam Aktivitas Mandiri 1.4 sebagai panduan penulisan. Berikut ini rubrik penilaian penulisan Aktivitas Mandiri 1.4 sebagai inspirasi guru. Rubrik dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

Tabel 1.12 Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 1.4

No.	Nama Peserta Didik	Aspek					Jumlah
		Judul	Tema Tulisan	Tata Bahasa	Materi Tulisan	Alur Tulisan	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst.							

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 1.4.

Tabel 1.13 Pedoman Penilaian Aktivitas Mandiri 1.4

Aspek	Indikator	Skor
Judul	Penulisan judul sesuai dengan lapangan kerja di bidang pariwisata dan rincii.	4
	Penulisan judul sesuai dengan lapangan kerja di bidang pariwisata, namun kurang jelas.	3
	Judul kurang sesuai dengan lapangan kerja di bidang pariwisata.	2
	Judul tidak sesuai dengan lapangan kerja di bidang pariwisata.	1
Tema Tulisan	Tema tulisan sesuai dengan lapangan kerja di bidang pariwisata dan konsisten.	4
	Tema tulisan sesuai dengan lapangan kerja di bidang pariwisata, namun kurang konsisten.	3
	Tema tulisan kurang sesuai dengan lapangan kerja di bidang pariwisata.	2
	Tema tulisan tidak sesuai dengan lapangan kerja di bidang pariwisata.	1

Tata Bahasa	Tulisan menggunakan kalimat efektif dan tidak ada kesalahan.	4
	Tulisan menggunakan kalimat efektif dan sedikit kesalahan.	3
	Tulisan menggunakan kalimat yang kurang dipahami pembaca.	2
	Tata bahasa tidak dapat dipahami pembaca.	1
Materi Tulisan	Materi tulisan sesuai dengan panduan penulisan dan rinci.	4
	Materi tulisan sesuai dengan panduan penulisan, namun kurang rinci.	3
	Materi tulisan kurang sesuai dengan panduan penulisan.	2
	Materi tulisan tidak sesuai dengan panduan penulisan.	1
Alur Tulisan	Alur tulisan mengandung teori, imajinasi, serta jalan pikiran yang masuk akal.	4
	Alur tulisan mengandung imajinasi dan jalan pikiran yang masuk akal.	3
	Alur tulisan tidak masuk ke jalan pikiran yang masuk akal.	2
	Alur tulisan tidak masuk akal.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Skor Maksimal: 20 poin}$$

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

Aktivitas Kelompok 1.4 Subbab Lapangan Kerja dan Jabatan Kerja di Bidang Pariwisata

Penilaian Aktivitas Kelompok 1.4 untuk subbab Lapangan Kerja dan Jabatan Kerja di Bidang Pariwisata dilakukan guru setelah peserta didik melakukan wawancara ke bagian HRD atau bagian berwenang hotel atau agen perjalanan. Hasil wawancara ditulis menggunakan tabel aktivitas kelompok kemudian guru melakukan penilaian presentasi kelompok dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

Tabel 1.14 Rubrik Penilaian Aktivitas Kelompok 1.4

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Jumlah
		Informasi Jabatan Kerja	Informasi Tanggung Jawab Pekerjaan	Kesan Wawancara	Kesimpulan Wawancara	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
dst.						

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Kelompok 1.4.

Tabel 1.15 Pedoman Penilaian Aktivitas Kelompok 1.4

Aspek	Indikator	Skor
Ekonomi Sosial Budaya	Peserta didik menyebutkan 4 dampak positif dan 4 dampak negatif perkembangan pariwisata dari segi aspek ekonomi.	5
	Peserta didik menyebutkan 4 dampak positif dan 3 dampak negatif perkembangan pariwisata dari segi aspek ekonomi.	4
	Peserta didik menyebutkan 3 dampak positif dan 2 dampak negatif perkembangan pariwisata dari segi aspek ekonomi.	3
	Peserta didik menyebutkan 2 dampak positif dan 2 dampak negatif perkembangan pariwisata dari segi aspek ekonomi.	2
	Peserta didik menyebutkan 1 dampak positif dan 1 dampak negatif perkembangan pariwisata dari segi aspek ekonomi.	1

Sosial Budaya	Peserta didik menyebutkan 4 dampak positif dan 4 dampak negatif perkembangan pariwisata dari segi aspek sosial budaya.	5
	Peserta didik menyebutkan 4 dampak positif dan 3 dampak negatif perkembangan pariwisata dari segi aspek sosial budaya.	4
	Peserta didik menyebutkan 3 dampak positif dan 2 dampak negatif perkembangan pariwisata dari segi aspek sosial budaya.	3
	Peserta didik menyebutkan 2 dampak positif dan 2 dampak negatif perkembangan pariwisata dari segi aspek sosial budaya.	2
	Peserta didik menyebutkan 1 dampak positif dan 1 dampak negatif perkembangan pariwisata dari segi aspek sosial budaya.	1
Berbangsa dan Bernegara	Peserta didik menyebutkan 4 dampak positif dan 4 dampak negatif perkembangan pariwisata dari segi aspek berbangsa dan bernegara.	5
	Peserta didik menyebutkan 4 dampak positif dan 3 dampak negatif perkembangan pariwisata dari segi aspek berbangsa dan bernegara.	4
	Peserta didik menyebutkan 3 dampak positif dan 2 dampak negatif perkembangan pariwisata dari segi aspek berbangsa dan bernegara.	3
	Peserta didik menyebutkan 2 dampak positif dan 2 dampak negatif perkembangan pariwisata dari segi aspek berbangsa dan bernegara.	2
	Peserta didik menyebutkan 1 dampak positif dan 1 dampak negatif perkembangan pariwisata dari segi aspek berbangsa dan bernegara.	1

Lingkungan	Peserta didik menyebutkan 4 dampak positif dan 4 dampak negatif perkembangan pariwisata dari segi aspek lingkungan.	5
	Peserta didik menyebutkan 4 dampak positif dan 3 dampak negatif perkembangan pariwisata dari segi aspek lingkungan.	4
	Peserta didik menyebutkan 3 dampak positif dan 2 dampak negatif perkembangan pariwisata dari segi aspek lingkungan.	3
	Peserta didik menyebutkan 2 dampak positif dan 2 dampak negatif perkembangan pariwisata dari segi aspek lingkungan.	2
	Peserta didik menyebutkan 1 dampak positif dan 1 dampak negatif perkembangan pariwisata dari segi aspek lingkungan.	1

Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

1. A
2. B
3. C
4. A
5. B
6. D
7. E
8. C
9. E
10. A

B. Esai

1. Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.
2. *Comfortable* artinya menyenangkan, yaitu produk wisata harus menyenangkan bagi wisatawan sebagai pengguna produk.



3. Ruang lingkup industri pariwisata menurut UNWTO (minimal 3)
 - a. Jasa akomodasi (*accommodation services*), yakni industri yang meliputi jasa hotel dan motel, pusat liburan dan *home holiday service*, jasa penyewaan furnitur untuk akomodasi, *youth hostel service*, jasa pelatihan anak-anak dan pelayanan kamping, pelayanan kamping dan karavan, *sleeping car service*, *time-share*, *bed and breakfast*, dan pelayanan sejenis.
 - b. Jasa penyediaan makanan dan minuman (*food and beverage-serving services*) termasuk ke dalam industri ini ialah *full-restaurant* dan rumah makan, kedai nasi, *catering service*, *inflight catering*, *café*, *coffee shop*, dan sejenis yang menyediakan makanan dan minuman bagi wisatawan.
 - c. Jasa transportasi wisata (*passenger transport services*), antara lain jasa angkutan darat, seperti bis, kereta api, taksi, mobil carteran; jasa angkutan perairan, baik laut, danau, maupun sungai, meliputi jasa penyeberangan wisatawan, *cruise ship*, dan sejenisnya; serta jasa angkutan udara melalui maskapai penerbangan. Di samping itu, sektor pendukung antara lain *navigation and aid service*, terminal bus, jasa pelayanan parkir penumpang, dan sebagainya.
4. Dampak positif pengembangan pariwisata ditinjau dari aspek ekonomi ialah menambah devisa atau pendapatan asli daerah (PAD); membuka kesempatan berusaha; menambah lapangan kerja; meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah; serta mendorong pembangunan daerah.
5. Dampak negatif pengembangan pariwisata ditinjau dari aspek sosial budaya di antaranya masyarakat, khususnya remaja, sering kali terpengaruh pola hidup para wisatawan yang tidak sesuai dengan budaya dan kepribadian bangsa kita (degradasi moral).

C. Benar Salah

1. Benar
2. Salah
3. Benar
4. Salah
5. Benar

J. Refleksi

Refleksi merupakan upaya meninjau ulang terhadap perilaku diri sendiri selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, refleksi juga bertujuan untuk memastikan dan menilai apakah proses pembelajaran yang dilakukan sudah baik atau belum optimal. Selanjutnya, refleksi digunakan untuk menyusun rencana baru terhadap proses pembelajaran apabila dirasa masih belum optimal. Refleksi dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Namun, mengingat peserta didik saat ini lebih suka tampilan visual, refleksi berupa kuesioner dengan emoji seperti contoh berikut ini dapat dijadikan sebagai alternatif.

No.	Refleksi	No.	Refleksi
1.	Apakah kalian dapat memahami materi pelajaran hari ini?	6.	Apakah proses pembelajaran sudah menunjukkan pencapaian kompetensi sesuai tujuan pembelajaran?
2.	Apakah menurut kalian materi pelajaran hari ini menarik ?	7.	Apakah aktivitas mandiri dapat kalian kerjakan dengan mudah?

3.	Apakah situasi pada saat kegiatan pembelajaran cukup kondusif?		8.	Apakah aktivitas kelompok dapat kalian kerjakan dengan mudah?	
4.	Apakah kalian menemukan kesulitan selama proses pembelajaran di kelas?		9.	Apakah cara guru menjelaskan dapat dipahami?	
5.	Apakah kalian menemukan kendala ketika melakukan interaksi dengan para pelaku pariwisata di dunia industri ketika melakukan kunjungan?		10.	Apakah dengan mempelajari materi hari ini kalian semakin tertarik untuk memperdalam pengetahuan tentang usaha layanan pariwisata?	

K. Sumber Belajar Utama

1. Chairany S., P.S.E. dan Prihatin Darsini. *Dasar-Dasar Layanan Pariwisata untuk Siswa SMK/MAK Kelas X Semester 1*. Jakarta: Direktorat SMK dan Pusat Perbukuan Kemendikbudristek, 2022.
2. Sumber lain yang relevan, baik dari buku, jurnal, maupun internet.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata untuk
SMK/MAK Kelas X

Penulis: P.S.E. Chairany S. dan Prihatin Darsini
ISBN: 978-602-427-932-5

BAB

2

Kerja Sama yang Efektif dengan Kolega dan Pelanggan



A. Pendahuluan

Materi Bab 2 berisi informasi tentang kerja sama yang efektif dengan kolega dan pelanggan di bidang pariwisata. Inti dari materi unit ini ialah melakukan komunikasi sehingga diharapkan guru memotivasi peserta didik untuk mampu melakukan komunikasi dengan sopan kepada orang tua, guru, teman sekolah, caraka, dan warga sekolah lain.

Komunikasi merupakan salah satu *soft skill* yang harus dikuasai peserta didik sekolah menengah kejuruan bidang pariwisata. Guru diharapkan mampu melatih peserta didik untuk cakap berkomunikasi di depan kelas dan sesama peserta didik.

Guru dapat menggunakan beragam model dan metode pembelajaran saat menyampaikan materi Bab 2 ini. Contoh model dan metode yang ditulis di dalam buku guru diharapkan dapat menjadi inspirasi guru.

B. Peta Konsep



Peta konsep unit ini disajikan dalam bentuk diagram dengan membacanya mulai dari kiri ke kanan. Bagian-bagian di dalam peta konsep dijelaskan guru kemudian diakhiri dengan motivasi bahwa peserta didik akan mendapat pengalaman berguna setelah mempelajari kerja sama yang efektif dengan kolega dan pelanggan di bidang pariwisata.

C. Apersepsi

Apersepsi yang terdapat di dalam buku teks ialah peserta didik diminta untuk mengamati ilustrasi seorang tamu yang heran dengan sambutan yang diberikan staf kantor. Jika guru memiliki bakat untuk bermain peran, ilustrasi tersebut dapat dimainkan bersama peserta didik agar kelas siap menerima informasi baru. Alternatif lain untuk apersepsi ialah mempersiapkan dua peserta didik untuk bermain peran sesuai ilustrasi tersebut.

D. Materi Esensial

Pada unit pembelajaran ini, peserta didik dapat mempelajari materi-materi yang terdiri atas pengertian kolega dan pelanggan; jenis-jenis komunikasi; bahasa tubuh yang sopan; bahasa tubuh kurang sopan; tips berkomunikasi yang efektif; jenis-jenis pelanggan; menghadapi pelanggan; pelayanan prima; pengertian kinerja; cara mencapai standar kinerja; standar penampilan pribadi; membangun kepercayaan tim; mempertahankan komitmen tim.

Pembelajaran dalam unit ini menjawab studi kasus dalam buku teks, melakukan presentasi di depan kelas, menerapkan penampilan baik sebagai peserta didik, bermain peran, observasi ke salah satu industri pariwisata.

Miskonsepsi dalam mempelajari materi ini mungkin terjadi karena peserta didik diharapkan lebih aktif untuk mempraktikkan materi dalam buku teks. Apalagi guru akan berhadapan dengan berbagai macam karakter peserta didik. Belum tentu semua peserta didik mau berperan aktif untuk mempraktikkan aktivitas-aktivitas dalam buku teks. Salah satu cara guru agar peserta didik mau berperan aktif ialah guru memanggil peserta didik tersebut. Kemudian, guru memberi

motivasi dan apresiasi bahwa peserta didik mampu melakukan aktivitas yang akan bermanfaat saat mereka berada di industri kelak.

Alternatif pembelajaran untuk mempelajari unit ini ialah guru meminta peserta didik mencari referensi yang cocok dengan materi dalam buku teks. Referensi lebih baik dalam bentuk penayangan video. Selesai penayangan video, guru melakukan bimbingan agar peserta didik mendapat gambaran sesuai tujuan pembelajaran

E. Penilaian sebelum Pembelajaran

Identifikasi awal terhadap peserta didik dilakukan guru melalui asesmen awal. Hasil asesmen awal digunakan guru sebagai data mengenali kemampuan peserta didik.

Informasi tersirat dalam unit ini ialah peserta didik berkomunikasi dan melakukan kolaborasi dengan rekan sebaya di kelas. Agar peserta didik dapat berkolaborasi dengan rekan sebaya, guru mengelompokkan peserta didik yang kemampuannya bervariasi, yaitu yang kemampuannya kurang, sedang, dan tinggi. Berikan motivasi dengan memberi apresiasi kepada kelompok belajar yang mampu melakukan kerja sama tim.

F. Panduan Pembelajaran

Periode pembelajaran yang digunakan guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual di sekolah masing-masing. Acuannya dalam satu minggu jumlah jam pelajaran materi Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata ialah 12 jam. Tabel berikut dapat dijadikan inspirasi bagi guru untuk menyusun alokasi waktu pembelajaran terkait subbab 1 yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Tabel 2.1 Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 2

Subbab	Aktivitas	Waktu
A. Berkomunikasi di Tempat Kerja	<ul style="list-style-type: none">Membuat percakapan sederhana bagaimana melayani tamu sesuai ilustrasi/kasusMengomunikasikan gambar dalam presentasi yang efektif	12 JP

B. Menerapkan Bantuan untuk Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain peran tentang menerapkan bantuan untuk pelanggan 	12 JP
C. Karakter Kinerja Positif	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi karakter kinerja positif sebagai peserta didik • Bermain peran berdasarkan naskah yang dibuat 	12 JP
D. Bekerja dalam Satu Tim	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi kinerja karyawan di <i>travel agent</i> • Bermain peran sesuai skenario yang dibuat 	12 JP

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu melakukan komunikasi efektif di tempat kerja dengan kolega dan pelanggan dengan ramah.
2. Peserta didik mampu menerapkan bantuan dengan sopan kepada pelanggan di dalam dan di luar perusahaan.
3. Peserta didik mampu menerapkan standar kinerja pribadi yang baik di tempat kerja.
4. Peserta didik mampu melakukan kerja sama yang baik dalam satu tim di tempat kerja.

Persiapan yang dilakukan guru ialah membuat rencana pembelajaran dalam bentuk modul ajar mengacu pada capaian pembelajaran yang ditentukan. Pada kegiatan pembelajaran awal, setelah aktivitas doa bersama dan mengecek kehadiran peserta didik, guru menyebutkan tujuan pembelajaran dan elemen Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai peserta didik. Guru menyampaikan cara penilaian yang akan dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran seperti yang telah disebutkan pada bagian materi esensial. Guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran dan mempraktikkan langsung untuk mendukung materi yang disampaikan. Guru dapat menambah informasi yang disampaikan dari sumber belajar lain.

Di antaranya, YouTube untuk mendukung materi pelajaran dengan muatan *soft skills* sehingga peserta didik mendapat visual utuh *soft skills* yang dimaksud guru.

Pendapat Kaipa dan Milus (2005:3-6), *soft skills* terdiri atas kepemimpinan, pengambilan keputusan, penyelesaian masalah, komunikasi, kreativitas, kemampuan presentasi, kerendahan hati dan kepercayaan diri, kecerdasan emosional, integritas, komitmen, dan kerja sama. Pengertian *soft skills* inilah yang harus mampu diterjemahkan guru untuk melakukan bimbingan kepada peserta didik yang memiliki *soft skills* masih kurang. Langkah yang dilakukan guru ialah membuat pemetaan kemampuan indikator *soft skills* kemudian melakukan bimbingan kepada peserta didik tersebut.

Tabel 2.2 Pemetaan *Soft Skills* Peserta Didik Tahun Ajaran....

No.	Nama	Kemampuan														
		Komunikasi			Percaya Diri			Presentasi			Kerja Sama			Kreativitas		
		K	S	T	K	S	T	K	S	T	K	S	T	K	S	T
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
dst																

Keterangan:

K = Kurang (0–50)

S = Sedang (51–70)

T = Tinggi (71–100)

Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi yaitu guru memilih salah satu model pembelajaran yang cocok untuk menyampaikan materi ajar kemudian peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran mandiri dan kelompok.

Berikut ini merupakan contoh langkah-langkah secara umum model *discovery learning* untuk subbab Berkommunikasi di Tempat Kerja. Alokasi waktu jam pelajaran untuk subbab ini dapat menyesuaikan dengan jadwal pelajaran tiap-tiap sekolah.

Kegiatan	Uraian
1. Kegiatan Pembelajaran Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan peserta didik dengan membuka pelajaran, yaitu mengecek persiapan kelas (kebersihan kelas dan doa bersama) dan memantau kehadiran peserta didik. b. Guru memberikan asesmen awal tentang cara berkomunikasi yang efektif. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif. d. Guru memberikan apersepsi yang ada kaitannya dengan materi pelajaran.
2. Kegiatan Pembelajaran Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menampilkan tayangan tentang berkomunikasi di tempat kerja. b. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi berkomunikasi di tempat kerja. c. Guru memberikan stimulus dari materi-materi pokok yang ditunjukkan guru dalam buku teks. Selanjutnya, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi masalah yang timbul dari berkomunikasi di tempat kerja. Peserta didik diminta untuk membuat hipotesis atau jawaban sementara atas pertanyaan masalah. d. Peserta didik mengumpulkan data-data untuk membuat dialog berkomunikasi di tempat kerja dari berbagai referensi. e. Guru membimbing peserta didik untuk mengolah data menjadi dialog berdasarkan ilustrasi Aktivitas Mandiri 2.1.



	<ul style="list-style-type: none"> f. Guru melakukan asesmen proses yang berkaitan dengan eviden peserta didik, yaitu hasil dialog sederhana melayani tamu sesuai ilustrasi. g. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk melakukan dialog ke depan kelas. h. Jika terdapat peserta didik yang hasil dialognya belum selesai, mungkin ada kendala belajar. Guru memberi perhatian dan bimbingan khusus terhadap peserta didik tersebut. i. Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang materi.
3. Kegiatan Pembelajaran Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan hasil belajar peserta didik dari paparan yang dilakukan dengan tanya jawab ke beberapa peserta didik untuk mencari tahu apakah ada miskonsepsi materi pelajaran. b. Guru mengulang tujuan pembelajaran yang sudah dicapai peserta didik. c. Guru melaksanakan asesmen akhir. d. Guru menyebutkan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. e. Guru menutup pelajaran dengan salam

Agar informasi yang disampaikan guru kepada peserta didik dapat dipahami dengan baik, guru dapat menggunakan metode bermain peran dalam pembelajaran. Melalui bermain peran, peserta didik diharapkan menghayati peran yang sudah direncanakan dan seolah-olah menghadapi aktivitas pekerjaan di dunia industri.

Berikut ini langkah-langkah secara umum metode bermain peran (Soebrata dalam Sutino 2011:37) untuk subbab Menerapkan Bantuan kepada Pelanggan.

- a. Penjelasan skenario
- b. Peserta didik mempelajari skenario
- c. Pemilihan peran
- d. Melakukan aktivitas bermain peran
- e. Peserta didik dan guru mendiskusikan hasil bermain peran

Skenario bermain peran dapat dibuat guru atau peserta didik. Demikian juga pemilihan materi untuk dibuat skenario dapat didiskusikan bersama-sama setelah guru menjelaskan materi dalam subbab ini. Jika pembuat skenarionya peserta didik, akan ada beragam pilihan skenario yang dapat dipraktikkan. Peserta didik biasanya lebih memahami karakter yang ditulis dalam skenario tersebut. Jika pembuat skenarionya guru, akan muncul rasa bosan dalam diri peserta didik karena sepanjang jam pelajaran mereka akan menyaksikan jalan cerita yang sama. Lamanya waktu jam pelajaran untuk subbab ini dapat menyesuaikan dengan jadwal pelajaran tiap-tiap sekolah. Lebih baik guru membuat instruksi durasi bermain peran sesuai dengan jumlah kelompok yang akan maju ke depan kelas.

Berikut ini langkah-langkah secara umum model Pembelajaran Berbasis Proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) untuk subbab Karakter Kinerja Positif. Alokasi waktu jam pelajaran untuk sub bab ini dapat menyesuaikan dengan jadwal pelajaran tiap-tiap sekolah.

Kegiatan	Uraian
1. Kegiatan Pembelajaran Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan peserta didik dengan membuka pelajaran, yaitu mengecek persiapan kelas (kebersihan kelas dan doa bersama) dan memantau kehadiran peserta didik. b. Guru memberikan asesmen awal dengan meminta peserta didik mengisi Ceklis Penilaian Diriku yang ada dalam buku teks. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif. d. Guru memberikan apersepsi mengamati penampilan seorang pramugari dalam buku teks (Gambar 2.16). Jika merasa gambar tersebut kurang jelas, guru dapat menampilkan foto atau video tentang pramugari yang ramah.

2. Kegiatan Pembelajaran Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan materi tentang karakter kinerja positif dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik. b. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan guru. c. Peserta didik dibimbing guru menyusun rencana proyek, yaitu mempertahankan kinerja sebagai anak sekolah. Peserta didik membaca instruksi dalam Aktivitas Mandiri 2.2. d. Guru dan peserta didik melakukan diskusi tanya jawab tentang proyek. e. Peserta didik menyimpulkan materi proyek. f. Pada saat proyek selesai dilakukan, mintalah beberapa peserta didik untuk presentasi penampilan diri. g. Guru dan peserta didik yang dipilih untuk presentasi melakukan tanya jawab berupa membagi pengalaman bila berpenampilan baik, orang-orang sekitar biasanya akan memberi apresiasi yang bagus. h. Pada pembelajaran berbasis proyek ini, guru memonitor proyek yang sedang dilakukan peserta didik sesuai dengan jadwal projek yang sudah disepakati. Pertemuan selanjutnya sesuai dengan kesepakatan dengan peserta didik. Guru melakukan asesmen proses yang berkaitan dengan bukti-bukti pembelajaran peserta didik, yaitu hasil standar kinerja sebagai anak sekolah.
3. Kegiatan Pembelajaran Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan hasil belajar peserta didik dari paparan yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab ke beberapa peserta didik untuk mencari tahu apakah ada miskonsepsi materi pelajaran.

- | | |
|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> b. Guru mengulang tujuan pembelajaran yang sudah dicapai peserta didik dan memberikan apresiasi berupa pujian atas tercapainya elemen Profil Pelajar Pancasila yang sudah peserta didik lakukan. c. Guru melaksanakan asesmen akhir. d. Guru menyebutkan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. e. Guru menutup pelajaran. |
|--|--|

Berikut ini merupakan contoh langkah-langkah secara umum model *discovery learning* untuk subbab Bekerja dalam Satu Tim. Alokasi waktu jam pelajaran untuk subbab ini dapat menyesuaikan dengan jadwal pelajaran tiap-tiap sekolah.

Kegiatan	Uraian
1. Kegiatan Pembelajaran Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan peserta didik dengan membuka pelajaran, yaitu mengecek persiapan kelas (kebersihan kelas dan doa bersama) dan memantau kehadiran peserta didik. b. Guru memberikan asesmen awal. Peserta didik mengisi ceklis dalam buku teks tentang bekerja dalam satu tim. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif. d. Guru memberikan apersepsi dengan mengamati dua ilustrasi dalam buku teks. Kemudian, guru menanyakan kepada peserta didik pendapat mereka tentang dua ilustrasi tersebut.
2. Kegiatan Pembelajaran Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menampilkan tayangan tentang manfaat kerja sama tim. b. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi bekerja dalam satu tim.



	<ul style="list-style-type: none"> c. Guru memberikan stimulus dari materi-materi pokok yang ditunjukkan guru dalam buku teks. d. Peserta didik mengumpulkan data-data untuk membuat dialog berdasarkan skenario Aktivitas Kelompok 2.3 dari berbagai referensi. e. Peserta didik mengolah data menjadi dialog. f. Guru melakukan asesmen proses yang berkaitan dengan bukti-bukti pembelajaran peserta didik, yaitu hasil bermain peran sesuai dialog yang dibuat. g. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok peserta didik untuk melakukan dialog ke depan kelas. h. Jika terdapat peserta didik yang hasil dialognya belum selesai, mungkin ada kendala belajar. Guru memberi perhatian dan bimbingan khusus terhadap peserta didik tersebut. i. Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang materi.
3. Kegiatan Pembelajaran Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan hasil belajar peserta didik dari paparan yang dilakukan dengan tanya jawab ke beberapa peserta didik untuk mencari tahu apakah ada miskonsepsi materi pelajaran. b. Guru mengulang tujuan pembelajaran yang sudah dicapai peserta didik. c. Guru melaksanakan asesmen akhir. d. Guru menyebutkan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. e. Guru menutup pelajaran dengan salam.

G. Pengayaan dan Remedial

Bagi peserta didik yang sudah memiliki hasil belajar sesuai harapan, guru memberikan pengayaan berupa materi pelajaran yang mendukung konsep pemahaman peserta didik. Guru meminta peserta didik untuk mencari di internet melalui tautan yang terdapat di dalam buku teks.

Bagi peserta didik yang kemampuannya masih kurang atau belum tuntas, guru melakukan remedial dengan soal yang sama. Bila hasil belum sesuai harapan, guru membuat penugasan sesuai materi yang belum dikuasai. Waktu remedial hendaknya tidak lama dari waktu hasil tes dibagikan. Akan tetapi, guru dapat menyesuaikan apabila peserta didik terlihat belum siap untuk remedial.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Setelah guru selesai memberikan materi pembelajaran Kerja Sama yang Efektif dengan Kolega dan Pelanggan, guru memberikan informasi kepada wali kelas agar orang tua mengamati perilaku peserta didik di rumah. Jika di rumah peserta didik belum ada perubahan, misalnya cara peserta didik berkomunikasi yang kurang sopan kepada orang tua, wali kelas meminta orang tua untuk memberikan informasi tersebut. Kemudian, guru, wali kelas, beserta guru BK segera menindaklanjuti dengan memberikan nasihat kepada peserta didik.

Terdapat dua faktor yang memengaruhi proses belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Baharuddin & Esa Nur Wahyuni 2015:23). Faktor internal terdiri atas faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis terkait dengan kondisi fisik individu. Jika dalam kondisi sehat, peserta didik siap dalam menerima pelajaran. Sebaliknya, jika dalam kondisi sakit, peserta didik akan sulit menerima pelajaran dari guru di kelas. Hambatan psikologis juga dapat memengaruhi hasil belajar sebagian peserta didik yang masih berusia remaja. Faktor-faktor psikologis terdiri atas kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan bakat. Faktor-faktor tersebut dapat berkembang ke arah positif apabila guru yang mengajar dapat memberi perhatian dan memahami kondisi peserta didik.

Faktor eksternal terdiri atas faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial. Faktor lingkungan sosial peserta didik antara lain hubungan peserta didik dengan warga sekolah, hubungan peserta didik dengan masyarakat di tempat tinggalnya, dan hubungan sosial peserta didik dengan keluarga.

Ketiga komponen tersebut memberi pengaruh terhadap proses belajar peserta didik. Hubungan yang terjalin dengan harmonis akan memberi pengaruh positif. Sebaliknya, hubungan yang terjalin tidak harmonis akan memberi pengaruh negatif. Lingkungan nonsosial seperti lingkungan alamiah yang tidak kondusif juga akan menghambat proses belajar peserta didik, misalnya udara yang tidak segar, panas, atau kurang pencahayaan. Faktor nonsosial lain yang juga berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik berupa faktor instrumental, yaitu sarana prasana sekolah yang kurang mendukung. Dalam hal ini termasuk faktor materi pelajaran karena kurangnya pemahaman guru terhadap metode mengajar sehingga peserta didik menjadi jemu dalam belajar.

I. Asesmen/Penilaian

1. Penilaian Diagnostik/Asesmen Awal

Beberapa format ceklis dalam Bab 2 buku teks dapat dijadikan inspirasi bagi guru sebagai instrumen penilaian diagnostik. Format ceklis dapat ditayangkan di depan kelas. Kemudian, peserta didik diminta mengisinya dalam buku tugas mereka atau guru melakukan persiapan dengan membuat format tersebut di lembaran kertas warna-warni kemudian meminta peserta didik mengisinya.

Hasil jawaban peserta didik menjadi data yang dapat digunakan guru untuk mengidentifikasi kemampuan peserta didik dan sebagai sumber guru untuk memberikan penjelasan materi pembelajaran yang belum dikuasai peserta didik.

2. Penilaian Formatif

Guru menggunakan hasil kerja aktivitas mandiri dan aktivitas kelompok untuk melakukan penilaian formatif.

Aktivitas Mandiri 2.1 Subtema Berkomunikasi di Tempat Kerja dan Subtema Menerapkan Bantuan untuk Pelanggan

Terdapat dua subtema dalam buku teks yang penilaianya dapat dijadikan satu karena materi saling berkaitan, yaitu Berkomunikasi di Tempat Kerja dan Menerapkan Bantuan untuk Pelanggan.

Pada penilaian aktivitas mandiri ini, peserta didik diminta untuk membuat *role playing* suatu peristiwa tentang kasus yang terjadi di tempat kerja. Sebelumnya guru memberikan penjelasan bagaimana melakukan pelayanan yang baik saat tamu dengan sikap kurang sopan datang ke kantor, sedangkan situasi kantor sedang sibuk. Guru memberikan penjelasan tentang beragam tipe pelanggan dan cara menghadapinya. Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 2.1.

Tabel 2.3 Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 2.1

No.	Nama Peserta Didik	Aspek					Jumlah
		Jawaban Ilustrasi	Menanggapi Penelepon	Menanggapi Tamu yang Datang	Pelayanan Prima	Memberikan Solusi untuk Tamu	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst.							

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 2.1.

Tabel 2.4 Pedoman Penilaian Aktivitas Mandiri 2.1

Aspek	Indikator	Skor
Jawaban Ilustrasi	Peserta didik menjawab dengan rinci dan benar sesuai ilustrasi kasus.	4
	Peserta didik menjawab dengan benar sesuai ilustrasi kasus.	3
	Peserta didik menjawab kurang sesuai ilustrasi kasus.	2
	Peserta didik tidak menjawab.	1
Menanggapi Penelepon	Peserta didik membuat percakapan untuk penelepon dengan jelas dan ramah.	4
	Peserta didik membuat percakapan untuk penelepon dengan sopan.	3
	Peserta didik membuat percakapan untuk penelepon kurang jelas.	2
	Peserta didik tidak membuat percakapan tanggapan untuk penelepon.	1
Menanggapi Tamu yang Datang	Peserta didik membuat percakapan tanggapan untuk tamu yang datang dengan sopan dan ramah.	4
	Peserta didik membuat percakapan tanggapan untuk tamu yang datang dengan sopan.	3
	Peserta didik membuat percakapan tanggapan untuk tamu kurang jelas.	2
	Peserta didik tidak membuat percakapan tanggapan untuk penelepon.	1
Pelayanan Prima	Peserta didik membuat percakapan berisi informasi rinci layanan yang dibutuhkan tamu.	4
	Peserta didik membuat percakapan berisi informasi layanan penting untuk tamu.	3
	Percakapan kurang berisi informasi layanan.	2
	Peserta didik tidak membuat percakapan layanan untuk tamu.	1

Memberikan Solusi untuk Tamu	Peserta didik membuat percakapan terkait solusi yang dibutuhkan tamu dengan rinci.	4
	Peserta didik membuat percakapan terkait solusi yang dibutuhkan tamu.	3
	Peserta didik membuat percakapan jawaban yang dibutuhkan tamu.	2
	Peserta didik tidak membuat percakapan terkait solusi yang dibutuhkan tamu.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

Skor Maksimal: 20 Poin

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

Hasil Aktivitas Mandiri 2.1 dapat dikembangkan menjadi skenario bermain peran. Guru melakukan bimbingan dengan membaca skenario yang dibuat peserta didik dan melakukan perbaikan yang dianggap perlu.

Agar menjadi kenangan, saat bermain peran, mintalah peserta didik untuk merekam kegiatan tersebut! Kemudian, hasil bermain peran ditonton bersama dalam kelas.

Aktivitas Kelompok 2.1 Subtema Berkomunikasi di Tempat Kerja

Pada aktivitas kelompok ini peserta didik diminta untuk presentasi di depan kelas dan kelompok lainnya menilai penampilan kelompok tersebut.

Guru menjelaskan komponen-komponen apa saja yang dinilai dari kelompok yang tampil melakukan presentasi. Kelompok yang menilai dipilih secara acak dan tidak perlu menulis nama kelompok mereka. Persiapan yang perlu dilakukan kelompok penilai ialah menyiapkan format penilaian seperti contoh rubrik Aktivitas Kelompok 2.1. Setelah semua kelompok selesai presentasi, kertas penilaian segera dikumpulkan. Selanjutnya, hasil penilaian diumumkan di depan kelas.

dan guru memberikan masukan bagi peserta didik yang nilainya masih kurang. Berikut rubrik penilaian Aktivitas Kelompok 2.1

Tabel 2.5 Rubrik Penilaian Aktivitas Kelompok 2.1

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Jumlah
		Bahasa	Gerakan Tubuh	Informasi Efektif	Pesan dapat Diterima dengan Baik	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
dst.						

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Kelompok 2.1.

Tabel 2.6 Pedoman Penilaian Aktivitas Kelompok 2.1

Aspek	Indikator	Skor
Bahasa	Peserta didik menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.	2
	Bahasa yang digunakan tidak jelas dan tidak dapat dipahami.	1
Gerakan Tubuh	Peserta didik menggunakan bahasa tubuh yang sopan dan ramah.	2
	Bahasa tubuh kurang sopan.	1
Informasi Efektif	Informasi berisi ilmu pengetahuan yang bermanfaat.	2
	Informasi tidak memuat ilmu pengetahuan.	1

Peserta didik diterima dengan baik	Presentasi dilakukan dengan baik dan jelas.	2
	Presentasi tidak dilakukan dengan baik dan tidak jelas.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

Skor Maksimal: 8 Poin

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

Aktivitas Mandiri 2.2 Subtema Karakter Kinerja Positif

Pada Aktivitas Mandiri 2.2, peserta didik diminta untuk menceritakan bagaimana cara mereka mempertahankan standar kinerja sebagai anak sekolah. Guru harus dapat meyakinkan peserta didik bahwa bila materi karakter kinerja positif diterapkan, rasa percaya diri akan tumbuh.

Peserta didik menilai sendiri Aktivitas Mandiri 2.2 melalui form penilaian seperti contoh rubrik penilaian dalam buku guru ini. Tujuan melakukan penilaian sendiri oleh peserta didik agar rasa percaya diri mereka tumbuh. Hal ini sesuai dengan pendapat Aunurrahman (2010:184) bahwa percaya diri merupakan salah satu kondisi psikologis seseorang yang berpengaruh terhadap aktivitas fisik dan mental dalam proses pembelajaran. Penilaian mandiri ini ditekankan pada aktivitas fisik terkait *grooming* yang dilakukan peserta didik sehari-hari. Model pembelajaran yang dapat dijadikan inspirasi guru ialah *project based learning*. Jadwal mengerjakan proyek sesuai kesepakatan guru dengan peserta didik. Berikut ini rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 2.2.

Penilaian Standar Kinerja Pribadi

Nama :

Kelas :

Berikut ini penilaian yang kalian lakukan secara pribadi. Bacalah materi di dalam buku teks subtema Karakter Kinerja Positif tentang *Grooming!* Mintalah saran kepada guru Dasar-dasar Kejuruan lamanya waktu mengerjakan proyek kinerja pribadi ini. Berilah centang (✓) dalam kolom yang disediakan!

Aspek	Sebelum Memahami <i>Grooming</i>		Setelah Memahami <i>Grooming</i>	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Melakukan perawatan rambut				
Memotong rambut supaya rapi				
Memilih pakaian sesuai kegiatan				
Menggunakan pakaian sesuai peraturan sekolah				
Menyetrika pakaian yang kusut				
Mandi minimal dua kali sehari				
Menggunakan pengharum badan				
Melakukan perawatan kulit badan				
Melakukan perawatan kulit wajah				
Menggunakan riasan wajah sesuai usia				
Memakai perhiasan				
Menyikat gigi minimal dua kali sehari				
Menggunakan penyegar mulut				
Tidak mengonsumsi minuman alkohol				

Setelah proyek selesai, peserta didik diminta mengisi tabel emoji di bawah ini agar mereka mengetahui bahwa rasa percaya diri bertambah karena telah menerapkan materi *grooming*.

Angket Percaya Diri

Nama :

Kelas :

Setelah kalian menyelesaikan proyek standar kinerja pribadi, kalian dapat menyimpulkan sendiri apakah rasa percaya diri kalian sudah tumbuh dengan memberi tanda silang (X) dalam emoji di bawah ini.

Arti Emoji:

- ⌚ = Percaya diri kalian belum tumbuh karena belum memahami *grooming* untuk sehari-hari.
- ⌚ = Percaya diri kalian mulai tumbuh karena sudah menerapkan *grooming* untuk sehari-hari.
- ⌚ = Percaya diri kalian sudah bertambah, tetapi kalian merasa biasa saja.
- ⌚ = Percaya diri kalian sudah bertambah, namun kalian masih malu menunjukkan ke lingkungan sekitar.
- ⌚ = Percaya diri kalian sudah bertambah dan kalian sudah berhasil menunjukkan ke lingkungan sekitar.

Setelah peserta didik menyelesaikan penilaian atas proyek yang mereka lakukan, guru memilih salah satu hasil aktivitas mandiri yang mereka lakukan sebagai contoh keberhasilan bahwa peserta didik tersebut telah berhasil melaksanakan standar kinerja pribadi dan rasa percaya diri peserta didik tersebut juga bertambah.



Aktivitas Kelompok 2.2 Subtema Karakter Kinerja Positif

Penilaian Aktivitas Kelompok 2.2 merupakan penilaian bermain peran yang dilakukan oleh peserta didik sesuai skenario yang terdapat di dalam buku teks. Walaupun demikian, untuk mengurangi kejemuhan, tiap-tiap kelompok dapat memberikan improvisasi percakapan sesuai dengan situasi yang diberikan di dalam buku teks. Berikut ini tabel hasil pengamatan bermain peran yang dilakukan oleh rekan sebaya di kelas.

Tabel 2.7 Hasil Pengamatan Bermain Peran

Nama : _____

Judul Naskah : _____

Hari/Tanggal Kegiatan : _____

Petunjuk Kegiatan : Berilah tanda centang (✓) dalam format pengamatan bermain peran yang dilakukan teman kalian

No.	Nama Peserta Didik	Persiapan		Penguasaan Dialog		Gerakan Tubuh		Penghayatan		Kesesuaian Naskah dengan Materi Pelajaran	Hasil	
		K	BK	K	BK	K	BK	K	BK		K	BK
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												
dst.												

Catatan:

K = Kompeten

BK = Belum Kompeten

Sebelum permainan peran dilakukan, guru memberikan penjelasan pedoman penilaian di bawah ini.

Tabel 2.8 Pedoman Penilaian Aktivitas Kelompok 2.2

Aspek	Indikator	Skor
Persiapan	Tiap-tiap pemain siap melakukan permainan peran.	2
	Tiap-tiap pemain terlihat tidak siap melakukan permainan peran.	1
Penguasaan Dialog	Tiap-tiap pemain hafal dialog dengan baik.	2
	Tiap-tiap pemain tidak hafal dialog.	1
Gerakan Tubuh	Tiap-tiap pemain menggunakan gerakan tubuh sesuai peran yang dimainkan.	2
	Pemain tidak menggunakan gerakan tubuh.	1
Penghayatan	Tiap-tiap pemain menghayati peran sesuai skenario.	2
	Pemain kurang menghayati peran dalam skenario.	1
Kesesuaian Naskah dengan Materi Pelajaran	Naskah yang dimainkan sesuai dengan materi pelajaran.	2
	Naskah tidak sesuai dengan materi pelajaran.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

Skor Maksimal: 10 Poin

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

Cara menghitung hasil ialah angka yang diberi tanda centang (✓) dihitung kemudian ditandai sesuai perolehan hasil peserta didik tersebut apakah sudah Kompeten (K) atau Belum Kompeten (BK).

Aktivitas Mandiri 2.3 Subtema Bekerja dalam Satu Tim

Pada Aktivitas Mandiri 2.3, peserta didik diminta untuk melakukan observasi ke kantor *travel agent* atau biro perjalanan wisata (BPW) yang ada di daerah tempat tinggal peserta didik. Jika di daerah peserta didik ternyata hanya ada satu sampai tiga kantor *travel agent* atau biro perjalanan wisata (BPW), guru diharapkan fleksibel dalam melakukan penilaian. Observasi dapat dilakukan dalam satu kantor untuk beberapa peserta didik. Agar peserta didik mendapat gambaran utuh dalam membuat kesimpulan pengamatan, guru diharapkan memberi penjelasan bahwa ada dua tema yang dapat diamati saat observasi ke *travel agent* atau biro perjalanan wisata (BPW), yaitu tema karakter kinerja positif dan bekerja dalam satu tim. Saat melakukan observasi, akan terjadi beberapa kemungkinan sebagai berikut.

1. Peserta didik tidak diberikan waktu yang cukup untuk melakukan pengamatan.
2. Subjek pengamatan ternyata tidak memperlihatkan bekerja dalam satu tim, tetapi dapat menunjukkan karakter kinerja positif.
3. Peserta didik gugup dan malu saat melakukan observasi sehingga lupa tujuan melakukan observasi.

Jika kemungkinan-kemungkinan di atas terjadi, guru dapat meminta peserta didik untuk menyiapkan daftar pertanyaan untuk menggali informasi tentang bekerja dalam satu tim tanpa menyinggung perasaan karyawan kantor tersebut. Contoh pertanyaan antara lain sebagai berikut.

- Apakah kantor *travel agent* ini memiliki struktur organisasi?
- Apakah Ibu/Bapak bekerja mandiri atau terdapat tim yang bekerja dalam bidang yang sama?
- Bagaimana peran rekan kerja dalam membantu pekerjaan Ibu/Bapak?

Pertanyaan dapat diberikan sebelum atau sesudah observasi menyesuaikan situasi dan kondisi kantor. Adapun secara kasat mata peserta didik dapat memperoleh informasi karakter kinerja positif melalui tabel Aktivitas Mandiri 2.3. Berikut ini instruksi dalam Aktivitas Mandiri 2.3.

Penilaian untuk Aktivitas Mandiri 2.3 meliputi kegiatan peserta didik selama observasi dengan mengisi tabel, melakukan tanya jawab, dan menulis kesimpulan pengamatan. Rubrik dan pedoman penilaian sebagai berikut.

Tabel 2.9 Pedoman Penilaian Aktivitas Mandiri 2.3

Aspek Penilaian	Skor	Predikat
Peserta didik belum mampu membuat kesimpulan tentang karakter kinerja positif dan bekerja dalam satu tim.	0–50	Perlu Bimbingan
Peserta didik mampu menyimpulkan, namun masih ditemukan adanya kesalahan menulis kesimpulan pengamatan karakter kinerja positif dan bekerja dalam satu tim.	51–70	Cukup
Peserta didik mampu membuat kesimpulan tentang karakter kinerja positif dan bekerja dalam satu tim.	71–89	Baik
Peserta didik mampu menentukan pokok pikiran dan membuat kesimpulan tentang karakter kinerja positif dan bekerja dalam satu tim.	90–100	Sangat Baik

Aktivitas Kelompok 2.3 Subtema Bekerja dalam Satu Tim

Penilaian Aktivitas Kelompok 2.3 merupakan penilaian bermain peran yang dilakukan oleh peserta didik sesuai skenario yang terdapat di dalam buku teks. Walaupun demikian, untuk mengurangi kejemuhan, tiap-tiap kelompok dapat memberikan improvisasi percakapan sesuai dengan situasi yang diberikan di dalam buku teks. Instruksi aktivitas kelompok sebagai berikut.

Catatan

Guru dapat melihat kembali Rubrik dan Pedoman Penilaian Aktivitas Kelompok 2.2 untuk melakukan penilaian Aktivitas Kelompok 2.3.

Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. A |
| 2. B | 7. B |
| 3. C | 8. C |
| 4. E | 9. D |
| 5. D | 10. A |

B. Esai

1. Tiga tips untuk berkomunikasi secara efektif dengan pelanggan:
 - a. harus bersabar,
 - b. memberikan informasi yang akurat,
 - c. melakukan pendekatan proaktif.
2. Kebutuhan adalah suatu kenyataan dari pelanggan terhadap sesuatu yang harus dipenuhi. Wisatawan memiliki beberapa kebutuhan, di antaranya transportasi, tempat beristirahat (akomodasi), tempat makan dan minum, tempat membeli cendera mata, menukar uang, hiburan seperti berwisata, tempat merawat Kesehatan, dan sebagainya. Sementara itu, keinginan adalah selera pelanggan terhadap sesuatu yang dapat memberikan kepuasan sesuai harapannya. Kebutuhan dari setiap pelanggan sama, namun keinginan pelanggan berbeda-beda sesuai selera.
3. Yang termasuk pelanggan eksternal :
 - Individu
 - Kelompok
 - Kelompok umur yang berbeda
 - Kelompok budaya yang berbeda
 - Keluarga
 - Orang dengan kebutuhan khusus, contohnya pengguna kursi roda, penyandang disabilitas sensorik
4. Hal yang harus dilakukan bila berhadapan dengan tipe pelanggan agresif ialah harus dapat mengendalikan dan segera memberikan bantuan yang diinginkan pelanggan tersebut.
5. Hal yang harus dilakukan jika berhadapan dengan tipe pelanggan khawatir ialah dengan ketenangan pendekatan, dengan kesabaran,

empati, dan pertanyaan lembut untuk mencari tahu apa yang menjadi penyebab kesusahan atau kekhawatiran sehingga masalahnya dapat diselesaikan.

C. Benar Salah

1. Salah
2. Benar
3. Salah
4. Benar
5. Salah

J. Refleksi

Refleksi merupakan upaya meninjau ulang terhadap perilaku diri sendiri selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, refleksi juga bertujuan untuk memastikan dan menilai apakah proses pembelajaran yang dilakukan sudah baik atau belum optimal. Selanjutnya, refleksi digunakan untuk menyusun rencana baru terhadap proses pembelajaran apabila dirasa masih belum optimal. Refleksi dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Namun, mengingat peserta didik saat ini lebih suka tampilan visual, refleksi berupa kuesioner dengan emoji seperti contoh berikut ini dapat dijadikan sebagai alternatif.

No.	Refleksi	No.	Refleksi
1.	Apakah kalian dapat memahami materi pelajaran hari ini? 	6.	Apakah proses pembelajaran sudah menunjukkan pencapaian kompetensi sesuai tujuan pembelajaran? 

2.	Apakah menurut kalian materi pelajaran hari ini menarik ?		7.	Apakah aktivitas mandiri dapat kalian kerjakan dengan mudah?	
3.	Apakah situasi pada saat kegiatan pembelajaran cukup kondusif?		8.	Apakah aktivitas kelompok dapat kalian kerjakan dengan mudah?	
4.	Apakah kalian menemukan kesulitan selama proses pembelajaran di kelas?		9.	Apakah cara guru menjelaskan dapat dipahami?	
5.	Apakah kalian menemukan kendala ketika melakukan interaksi dengan para pelaku pariwisata di dunia industri ketika melakukan kunjungan?		10.	Apakah dengan mempelajari materi hari ini kalian semakin tertarik untuk memperdalam pengetahuan tentang usaha layanan pariwisata?	

K. Sumber Belajar Utama

- Chairany S., P.S.E. dan Prihatin Darsini. *Dasar-Dasar Layanan Pariwisata untuk Siswa SMK/MAK Kelas X Semester 1*. Jakarta: Direktorat SMK dan Pusat Perbukuan Kemendikbudristek, 2022.
- Sumber lain yang relevan, baik dari buku, jurnal, maupun internet.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata

untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis: P.S.E. Chairany S. dan Prihatin Darsini

ISBN: 978-602-427-932-5

BAB

3

Kerja Sama dalam Lingkungan Sosial yang Berbeda



A. Pendahuluan

Materi Bab 3 berisi informasi tentang menerapkan kerja sama dalam lingkungan sosial yang berbeda ditinjau dari latar belakang budaya kolega dan pelanggan. Materi ini penting dipahami karena diharapkan peserta didik memiliki wawasan untuk dapat berkomunikasi dan berkerja sama yang baik dengan orang asing yang bertemu maupun dengan rekan kerja.

Mengutip keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka, salah satu dimensi Profil Pelajar Pancasila ialah berkebinekaan global yaitu sebagai berikut.

“

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa.”

Kaitan antara tema Bab 3 dengan dimensi berkebinekaan global ialah setelah mempelajari materi dalam Bab 3, peserta didik diharapkan mampu saling menghormati sesama manusia dengan latar belakang berbeda sehingga perilaku positif dalam diri peserta didik tumbuh dan berkembang.

B. Peta Konsep

Peta konsep unit ini disajikan dalam bentuk diagram dengan membacanya mulai dari atas ke bawah. Bagian-bagian dalam peta konsep dijelaskan guru kemudian diakhiri dengan motivasi bahwa peserta didik akan mendapat pengalaman berguna setelah mempelajari kerja sama dalam lingkungan sosial yang berbeda.



C. Apersepsi

Apersepsi yang terdapat di dalam buku teks ialah guru menayangkan Gambar 3.1. Peserta didik diminta mengamati gambar tentang perbedaan budaya antara negara Korea Selatan dan Amerika Serikat selanjutnya guru bertanya pendapat peserta didik tentang Gambar 3.1. Setelah peserta didik memberikan pendapatnya, guru menjelaskan peristiwa perbedaan budaya dua negara yang diberitakan media saat itu dengan menayangkan tangkapan layar tulisan yang dimuat dalam

ABC News dengan judul “Koreans Slap Bill Gates for ‘Rude’ Handshake” tanggal 23 April 2013. Alternatif lain untuk apersepsi ialah dengan meminta dua atau tiga peserta didik untuk menjelaskan cara mereka bersalaman dengan keluarga mereka, seperti cara bersalaman dengan orang tua, saudara sepupu, atau kakek dan nenek. Guru juga dapat menayangkan satu atau dua video pernikahan adat di Indonesia dengan cara bersalaman yang berbeda dan menjelaskan adat istiadat suku-suku yang keberadaanya perlu dilestarikan oleh generasi muda sebagai warisan leluhur.

D. Materi Esensial

Pada unit pembelajaran ini, peserta didik dapat mempelajari materi-materi yang terdiri atas pengertian hubungan sosial; ciri-ciri hubungan sosial; lingkungan sosial; karakteristik perbedaan sosial; perbedaan budaya di beberapa negara; meningkatkan pengetahuan tentang budaya asing; berinteraksi dengan pelanggan berbeda; mengurangi rasa canggung, mengatasi hambatan bahasa; bahasa isyarat bagi orang asing; penyebab konflik dan menangai konflik.

Pembelajaran dalam unit ini antara lain menjawab studi kasus dalam buku teks, menerapkan interaksi yang baik sebagai peserta didik, bermain peran, dan *browsing* tautan-tautan yang diberikan dalam buku teks.

Miskonsepsi dalam mempelajari materi ini mungkin terjadi karena peserta didik diharapkan lebih aktif untuk mempraktikkan materi dalam buku teks. Apalagi guru akan berhadapan dengan berbagai macam karakter peserta didik sehingga belum tentu semua peserta didik mau berperan aktif untuk mempraktikkan aktivitas-aktivitas di dalam buku teks. Salah satu cara guru agar peserta didik mau berperan aktif ialah guru memanggil peserta didik tersebut, memberi motivasi dan apresiasi bahwa mereka mampu melakukan aktivitas yang diminta guru.

Alternatif pembelajaran untuk unit ini ialah guru meminta peserta didik mencari referensi yang cocok dengan materi dalam buku teks. Referensi lebih baik dalam bentuk penayangan video. Selesai penayangan video, guru melakukan bimbingan agar peserta didik mendapat gambaran sesuai tujuan pembelajaran.

E. Penilaian sebelum Pembelajaran

Identifikasi awal terhadap peserta didik dilakukan guru melalui asesmen awal. Hasil asesmen awal digunakan guru sebagai data mengenali kemampuan peserta didik.

Informasi tersirat dalam unit ini ialah peserta didik memahami adanya perbedaan budaya. Akan tetapi, mereka dapat hidup bersama orang lain yang berbeda dengan harmonis untuk menghargai perbedaan tersebut.

Hasil identifikasi awal bisa jadi mengejutkan guru sehingga diperlukan pembelajaran diferensiasi, yaitu membuat pemetaan peserta didik yang memiliki kemampuan kurang, sedang, dan tinggi. Bagi peserta didik yang memiliki kemampuan kurang, guru melakukan bimbingan khusus sampai peserta didik memahami tema materi dalam unit ini. Pemetaan peserta didik dibuat dalam bentuk angket yang akan dijelaskan dalam subbab penilaian/asesmen.

F. Panduan Pembelajaran

Periode pembelajaran yang digunakan guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual di sekolah masing-masing. Sebagai acuan, dalam satu minggu jumlah jam pelajaran materi Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata ialah 12 jam. Tabel berikut dapat dijadikan inspirasi bagi guru untuk menyusun alokasi waktu pembelajaran terkait subbab 3 yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Tabel 3.1 Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 3

Subbab	Aktivitas	Waktu
A. Komunikasi Antarbudaya	<ul style="list-style-type: none">Menemukan perbedaan latar belakang budaya negara-negara ASEANBermain peran sesuai naskah yang dibuat	12 JP
B. Menyikapi Perbedaan Antarbudaya	<ul style="list-style-type: none">Menganalisis dan memberikan solusi terhadap keluhan pelanggan dalam media onlineBermain peran sesuai dengan kasus yang disediakan	24 JP

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menerapkan komunikasi yang baik dengan pelanggan dan kolega dari latar belakang berbeda di tempat kerja.
2. Peserta didik mampu menghadapi kesalahpahaman antarbudaya di tempat kerja dengan baik.

Persiapan yang dilakukan guru ialah membuat rencana pembelajaran dalam bentuk modul ajar mengacu pada capaian pembelajaran yang ditentukan. Pada kegiatan pembelajaran awal, setelah aktivitas doa bersama dan mengecek kehadiran peserta didik, guru menyebutkan tujuan pembelajaran dan elemen Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai peserta didik. Guru menyampaikan cara penilaian yang akan dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran seperti yang telah disebutkan pada bagian materi esensial. Guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran dan mempraktikkan langsung untuk mendukung materi yang disampaikan. Guru dapat menambah informasi yang disampaikan dari sumber belajar lain, seperti Youtube dan buku-buku tentang budaya-budaya di Indonesia dan negara-negara lain.

Berikut ini merupakan contoh langkah-langkah secara umum model *discovery learning* untuk subbab Komunikasi Antarbudaya. Alokasi waktu jam pelajaran untuk subbab ini dapat menyesuaikan dengan jadwal pelajaran tiap-tiap sekolah.

Kegiatan	Uraian
1. Kegiatan Pembelajaran Awal	<ol style="list-style-type: none">a. Guru mempersiapkan peserta didik dengan membuka pelajaran, yaitu mengecek persiapan kelas (kebersihan kelas dan doa bersama) dan memantau kehadiran peserta didik.b. Guru memberikan asesmen awal tentang jenis-jenis latar belakang kolega dan pelanggan (menggunakan angket pemetaan peserta didik tentang kerja sama dalam lingkungan sosial yang berbeda).c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif.d. Guru memberikan apersepsi yang ada kaitan dengan materi pelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menampilkan Gambar 3.1 yaitu tentang perbedaan budaya antara negara Korea Selatan dan Amerika Serikat. b. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi komunikasi antarbudaya. c. Guru memberikan stimulus dari materi-materi pokok yang ditunjukkan guru dalam buku teks. Peserta didik mengidentifikasi masalah yang timbul dari komunikasi antarbudaya. Selanjutnya peserta didik membuat hipotesis atau jawaban sementara atas pertanyaan masalah. d. Peserta didik mengumpulkan data-data untuk membuat hipotesis dari berbagai referensi. e. Peserta didik mengolah data menjadi informasi perbedaan latar belakang budaya negara-negara ASEAN. f. Guru melakukan asesmen proses yang berkaitan dengan eviden peserta didik, yaitu hasil menemukan perbedaan latar belakang budaya negara-negara ASEAN. g. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menjelaskan hasil temuan perbedaan latar belakang budaya ke depan kelas. h. Jika terdapat peserta didik yang belum menyelesaikan Aktivitas Mandiri 3.1, mungkin ada kendala belajar. Guru memberi perhatian dan bimbingan khusus terhadap peserta didik tersebut. i. Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang materi.
3. Kegiatan Pembelajaran Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan hasil belajar peserta didik dari paparan yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab ke beberapa peserta didik untuk mencari tahu apakah ada miskonsepsi materi pelajaran. b. Guru mengulang tujuan pembelajaran yang sudah dicapai peserta didik. c. Guru melaksanakan asesmen akhir. d. Guru menyebutkan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. e. Guru menutup pelajaran dengan salam.



Berikut ini contoh langkah-langkah secara umum model *problem-based learning* untuk subbab Menyikapi Perbedaan Antarbudaya. Alokasi waktu jam pelajaran untuk subbab ini dapat menyesuaikan jadwal pelajaran tiap-tiap sekolah.

Kegiatan	Uraian
1. Kegiatan Pembelajaran Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan peserta didik dengan membuka pelajaran, yaitu mengecek persiapan kelas (kebersihan kelas dan doa bersama) dan memantau kehadiran peserta didik. b. Guru memberikan asesmen awal tentang menyikapi perbedaan antarbudaya. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif. d. Guru memberikan apersepsi yang ada kaitannya dengan materi pelajaran.
2. Kegiatan Pembelajaran Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru meminta peserta didik membaca materi dalam buku teks tentang menyikapi perbedaan antarbudaya. b. Guru meminta peserta didik untuk fokus pada masalah: <ul style="list-style-type: none"> • penyebab konflik di tempat kerja, • keluhan pelanggan dalam Surat Pembaca yang dimuat di sebuah media <i>online</i>. c. Peserta didik menulis temuan masalah dalam LKPD. d. Peserta didik melakukan penelitian sesuai petunjuk LKPD. e. Guru membimbing peserta didik mengumpulkan informasi dan berdiskusi. f. Guru melakukan asesmen proses yang berkaitan dengan bukti-bukti peserta didik, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis terhadap keluhan pelanggan dari kasus dalam media <i>online</i>; • solusi terhadap keluhan pelanggan dari kasus dalam media <i>online</i>. e. Guru membimbing peserta didik membuat poin-poin penting materi menyikapi perbedaan antarbudaya dalam tulisan di buku peserta didik. f. Beberapa peserta didik diminta menyajikan poin-poin penting materi menyikapi perbedaan antarbudaya ke depan kelas.

- | | |
|--------------------------------|--|
| 3. Kegiatan Pembelajaran Akhir | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan hasil belajar peserta didik dari paparan yang dilakukan dengan tanya jawab ke beberapa peserta didik untuk mencari tahu apakah ada miskonsepsi materi pelajaran. b. Guru mengulang tujuan pembelajaran yang sudah dicapai peserta didik. c. Guru melaksanakan asesmen akhir. d. Guru menyebutkan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. e. Guru menutup pelajaran dengan salam. |
|--------------------------------|--|

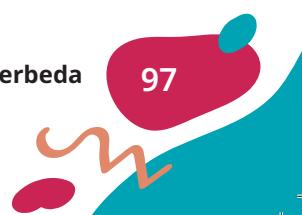
G. Pengayaan dan Remedial

Bagi peserta didik yang sudah memiliki hasil belajar tuntas atau sesuai harapan, guru memberikan pengayaan berupa materi pelajaran yang mendukung konsep pemahaman peserta didik. Guru meminta peserta didik untuk mencari di internet melalui tautan yang terdapat di dalam buku teks.

Bagi peserta didik yang kemampuannya masih kurang, guru melakukan remedial dengan soal yang sama. Jika hasilnya belum sesuai harapan, guru membuat penugasan sesuai materi yang belum dikuasai. Waktu remedial hendaknya tidak lama dari waktu hasil tes dibagikan. Akan tetapi, guru dapat menyesuaikan apabila peserta didik terlihat belum siap untuk remedial.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Setelah guru selesai memberikan materi pembelajaran Kerja Sama dalam Lingkungan Sosial yang Berbeda, guru memberikan informasi kepada wali kelas agar orang tua mengamati perilaku peserta didik di rumah. Perilaku yang dapat diamati orang tua antara lain apakah peserta didik sudah tumbuh rasa ingin tahu tentang budaya yang ada dalam keluarga inti; apakah peserta didik mulai menyenangi adat istiadat suku-suku, seperti upacara pernikahan dalam keluarga besar peserta didik.



I. Asesmen/Penilaian

a. Penilaian Diagnostik/Asesmen Awal

Berikut ini asesmen awal yang menjadi sumber guru untuk merencanakan diferensiasi pembelajaran sebagai pemetaan kemampuan belajar peserta didik.

Tabel 3.2 Angket Pemetaan Peserta Didik tentang Kerja Sama dalam Lingkungan Sosial yang Berbeda

Nama Peserta Didik :

No.	Pertanyaan	Jawaban					Ket
		SS	S	RR	TS	STS	
1.	Apakah kamu takut berkomunikasi dengan orang lain yang warna kulitnya berbeda dengan kamu?						
2.	Apakah kamu segan berkomunikasi dengan orang lain yang agamanya berbeda dengan kamu?						
3.	Apakah kamu pernah berbeda pendapat dengan orang yang latar pendidikannya lebih tinggi/rendah dari kamu?						
4.	Apakah kamu merasa tidak percaya diri jika baru kenal dengan orang yang menggunakan bahasa Inggris?						
5.	Apakah kamu tidak senang mempelajari aneka macam budaya di Indonesia?						

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk menghitung angket pemetaan peserta didik.

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Angket Pemetaan Peserta Didik

Jawaban	Keterangan	Skor Nilai	Predikat
SS	Sangat Setuju	1	Rendah
S	Setuju	2	Rendah
RR	Ragu-Ragu	3	Sedang

TS	Tidak Setuju	4	Sedang
STS	Sangat Tidak Setuju	5	Tinggi

b. Penilaian Formatif

Guru menggunakan hasil kerja aktivitas mandiri dan aktivitas kelompok untuk melakukan penilaian formatif.

Aktivitas Mandiri 3.1 Subbab Komunikasi Antarbudaya

Pada penilaian aktivitas mandiri, peserta didik diminta untuk mencari perbedaan latar belakang budaya negara-negara anggota ASEAN.

Guru dapat melakukan penilaian Aktivitas Mandiri 3.1 menggunakan rubrik di bawah ini.

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 3.1

No.	Nama Peserta Didik	Aspek					Jumlah
		Melakukan Pengamatan	Informasi Budaya Negara	Menganalisis Perbedaan Budaya	Membuat Hipotesis dari Teori	Membuat Kesimpulan	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst.							

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 3.1.

Tabel 3.5 Pedoman Penilaian Aktivitas Mandiri 3.1

Aspek	Indikator	Skor
Melakukan Pengamatan	Peserta didik melakukan pengamatan dari materi yang diberikan guru, buku teks, dan <i>browsing</i> di internet dengan cermat.	4
	Peserta didik melakukan pengamatan dari materi yang diberikan guru dan buku teks.	3

	Peserta didik <i>browsing</i> di internet.	2
	Peserta didik tidak melakukan pengamatan.	1
Informasi Budaya Negara	Peserta didik mengumpulkan informasi tentang 10 budaya negara-negara ASEAN.	4
	Peserta didik mengumpulkan informasi tentang 8 budaya negara-negara ASEAN.	3
	Peserta didik mengumpulkan informasi tentang 5 budaya negara-negara ASEAN.	2
	Peserta didik tidak mengumpulkan informasi tentang budaya negara-negara yang ditentukan.	1
Menganalisis Perbedaan Budaya	Peserta didik menganalisis perbedaan budaya dari teori buku teks atau sumber belajar lain.	4
	Peserta didik menganalisis perbedaan budaya dari salah satu referensi, yaitu teori buku teks atau sumber belajar lain.	3
	Perbedaan budaya hanya dicatat dan tidak dianalisis.	2
	Tidak melakukan analisis.	1
Membuat Hipotesis dari Teori	Peserta didik membuat hipotesis tentang perbedaan budaya dengan baik.	4
	Peserta didik membuat hipotesis tentang perbedaan budaya sesuai arahan guru.	3
	Hipotesis dibuat dari penjelasan teman.	2
	Tidak membuat hipotesis.	1
Membuat Kesimpulan	Peserta didik membuat kesimpulan tentang keunikan latar belakang budaya suatu negara dengan baik dan menarik.	4
	Peserta didik membuat kesimpulan tentang latar belakang budaya suatu negara dengan baik.	3
	Peserta didik membuat kesimpulan tentang latar belakang budaya suatu negara dengan menarik	2
	Peserta didik tidak membuat kesimpulan tentang latar belakang budaya suatu negara.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

Skor Maksimal: 20 Poin

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

Aktivitas Kelompok 3.1 Subbab Komunikasi Antarbudaya

Penilaian Aktivitas Kelompok 3.1 merupakan penilaian bermain peran yang dilakukan oleh peserta didik sesuai skenario yang ada di dalam buku teks. Walaupun demikian, untuk mengurangi kejemuhan, tiap-tiap kelompok dapat memberikan improvisasi percakapan sesuai dengan situasi yang diberikan dalam buku teks. Penilaian aktivitas kelompok dapat menggunakan tabel hasil pengamatan bermain peran di bawah ini.

Tabel 3.6 Hasil Pengamatan Bermain Peran

Nama : _____

Judul Naskah : _____

Hari/Tanggal Kegiatan :

Petunjuk Kegiatan : Berilah tanda centang (✓) dalam format pengamatan bermain peran yang dilakukan teman kalian

No.	Nama Peserta Didik	Persiapan		Penguasaan Dialog		Gerakan Tubuh		Penghayatan		Kesesuaian Naskah dengan Materi Pelajaran		Hasil	
		K	BK	K	BK	K	BK	K	BK	K	BK	K	BK
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
dst.													

Catatan:

K = Kompeten

BK = Belum Kompeten

Sebelum permainan peran dilakukan, guru memberikan penjelasan pedoman penilaian di bawah ini.

Tabel 3.7 Pedoman Penilaian Bermain Peran

Aspek	Indikator	Skor
Persiapan	Tiap-tiap pemain siap melakukan permainan peran.	2
	Tiap-tiap pemain terlihat tidak siap melakukan permainan peran.	1
Penguasaan Dialog	Tiap-tiap pemain hafal dialog dengan baik.	2
	Tiap-tiap pemain tidak hafal dialog.	1
Gerakan Tubuh	Tiap-tiap pemain menggunakan gerakan tubuh sesuai peran yang dimainkan.	2
	Pemain tidak menggunakan gerakan tubuh.	1
Penghayatan	Tiap-tiap pemain menghayati peran sesuai skenario.	2
	Pemain kurang menghayati peran dalam skenario.	1
Kesesuaian Naskah dengan Materi Pelajaran	Naskah yang dimainkan sesuai dengan materi pelajaran.	2
	Naskah tidak sesuai dengan materi pelajaran.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

Skor Maksimal: 10 Poin

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

Cara menghitung hasil ialah angka yang diberi tanda centang (✓) dihitung kemudian ditandai sesuai perolehan hasil peserta didik tersebut apakah sudah Kompeten (K) atau Belum Kompeten (BK).

Aktivitas Mandiri 3.2 Subbab Menyikapi Perbedaan Antarbudaya

Pada penilaian Aktivitas Mandiri 3.2, peserta didik diminta untuk menyimak keluhan pelanggan yang dimuat di sebuah media online kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan untuk memecahkan masalah.

Guru dapat menggunakan LKPD untuk menilai Aktivitas Mandiri 3.2.

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Menyikapi Perbedaan Antarbudaya

1. Bacalah baik-baik keluhan pelanggan yang ada dalam Aktivitas Mandiri 3.2!
2. Lakukan kegiatan yang terdapat dalam tabel di bawah ini kemudian tulislah hasil kegiatan tersebut dalam kolom hasil!
3. Setelah kalian selesai melakukan penelitian, jawablah pertanyaan dalam Aktivitas Mandiri 3.2!

Aspek	Keterangan	Hasil
Pengamatan	Kalian melakukan pengamatan dari kasus yang diberikan guru.	
Mencari Informasi	Kalian mencari informasi latar belakang kasus dari berbagai sumber.	
Mengumpulkan Informasi	Kalian mengumpulkan informasi untuk pemecahan masalah.	
Catatan Pemecahan Masalah	Kalian membuat catatan pemecahan masalah.	

Pertanyaan

1. Apa yang menjadi penyebab keluhan tersebut? Jelaskan pendapat kalian!
Jawaban: _____
2. Apakah keluhan tersebut terjadi karena perbedaan budaya? Jelaskan pendapat kalian!
Jawaban: _____
3. Jika kalian merupakan karyawan agen travel tersebut, bagaimana sikap kalian?
Jawaban: _____
4. Siapa yang bersalah dalam kasus tersebut?
Jawaban: _____
5. Jika kalian diminta untuk menyelesaikan masalah tersebut, apa yang akan kalian lakukan?
Jawaban: _____

6. Apa solusi terbaik untuk mengatasi keluhan pelanggan tersebut? Jelaskan pendapat kalian!

Jawaban: _____

Setelah peserta didik selesai mengisi LKPD, guru melakukan penilaian menurut rubrik penilaian berikut.

Tabel 3.8 Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 3.2

No.	Nama Peserta Didik	Aspek					Jumlah
		Pengamatan	Mencari Informasi	Mengumpulkan Informasi	Catatan Pemecahan Masalah	Jawaban Esai	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst.							

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 3.2.

Tabel 3.9 Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 3.2

Aspek	Indikator	Skor
Pengamatan	Peserta didik melakukan pengamatan studi kasus dalam buku teks dan membuat catatan pengamatan dengan cermat.	4
	Peserta didik melakukan pengamatan studi kasus dalam buku teks dengan cermat.	3
	Peserta didik membaca studi kasus dalam buku teks.	2
	Peserta didik tidak melakukan pengamatan.	1
Mencari Informasi	Peserta didik mencari informasi tentang latar belakang masalah dari buku teks dan <i>browsing</i> dari berbagai sumber untuk memastikan fakta yang sebenarnya.	4
	Peserta didik mencari informasi tentang latar belakang masalah dengan <i>browsing</i> untuk memastikan fakta yang sebenarnya.	3
	Peserta didik mendapat informasi dari buku teks.	2
	Peserta didik tidak mencari informasi.	1

Mengumpulkan Informasi	Peserta didik mengumpulkan informasi menggunakan dua media, seperti buku catatan dan laptop.	4
	Peserta didik mengumpulkan informasi menggunakan buku catatan.	3
	Peserta didik mengumpulkan informasi tidak menggunakan buku catatan.	2
	Peserta didik tidak mengumpulkan informasi.	1
Catatan Pemecahan Masalah	Peserta didik membuat catatan pemecahan masalah dengan baik dan rinci.	4
	Peserta didik membuat catatan pemecahan masalah dengan baik.	3
	Peserta didik membuat catatan pemecahan masalah dengan sederhana.	2
	Peserta didik tidak membuat catatan pemecahan masalah.	1
Jawaban Esai	Peserta didik menjawab 6 soal esai dengan benar.	4
	Peserta didik menjawab 4–5 soal esai dengan benar.	3
	Peserta didik menjawab 2–3 soal esai dengan benar.	2
	Peserta didik menjawab 1 soal esai dengan benar.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

Skor Maksimal: 20 Poin

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

Aktivitas Kelompok 3.2 Subbab Menyikapi Perbedaan Antarbudaya

Pada penilaian Aktivitas Kelompok 3.2, peserta didik diminta untuk melakukan permainan peran secara kelompok. Agar berbeda dengan permainan peran sebelumnya, mintalah peserta didik untuk membuat dialog menggunakan bahasa asing agar situasi permainan peran

menjadi menarik karena menghadapi tamu asing. Penilaian bermain peran dapat menggunakan tabel di bawah ini.

Tabel 3.10 Hasil Pengamatan Bermain Peran

Nama :
 Judul Naskah :
 Hari/Tanggal Kegiatan :
 Petunjuk Kegiatan : Berilah tanda centang (✓) dalam format pengamatan bermain peran yang dilakukan teman kalian

No.	Nama Peserta Didik	Persiapan		Penguasaan Dialog		Gerakan Tubuh		Penghayatan		Kesesuaian Naskah dengan Materi Pelajaran		Hasil	
		K	BK	K	BK	K	BK	K	BK	K	BK	K	BK
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
dst.													

Catatan:

K = Kompeten
 BK = Belum Kompeten

Sebelum permainan peran dilakukan, guru memberikan penjelasan pedoman penilaian di bawah ini.

Tabel 3.11 Pedoman Penilaian Bermain Peran

Aspek	Indikator	Skor
Persiapan	Tiap-tiap pemain siap melakukan permainan peran.	2
	Tiap-tiap pemain terlihat tidak siap melakukan permainan peran.	1
Penguasaan Dialog	Tiap-tiap pemain hafal dialog dengan baik.	2
	Tiap-tiap pemain tidak hafal dialog.	1

Gerakan Tubuh	Tiap-tiap pemain menggunakan gerakan tubuh sesuai peran yang dimainkan.	2
	Pemain tidak menggunakan gerakan tubuh.	1
Penghayatan	Tiap-tiap pemain menghayati peran sesuai skenario.	2
	Pemain kurang menghayati peran dalam skenario.	1
Kesesuaian Naskah dengan Materi Pelajaran	Naskah yang dimainkan sesuai dengan materi pelajaran.	2
	Naskah tidak sesuai dengan materi pelajaran.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

Skor Maksimal: 10 Poin

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

Cara menghitung hasil ialah angka yang diberi tanda centang (✓) dihitung kemudian ditandai sesuai perolehan hasil peserta didik tersebut apakah sudah Kompeten (K) atau Belum Kompeten (BK).

Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

1. A
2. B
3. C
4. D
5. E
6. A
7. B
8. C
9. D
10. D



B. Esai

1. Tiga cara meningkatkan pengetahuan tentang budaya asing antara lain:
 - a. menghadiri program budaya dan acara masyarakat asing;
 - b. membaca buku dan aktif dalam media daring;
 - c. berbicara dengan orang-orang dari budaya dan negara yang berbeda.
2. Dua cara mengurangi rasa canggung karena kendala bahasa:
 - a. menghindari ekspresi wajah yang terlihat aneh;
 - b. menghindari pernyataan yang kompleks.
3. Contoh informasi tertulis yang dapat disediakan perusahaan untuk mengatasi kendala bahasa yang dialami kolega dan pelanggan antara lain peta, daftar harga, fasilitas, dan menu dalam berbagai bahasa.
4. Cara mengetahui bahwa telah terjadi konflik antara kolega dan pelanggan yaitu dengan:
 - a. pengamatan pribadi;
 - b. diberitahu oleh orang itu sendiri;
 - c. diberitahu oleh orang lain bahwa telah mengecewakan seseorang.
5. Tiga contoh bahasa isyarat yang umum dipakai untuk berkomunikasi dengan orang asing:

B. Benar Salah

1. Benar
2. Benar
3. Salah
4. Salah
5. Benar

J. Refleksi

Refleksi merupakan upaya meninjau ulang terhadap perilaku diri sendiri selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, refleksi juga bertujuan untuk memastikan dan menilai apakah proses pembelajaran yang dilakukan sudah baik atau belum optimal. Selanjutnya, refleksi digunakan untuk menyusun rencana baru terhadap proses pembelajaran apabila dirasa masih belum optimal. Refleksi dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Namun, mengingat peserta didik saat ini lebih suka tampilan visual, refleksi berupa kuesioner dengan emoji seperti contoh berikut ini dapat dijadikan sebagai alternatif.

No.	Refleksi	No.	Refleksi
1.	Apakah kalian dapat memahami materi pelajaran hari ini?	6.	Apakah proses pembelajaran sudah menunjukkan pencapaian kompetensi sesuai tujuan pembelajaran?
2.	Apakah menurut kalian materi pelajaran hari ini menarik ?	7.	Apakah aktivitas mandiri dapat kalian kerjakan dengan mudah?
3.	Apakah situasi pada saat kegiatan pembelajaran cukup kondusif?	8.	Apakah aktivitas kelompok dapat kalian kerjakan dengan mudah?

<p>4. Apakah kalian menemukan kesulitan selama proses pembelajaran di kelas?</p>	<p>9. Apakah cara guru menjelaskan dapat dipahami?</p>

<p>5. Apakah kalian menemukan kendala ketika melakukan interaksi dengan para pelaku pariwisata di dunia industri ketika melakukan kunjungan?</p>	<p>10. Apakah dengan mempelajari materi hari ini kalian semakin tertarik untuk memperdalam pengetahuan tentang usaha layanan pariwisata?</p>

K. Sumber Belajar Utama

1. Chairany S., P.S.E. dan Prihatin Darsini. *Dasar-Dasar Layanan Pariwisata untuk Siswa SMK/MAK Kelas X Semester 1*. Jakarta: Direktorat SMK dan Pusat Perbukuan Kemendikbudristek, 2022.
2. Sumber lain yang relevan, baik dari buku, jurnal, maupun internet.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata untuk

SMK/MAK Kelas X Semester 1

Penulis: P.S.E. Chairany S. dan Prihatin Darsini

ISBN: 978-602-427-932-5

BAB

4

Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan dalam Bekerja



A. Pendahuluan

Prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan dalam bekerja merupakan hal penting yang harus diperhatikan di dalam bekerja. Mengapa demikian? Kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman sehingga dapat mengurangi probabilitas kecelakaan kerja atau penyakit akibat kelalaian yang mengakibatkan demotivasi (penurunan motivasi kerja) dan defisiensi produktivitas kerja.

Peserta didik perlu memahami prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan dalam bekerja yang nanti harus diterapkan pada saat menyelesaikan tugas-tugas pekerjaannya.

Pada bab ini, peserta didik diajak untuk mempelajari prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan dalam bekerja di dunia industri pariwisata, baik ketika bekerja di dalam ruangan, mendampingi wisatawan di luar ruangan, maupun pada saat melakukan perjalanan bersama. Peserta didik diharapkan mampu memberikan pertolongan pertama pada saat terjadi kecelakaan kerja.

Setelah mengetahui gambaran tentang materi yang akan dipelajari, guru melakukan pendampingan kepada peserta didik untuk memahami tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dari bab ini. Guru menjelasakan secara detail rencana pembelajaran yang hendak dilakukan selama mempelajari Bab 4.

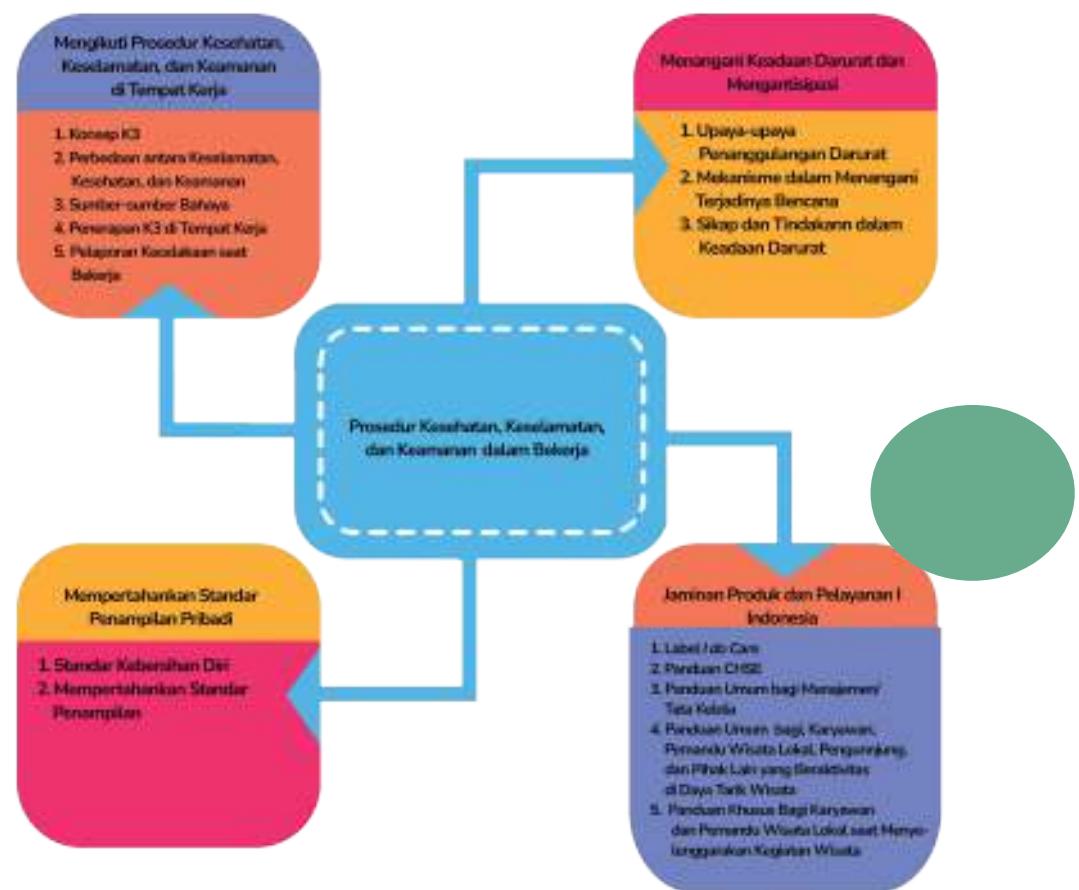
B. Apersepsi

Guru harus mampu mananamkan pentingnya kesehatan, keselamatan, dan keamanan dalam bekerja dengan memberikan gambaran yang jelas dan dikaitkan dengan kondisi yang terjadi saat ini. Tentu kita tahu bahwa saat ini kita belum dapat sepenuhnya terlepas dari ancaman virus Covid-19, bahkan kondisi yang disebut dengan *new normal* terus didengungkan. Kondisi nyata seperti ini tentunya dapat dijadikan sebagai contoh bagaimana melakukan pencegahan dan penyebaran virus Covid-19 lebih luas.

Guru juga perlu menekankan bahwa prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja wajib ditaati dan diikuti oleh setiap pekerja sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan hingga selesai.

Ketaatan dan kepatuhan pekerja pada prosedur K3 akan melindunginya dari bahaya yang akan terjadi selama proses bekerja dan efek dari kesehatan dalam jangka waktu panjang. Sementara bagi perusahaan, penerapan K3 bertujuan untuk mencegah kerugian yang ditimbulkan oleh kecelakaan kerja yang akhirnya dapat menghambat produksi dan produktivitas kerja.

C. Peta Konsep



D. Materi Esensial

Materi yang akan dipelajari pada bab ini mengupas tentang kesehatan, keselamatan, dan keamanan dalam bekerja, mulai dari pencegahan, prosedur penanganan, sampai dengan pelaporan tentang kecelakaan kerja yang terjadi. Berikut ini perincian materi di dalam bab.

1. Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan di Tempat Kerja
 - Konsep K3
 - Perbedaan antara Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan
 - Sumber-sumber Bahaya
 - Penerapan K3 di Tempat Kerja
 - Pelaporan Kecelakaan saat Bekerja
2. Menangani Keadaan Darurat dan Mengantisipasi
 - Upaya-upaya Penanggulangan Darurat
 - Mekanisme dalam Menangani Terjadinya Bencana
 - Sikap dan Tindakan dalam Keadaan Darurat
3. Mempertahankan Standar Penampilan Pribadi
 - Standar Kebersihan Diri
 - Mempertahankan Standar Penampilan
4. Jaminan Produk dan Pelayanan Pariwisata Indonesia
 - Label *I Do Care*
 - Panduan CHSE (*Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability*)
 - Panduan Umum bagi Manajemen/Tata Kelola
 - Panduan Umum bagi Karyawan, Pemandu Wisata Lokal, Pengunjung, dan Pihak Lain yang Beraktivitas di Daya Tarik Wisata
 - Panduan Khusus bagi Karyawan dan Pemandu Wisata Lokal Saat Menyelenggarakan Kegiatan Wisata

E. Penilaian sebelum Pembelajaran

Guru sebaiknya memberikan asesmen awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kompetensi dan kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi. Hal ini juga dimaksudkan untuk menyusun strategi pembelajaran secara diferensiasi pada peserta didik.

Kelompok-kelompok peserta didik dibuat untuk menyelesaikan tugas-tugas diskusi maupun tugas kelompok. Pengelompokan peserta didik dapat didasarkan kebutuhan belajar. Kelompok yang masih memerlukan pendampingan ekstra dari guru, sebaiknya dibuat dalam kelompok secara khusus.

Penilaian sebelum pembelajaran juga dapat dilakukan dengan menggunakan pertanyaan pemantik terkait dengan materi yang akan digali selama pembelajaran berlangsung. Pertanyaan pemantik ini berfungsi untuk memberikan motivasi pada peserta didik di dalam menggali materi.

F. Panduan Pembelajaran

Seperti disampaikan pada panduan umum bahwa periode pembelajaran (penentuan jumlah JP) yang digunakan untuk mencapai elemen dapat berbeda pada tiap-tiap satuan pendidikan. Di bawah ini hanya merupakan gambaran singkat sebagai inspirasi di dalam menyusun alokasi waktu pembelajaran pada Bab 4 yang akan dipelajari pada buku teks.

Tabel 4.1 Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 4

Subbab	Aktivitas	Waktu
A. Mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja	<ul style="list-style-type: none">Observasi penerapan K3 di <i>travel agent</i> atau BPWObservasi penerapan K3 di ruang praktik/ laboratorium sekolah	12 JP
B. Menangani keadaan darurat dan mengantisipasi	<ul style="list-style-type: none">Studi kasus tentang kecelakaan kerja di tempat kerjaObservasi pengendalian risiko kerja di <i>travel agent</i> atau BPW	24 JP
C. Mempertahankan standar penampilan pribadi	<ul style="list-style-type: none">Observasi tentang <i>grooming</i> petugas kantor depan (<i>front liner</i>)Simulasi <i>grooming</i> sebagai petugas kantor depan (<i>front office</i>)	24 JP
D. Jaminan Produk dan Pelayanan Pariwisata Indonesia	<ul style="list-style-type: none">Wawancara tentang logo <i>I Do Care</i> pada satu perusahaanObservasi penerapan CHSE pada industri pariwisata	24 JP

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja.
2. Peserta didik mampu menangani keadaan darurat dan mengantisipasi.
3. Peserta didik mampu mempertahankan standar penampilan pribadi.
4. Peserta didik memahami jaminan produk dan pelayanan pariwisata Indonesia.

Dari tujuan di atas, guru membuat perencanaan pembelajaran ke dalam modul ajar yang dapat digunakan sebagai pedoman di dalam pelaksanaan pembelajaran. Profil Pelajar Pancasila yang merupakan karakter yang akan dicapai di dalam Tujuan Pendidikan Nasional harus tercermin, baik secara tersurat maupun tersirat di dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan alur tujuan pembelajaran yang ditetapkan sehingga ketuntasan seluruh aktivitas pembelajaran dapat tercapai. Sebelum pembelajaran dimulai, sebaiknya guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesepakatan yang dituangkan ke dalam kontrak belajar.

Pada kegiatan pembelajaran Bab 4 ini, peserta didik akan mempelajari materi atau bahasan seperti yang telah disebutkan pada bagian materi esensial. Strategi pembelajaran dapat dipilih sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Sebagai gambaran, di bawah ini disampaikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

Catatan:

Panduan pembelajaran ini hanya sebagai saran dalam pembelajaran dan tidak *di-breakdown* ke dalam jumlah pertemuan. Sebab, bisa terjadi perbedaan di dalam penjadwalan di satuan pendidikan, apakah sistem jadwal blok atau regular.

1. Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan dalam Bekerja

Pada kegiatan pembelajaran, guru dapat menerapkan pembelajaran *inquiry learning* untuk menggiring peserta didik mengembangkan konsep prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan dalam bekerja dengan benar. Sintak pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Kegiatan	Uraian
1. Kegiatan Pembelajaran Awal	<ul style="list-style-type: none">a. Guru mempersiapkan peserta didik dengan membuka pelajaran, yaitu mengecek kelas (kebersihan kelas dan doa bersama) serta memantau kehadiran peserta didik.b. Guru memberikan asesmen awal tentang pentingnya prosedur keselamatan, kesehatan, dan keamanan di dalam bekerja.c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai, yaitu mandiri, gotong royong, dan berkebhinekaan global.d. Guru memberikan apersepsi yang ada kaitannya dengan materi pelajaran.
2. Kegiatan Pembelajaran Inti	<ul style="list-style-type: none">a. Guru menampilkan tayangan tentang terjadinya kecelakaan saat bekerja (bisa menggunakan video, tautan Youtube, gambar, atau presentasi PowerPoint).b. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta untuk mengemukakan pendapatnya tentang tindakan preventif dalam usaha menjaga K3.c. Peserta didik didampingi guru merencanakan kegiatan observasi untuk mengumpulkan data akurat tentang prosedur K3 di industri pariwisata. Pengumpulan data dapat diaksanakan secara langsung maupun tidak langsung dan dilaksanakan secara kelompok.

	<p>d. Setiap kelompok melakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk dianalisis.</p> <p>e. Setelah dilakukan pengkajian data, kegiatan selanjutnya ialah menganalisis data untuk ditarik kesimpulan tentang prosedur K3 di industri pariwisata dan mempresentasikannya di depan kelas.</p> <p>f. Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari</p>
3. Kegiatan Pembelajaran Akhir	<p>a. Guru memberikan penguatan dengan menyimpulkan hasil belajar peserta didik dengan tanya jawab ke beberapa peserta didik secara acak untuk mengetahui hasil pemahaman terhadap materi yang dipelajari.</p> <p>b. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas pencapaian hasil belajar dan proyek yang telah dilaksanakan.</p> <p>c. Guru menginformasikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>d. Guru menutup pelajaran.</p>

2. Menangani Keadaan Darurat dan Mengantisipasi

Peran guru dalam kegiatan pembelajaran ialah dapat memilih metode dan model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. *Problem Based Learning* (PBL) menjadi salah satu metode yang dapat diterapkan. Metode PBL dirancang untuk mendapatkan pengetahuan penting yang membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan dan memiliki partisipasi dalam tim atau kelompok. Pembelajaran ini menggunakan pendekatan sistemik yang digunakan untuk memecahkan berbagai persoalan yang ditemukan sehari-hari.

Kegiatan	Uraian
1. Kegiatan Pembelajaran Awal	<p>a. Guru mempersiapkan peserta didik dengan membuka pelajaran, yaitu mengecek kelas (kebersihan kelas dan doa bersama) serta memantau kehadiran peserta didik.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> b. Guru memberikan asesmen awal tentang pentingnya tanggap terhadap keadaan darurat/bahaya dan sikap tepat dalam melakukan antisipasi. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai, yaitu mandiri, gotong royong, dan berkebhinekaan global. d. Guru memberikan apersepsi yang ada kaitannya dengan materi pelajaran.
2. Kegiatan Pembelajaran Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menampilkan tayangan tentang terjadinya kecelakaan saat bekerja (bisa menggunakan video, tautan Youtube, gambar, atau presentasi PowerPoint). b. Guru meminta peserta didik memberikan tanggapan dan pendapat terhadap video, tautan Youtube, gambar, atau presentasi PowerPoint yang telah diamati. c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menetapkan permasalahan yang ditemukan dalam materi rangsangan yang diberikan oleh guru terkait hasil pengamatan yang dilakukan. d. Peserta didik dapat menggunakan referensi buku teks siswa untuk menggali informasi kemudian memberikan pemecahan pada permasalahan yang ditemukan. e. Peserta didik menyelesaikan soal studi kasus yang sudah disiapkan oleh guru, yang juga dilengkapi dengan pertanyaan dan lembar kerja terkait dengan materi yang dipelajari. f. Peserta didik melakukan analisis soal, menjawab pertanyaan, dan memberikan solusi dari soal studi kasus yang disiapkan. Hasil analisis dan pemecahan masalah dipresentasikan di depan kelas. g. Lihat pada Aktivitas Mandiri 4.2 pada buku teks siswa. h. Peserta didik mempresentasikan hasil penyelesaian masalah di depan kelas. i. Guru dan peserta didik menarik kesimpulan dari hasil kegiatan belajar yang dilakukan.



3. Kegiatan Pembelajaran Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan penguatan dengan menyimpulkan hasil belajar peserta didik dengan tanya jawab ke beberapa peserta didik secara acak untuk mengetahui hasil pemahaman pada materi yang dipelajari. f. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas pencapaian hasil belajar dan proyek yang telah dilaksanakan. g. Guru menginformasikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya. h. Guru menutup pelajaran.
--------------------------------	---

3. Mempertahankan Standar Penampilan Diri

Standar penampilan diri merupakan satu konsep yang hendaknya dipahami oleh peserta didik dalam melaksanakan tugas selama bekerja. Pada materi ini, guru dapat menggunakan model atau metode yang mengarahkan peserta didik untuk berani mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam memerankan sebuah karakter, namun tetap sesuai dengan standar yang berlaku. Pada materi ini, permainan peran atau *role-play* dapat digunakan sebagai salah satu kegiatan yang membentuk *soft skill* peserta didik terutama dalam hal kepribadian dan *grooming* sesuai profesi.

Kegiatan	Uraian
1. Kegiatan Pembelajaran Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan peserta didik dengan membuka pelajaran, yaitu mengecek kelas (kebersihan kelas dan doa bersama) serta memantau kehadiran peserta didik. b. Guru memberikan asesmen awal tentang pentingnya mempertahankan standar penampilan diri selama bekerja. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai, yaitu mandiri, gotong royong, kreatif, dan kebinekaan global. d. Guru memberikan apersepsi yang ada kaitannya dengan materi pelajaran. Apersepsi dapat diberikan melalui pertanyaan pemantik atau hal-hal yang sering dilihat di sekitar.

2. Kegiatan Pembelajaran Inti

- a. Guru menampilkan tayangan tentang hiruk-pikuk dan kesibukan kerja di suatu kantor atau lingkungan tertentu (bisa menggunakan video, tautan Youtube, gambar, atau presentasi PowerPoint).
- b. Peserta didik diminta untuk menyimak tayangan tentang hiruk-pikuk dan kesibukan kerja di suatu kantor atau lingkungan tertentu (bisa menggunakan video, tautan Youtube, gambar, atau presentasi PowerPoint).
- c. Setiap kelompok diminta untuk mengkaji setiap karakter dan penampilan setiap orang yang terdapat di dalam video atau materi yang disampaikan melalui media pembelajaran.
- d. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok untuk persiapan kegiatan pembelajaran.
- e. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan bersama kelompok masing-masing tentang permainan peran yang akan dilaksanakan dengan mengambil tema industri pariwisata tertentu (misalnya di kantor *travel agent*, di objek wisata, dan sebagainya). Kemudian, peserta didik berbagi peran dengan kelompoknya.
- f. Setiap kelompok melakukan pengamatan dan evaluasi terhadap permainan peran yang dilakukan oleh kelompok lainnya. Penilaian kelompok dipresentasikan untuk memberikan masukan dan komentar pada kelompok yang dinilai.
- g. Guru mendampingi, mengamati, dan mengevaluasi kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompoknya.
- h. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang dipelajari.



3. Kegiatan Pembelajaran Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan penguatan dengan menyimpulkan hasil belajar peserta didik dengan tanya jawab ke beberapa peserta didik secara acak untuk mengetahui hasil pemahaman pada materi yang dipelajari. b. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas pencapaian hasil belajar dan proyek yang telah dilaksanakan. c. Guru menginformasikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya. d. Guru menutup pelajaran.
--------------------------------	---

4. Jaminan Produk dan Pelayanan Pariwisata

Di bawah ini diberikan contoh kegiatan pembelajaran dengan metode *project based learning* (*PjBL*) pada materi Jaminan Produk dan Pelayanan Pariwisata. Peserta didik melaksanakan kunjungan industri untuk mengidentifikasi logo *I Do Care* kemudian merancangnya untuk diterapkan ke dalam lingkup lembaga terkecil di sekitarnya.

Kegiatan	Uraian
1. Kegiatan Pembelajaran Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan peserta didik dengan membuka pelajaran, yaitu mengecek kelas (kebersihan kelas dan doa bersama) serta memantau kehadiran peserta didik. b. Guru memberikan asesmen awal tentang pentingnya prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan di dalam bekerja. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai, yaitu mandiri, kreatif, dan berkebinekaan global. d. Guru memberikan apersepsi yang ada kaitannya dengan materi pelajaran dengan menggunakan kata-kata pemantik atau hal-hal yang sering terlihat, namun diabaikan begitu saja.
2. Kegiatan Pembelajaran Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok kecil yang terdiri atas 4–5 orang sebagai persiapan awal kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

	<ul style="list-style-type: none"> b. Guru menampilkan tayangan tentang beberapa logo yang menggambarkan betapa besarnya sebuah industri/perusahaan (dapat menggunakan video, tautan Youtube, gambar, atau presentasi PowerPoint). c. Peserta didik mengamati video atau media yang diberikan untuk mendiskusikan bersama kelompoknya tentang hal-hal terkait CHSE dan logo <i>I Do Care</i> di dunia industri. d. Pada Aktivitas Kelompok 4.4, tiap-tiap kelompok merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan. e. Guru melakukan pendampingan dan pembimbingan serta memonitor kegiatan peserta didik. f. Tiap-tiap kelompok mengolah data yang diperoleh kemudian menganalisis hasilnya. g. Dari hasil pengolahan data dan analisis, peserta didik diminta untuk membuat ilustrasi tentang <i>I Do Care</i> pada sebuah kantor impiannya dan menuangkannya ke dalam laporan serta mempresentasikannya di depan kelas. h. Guru melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan peserta didik. i. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi dari kegiatan belajar yang telah dilakukan.
3. Kegiatan Pembelajaran Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan penguatan dengan menyimpulkan hasil belajar peserta didik dengan tanya jawab ke beberapa peserta didik secara acak untuk mengetahui hasil pemahaman pada materi yang dipelajari. b. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas pencapaian hasil belajar dan proyek yang telah dilaksanakan. c. Guru menginformasikan bahwa ini merupakan materi terakhir dari bahasan bab. Oleh karena itu, peserta didik diminta untuk melakukan persiapan pada Asesmen Akhir Pembelajaran yang akan dilaksanakan. d. Guru menutup pelajaran.



G. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan dan remedial dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Peserta didik yang telah mampu menyelesaikan materi sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dapat diberikan pengayaan. Sementara itu, bagi peserta didik yang masih belum mampu mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, diberikan pendampingan dan pelatihan yang lebih intensif.

Pengayaan pada bab ini dapat dilakukan dengan memberikan pengalaman lebih pada peserta didik dengan cara, antara lain:

1. penugasan berbasis literasi (baik digital maupun cetak);
2. belajar mandiri secara berkelompok;
3. pemberian soal-soal tambahan;
4. pembuatan proyek baru;
5. melakukan praktik kerja nyata.

Bagi peserta didik yang masih harus melakukan remedial, beberapa kegiatan di bawah ini dapat dilakukan sebagai bentuk pendampingan, yaitu

1. bimbingan dan pendampingan secara individu kepada peserta didik;
2. bimbingan dan pendampingan secara berkelompok;
3. penyampaian materi ulang dengan metode dan media yang berbeda;
4. pembelajaran dengan tutor sebaya.

Perlu diingat, bagi guru yang akan melakukan remedial kepada peserta didik sebelum menentukan bentuk yang akan digunakan, guru terlebih dahulu melaksanakan tahapan remedial, yakni:

1. melakukan diagnosis kesulitan belajar pada peserta didik;
2. menemukan penyebab kesulitan peserta didik;
3. menyusun rencana kegiatan remedial;
4. melaksanakan remedial; dan
5. menilai kegiatan remedial.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Keberhasilan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran tidak semata hanya merupakan peran guru di dalam mendampingi peserta didik. Peran orang tua juga tidak boleh dikecilmkan di dalam sebuah proses pembelajaran. Dukungan dan motivasi orang tua merupakan satu bentuk kerja sama yang baik untuk saling menguatkan proses peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Guru dapat mengomunikasikan hambatan atau kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik dan bersama-sama mencari solusi yang terbaik. Sebaliknya, bagi peserta didik yang dapat melebihi target pembelajaran yang ditetapkan, guru juga memberikan apresiasi kepada orang tua atas pendampingan yang dilakukannya dan mendorong agar berkembang lebih baik.

Guru juga hendaknya membuka kran komunikasi dengan pelaku/praktisi industri pariwisata untuk dapat menyediakan ruang belajar secara langsung bagi peserta didik. Para pelaku/praktisi industri didatangkan sebagai guru tamu industri yang akan membuka wawasan yang lebih luas tentang segala hal yang terkait dengan bisnis industri pariwisata. Bisa juga, guru bersama-sama dengan industri melakukan penjadwalan kunjungan sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman nyata di dunia industri, terutama tentang kesehatan, keselamatan, dan keamanan di dunia kerja serta mengantisipasi dan menangani kecelakaan kerja yang kadang terjadi di tempat kerja.

I. Asesmen/Penilaian

1. Asesmen Awal Pembelajaran (Penilaian Diagnostik)

Asesmen awal pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan pertanyaan pemantik yang menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pertanyaan dapat disampaikan secara lisan maupun tertulis. Berikut ini beberapa pertanyaan pemantik yang dapat diberikan.

- a. Apa yang kalian ketahui tentang K3?
- b. Bagaimana mengikuti prosedur K3?
- c. Bagaimana cara menangani keadaan darurat dan mengantisipasinya?
- d. Bagaimana mempertahankan standar penampilan diri?

- e. Apa yang kalian ketahui tentang K3?
- f. Pernahkah kalian melihat orang tersetrum saat bekerja? Mengapa pekerja itu bisa tersetrum?
- g. Apa yang akan kalian lakukan ketika bertemu dengan orang lain, ternyata orang tersebut memiliki bau badan yang sangat mengganggu?

2. Asesmen Proses Pembelajaran

Aktivitas Mandiri 4.1

Pada Aktivitas Mandiri 4.1, peserta didik melakukan observasi atau pengamatan tentang pelaksanaan K3 di dunia industri. Pada kegiatan ini, peserta didik diminta untuk melakukan pengamatan secara langsung di beberapa kantor atau tempat industri pariwisata tentang pelaksanaan K3. Aktivitas Mandiri 4.1 dapat dilihat pada Subbab Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan di Tempat Kerja pada Buku Siswa Semester 1. Berikut ini lembar penilaian untuk Aktivitas Mandiri 4.1.

**Tabel 4.2 Lembar Penilaian
Observasi Prosedur K3 di Dunia Industri**

No.	Nama Peserta Didik	Aspek			Nilai Akhir
		Jumlah Kunjungan	Laporan Hasil Observasi	Ilustrasi K3	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Kriteria Penilaian (Predikat):

- | | |
|----------|-----------------|
| 90 – 100 | = Amat Baik (A) |
| 80 – 89 | = Baik (B) |
| 70 – 79 | = Cukup (C) |
| < 70 | = Kurang (D) |

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 4.1.

Tabel 4.3 Pedoman Penilaian Aktivitas Mandiri 4.1.

Aspek Penilaian	Indikator	Skor
Jumlah Kunjungan	Jumlah kunjungan lebih dari 3 tempat yang berbeda.	4
	Jumlah kunjungan 2–3 tempat industri.	3
	Tempat kunjungan hanya 1 tempat industri.	2
	Tidak melakukan kunjungan ke dunia industri.	1
Laporan Observasi	Laporan observasi disusun secara sistematis dan memuat tujuan serta data yang lengkap.	4
	Laporan observasi disusun secara sistematis, namun tujuan serta data yang disajikan kurang lengkap.	3
	Laporan observasi disusun kurang sistematis dan tujuan serta data yang disajikan kurang lengkap.	2
	Tidak ada laporan observasi.	1
Ilustrasi K3	Membuat ilustrasi K3 yang mudah dibaca dan dipahami dengan menggunakan media digital/nondigital.	4
	Membuat ilustrasi K3 yang mudah dibaca dan dipahami tanpa menggunakan media digital/nondigital.	3
	Membuat ilustrasi K3 yang mudah dibaca, namun sulit untuk dipahami.	2
	Tidak membuat ilustrasi K3.	1



Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Tabel 4.4 Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 4.1
Lembar Penilaian Keterampilan
Prosedur K3 di Tempat Kerja Industri**

Nama Sekolah	:	SMK
Program Keahlian	:	Usaha Layanan Pariwisata
Elemen	:	Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan di Tempat Kerja
Kelas/Semester	:	X / 1
Tahun Pelajaran	:	

Penilaian Hasil Presentasi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai
		Tujuan dan Isi	Media Presentasi	Komunikasi	Validitas Konten	Penampilan (<i>Grooming</i>)		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
dst.								

Kriteria Penilaian (Predikat):

90–100	= Amat Baik (A)	80–89	= Baik (B)
70–79	= Cukup (C)	< 70	= Kurang (D)

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk tabel penilaian hasil presentasi.

Tabel 4.5 Pedoman Penilaian Hasil Pesentasi

Aspek Penilaian	Indikator	Skor
Tujuan dan Isi	Peserta didik menyebutkan tujuan dan isi dari presentasi dengan lengkap.	4
	Peserta didik menyebutkan tujuan dan isi dari presentasi kurang lengkap.	3
	Peserta didik menyebutkan tujuan dan isi dari presentasi tidak lengkap.	2
	Peserta didik tidak menyebutkan tujuan dan isi presentasi.	1
Media Presentasi	Peserta didik menyiapkan media presentasi sesuai dengan tujuan dan isi.	4
	Peserta didik menyiapkan media presentasi kurang sesuai dengan tujuan dan isi.	3
	Peserta didik menyiapkan media presentasi tidak sesuai dengan tujuan dan isi.	2
	Peserta didik tidak menyiapkan media presentasi.	1
Komunikasi	Komunikasi dilakukan dua arah secara efektif.	4
	Komunikasi dilakukan dua arah, namun kurang efektif.	3
	Komunikasi dilakukan dua arah, tetapi tidak efektif.	2
	Komunikasi hanya dilakukan satu arah.	1
Validitas Konten	Informasi yang disampaikan jelas dan <i>up to date</i> .	4
	Informasi yang disampaikan jelas, namun kurang <i>up to date</i> .	3
	Informasi yang disampaikan kurang jelas dan tidak <i>up to date</i> .	2



	Informasi yang disampaikan tidak jelas dan tidak <i>up to date</i> .	1
Penampilan (<i>Grooming</i>)	Penampilan menarik dan sesuai standar kerja industri.	4
	Penampilan menarik, namun belum sesuai standar kerja industri.	3
	Penampilan kurang menarik meski sesuai standar kerja industri.	2
	Penampilan tidak menarik dan tidak sesuai dengan standar kerja industri.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100.$$

Aktivitas Kelompok 4.1

Pada Aktivitas Kelompok 4.1 peserta didik diminta untuk melakukan observasi pada salah satu ruang praktik atau laboratorium di sekolahnya untuk mengamati prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan pada ruang praktik tersebut. Peserta didik melakukan pengamatan ruang praktik dimulai dari tata letak atau *layout*, instalasi listrik, rambu atau simbol K3, maupun petunjuk penggunaan alat yang terdapat di dalam ruang praktik. Setelah selesai mengamati, peserta didik diminta untuk melaporkan hasil observasi dan mempresentasikan di depan kelas.

Aktivitas Kelompok 4.1. dapat dilihat pada subbab Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan di Tempat Kerja pada buku siswa semester 1. Berikut ini rubrik penilaian Aktivitas Kelompok 4.1.

**Tabel 4.6 Rubrik Penilaian Aktivitas Kelompok 4.1
Lembar Penilaian Keterampilan
Prosedur K3 di Tempat Kerja Industri**

Nama Sekolah : SMK

Program Keahlian : Usaha Layanan Pariwisata

Elemen : Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan di Tempat Kerja

Kelas/Semester : X / 1

Tahun Pelajaran :

Penilaian Individu dalam Kelompok

No.	Nama Peserta Didik	ASPEK YANG DINILAI					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Berani Mengemukakan Pendapat	Berani Menjawab Pertanyaan	Keaktifan	Jiwa Kepemimpinan	Kerja Sama dalam Tim			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

Kriteria Penilaian (Predikat):

- | | |
|----------|-----------------|
| 90 – 100 | = Amat Baik (A) |
| 80 – 89 | = Baik (B) |
| 70 – 79 | = Cukup (C) |
| < 70 | = Kurang (D) |

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Kelompok 4.1.

Tabel 4.7 Pedoman Penilaian Aktivitas Kelompok 4.1.

Aspek Penilaian	Indikator	Skor
Berani Mengemukakan Pendapat	Peserta didik sangat percaya diri dan berani mengemukakan pendapat dengan sopan.	4
	Peserta didik percaya diri dan berani mengungkapkan pendapat dengan sopan.	3
	Peserta didik kurang percaya diri dan berani mengungkapkan pendapat.	2
	Peserta didik tidak percaya diri dan tidak berani mengungkapkan pendapat.	1
Berani Menjawab Pertanyaan	Peserta didik berani menjawab pertanyaan dan yakin.	4
	Peserta didik berani menjawab pertanyaan, namun kurang yakin.	3
	Peserta didik ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan.	2
	Peserta didik tidak berani menjawab pertanyaan.	1
Keaktifan dalam Kelompok	Peserta didik sangat aktif berperan dalam kelompok.	4
	Peserta didik kurang aktif berperan dalam kelompok.	3
	Peserta didik kadang-kadang aktif berperan dalam kelompok.	2
	Peserta didik tidak aktif berperan dalam kelompok.	1
Jiwa Kepemimpinan	Peserta didik memiliki jiwa kepemimpinan yang sangat tinggi.	4
	Peserta didik memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi.	3
	Jiwa kepemimpinan peserta didik kurang tampak dalam kelompok.	2

	Peserta didik tidak memiliki jiwa kepemimpinan dalam kelompok.	1
Kerja Sama dalam Tim	Kerja sama dengan anggota lain sangat baik.	4
	Kerja sama antaranggota dapat terjalin dengan baik, namun kurang sinergis.	3
	Kerja sama antaranggota berjalan kurang baik dan tidak sinergis.	2
	Tidak ada kerja sama antara sesama anggota.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100.$$

Aktivitas Mandiri 4.2

Pada Aktivitas Mandiri 4.2 peserta didik mencermati studi kasus dalam cerita yang disajikan. Peserta didik diminta untuk dapat mengambil tindakan yang tepat ketika terjadi kecelakaan kecil di tempat kerja. Pastikan bahwa peserta didik benar-benar memahami prosedur penanganan kecelakaan kerja yang ada.

Aktivitas Mandiri 4.2. dapat dilihat pada subbab Menangani Keadaan Darurat dan Mengantisipasi pada Buku Siswa Semester 1. Berikut ini rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 4.2.

Tabel 4.8 Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 4.2

Lembar Penilaian Menangani Keadaan Darurat dan Mengantisipasi

Nama Sekolah	: SMK
Program Keahlian	: Usaha Layanan Pariwisata
Elemen	: Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan di Tempat Kerja
Kelas/Semester	: X / 1
Tahun Pelajaran	:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Perolehan Skor	Nilai Akhir
		Analisis Kasus	Identifikasi Masalah	Pemecahan Masalah	Cara Antisipasi	Penyajian Narasi/ Ilustrasi		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								

Kriteria Penilaian (Predikat):

- | | |
|----------|-----------------|
| 90 – 100 | = Amat Baik (A) |
| 80 – 89 | = Baik (B) |
| 70 – 79 | = Cukup (C) |
| < 70 | = Kurang (D) |

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 4.2.

Tabel 4.9 Pedoman Penilaian Aktivitas Mandiri 4.2.

Aspek Penilaian	Indikator	Skor
Analisis Kasus	Analisis kasus dari cerita yang disajikan dilakukan dengan sangat baik.	4
	Analisis kasus dari cerita yang disajikan dilakukan dengan baik.	3
	Analisis kasus dari cerita yang disajikan dilakukan kurang teliti.	2
	Analisis kasus tidak dilakukan terlebih dahulu.	1

Identifikasi Masalah	Identifikasi masalah dilakukan dengan sangat teliti dan detail.	4
	Identifikasi masalah dilakukan dengan teliti, namun kurang detail.	3
	Identifikasi masalah dilakukan kurang teliti dan tidak detail.	2
	Tidak melakukan identifikasi masalah.	1
Keaktifan dalam Kelompok	Solusi diberikan dengan sangat baik diikuti dengan langkah penanganan yang sesuai prosedur.	4
	Solusi diberikan dengan baik, namun langkah penanganan kurang sesuai dengan prosedur.	3
	Solusi diberikan dengan baik, namun tidak disertai dengan langkah penanganan pada kasus yang terjadi.	2
	Solusi tidak diberikan dan tidak ada langkah penanganan pada kasus yang terjadi.	1
Cara Antisipasi	Langkah-langkah antisipasi kecelakaan disediakan dengan prosedur yang tepat.	4
	Langkah-langkah antisipasi disediakan, namun kurang tepat secara prosedur.	3
	Langkah antisipasi disediakan, tetapi prosedurnya tidak tepat.	2
	Langkah antisipasi tidak diberikan sama sekali.	1
Penyajian Narasi/ Ilustrasi	Narasi/ilustrasi disajikan dengan bahasa/gambar yang sangat bagus, menarik, dan dapat dipahami.	4
	Narasi/ilustrasi disajikan dengan bahasa/gambar yang bagus, menarik, namun kurang dapat dipahami.	3
	Narasi/ilustrasi disajikan dengan bahasa/gambar yang kurang bagus dan tidak menarik sehingga sulit dipahami.	2
	Narasi/ ilustrasi tidak dibuat.	1



Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100.$$

Aktivitas Kelompok 4.2

Pada Aktivitas Kelompok 4.2, peserta didik diminta untuk melakukan kunjungan dan mengadakan observasi di dunia industri, *travel agent*, atau biro perjalanan wisata. Tujuan kunjungan ialah untuk menanyakan pengendalian risiko dalam bekerja dan prosedur menangani kecelakaan kerja yang mungkin terjadi.

Aktivitas Kelompok 4.2 dapat dilihat pada subbab Menangani Keadaan Darurat dan Mengantisipasi pada Buku Siswa Semester 1. Berikut ini rubrik penilaian Aktivitas Kelompok 4.2.

Tabel 4.10 Rubrik Penilaian Aktivitas Kelompok 4.2

**Lembar Penilaian
Menangani Keadaan Darurat dan Mengantisipasi**

Nama Sekolah	: SMK
Program Keahlian	: Usaha Layanan Pariwisata
Elemen	: Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan di Tempat Kerja
Kelas/Semester	: X / 1
Tahun Pelajaran	:

Penilaian Hasil Presentasi Kelompok

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Laporan Observasi	Media Presentasi	Komunikasi	Validitas Konten	Kerja Sama Tim			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

Kriteria Penilaian (Predikat):

- | | |
|----------|-----------------|
| 90 – 100 | = Amat Baik (A) |
| 80 – 89 | = Baik (B) |
| 70 – 79 | = Cukup (C) |
| < 70 | = Kurang (D) |

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Kelompok 4.2.

Tabel 4.11 Pedoman Penilaian Aktivitas Kelompok 4.2.

Aspek Penilaian	Indikator	Skor
Laporan Observasi	Laporan observasi disusun secara sistematis dan memuat tujuan serta data yang lengkap.	4
	Laporan observasi disusun secara sistematis, namun tujuan serta data yang disajikan kurang lengkap.	3
	Laporan observasi disusun kurang sistematis dan tujuan serta data yang disajikan kurang lengkap.	2
	Tidak ada laporan observasi.	1
Media Presentasi	Peserta didik menyiapkan media presentasi sesuai dengan tujuan dan isi.	4
	Peserta didik menyiapkan media presentasi kurang sesuai dengan tujuan dan isi.	3
	Peserta didik menyiapkan media presentasi tidak sesuai dengan tujuan dan isi.	2
	Peserta didik tidak menyiapkan media presentasi.	1

Komunikasi	Peserta didik mampu berkomunikasi dua arah secara efektif.	4
	Peserta didik mampu berkomunikasi dua arah, namun kurang efektif.	3
	Peserta didik mampu berkomunikasi dua arah, tetapi tidak efektif.	2
	Peserta didik hanya melakukan komunikasi satu arah.	1
Validitas Konten	Informasi yang disampaikan jelas dan <i>up to date</i> .	4
	Informasi yang disampaikan jelas, namun kurang <i>up to date</i> .	3
	Informasi yang disampaikan kurang jelas dan tidak <i>up to date</i> .	2
	Informasi yang disampaikan tidak jelas dan tidak <i>up to date</i> .	1
Kerja Sama Tim	Kerja sama antaranggota dapat terjalin dengan baik dan sinergis.	4
	Kerja sama antaranggota dapat terjalin dengan baik, namun kurang sinergis.	3
	Kerja sama antaranggota berjalan kurang baik dan tidak sinergis.	2
	Tidak ada kerja sama antara sesama anggota.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100.$$

Aktivitas Mandiri 4.3

Pada Aktivitas Mandiri 4.3, peserta didik melakukan observasi atau pengamatan kepada petugas/karyawan yang bertugas di bagian kantor depan seperti di *front office*, *customer service*, resepsionis, dan sebagainya. Hasil pengamatan yang dilakukan ditulis atau dicatat ke dalam buku tugas sesuai dengan format pengamatan yang disediakan oleh guru. Aktivitas Mandiri 4.3. dapat dilihat pada subbab Mempertahankan Standar Penampilan Pribadi pada buku siswa semester 1.

Aktivitas Kelompok 4.3

Pada Aktivitas Kelompok 4.3, peserta didik melakukan simulasi *grooming* melalui permainan peran (*role play*) dengan menampilkan standar penampilan diri sebagai karyawan atau petugas *front liner*. Setiap peserta didik memberikan penilaian terhadap penampilan peserta lain dengan menggunakan format penilaian yang telah disiapkan.

Aktivitas Kelompok 4.3 dapat dilihat pada subbab Mempertahankan Standar Penampilan Pribadi pada buku siswa semester 1. Berikut ini tabel format observasi Aktivitas Kelompok 4.3.

**Tabel 4.12 Format Observasi
Penilaian Standar Penampilan Diri (Grooming)**

Nama Sekolah	:	SMK
Program Keahlian	:	Usaha Layanan Pariwisata
Elemen	:	Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan di Tempat Kerja.
Kelas/Semester	:	X / 1
Tahun Pelajaran	:	

Berikan komentar **Bagus** atau **Kurang Bagus** pada kolom yang disediakan! Apabila jawaban **Kurang Bagus**, berikan penjelasan untuk perbaikan!

Nama:

Kelas:

No.	Hal yang Diamati	Bagus/Kurang Bagus	Keterangan
1.	Perawatan Kulit		
2.	Perawatan Tangan		
3.	Perawatan Rambut		
4.	Perawatan Wajah		
5.	Perawatan Gigi		
6.	Make up dan parfum		
7.	Perhiasan		
8.	Sepatu/Alas kaki		
9.	Mengatur Postur Tubuh		
10.	Sepatu/Alas kaki		
11.	Kaos kaki/stoking		
12.	Pakaian		

Aktivitas Mandiri 4.4

Pada Aktivitas Mandiri 4.4, peserta didik diminta untuk melakukan kunjungan ke dunia industri, bisa perusahaan, instansi, biro perjalanan wisata, dan sebagainya yang mencantumkan logo *I Do Care*.

Aktivitas Mandiri 4.4 dapat dilihat pada subbab Jaminan Produk dan Pelayanan Pariwisata Indonesia di buku siswa semester 1. Berikut ini rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 4.4.

Tabel 4.13 Rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 4.4
Lembar Penilaian
Jaminan Produk dan Pelayanan Pariwisata Indonesia

Nama Sekolah : SMK

Program Keahlian : Usaha Layanan Pariwisata

Elemen : Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan di Tempat Kerja

Kelas/Semester : X / 1

Tahun Pelajaran :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Skor Perolehan	Nilai Akhir
		Jumlah Kunjungan	Laporan Observasi	Presentasi Hasil Observasi		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						

Kriteria Penilaian (Predikat):

- | | |
|----------|-----------------|
| 90 – 100 | = Amat Baik (A) |
| 80 – 89 | = Baik (B) |
| 70 – 79 | = Cukup (C) |
| < 70 | = Kurang (D) |

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 4.4.

Tabel 4.14 Pedoman Penilaian Aktivitas Mandiri 4.4.

Aspek Penilaian	Indikator	Skor
Jumlah Kunjungan	Jumlah kunjungan lebih dari 3 tempat yang berbeda.	4
	Jumlah kunjungan 2–3 tempat industri.	3
	Tempat kunjungan hanya 1 tempat industri.	2
	Tidak melakukan kunjungan ke dunia industri.	1
Laporan Observasi	Laporan observasi disusun secara sistematis dan memuat tujuan serta data yang lengkap.	4
	Laporan observasi disusun secara sistematis, namun tujuan serta data yang disajikan kurang lengkap.	3
	Laporan observasi disusun kurang sistematis dan tujuan serta data yang disajikan kurang lengkap.	2
	Tidak ada laporan observasi.	1
Presentasi Hasil Observasi	Presentasi hasil observasi dilakukan dengan sangat baik dan sistematis serta memberikan inspirasi.	4
	Presentasi hasil observasi dilakukan dengan baik dan sistematis, namun belum mampu memberikan inspirasi.	3
	Presentasi hasil observasi dilakukan dengan baik, namun kurang sistematis.	2
	Presentasi tidak dilakukan.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100.$$

Aktivitas Kelompok 4.4

Pada Aktivitas Kelompok 4.4, peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil oleh guru untuk melakukan kunjungan ke suatu tempat tujuan wisata. Kelompok diberikan kebebasan untuk memilih tujuan wisata yang ada di sekitarnya.

Aktivitas Kelompok 4.4. dapat dilihat pada subbab Jaminan Produk dan Pelayanan Pariwisata Indonesia di buku siswa semester 1. Berikut ini lembar pengamatan untuk Aktivitas Kelompok 4.4.

**Tabel 4.15 Lembar Pengamatan
Penerapan CHSE di Industri Pariwisata**

Nama Tempat	:
Kategori	: Objek Wisata/Restoran/Penginapan/Lainnya*
Alamat	:
Jarak	: km dari
Jam operasional	: dari jam sampai jam
Kapasitas/Daya Tampung	: orang

Diisi sesuai dengan kategori tempat kunjungan.

No.	Sarana dan Prasarana	Fasilitas		Jumlah		Kondisi	
		Tersedia	Tidak Tersedia	Memadai	Tidak Memadai	Baik	Tidak Baik
1.	<i>Information Service</i>						
2.	Tempat Sampah						
3.	Wastafel/ Tempat Cuci Tangan						
4.	Sabun/ <i>Hand Sanitizer</i>						
5.	Penyediaan Masker						
6.	<i>Thermogun/ Alat Pengukur Suhu</i>						
7.	Toilet						
8.	Ruang Tunggu						
9.	Pembatas Antrean						
10.	Rambu/Penunjuk						
11.	Map/Peta						
12.	Restoran						
13.	Toko Suvenir						

Penerapan CHSE : Sangat Bagus/Bagus/Cukup/Kurang*

Penilaian secara umum :

Dilaporkan oleh: _____

*Coret untuk yang tidak sesuai

**Tabel 4.16 Rubrik Penilaian Aktivitas Kelompok 4.4
Lembar Penilaian Kelompok
Penerapan CHSE di Industri Pariwisata**

Nama Sekolah : SMK
Program Keahlian : Usaha Layanan Pariwisata
Elemen : Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan di Tempat Kerja
Kelas/Semester : X / 1
Tahun Pelajaran :

Penilaian Hasil Presentasi Kelompok

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Laporan Observasi	Media Presentasi	Komunikasi	Validitas Konten	Kerja Sama Tim			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

Kriteria Penilaian (Predikat):

- 90 – 100 = Amat Baik (A)
80 – 89 = Baik (B)
70 – 79 = Cukup (C)
< 70 = Kurang (D)

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Kelompok 4.4.

Tabel 4.17 Pedoman Penilaian Aktivitas Kelompok 4.4.

Aspek Penilaian	Indikator	Skor
Laporan Observasi	Laporan observasi disusun secara sistematis dan memuat tujuan serta data yang lengkap.	4
	Laporan observasi disusun secara sistematis, namun tujuan serta data yang disajikan kurang lengkap.	3
	Laporan observasi disusun kurang sistematis dan tujuan serta data yang disajikan kurang lengkap.	2
	Tidak ada laporan observasi.	1
Media Presentasi	Peserta didik menyiapkan media presentasi sesuai dengan tujuan dan isi.	4
	Peserta didik menyiapkan media presentasi kurang sesuai dengan tujuan dan isi.	3
	Peserta didik menyiapkan media presentasi tidak sesuai dengan tujuan dan isi.	2
	Peserta didik tidak menyiapkan media presentasi.	1
Komunikasi	Peserta didik mampu berkomunikasi dua arah secara efektif.	4
	Peserta didik mampu berkomunikasi dua arah, namun kurang efektif.	3
	Peserta didik mampu berkomunikasi dua arah, tetapi tidak efektif.	2
	Peserta didik hanya melakukan komunikasi satu arah.	1
Validitas Konten	Informasi yang disampaikan jelas dan <i>up to date</i> .	4
	Informasi yang disampaikan jelas, namun kurang <i>up to date</i> .	3
	Informasi yang disampaikan kurang jelas dan tidak <i>up to date</i> .	2
	Informasi yang disampaikan tidak jelas dan tidak <i>up to date</i> .	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100.$$

3. Asesmen Akhir Pembelajaran

Asesmen di akhir pembelajaran memberikan penilaian terhadap pengetahuan dan keterampilan yang sudah dicapai oleh peserta didik pada capaian pembelajaran bab yang telah selesai dipelajari. Guru dapat mengembangkan bentuk soal dan alat/instrumen penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kompetensi yang akan diukur.

Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

1. D
2. B
3. A
4. E
5. A
6. C
7. C
8. D
9. A
10. E

B. Esai

1. Perbedaan keselamatan, kesehatan, dan keamanan ialah sebagai berikut.
 - Keselamatan kerja diartikan sebagai upaya untuk melindungi pekerja, menjaga keselamatan orang lain, melindungi peralatan, tempat kerja, dan bahan produksi, menjaga kelestarian lingkungan hidup, serta melancarkan proses produksi.
 - Kesehatan diartikan sebagai upaya untuk memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya dengan upaya pencegahan.
 - Keamanan kerja adalah keadaan yang melindungi fasilitas perusahaan dan peralatan yang ada dari akses-akses yang tidak sah serta melindungi karyawan yang sedang bekerja.
2. CHSE singkatan dari *Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* merupakan protokol kebersihan, kesehatan, keamanan, dan kelestarian lingkungan yang bertujuan untuk membangun kembali kepercayaan serta rasa aman dan nyaman wisatawan untuk berwisata di era pandemi dan pascapandemi nanti.



3. Sikap yang diperlukan dalam menghadapi situasi darurat:
 - cepat dan tanggap dalam menghadapi situasi darurat;
 - tidak panik;
 - tidak berteriak yang menyebabkan orang lain panik;
 - adanya keinginan untuk menyelesaikan masalah;
 - tenang dalam menghadapi situasi darurat.
4. Tujuan pelaporan kecelakaan kerja ialah untuk menemukan mengapa kecelakaan terjadi, baik dari penyebab, di mana terjadi, kapan, kronologi kejadian, siapa yang menjadi korban, dan sebagainya sehingga kecelakaan kerja tidak terulang kembali.
5. Proses kerja dapat menjadi sumber bahaya apabila tidak dilaksanakan sesuai dengan alur atau prosedur yang benar. Hal itu dapat menyebabkan kerugian dan memungkinkan terjadinya bahaya, terutama apabila terkait dengan penggunaan alat atau mesin.

C. Benar Salah

1. Benar
2. Benar
3. Salah
4. Salah
5. Benar

J. Refleksi

Refleksi merupakan upaya meninjau ulang terhadap perilaku diri sendiri selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, refleksi juga bertujuan untuk memastikan dan menilai apakah proses pembelajaran yang dilakukan sudah baik atau belum optimal. Selanjutnya, refleksi digunakan untuk menyusun rencana baru terhadap proses pembelajaran apabila dirasa masih belum optimal. Refleksi dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Namun, mengingat peserta didik saat ini lebih suka tampilan visual, refleksi berupa kuesioner dengan emoji seperti contoh berikut ini dapat dijadikan sebagai alternatif.

No.	Refleksi	No.	Refleksi
1.	Apakah kalian dapat memahami materi pelajaran hari ini? 	6.	Apakah proses pembelajaran sudah menunjukkan pencapaian kompetensi sesuai tujuan pembelajaran? 
2.	Apakah menurut kalian materi pelajaran hari ini menarik ? 	7.	Apakah aktivitas mandiri dapat kalian kerjakan dengan mudah? 
3.	Apakah situasi pada saat kegiatan pembelajaran cukup kondusif? 	8.	Apakah aktivitas kelompok dapat kalian kerjakan dengan mudah? 
4.	Apakah kalian menemukan kesulitan selama proses pembelajaran di kelas? 	9.	Apakah cara guru menjelaskan dapat dipahami? 
5.	Apakah kalian menemukan kendala ketika melakukan interaksi dengan para pelaku pariwisata di dunia industri ketika melakukan kunjungan? 	10.	Apakah dengan mempelajari materi hari ini kalian semakin tertarik untuk memperdalam pengetahuan tentang usaha layanan pariwisata? 

K. Sumber Belajar Utama

1. Chairany S., P.S.E. dan Prihatin Darsini. *Dasar-Dasar Layanan Pariwisata untuk Siswa SMK/MAK Kelas X Semester 1*. Jakarta: Direktorat SMK dan Pusat Perbukuan Kemendikbudristek, 2022.
2. Sumber lain yang relevan, baik dari buku, jurnal, maupun internet.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata

untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis: P.S.E. Chairany S. dan Prihatin Darsini

ISBN: 978-602-427-932-5

Bagian 2

Panduan Khusus



Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata

Semester 2

1



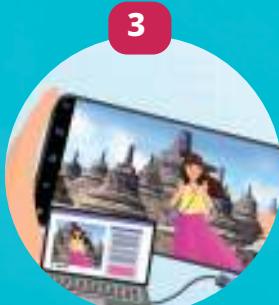
**Profesi dan
Kewirausahaan di
Bidang Pariwisata**

2



**Komunikasi secara
Efektif melalui
Telepon**

3



**Praktik
Menggunakan Alat
Bantu Bisnis dan
Teknologi dalam
Layanan Pariwisata**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata

untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis: P.S.E. Chairany S. dan Prihatin Darsini

ISBN: 978-602-427-932-5

BAB

1

Profesi dan Kewirausahaan di Bidang Pariwisata



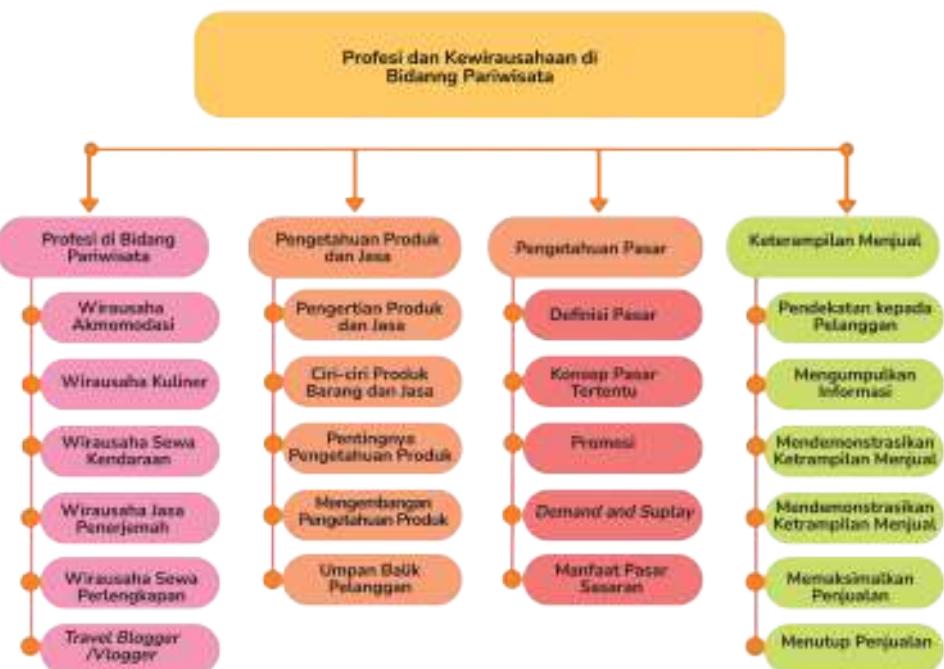
A. Pendahuluan

Industri pariwisata merupakan industri multiefek yang mampu menggerakkan hampir seluruh bidang atau lini usaha yang ada di masyarakat, baik usaha dalam skala kecil maupun besar. Maka, tidak mengherankan, ketika pandemi Covid-19 melanda dunia, hampir semua sektor usaha, baik kecil maupun besar, di dalam negeri maupun luar negeri yang porak poranda dan mengalami kebangkrutan. Terdapat beberapa ritel dalam skala besar di Indonesia yang gulung tikar, seperti Giant (awal 2021), Matahari Dept Store, Golden Trully, dan PT Hero Supermarket.

Meskipun kondisi perekonomian morat-marit, ternyata bertumbuh pula usaha-usaha baru yang digawangi oleh orang-orang yang kreatif. Sejalan dengan kondisi tersebut, di industri pariwisata bermunculan profesi-profesi baru yang sejalan dengan perkembangan pariwisata yang ada atau usaha lama yang dikemas dengan produk yang lebih menarik sesuai dengan perkembangan pasar yang ada.

Pada Bab 1 ini, akan dipelajari tentang profesi dan kewirausahaan di industri pariwisata. Guru juga akan memperkenalkan kepada peserta didik tentang promosi dan penawaran produk jasa pariwisata dan keterampilan dalam menjual produk tersebut kepada konsumen atau pelanggan.

B. Peta Konsep



C. Apersepsi

Hidup berkelanjutan dapat dijadikan alasan utama ketika guru mengajak peserta didik untuk mempelajari Bab 1 yang menggambarkan profesi dan kewirausahaan di bidang pariwisata, promosi dan penjualan, serta keterampilan dalam menjual produk jasa wisata.

Guru diharapkan mampu menanamkan, sesulit apa pun kondisi yang dihadapi di dunia industri, peserta didik harus mampu bangkit dengan segala kreativitas dan keterampilan yang dimiliki. Semakin tinggi kreativitas, maka akan semakin banyak bermunculan hal-hal baru berupa produk-produk atau jasa baru yang dibutuhkan dan sesuai dengan selera masyarakat.

Guru dapat mengambil contoh sederhana dalam perkembangan industri yang ada. Misalnya, bagaimana minuman bersoda yang merajai pasar minuman kala itu dikalahkan air minum mineral biasa. Contoh lain, bagaimana ojek konvensional yang tergerus dengan adanya ojek *online*. Hal-hal seperti inilah yang diharapkan dapat memacu peserta didik untuk dapat berkembang setelah mempelajari bab ini secara tuntas

D. Materi Esensial

Materi yang akan dipelajari pada bab ini antara lain profesi dan kewirausahaan di bidang pariwisata, promosi dan penjualan, serta keterampilan menjual sebagai berikut.

1. Profesi di Bidang Pariwisata
 - Wirausaha Akomodasi
 - Wirausaha Kuliner
 - Wirausaha Sewa Kendaraan
 - Wirausaha Jasa Penerjemah
 - Wirausaha Penyewaan Perlengkapan
 - Menjadi *Travel Blogger* atau *Travel Vlogger*
 - Wirausaha Fotografi
 - Wirausaha Cendera Mata
 - *Event Organizer*
 - Wirausaha Perjalanan Wisata
2. Pengetahuan Produk dan Jasa
 - Pengertian Produk dan Jasa
 - Ciri-ciri Produk Barang dan Produk Jasa
 - Pentingnya Pengetahuan Produk
 - Mengembangkan Pengetahuan Produk
 - Umpaman Balik Pelanggan
3. Pengetahuan Pasar
 - Definisi Pasar
 - Konsep Pasar Tertentu (*Niche Market*)

- Promosi
 - *Demand and Supply* (Permintaan dan Penawaran)
 - Manfaat Pasar Sasaran
4. Keterampilan Menjual
- Pendekatan kepada Pelanggan
 - Mengumpulkan Informasi tentang Pelanggan
 - Mendemonstrasikan Keterampilan Menjual
 - Mengatasi Keluhan Pelanggan
 - Memaksimalkan Penjualan
 - Menutup Penjualan

E. Penilaian sebelum Pembelajaran

Guru sebaiknya memberikan asesmen awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kompetensi dan kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi. Hal ini juga dimaksudkan untuk menyusun strategi pembelajaran secara diferensiasi pada peserta didik.

Kelompok-kelompok peserta didik dibuat untuk menyelesaikan tugas-tugas diskusi maupun tugas kelompok. Pengelompokan peserta didik dapat dilakukan berdasarkan kebutuhan belajar. Kelompok yang masih memerlukan pendampingan ekstra dari guru, sebaiknya dibuat dalam kelompok secara khusus. Kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan di atas kriteria yang ditetapkan, bisa menjadi mentor atau tutor sebaya bagi kelompok lain.

Penilaian sebelum pembelajaran juga dapat dilakukan dengan menggunakan pertanyaan pemandik terkait dengan materi yang akan digali selama pembelajaran berlangsung. Pertanyaan pemandik ini berfungsi untuk memberikan motivasi kepada peserta didik di dalam menggali materi.



F. Panduan Pembelajaran

Seperti disampaikan pada panduan umum bahwa periode pembelajaran (penentuan jumlah JP) yang digunakan untuk mencapai elemen dapat berbeda pada tiap-tiap satuan pendidikan. Di bawah ini hanya merupakan gambaran singkat yang diharapkan dapat memberikan inspirasi di dalam menyusun alokasi waktu pembelajaran pada Bab 1 yang akan dipelajari pada buku teks.

Tabel 1.1 Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 1
Profesi dan Kewirausahaan di Bidang Pariwisata

Subbab	Aktivitas	Waktu
A. Profesi dan Peluang Wirausaha di Bidang Pariwisata	<ul style="list-style-type: none">Observasi produk dan jasa di industri pariwisata.	6 JP
B. Pengetahuan Produk dan Jasa	<ul style="list-style-type: none">Analisis produk dan jasa yang dibeliMembuat poster/brosur objek wisata	12 JP
C. Pengetahuan Pasar	<ul style="list-style-type: none">Wawancara tentang kebiasaan belanja masyarakat sekitarObservasi ke industri pariwisata terkait produk/jasa yang dihasilkan	24 JP
D. Keterampilan Menjual	<ul style="list-style-type: none">Mempromosikan produk/jasa dari suatu perusahaan	12 JP

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik memahami profesi dan peluang wirausaha di bidang pariwisata.
2. Peserta didik memahami pengetahuan produk dan jasa di bidang pariwisata.
3. Peserta didik memahami pengetahuan pasar yang baik.
4. Peserta didik memahami keterampilan menjual produk dan jasa.

Dari tujuan di atas, guru membuat perencanaan pembelajaran ke dalam modul ajar yang dapat digunakan sebagai pedoman di dalam pelaksanaan pembelajaran. Profil Pelajar Pancasila yang merupakan karakter yang akan dicapai di dalam Tujuan Pendidikan Nasional harus tercermin, baik secara tersurat maupun tersirat di dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan alur tujuan pembelajaran yang ditetapkan sehingga ketuntasan seluruh aktivitas pembelajaran dapat tercapai. Sebelum pembelajaran dimulai, sebaiknya guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesepakatan yang dituangkan ke dalam kontrak belajar.

Pada kegiatan pembelajaran Bab 1 ini, peserta didik akan mempelajari materi atau bahasan seperti yang telah disebutkan pada bagian materi esensial. Strategi pembelajaran dapat dipilih sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Sebagai gambaran, di bawah ini disampaikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

Catatan:

Panduan pembelajaran ini hanya sebagai saran dalam pembelajaran dan tidak di-breakdown ke dalam jumlah pertemuan. Sebab, bisa terjadi perbedaan di dalam penjadwalan di satuan pendidikan, apakah sistem jadwal blok atau reguler.

1. Profesi di Bidang Pariwisata

Pada kegiatan pembelajaran ini, guru dapat menggunakan metode *discovery learning* yang mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi dan menemukan hal-hal baru yang ada di dunia industri terkait dengan profesi maupun bidang kewirausahaan yang menopang gerak laju industri pariwisata.

Model dan metode mengajar akan dipilih sebagai strategi terbaik untuk memberikan konsep pemahaman yang lebih *up to date* pada materi yang dipelajari.



Kegiatan	Uraian
1. Kegiatan Pembelajaran Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan peserta didik dengan membuka pelajaran, yaitu mengecek kelas (kebersihan kelas dan doa bersama) serta memantau kehadiran peserta didik. b. Guru memberikan asesmen awal tentang perkembangan industri pariwisata pascapandemi Covid-19. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai, yaitu mandiri, gotong royong, dan berkebinekaan global, serta kreatif. d. Guru memberikan apersepsi yang ada kaitannya dengan materi pelajaran.
2. Kegiatan Pembelajaran Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menampilkan tayangan tentang kompleksitas industri pariwisata, baik yang ada di Indonesia maupun lintas negara (bisa menggunakan video, tautan Youtube, gambar, atau presentasi PowerPoint). b. Guru meminta peserta didik mengungkapkan berbagai tanggapan dan pendapat tentang perkembangan industri pariwisata setelah pandemi yang disimak. c. Peserta didik juga diminta untuk mengemukakan beberapa alternatif profesi dan usaha baru yang dapat dikembangkan. d. Untuk mengenal lebih lanjut beberapa profesi di industri pariwisata, guru mengajak peserta didik untuk berkunjung ke beberapa destinasi wisata, <i>travel agent</i>, atau industri pendukung pariwisata. e. Setiap kelompok melakukan pengolahan data, menganalisis, dan menyimpulkan hal-hal baru yang ditemukan di industri pariwisata secara nyata. f. Guru bersama kelompok lain mengevaluasi kelompok yang mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. g. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan pada materi yang dipelajari.
3. Kegiatan Pembelajaran Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan penguatan dengan menyimpulkan hasil belajar peserta didik dengan tanya jawab ke beberapa peserta didik secara acak untuk mengetahui hasil pemahaman pada materi yang dipelajari. b. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas pencapaian hasil belajar dan proyek yang telah dilaksanakan. c. Guru menginformasikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya. d. Guru menutup pelajaran.

2. Pengetahuan Produk dan Jasa

Metode mengajar menjadi satu strategi penting bagi seorang guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Model Pembelajaran *project based learning* (PjBL) dapat menjadi salah satu alternatif dalam kegiatan atau aktivitas pembelajaran pada materi ini.

Kegiatan	Uraian
1. Kegiatan Pembelajaran Awal	<ol style="list-style-type: none">Guru mempersiapkan peserta didik dengan membuka pelajaran, yaitu mengecek kelas (kebersihan kelas dan doa bersama) serta memantau kehadiran peserta didik.Guru memberikan asesmen awal tentang berbagai produk yang ditemui dan digunakan peserta didik dengan karakteristik dan fungsi dari tiap-tiap produk.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai, yaitu mandiri, gotong royong, dan berkebinekaan global, serta kreatif.Guru memberikan apersepsi yang ada kaitannya dengan materi pelajaran.
2. Kegiatan Pembelajaran Inti	<ol style="list-style-type: none">Guru menampilkan tayangan video tentang produk pariwisata (jasa) dan memperlihatkan produk yang berupa barang.Melalui tanya jawab, peserta didik dibimbing untuk memahami perbedaan produk yang berupa barang atau jasa.Guru menampung semua jawaban yang bervariasi dari peserta didik dan menjadikannya sebagai bahan diskusi di dalam kelas.Setiap peserta didik dapat memberikan komentar atau pertanyaan ketika salah satu peserta didik memaparkan deskripsi sebuah produk, baik berupa barang ataupun jasa.Peserta didik dalam kelompok diberikan tantangan untuk membuat poster atau brosur (Aktivitas Kelompok 1.2).Peserta didik merencanakan pembuatan sebuah poster/brosur tentang objek wisata yang dipilih bersama kelompok. Brosur/poster dapat dibuat secara digital maupun nondigital sesuai dengan kreasi peserta didik.Peserta didik menyelesaikan pembuatan poster/brosur sesuai dengan waktu yang ditentukan dan guru melakukan monitoring serta bimbingan kegiatan.Peserta didik memamerkan hasil karya berupa poster/brosur dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik lain.Guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan.



3. Kegiatan Pembelajaran Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan penguatan dengan menyimpulkan hasil belajar peserta didik dengan tanya jawab ke beberapa peserta didik secara acak untuk mengetahui hasil pemahaman pada materi yang dipelajari. f. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas pencapaian hasil belajar dan proyek yang telah dilaksanakan. g. Guru menginformasikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya. h. Guru menutup pelajaran.
--------------------------------	---

3. Pengetahuan Pasar

Pemahaman pengetahuan pasar dapat dikembangkan dengan melaksanakan kegiatan atau aktivitas pengamatan secara langsung. *Discovery learning* pada tahapan di bawah ini dapat menjadi gambaran di dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan pada materi ini.

Kegiatan	Uraian
1. Kegiatan Pembelajaran Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan peserta didik dengan membuka pelajaran, yaitu mengecek kelas (kebersihan kelas dan doa bersama) serta memantau kehadiran peserta didik. b. Guru memberikan asesmen awal tentang kondisi pasar yang ada di Indonesia (khususnya), baik pada pasar tradisional maupun pasar modern. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai, yaitu mandiri, gotong royong, kreatif, dan kebinekaan global. d. Guru memberikan apersepsi yang ada kaitannya dengan materi pelajaran. Apersepsi dapat diberikan melalui pertanyaan pemantik atau hal-hal yang sering dilihat di sekitar.
2. Kegiatan Pembelajaran Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menampilkan tayangan tentang hiruk-pikuk dan kesibukan transaksi di sebuah pasar (bisa menggunakan video, tautan Youtube, gambar, presentasi PowerPoint, atau berwujud bacaan). Hal ini juga menjadi bentuk peningkatan kemampuan literasi peserta didik melalui media yang akan digunakan. b. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan pada kegiatan pembelajaran.

	<ul style="list-style-type: none"> c. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. d. Selanjutnya, tiap-tiap kelompok diminta untuk melakukan pengumpulan data di beberapa tempat kunjungan dan mewawancara pengunjung pasar yang ditemui. e. Tiap-tiap kelompok mengkaji dan melakukan analisis data dari wawancara yang dilakukan. f. Peserta didik memberikan opininya tentang pengetahuan pasar, baik dari jenis pasar, kecenderungan transaksi, maupun preferensinya. Kegiatan dapat dilihat pada Aktivitas Mandiri 1.3 pada buku siswa semester 2. g. Guru melakukan pendampingan, <i>monitoring</i>, dan evaluasi pada setiap tahapan kegiatan yang dilakukan. Masukan dan penguatan diberikan kepada peserta didik untuk mengembangkan hal-hal baru terkait dengan aktivitas yang dilakukan. h. Guru dan peserta didik menarik kesimpulan dari berbagai kegiatan yang dilakukan.
3. Kegiatan Pembelajaran Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan penguatan dengan menyimpulkan hasil belajar peserta didik dengan tanya jawab ke beberapa peserta didik secara acak untuk mengetahui hasil pemahaman pada materi yang dipelajari. b. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas pencapaian hasil belajar dan proyek yang telah dilaksanakan. c. Guru menginformasikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya. d. Guru menutup pelajaran.

4. Keterampilan Menjual

Pada materi ini, penerapan pembelajaran dengan *project based learning* (PjBL) dianggap metode yang sesuai untuk meningkatkan *hard skill* dan terutama *soft skill* pada peserta didik. *Soft skill* terkait dengan keterampilan komunikasi, mengelola pendapat, menjaga hubungan baik, dan memahami produk yang dijual secara detail.

Kegiatan	Uraian
1. Kegiatan Pembelajaran Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan peserta didik dengan membuka pelajaran, yaitu mengecek kelas (kebersihan kelas dan doa bersama) serta memantau kehadiran peserta didik. b. Guru memberikan asesmen awal tentang keterampilan menjual setelah melakukan promosi dan penawaran kepada pelanggan.

	<p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai, yaitu mandiri, kreatif, berkebinekaan global, dan gotong royong.</p> <p>d. Guru memberikan apersepsi yang ada kaitannya dengan materi pelajaran menggunakan kata-kata pemantik atau hal-hal yang ada dan sering terlihat, namun diabaikan begitu saja.</p>
2. Kegiatan Pembelajaran Inti	<p>a. Guru membagi peserta didik dalam kelompok kecil untuk persiapan kegiatan pembelajaran yang direncanakan.</p> <p>b. Guru menampilkan tayangan tentang beberapa kegiatan penjualan yang biasa dilakukan oleh sebuah perusahaan (bisa menggunakan video, tautan Youtube, gambar, presentasi PowerPoint, atau media cetak/majalah/ surat kabar/brosur).</p> <p>c. Peserta didik diminta mencermati video dan menggali pertanyaan tentang bagaimana sebuah produk dapat terjual dengan jumlah yang banyak.</p> <p>d. Peserta didik bersama kelompoknya diberikan tantangan untuk merancang sebuah promosi dari salah satu produk pariwisata (bisa produk <i>travel agent</i> atau destinasi wisata) untuk diperkenalkan kepada pelanggan.</p> <p>e. Tiap-tiap kelompok menyusun rencana promosi sesuai dengan produk yang dipilihnya dengan melihat karakteristik dan spesifikasi produk terlebih dahulu.</p> <p>f. Guru memonitor pelaksanaan kegiatan peserta didik dalam kelompok.</p> <p>g. Peserta didik melakukan promosi pada produk yang dipilih di depan kelas.</p>
3. Kegiatan Pembelajaran Akhir	<p>a. Guru memberikan penguatan dengan menyimpulkan hasil belajar peserta didik dengan tanya jawab ke beberapa peserta didik secara acak untuk mengetahui hasil pemahaman pada materi yang dipelajari.</p> <p>b. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas pencapaian hasil belajar dan proyek yang telah dilaksanakan.</p> <p>c. Guru menginformasikan bahwa ini merupakan materi terakhir dari bahasan bab sehingga peserta didik diminta untuk melakukan persiapan pada asesmen akhir pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>d. Guru menutup pelajaran.</p>

G. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan dan remedial dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Peserta didik yang mampu menyelesaikan materi sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dapat diberikan pengayaan. Sementara itu, bagi peserta didik yang masih belum mampu mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, diberikan pendampingan dan pelatihan yang lebih intensif.

Pengayaan pada bab ini dapat dilakukan dengan memberikan pengalaman lebih pada peserta didik dengan cara, antara lain

1. penugasan berbasis literasi (baik digital maupun cetak);
2. belajar mandiri secara berkelompok;
3. pemberian soal-soal tambahan;
4. pembuatan proyek baru;
5. melakukan praktik kerja nyata.

Bagi peserta didik yang masih harus melakukan remedial, beberapa kegiatan di bawah ini dapat dilakukan sebagai bentuk pendampingan, yaitu:

1. bimbingan dan pendampingan secara individu kepada peserta didik;
1. bimbingan dan pendampingan secara berkelompok;
2. penyampaian materi ulang dengan metode dan media yang berbeda;
3. pembelajaran dengan tutor sebaya.

Perlu diingat, guru yang akan melakukan remedial kepada peserta didik sebelum menentukan bentuk dan teknik yang akan digunakan, guru terlebih dahulu melaksanakan tahapan remedial, yakni:

1. melakukan diagnosis kesulitan belajar pada peserta didik;
2. menemukan penyebab kesulitan peserta didik;
3. menyusun rencana kegiatan remedial;
4. melaksanakan remedial; dan
5. menilai kegiatan remedial.



H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Keberhasilan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran tidak semata merupakan peran guru di dalam mendampingi peserta didik. Peran orang tua juga tidak boleh dikecilkan di dalam sebuah proses pembelajaran. Dukungan dan motivasi orang tua merupakan satu bentuk kerja sama yang baik untuk saling menguatkan proses peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Guru dapat mengomunikasikan hambatan atau kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik dan bersama-sama untuk mencari solusi yang terbaik. Sebaliknya, bagi peserta didik yang dapat melebihi target pembelajaran yang ditetapkan, guru juga memberikan apresiasi kepada orang tua atas pendampingan yang dilakukannya dan mendorong agar berkembang lebih baik.

Guru juga hendaknya membuka kran komunikasi dengan pelaku/praktisi industri pariwisata untuk dapat menyediakan ruang belajar secara langsung bagi peserta didik. Para pelaku/praktisi industri didatangkan sebagai guru tamu industri yang akan membuka wawasan yang lebih luas tentang segala hal yang terkait dengan bisnis industri pariwisata. Bisa juga, guru bersama-sama dengan industri melakukan penjadwalan kunjungan sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman nyata di dunia industri, terutama tentang kesehatan, keselamatan, dan keamanan di dunia kerja, mengantisipasi dan menangani kecelakaan kerja yang kadang terjadi di tempat kerja.

I. Asesmen/Penilaian

1. Asesmen Awal Pembelajaran (Penilaian Diagnostik)

Asesmen awal pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan pertanyaan pemantik yang menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pertanyaan dapat disampaikan secara lisan maupun tertulis. Berikut ini beberapa pertanyaan pemantik yang dapat digunakan.

- a. Apa yang kalian ketahui tentang kewirausahaan?
- b. Apakah kalian mengetahui perbedaan antara produk barang dengan produk jasa?
- c. Mengapa pengetahuan produk dan pasar sangat diperlukan di dalam promosi dan penawaran?

- d. Bagaimana mempromosikan produk dan jasa secara efektif?
- e. Bagaimana menerapkan keterampilan untuk meningkatkan penjualan secara maksimal?
- f. Profesi apa yang ingin kalian geluti pada 5 atau 10 tahun yang akan datang?

2. Asesmen Proses Pembelajaran

Guru menggunakan hasil kerja aktivitas untuk melakukan penilaian proses pembelajaran atau penilaian formatif.

Aktivitas Mandiri 1.1

Pada Aktivitas Mandiri 1.1, peserta didik melakukan wawancara kepada beberapa orang yang bekerja di industri pariwisata, baik yang bekerja di dalam kantor (*travel agent* atau BPW) maupun yang bekerja di lapangan secara langsung (di objek wisata).

Peserta didik berkunjung ke objek wisata terdekat dan menemui beberapa pelaku usaha pariwisata untuk wawancara. Tabel telah dipersiapkan di buku siswa sebagai panduan untuk melakukan wawancara. Dari data yang diperoleh, peserta didik dapat membuat gambaran tentang impian profesi yang diinginkan di masa depan, 5 atau 10 tahun mendatang.

Tabel 1.2 Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 1.1

**Lembar Penilaian Aktivitas
Profesi di Bidang Pariwisata**

Nama Sekolah	:	SMK
Program Keahlian	:	Usaha Layanan Pariwisata
Elemen	:	Profesi dan Kewirausahaan di Bidang Pariwisata
Kelas/Semester	:	X / 2
Tahun Pelajaran	:	

Penilaian Proses Wawancara

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Salam dan Sapa	Perkenalan Diri	Menyampaikan Tujuan	Komunikasi Efektif	Bahasa, Grooming, dan Gestur Tubuh			
1.									
2.									
3.									
4.									

5.							
6.							

Kriteria Penilaian (Predikat):

- 90 – 100 = Amat Baik (A)
- 80 – 89 = Baik (B)
- 70 – 79 = Cukup (C)
- < 70 = Kurang (D)

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 1.1.

Tabel 1.3 Pedoman Penilaian Proses Wawancara

Aspek Penilaian	Indikator	Skor
Salam dan Sapa	Peserta didik memberikan salam, sapa, dan senyum dengan sopan santun dan hormat serta ramah.	4
	Peserta didik memberikan salam dan sapa dengan sopan santun dan hormat serta ramah, namun kurang senyum (grogi).	3
	Peserta didik memberikan salam dan sapa dengan sopan santun dan hormat, namun kurang ramah.	2
	Peserta didik memberikan salam dan sapa, namun tidak senyum, dan tidak ramah.	1
Perkenalan Diri	Peserta didik memperkenalkan diri dengan sopan, ramah, dan hormat penuh dengan senyum.	4
	Peserta didik memperkenalkan diri dengan sopan, hormat, dan ramah, namun kurang senyum.	3
	Peserta didik memperkenalkan diri dengan sopan, hormat, namun kurang ramah dan kurang senyum.	2
	Peserta didik tidak memperkenalkan diri.	1

Menyampaikan Tujuan	Peserta didik menggunakan teknik komunikasi yang efektif dengan dua arah.	4
	Komunikasi dilakukan dua arah, namun kurang efektif.	3
	Komunikasi dilakukan satu arah, namun tetap efektif.	2
	Komunikasi dilakukan satu arah dan tidak efektif.	1
Bahasa, <i>Grooming</i> , dan Gestur Tubuh	Bahasa dan suara jelas, <i>grooming</i> rapi, dan gestur tubuh menunjukkan kepercayaan diri dan karakter yang baik.	4
	Bahasa dan suara jelas, <i>grooming</i> rapi, dan gestur tubuh menunjukkan karakter yang baik, namun kurang percaya diri.	3
	Bahasa jelas, namun suara kurang jelas (selalu mengulang), <i>grooming</i> rapi, gestur tubuh menunjukkan karakter baik. namun tidak percaya diri.	2
	Bahasa dan suara tidak jelas, <i>grooming</i> kurang rapi dan tidak percaya diri.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 1.4 Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 1.1

**Lembar Penilaian Aktivitas
Profesi di Bidang Pariwisata (Impianku di Tahun ke)**

- Nama Sekolah : SMK
- Program Keahlian : Usaha Layanan Pariwisata
- Elemen : Profesi dan Kewirausahaan di Bidang Pariwisata
- Kelas/Semester : X / 2
- Tahun Pelajaran :

Penilaian Presentasi Impian Profesi Pariwisata di Masa Depan

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Perkenalan Diri	Orientasi Profesi Masa Depan	Perencanaan Masa Depan	Tahapan Langkah yang Diambil	Teknik Presentasi			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

Kriteria Penilaian (Predikat):

- | | |
|----------|-----------------|
| 90 – 100 | = Amat Baik (A) |
| 80 – 89 | = Baik (B) |
| 70 – 79 | = Cukup (C) |
| < 70 | = Kurang (D) |

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Mandiri.

Tabel 1.5 Pedoman Penilaian Presentasi Impian Profesi Pariwisata di Masa Depan

Aspek Penilaian	Indikator	Skor
Perkenalan Diri	Peserta didik memperkenalkan diri dengan sopan, bahasa jelas, gestur baik, dan penuh dengan senyum.	4
	Peserta didik memperkenalkan diri dengan sopan, bahasa jelas, namun senyum kurang.	3
	Peserta didik memperkenalkan diri dengan sopan, kurang percaya diri, dan kurang senyum.	2
	Peserta didik lupa memperkenalkan diri, hanya memberikan salam dan sapa.	1

Orientasi Profesi Masa Depan	Orientasi profesi masa depan dijelaskan dengan memberikan visi, misi, dan tujuan pencapaian yang jelas.	4
	Orientasi profesi masa depan dijelaskan dengan memberikan visi dan misi yang jelas, namun belum merinci tujuan pencapaian yang jelas.	3
	Orientasi profesi masa depan dijelaskan dengan memberikan visi dan misi yang jelas, namun tidak dilengkapi dengan tujuan pencapaian.	2
	Orientasi profesi masa depan tidak dijelaskan dengan memberikan visi dan misi serta tujuan pencapaian.	1
Perencanaan Masa Depan	Perencanaan masa depan diuraikan jelas dan urut per fase lengkap dengan data pendukung.	4
	Perencanaan masa depan diuraikan jelas dan urut per fase, namun data yang disajikan kurang lengkap.	3
	Perencanaan masa depan diuraikan jelas dan dibuat per fase, namun tidak ada data pelengkap per fase.	2
	Perencanaan masa depan kurang jelas, tidak tampak per fase, dan tidak ada data pelengkap.	1
Tahapan Langkah yang Diambil	Tahapan langkah yang dilakukan sangat urut, sistematis, dan rapi, hasil setiap fase terlihat jelas.	4
	Tahapan langkah yang dilakukan sangat urut, sistematis, namun kurang rapi sehingga hasil setiap fase kadang tidak terlihat jelas.	3
	Tahapan langkah yang dilakukan cukup urut, namun kurang sistematis sehingga seperti ada tahapan yang terkesan dilewatkan.	2
	Tahapan langkah yang dilakukan tidak urut, tidak sistematis, dan tidak rapi.	1



Teknik Presentasi	Bahasa yang digunakan sangat baik dan mudah dipahami, suara jelas dan penuh percaya diri.	4
	Bahasa yang digunakan baik dan mudah dipahami, namun suara kurang jelas dan tetap percaya diri.	3
	Bahasa yang digunakan baik, namun kadang menggunakan kata berulang, suara jelas dan percaya diri.	2
	Bahasa yang digunakan kurang tertata sehingga sering kali tidak dapat dipahami maksud dan tujuannya.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100.$$

Aktivitas Mandiri 1.2

Pada Aktivitas Mandiri 1.2 peserta didik melakukan pencatatan pada produk yang dibeli, baik produk barang maupun jasa. Ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat dengan cermat menentukan pilihan produk sesuai dengan pengetahuan produk yang dimiliki. Setelah pelaksanaan tugas atau tantangan ini, peserta didik memberikan penjelasan tentang produk yang dipilih dan alasan di dalam memilih barang atau jasa tersebut.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat berupa:

1. tujuan pembelian produk;
2. alasan pemilihan produk;
3. sumber informasi produk;
4. identifikasi produk yang dibeli;
5. kefanatikan terhadap merek tertentu.

Tabel 1.6 Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 1.2
Lembar Penilaian Keterampilan
Pengetahuan Produk dan Jasa

Nama Sekolah : SMK
 Program Keahlian : Usaha Layanan Pariwisata
 Elemen : Profesi dan Kewirausahaan di Bidang Kepariwisataan
 Kelas/Semester : X / 2
 Tahun Pelajaran :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Tujuan Pembelian Produk	Alasan Pemilihan Produk	Sumber Informasi Produk	Identifikasi Produk yang Dibeli	Kefanatikan terhadap Merek			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

Kriteria Penilaian (Predikat):

- | | |
|----------|-----------------|
| 90 – 100 | = Amat Baik (A) |
| 80 – 89 | = Baik (B) |
| 70 – 79 | = Cukup (C) |
| < 70 | = Kurang (D) |

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 1.2.

Tabel 1.7 Pedoman Penilaian Pengetahuan Produk dan Jasa

Aspek Penilaian	Indikator	Skor
Tujuan Pembelian Produk	Tujuan membeli produk lebih didominasi pada kebutuhan, bukan pada pengaruh promosi/iklan.	4
	Tujuan membeli produk dilandasi kebutuhan dan pengaruh promosi/iklan.	3
	Tujuan membeli produk dilandasi kebutuhan dan gengsi, tanpa adanya pengaruh promosi/iklan.	2
	Tujuan membeli produk hanya dilandasi keinginan dan memenuhi gengsi.	1
Alasan Memilih Produk	Kualitas terbaik, memperhatikan <i>brand/merek</i> , harga terjangkau, spesifikasi sesuai kebutuhan.	4
	Kualitas baik, tidak memperhatikan <i>brand/merek</i> , harga terjangkau, spesifikasi sesuai kebutuhan.	3
	Kurang teliti terhadap kualitas, namun memperhatikan <i>brand/merek</i> yang akan dibeli dan sesuai kebutuhan.	2
	Kualitas bukan yang utama, harga murah merupakan alasan utama.	1
Sumber Informasi Produk	Sangat memperhatikan rekomendasi atau testimoni dari pembeli sebelumnya dan informasi detail dari perusahaan.	4
	Memperhatikan informasi detail dari perusahaan dan kurang memperhatikan testimoni pelanggan sebelumnya.	3
	Hanya memperhatikan testimoni pembeli sebelumnya, tanpa memperhatikan informasi dari perusahaan.	2
	Tidak memperhatikan testimoni maupun informasi perusahaan, yang penting membeli barang yang diperlukan.	1

Identifikasi Produk yang Dibeli	Paham betul terhadap pengetahuan produk yang dibeli dan dipilih.	4
	Paham terhadap pengetahuan produk yang dibeli dan dipilih.	3
	Kurang paham terhadap pengetahuan produk yang dibeli dan dipilih.	2
	Tidak memiliki pengetahuan produk yang dibeli sama sekali.	2
Kefanatikan terhadap Produk	Kefanatikan terhadap merek/produk bukan hal yang utama, namun produk dibutuhkan dan sesuai spesifikasi.	4
	Kefanatikan terhadap merek/produk bukan hal yang utama, namun sering kali memperhatikan merek/brand yang sedang viral.	3
	Kefanatikan terhadap merek/produk adalah hal yang utama.	2
	Kefanatikan terhadap produk adalah hal yang utama tanpa memperhatikan aspek produk yang lain.	2

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100.$$

**Tabel 1.8 Rubrik Penilaian Aktivitas 1.2
Lembar Penilaian Presentasi/Tanya Jawab
Pengetahuan Produk dan Jasa**

- Nama Sekolah : SMK
- Program Keahlian : Usaha Layanan Pariwisata
- Elemen : Profesi dan Kewirausahaan di Bidang Kepariwisataan
- Kelas/ Semester : X / 2
- Tahun Pelajaran :

Penilaian Tanya Jawab tentang Pengetahuan Produk dan Jasa

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Kemampuan Komunikasi	Pengetahuan Produk	Kemampuan Menjawab Pertanyaan	Ketepatan Menyelesaikan Masalah	Sikap dan Penampilan			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

Kriteria Penilaian (Predikat):

- | | |
|----------|-----------------|
| 90 – 100 | = Amat Baik (A) |
| 80 – 89 | = Baik (B) |
| 70 – 79 | = Cukup (C) |
| < 70 | = Kurang (D) |

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 1.2.

Tabel 1.9 Pedoman Penilaian Tanya Jawab tentang Pengetahuan Produk

Aspek Penilaian	Indikator	Skor
Kemampuan Komunikasi	Mampu berkomunikasi dengan sangat baik dan efektif.	4
	Mampu berkomunikasi dengan baik dan efektif.	3
	Kurang mampu berkomunikasi dengan baik dan efektif.	2
	Tidak mampu berkomunikasi dengan baik dan efektif.	1

Pengetahuan Produk	Pemahaman tentang pengetahuan produk yang dibeli dan dipilih sangat baik.	4
	Pemahaman tentang pengetahuan produk yang dibeli dan dipilih cukup baik.	3
	Kurang memahami produk yang dibeli dan dipilih.	2
	Tidak mempunyai pengetahuan tentang produk yang dibeli atau dipilih.	1
Kemampuan Menjawab Pertanyaan	Kemampuan menjawab pertanyaan sangat baik dan jawaban sangat sesuai.	4
	Kemampuan menjawab pertanyaan baik, namun kadang jawaban kurang sesuai.	3
	Kurang mampu untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan.	2
	Tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan.	1
Ketepatan Menyelesaikan Masalah	Sangat mampu menyelesaikan masalah dengan tepat terkait pembelian produk	4
	Mampu menyelesaikan masalah terkait dengan pembelian produk	3
	Kurang mampu menyelesaikan masalah terkait dengan pembelian produk	2
	Tidak dapat menyelesaikan masalah terkait dengan pembelian produk	1
Sikap dan Penampilan	Sikap dan penampilan sangat baik dari kesan pertama yang ditampilkan dan selama sesi.	4
	Sikap dan penampilan baik dari kesan yang diperoleh selama sesi.	3
	Sikap baik, namun penampilan kurang memberikan kesan yang baik.	2
	Tidak baik dalam bersikap dan berpenampilan.	1



Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100.$$

Aktivitas Kelompok 1.2

Pada aktivitas ini, peserta didik bekerja dalam kelompok yang terdiri atas 5–6 orang. Tiap-tiap kelompok membuat poster atau brosur mengenai objek wisata yang ada di kota atau daerahnya masing-masing. Tujuan membuat poster atau brosur ialah untuk memperkenalkan objek wisata yang masih baru dan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan pada objek yang dipromosikan.

Aktivitas Kelompok 1.2. dapat dilihat pada subbab Pengetahuan Produk dan Jasa di dalam buku siswa semester 2. Berikut ini rubrik penilaian Aktivitas Kelompok 1.2.

Tabel 1.10 Rubrik Penilaian Aktivitas Kelompok 1.2
Lembar Penilaian
Pembuatan Brosur atau Poster Objek Wisata

Nama Sekolah : SMK
Program Keahlian : Usaha Layanan Pariwisata
Elemen : Profesi dan Kewirausahaan di Bidang Pariwisata
Kelas/Semester : X / 2
Tahun Pelajaran :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Skor	Nilai Akhir
		Tata Letak Poster/ Brosur	Kelengkapan Informasi	Akurat	Gaya Bahasa		
1.							
2.							
3.							

4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							

Kriteria Penilaian (Predikat):

- | | |
|----------|-----------------|
| 90 – 100 | = Amat Baik (A) |
| 80 – 89 | = Baik (B) |
| 70 – 79 | = Cukup (C) |
| < 70 | = Kurang (D) |

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Kelompok 1.2.

Tabel 1.11 Pedoman Penilaian Pembuatan Brosur atau Poster Objek Wisata

Aspek Penilaian	Indikator	Skor
Tata Letak Poster/Brosur	Tata letak gambar, komposisi isi, dan gradasi warna sangat menarik.	4
	Tata letak gambar, komposisi isi, dan gradasi warna cukup menarik.	3
	Tata letak gambar dan komposisi isi sudah menarik, namun gradasi warna kurang tajam.	2
	Tata letak gambar dan komposisi isi serta gradasi warna tidak menarik untuk dilihat.	1
Kelengkapan Informasi	Informasi yang diberikan sangat lengkap.	4
	Informasi yang diberikan lengkap.	3
	Informasi yang diberikan kurang lengkap	2
	Informasi yang diberikan sedikit sekali.	1

Akurasi Data	Data yang disajikan sangat akurat dan <i>up to date</i> .	4
	Data yang disajikan akurat, namun kurang <i>up to date</i> .	3
	Data yang disajikan kurang akurat dan tidak <i>up to date</i> .	2
	Data yang disajikan sangat tidak akurat dan tidak <i>up to date</i> .	1
Gaya Bahasa	Gaya bahasa yang digunakan sangat menarik pembaca.	4
	Gaya bahasa yang digunakan menarik pembaca.	3
	Gaya bahasa yang digunakan kurang menarik.	2
	Gaya bahasa yang digunakan tidak menarik pembaca.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100.$$

Aktivitas Mandiri 1.3

Aktivitas Mandiri 1.3 mengajak peserta didik untuk melakukan wawancara kepada beberapa pembeli, baik di pasar tradisional maupun pasar modern. Pada aktivitas ini, peserta didik diajak untuk mengenal orientasi pembeli atau pelanggan di dalam melakukan transaksi jual beli yang dilakukan. Karena secara nyata, terjadi pergeseran di dalam tradisi jual beli yang berbeda konsep dengan yang terjadi beberapa tahun lalu. Perkembangan teknologi, gaya hidup, dan selera akan mengubah pola pasar dan tempat terjadinya transaksi.

Aktivitas Mandiri 1.3 dapat dilihat pada subbab Pengetahuan Pasar di buku siswa semester 2. Berikut ini rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 1.3.

Tabel 1.12 Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 1.3
Lembar Hasil Wawancara
Pengetahuan Pasar

Nama Sekolah : SMK
 Program Keahlian : Usaha Layanan Pariwisata
 Elemen : Profesi dan Kewirausahaan di Bidang Pariwisata
 Kelas/Semester : X / 2
 Tahun Pelajaran :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Kesimpulan	Keterangan
		Jumlah Responden	Lebih Suka Pasar Tradisional	Lebih Suka Pasar Modern	Lebih Suka Belanja Online	Suka Bayar Tunai		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								

Kriteria Penilaian (Predikat):

- | | |
|----------|-----------------|
| 90 – 100 | = Amat Baik (A) |
| 80 – 89 | = Baik (B) |
| 70 – 79 | = Cukup (C) |
| < 70 | = Kurang (D) |

Tabel 1.13 Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 1.3
Lembar Penilaian Aktivitas
Pengetahuan Pasar

Nama Sekolah : SMK
 Program Keahlian : Usaha Layanan Pariwisata
 Elemen : Profesi dan Kewirausahaan di Bidang Pariwisata
 Kelas/ Semester : X / 2
 Tahun Pelajaran :

Penilaian Proses Wawancara

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Salam dan Sapa	Perkenalan Diri	Menyampaikan Tujuan	Komunikasi Efektif	Bahasa, <i>Grooming</i> , dan Gestur Tubuh			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

Kriteria Penilaian (Predikat):

- | | |
|----------|-----------------|
| 90 – 100 | = Amat Baik (A) |
| 80 – 89 | = Baik (B) |
| 70 – 79 | = Cukup (C) |
| < 70 | = Kurang (D) |

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 1.3.

Tabel 1.14 Pedoman Penilaian Proses Wawancara

Aspek Penilaian	Indikator	Skor
Salam dan Sapa	Peserta didik memberikan salam, sapa, dan senyum dengan sopan santun dan hormat serta ramah.	4
	Peserta didik memberikan salam dan sapa dengan sopan santun dan hormat serta ramah, namun kurang senyum (grogi).	3
	Peserta didik memberikan salam dan sapa dengan sopan santun dan hormat, namun kurang ramah.	2
	Peserta didik memberikan salam dan sapa, namun tidak senyum, dan tidak ramah.	1
Perkenalan Diri	Peserta didik memperkenalkan diri dengan sopan, ramah, dan hormat penuh dengan senyum.	4
	Peserta didik memperkenalkan diri dengan sopan, hormat, dan ramah, namun kurang senyum.	3
	Peserta didik memperkenalkan diri dengan sopan, hormat, namun kurang ramah dan kurang senyum.	2
	Peserta didik tidak memperkenalkan diri.	1
Menyampaikan Tujuan	Peserta didik menyampaikan tujuan wawancara dengan jelas, baik, dan sistematis sehingga dipahami oleh narasumber.	4
	Peserta didik menyampaikan tujuan wawancara dengan jelas dan baik, namun kurang sistematis dan narasumber tetap paham.	3
	Peserta didik menyampaikan tujuan wawancara dengan baik, namun narasumber sedikit bingung.	2
	Peserta didik tidak menyampaikan tujuan wawancara.	1

Komunikasi Efektif	Peserta didik menggunakan teknik komunikasi yang efektif dengan dua arah.	
	Komunikasi dilakukan dua arah, namun kurang efektif.	
	Komunikasi dilakukan satu arah, namun tetap efektif.	
	Komunikasi dilakukan satu arah dan tidak efektif.	
Bahasa, <i>Grooming</i> , dan Gestur Tubuh	Bahasa dan suara jelas, <i>grooming</i> rapi, dan gestur tubuh menunjukkan kepercayaan diri dan karakter yang baik.	
	Bahasa dan suara jelas, <i>grooming</i> rapi, dan gestur tubuh menunjukkan karakter yang baik, namun kurang percaya diri.	
	Bahasa jelas, namun suara kurang jelas (selalu mengulang), <i>grooming</i> rapi, gestur tubuh menunjukkan karakter baik. namun tidak percaya diri.	
	Bahasa dan suara tidak jelas, <i>grooming</i> kurang rapi dan tidak percaya diri.	

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100.$$

Aktivitas Kelompok 1.3

Aktivitas ini mengajak peserta didik untuk lebih mengenal pasar di industri pariwisata yang tentu berbeda dalam segi produk, penyajian, dan pengelolaannya. Aktivitas dilaksanakan secara berkelompok yang terdiri atas 5–6 orang. Sebelumnya, tiap-tiap kelompok akan menentukan tempat kunjungan yang menjadi sasarannya, kemudian mempersiapkan pertanyaan seputar pengetahuan pasar di industri pariwisata.

Aktivitas Kelompok 1.3 dapat dilihat pada subbab Pengetahuan Pasar di buku siswa semester 2. Berikut ini rubrik penilaian Aktivitas Kelompok 1.3.

Tabel 1.15 Rubrik Penilaian Aktivitas Kelompok 1.3
Lembar Penilaian Individu dalam Kelompok
Pengetahuan Pasar

Nama Sekolah : SMK

Program Keahlian : Usaha Layanan Pariwisata

Elemen : Profesi dan Kewirausahaan di Bidang Pariwisata

Kelas/ Semester : X / 2

Tahun Pelajaran :

Penilaian Proses Wawancara

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Salam dan Sapa	Perkenalan Diri	Pengetahuan Pasar yang Dikuasai	Informasi tentang Produk Unggulan	Bahasa, Grooming, dan Gestur Tubuh			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

Kriteria Penilaian (Predikat):

- | | |
|----------|-----------------|
| 90 – 100 | = Amat Baik (A) |
| 80 – 89 | = Baik (B) |
| 70 – 79 | = Cukup (C) |
| < 70 | = Kurang (D) |

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Kelompok 1.3.

Tabel 1.16 Pedoman Penilaian Proses Wawancara

Aspek Penilaian	Indikator	Skor
Salam dan Sapa	Peserta didik memberikan salam, sapa, dan senyum dengan sopan santun dan hormat serta ramah.	4
	Peserta didik memberikan salam dan sapa dengan sopan santun dan hormat serta ramah, namun kurang senyum (grogi).	3
	Peserta didik memberikan salam dan sapa dengan sopan santun dan hormat, namun kurang ramah.	2
	Peserta didik memberikan salam dan sapa, namun tidak senyum, dan tidak ramah.	1
Perkenalan Diri	Peserta didik memperkenalkan diri dengan sopan, ramah, dan hormat penuh dengan senyum.	4
	Peserta didik memperkenalkan diri dengan sopan, hormat, dan ramah, namun kurang senyum.	3
	Peserta didik memperkenalkan diri dengan sopan, hormat, namun kurang ramah dan kurang senyum.	2
	Peserta didik tidak memperkenalkan diri.	1
Pengetahuan Pasar yang Dikuasai	Seluk-beluk industri yang dikunjungi sangat dipahami.	4
	Seluk-beluk industri yang dikunjungi cukup dipahami.	3
	Seluk-beluk industri yang dikunjungi kurang dipahami.	2
	Seluk-beluk industri yang dikunjungi tidak dipahami.	1

Informasi tentang Produk Unggulan	Produk unggulan yang dijual sangat dipahami.	4
	Produk unggulan yang dijual cukup dipahami.	3
	Produk unggulan yang dijual kurang dipahami.	2
	Produk unggulan yang dijual tidak dipahami.	1
Bahasa, <i>Grooming</i> dan Gestur Tubuh	Bahasa dan suara jelas, <i>grooming</i> rapi, dan gestur tubuh menunjukkan kepercayaan diri dan karakter yang baik.	4
	Bahasa dan suara jelas, <i>grooming</i> rapi, dan gestur tubuh menunjukkan karakter yang baik, namun kurang percaya diri.	3
	Bahasa jelas, namun suara kurang jelas (selalu mengulang), <i>grooming</i> rapi, gestur tubuh menunjukkan karakter baik, namun tidak percaya diri.	2
	Bahasa dan suara tidak jelas, <i>grooming</i> kurang rapi dan tidak percaya diri.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100.$$

Aktivitas Kelompok 1.4

Pada Aktivitas Mandiri 1.4, peserta didik diajak untuk berlatih melakukan promosi mulai dari mempersiapkan brosur, pamflet sebagai media promosi, sampai dengan presentasi sebagai latihan keterampilan dalam menjual produk. Aktivitas ini dapat dilaksanakan secara kelompok bersama tim kecil.

Aktivitas Mandiri 1.4 dapat dilihat pada subbab Keterampilan Menjual di buku siswa semester 2. Berikut ini lembar observasi untuk penilaian diri sendiri, lembar observasi untuk teman sejawat, dan rubrik penilaian untuk Aktivitas Mandiri 1.4.

Tabel 1.17 Lembar Observasi Penilaian Diri Sendiri

No.	Uraian	Pernyataan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kalian merasa bahagia hari ini?		
2.	Apakah kalian merasa siap melakukan tugas hari ini?		
3.	Apakah kalian tidak merasa kesulitan dalam memilih alat atau media yang digunakan untuk melaksanakan tugas?		
4.	Apakah kalian merasa senang bercerita di depan kelas?		
5.	Apakah kalian tidak menemukan kesulitan dalam mempersiapkan narasi untuk presentasi di depan kelas?		
6.	Apakah kalian dengan mudah menentukan poin-poin yang ingin diceritakan terhadap benda atau tempat yang kalian suka?		
7.	Apakah kalian merasa percaya diri saat bercerita di depan orang banyak?		

Skoring:

Jawaban observasi peserta didik akan dianalisis dengan membandingkan jumlah pertanyaan dengan hasil dari tiap-tiap jumlah opsi:

(Jawaban Ya × 100) =
10

(Jawaban Tidak × 100) =
10

Apabila lebih banyak jawaban YA, hasil yang ditunjukkan POSITIF. Sementara itu lebih banyak jawaban TIDAK, hasil yang ditunjukkan NEGATIF. Bagi peserta didik yang menunjukkan hasil positif, guru memberikan penguatan dan motivasi kepada mereka agar belajar lebih giat dan semangat. Sementara bagi peserta didik yang menunjukkan hasil negatif, guru memberikan pemahaman kembali tentang materi yang dipelajari dan menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik.

**Tabel 1.18 Lembar Observasi
Penilaian Teman Sejawat**

Nama :
Kelas :
Tanggal :

Isilah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom A (amat bagus), B (bagus), C (sangat cukup), dan D (cukup)

Commentary tentang :					
No.	Komponen Observasi	A	B	C	D
1.	Pengetahuan produk yang dijual				
2.	Informasi disampaikan secara runut/urut				
3.	Informasinya akurat/ <i>up to date</i>				
4.	Kecakapan berbahasa dan menarik pelanggan				
5.	Percaya diri				
6.	Komunikatif				

Catatan yang kalian berikan:

Penilai,
Nama

Tabel 1.19 Rubrik Kriteria Penilaian Teman Sejawat

Komponen Observasi	Predikat			
	A	B	C	D
Pengetahuan produk yang dijual	Pengetahuan produk sangat lengkap sesuai spesifikasi dan keistimewaan produk, memenuhi semua aspek produk wisata yang dijual.ata yang dijual.	Pengetahuan produk lengkap sesuai spesifikasi dan keistimewaan produk, memenuhi lebih dari 75% aspek produk.	Pengetahuan produk kurang lengkap, hanya memenuhi 50%–60% dari aspek produk.	Pengetahuan produk tidak lengkap, hanya memenuhi kurang dari 50% aspek produk.
Informasi Disampaikan secara Runut	Urutan informasi benar dan runut.	Urutan informasi benar, namun kurang runut.	Urutan informasi kurang tepat dan kurang runut.	Urutan informasi tidak benar dan tidak runut.
Informasinya Akurat/ <i>Up To Date</i>	Informasi akurat dan kekinian.	Informasi akurat, namun sebagian kecil ada yang tidak <i>up to date</i> .	Informasi akurat, namun sebagian besar tidak <i>up to date</i> .	Informasi tidak akurat dan tidak <i>up to date</i> .
Kecakapan Berbahasa dan Menarik Pelanggan	Lancar berbahasa dengan intonasi yang jelas dan menarik.	Lancar berbahasa, namun intonasi kurang jelas.	Kurang lancar berbahasa, namun intonasi jelas,	Tidak lancar dan intonasi tidak jelas.
Percaya diri	Penyajian dilakukan penuh percaya diri.	Penyajian kadang terlihat ragu-ragu.	Dalam penyajian. terlihat sering ragu.	Dalam penyajian sering melakukan kesalahan karena kurang yakin.
Komunikatif	Berinteraksi aktif dengan pelanggan.	Sering berinteraksi dengan pelanggan.	Kadang berinteraksi dengan pelanggan.	Tidak pernah berinteraksi dengan pelanggan.

Tabel 1.20 Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 1.4
Lembar Penilaian Presentasi
Keterampilan Menjual

Nama Sekolah : SMK

Program Keahlian : Usaha Layanan Pariwisata

Elemen : Profesi dan Kewirausahaan di Bidang Pariwisata

Kelas/Semester : X / 1

Tahun Pelajaran :

Penilaian Hasil Presentasi Kelompok

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Laporan Promosi	Media Presentasi	Komunikasi	Validitas Konten	Kerja Sama Tim			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

Kriteria Penilaian (Predikat):

- | | |
|----------|-----------------|
| 90 – 100 | = Amat Baik (A) |
| 80 – 89 | = Baik (B) |
| 70 – 79 | = Cukup (C) |
| < 70 | = Kurang (D) |

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Mandiri.

Tabel 1.21 Pedoman Penilaian Hasil Presentasi Kelompok

Aspek Penilaian	Indikator	Skor
Laporan Promosi	Laporan promosi disusun secara sistematis dan memuat tujuan serta data yang lengkap.	4
	Laporan promosi disusun secara sistematis, namun tujuan serta data yang disajikan kurang lengkap.	3
	Laporan promosi disusun kurang sistematis dan tujuan serta data yang disajikan kurang lengkap.	2
	Tidak ada laporan promosi.	1
Media Presentasi	Peserta didik menyiapkan media presentasi sesuai dengan tujuan dan isi.	4
	Peserta didik menyiapkan media presentasi kurang sesuai dengan tujuan dan isi.	3
	Peserta didik menyiapkan media presentasi tidak sesuai dengan tujuan dan isi.	2
	Peserta didik tidak menyiapkan media presentasi.	1
Komunikasi	Komunikasi dilakukan dua arah secara efektif.	4
	Komunikasi dilakukan dua arah, namun kurang efektif.	3
	Komunikasi dilakukan dua arah, tetapi tidak efektif.	2
	Komunikasi hanya dilakukan satu arah.	1

Validitas Konten	Informasi yang disampaikan jelas dan <i>up to date</i> .	4
	Informasi yang disampaikan jelas, namun kurang <i>up to date</i> .	3
	Informasi yang disampaikan kurang jelas dan tidak <i>up to date</i> .	2
	Informasi yang disampaikan tidak jelas dan tidak <i>up to date</i> .	1
Kerja Sama Tim	Kerja sama antaranggota dapat terjalin dengan baik dan sinergis.	4
	Kerja sama antaranggota dapat terjalin dengan baik, namun kurang sinergis.	3
	Kerja sama antaranggota berjalan kurang baik dan tidak sinergis.	2
	Tidak ada kerja sama antara sesama anggota.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100.$$

3. Asesmen Akhir Pembelajaran

Asesmen di akhir pembelajaran memberikan penilaian terhadap pengetahuan dan keterampilan yang sudah dicapai oleh peserta didik pada capaian pembelajaran bab yang telah selesai dipelajari. Guru dapat mengembangkan bentuk soal dan alat/instrumen penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kompetensi yang akan diukur.



Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

1. B
2. C
3. D
4. A
5. A
6. E
7. C
8. E
9. C
10. C

B. Benar Salah

1. Salah
2. Benar
3. Benar
4. Benar
5. Benar

C. Esai

1. Ciri-ciri produk jasa antara lain
 - a. tidak berwujud (*intangible product*);
 - b. tidak dapat disimpan (*perishability*);
 - c. bervariasi (*variability*);
 - d. tidak memiliki standar baku (*non-standard*).
 - e. tidak dapat dipisahkan (*inseparability*)
2. Manfaat pengetahuan produk:
 - a. kemampuan komunikasi akan kuat;
 - b. meningkatkan kepercayaan diri;
 - c. lebih meyakinkan pelanggan;
 - d. menciptakan brand yang lebih pakem.

3. Umpam balik menjadi patokan untuk memperbaiki dan mengembangkan produk yang sesuai dengan keinginan dan selera pelanggan atau konsumen.
4. Promosi efektif di industri pariwisata:
 - a. memanfaatkan media sosial;
 - b. menjadi sponsor kegiatan;
 - c. menggunakan suvenir promosi;
 - d. mengembangkan *membership*.
5. Promosi tersebut sangat efektif karena mampu memberikan pilihan layanan jasa yang variatif kepada pelanggan atau konsumen yang dapat disesuaikan dengan daya beli dan seleranya.

J. Refleksi

Refleksi merupakan upaya meninjau ulang terhadap perilaku diri sendiri selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, refleksi juga bertujuan untuk memastikan dan menilai apakah proses pembelajaran yang dilakukan sudah baik atau belum optimal. Selanjutnya, refleksi digunakan untuk menyusun rencana baru terhadap proses pembelajaran apabila dirasa masih belum optimal. Refleksi dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Namun, mengingat peserta didik saat ini lebih suka tampilan visual, refleksi berupa kuesioner dengan emoji seperti contoh berikut ini dapat dijadikan sebagai alternatif.

No.	Refleksi	No.	Refleksi
1.	Apakah kalian dapat memahami materi pelajaran hari ini? 	6.	Apakah proses pembelajaran sudah menunjukkan pencapaian kompetensi sesuai tujuan pembelajaran? 

2.	Apakah menurut kalian materi pelajaran hari ini menarik ?		7.	Apakah aktivitas mandiri dapat kalian kerjakan dengan mudah?	
3.	Apakah situasi pada saat kegiatan pembelajaran cukup kondusif?		8.	Apakah aktivitas kelompok dapat kalian kerjakan dengan mudah?	
4.	Apakah kalian menemukan kesulitan selama proses pembelajaran di kelas?		9.	Apakah cara guru menjelaskan dapat dipahami?	
5.	Apakah kalian menemukan kendala ketika melakukan interaksi dengan para pelaku pariwisata di dunia industri ketika melakukan kunjungan?		10.	Apakah dengan mempelajari materi hari ini kalian semakin tertarik untuk memperdalam pengetahuan tentang usaha layanan pariwisata?	

K. Sumber Belajar Utama

- Chairany S., P.S.E. dan Prihatin Darsini. *Dasar-Dasar Layanan Pariwisata untuk Siswa SMK/MAK Kelas X Semester 1*. Jakarta: Direktorat SMK dan Pusat Perbukuan Kemendikbudristek, 2022.
- Sumber lain yang relevan, baik dari buku, jurnal, maupun internet.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata

untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis: P.S.E. Chairany S. dan Prihatin Darsini

ISBN: 978-602-427-932-5

BAB

2

Komunikasi secara Efektif Melalui Telepon



A. Pendahuluan

Bab 2 ini berisi tentang Komunikasi secara Efektif Melalui Telepon. Materi ini akan membahas tata cara berkomunikasi melalui telepon, baik ketika menerima telepon masuk maupun telepon keluar. Pada bab ini, peserta didik diharapkan dapat melakukan komunikasi dengan sopan dan baik sesuai dengan etika bertelepon.

Komunikasi melalui telepon saat ini bukanlah hal yang asing. Komunikasi bisnis dan penyelesaian administrasi perkantoran pun, sudah banyak yang dikomunikasikan melalui telepon, tidak lagi harus melalui surat-menyurat yang memerlukan waktu relatif lebih lama.

B. Peta Konsep



C. Apersepsi

Komunikasi menjadi hal penting dalam kehidupan sehari-hari, baik komunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan. Makna berkomunikasi adalah upaya untuk memahami dan mengungkapkan informasi,

pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan budaya dengan menggunakan bahasa.

Guru dapat menjabarkan bahwa komunikasi saat ini dapat dilakukan dengan cara bertemu secara langsung maupun tidak langsung, melalui perantara atau media komunikasi yang ada. Salah satu media komunikasi yang saat ini menjadi hal yang wajib ialah telepon. Perlu dipahamkan kepada peserta didik bahwa ketika berkomunikasi, ada empat keterampilan yang harus dimiliki. Keterampilan tersebut yakni mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan *soft skill* yang hendaknya dilatih secara kontinu.

Ketika diterjunkan ke dunia industri, masih banyak ditemukan peserta didik yang belum memiliki keterampilan dalam berkomunikasi melalui telepon. Peserta didik sudah mampu mengoperasikan telepon kabel maupun telepon seluler, namun masih harus dilatih untuk berkomunikasi dengan bahasa yang sopan. Perusahaan atau kantor menempatkan karyawan di bagian khusus telepon agar dapat berkomunikasi dan menarik pelanggan dengan baik. Hal itu mengingat bahwa komunikasi telepon di awal menjadi ujung tombak yang akan dinilai oleh pelanggan di dalam memberikan pelayanan.

D. Materi Esensial

Materi di dalam bab membahas tentang berkomunikasi secara efektif melalui telepon yang meliputi beberapa hal berikut.

1. Menerima Panggilan Telepon Masuk
 - Menerima Panggilan Telepon Masuk di Tempat Kerja
 - Menjawab Panggilan Telepon Masuk yang Mencurigakan atau Mengancam
2. Melakukan Panggilan Telepon
 - Melakukan Panggilan Telepon (Menelepon)
 - Komunikasi Melalui WhatsApp Messenger

E. Penilaian sebelum Pembelajaran

Guru dapat memberikan asesmen awal kepada peserta didik untuk mengetahui kesiapan peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan dan juga untuk merancang pembelajaran secara diferensiasi. Asesmen awal kepada peserta didik dapat diambil dari beberapa contoh peserta didik untuk menerima telepon yang dilakukan saat di kelas. Guru dan peserta didik yang lain melakukan pengamatan terhadap komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan telepon.

Penilaian sebelum pembelajaran juga dapat dilakukan dengan menggunakan pertanyaan pemantik terkait dengan materi yang akan digali selama pembelajaran berlangsung. Pertanyaan pemantik ini berfungsi untuk memberikan motivasi kepada peserta didik di dalam menggali materi.

F. Panduan Pembelajaran

Seperti disampaikan di panduan umum bahwa periode pembelajaran (penentuan jumlah JP) yang digunakan untuk mencapai elemen dapat berbeda pada tiap-tiap satuan pendidikan. Di bawah ini hanya merupakan gambaran singkat yang diharapkan dapat memberi inspirasi di dalam menyusun alokasi waktu pembelajaran pada Bab 2 yang akan dipelajari pada buku teks.

Tabel 2.1 Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 2

Subbab	Aktivitas	Waktu
A. Menerima Panggilan Telepon Masuk di Tempat Kerja	<ul style="list-style-type: none">Praktik menerima telepon masuk sesuai dengan kasus yang disediakan	12 JP
B. Telepon Mencurigakan	<ul style="list-style-type: none"><i>Role play</i> menanggapi telepon mencurigakan	18 JP
C. Melakukan Panggilan Telepon (Menelepon)	<ul style="list-style-type: none">Praktik melakukan telepon keluar sesuai dengan kasus yang disediakan	18 JP

D. Komunikasi Melalui WhatsApp Messenger dari Telepon Seluler	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>video call</i> dengan aplikasi WhatsApp untuk mendiskusikan sesuatu hal 	18 JP
--	--	--------------

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami cara menerima telepon masuk dan melakukan panggilan keluar.
2. Peserta didik mampu menerapkan menerima panggilan masuk dan melakukan panggilan telepon keluar.

Dari tujuan di atas, guru membuat perencanaan pembelajaran ke dalam modul ajar yang dapat digunakan sebagai pedoman di dalam pelaksanaan pembelajaran. Profil Pelajar Pancasila yang merupakan karakter yang akan dicapai di dalam Tujuan Pendidikan Nasional harus tercermin, baik secara tersurat maupun tersirat di dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan alur tujuan pembelajaran yang ditetapkan sehingga ketuntasan seluruh aktivitas pembelajaran dapat tercapai. Sebelum pembelajaran dimulai, sebaiknya guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesepakatan yang dituangkan ke dalam kontrak belajar.

Pada kegiatan pembelajaran Bab 2 ini, peserta didik akan mempelajari materi atau bahasan seperti yang telah disebutkan pada bagian materi esensial. Guru dapat memilih strategi pembelajaran maupun metode pengajaran yang akan digunakan. Pemilihan tersebut hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan asesmen.

Catatan:

Panduan pembelajaran ini hanya sebagai saran dalam pembelajaran dan tidak di-breakdown ke dalam jumlah pertemuan. Sebab, bisa terjadi perbedaan di dalam penjadwalan di satuan pendidikan, apakah sistem jadwal blok atau reguler.



1. Menanggapi Panggilan Telepon Masuk di Tempat Kerja

Pada materi ini, pembelajaran dilaksanakan dengan permainan peran (*role play*) dalam menerima panggilan telepon masuk di tempat kerja. Setiap peserta didik bermain di dalam kelompok masing-masing dengan peran yang akan dimainkan.

Kegiatan	Uraian
1. Kegiatan Pembelajaran Awal	<ul style="list-style-type: none">a. Guru mempersiapkan peserta didik dengan membuka pelajaran, yaitu mengecek kelas (kebersihan kelas dan doa bersama) serta memantau kehadiran peserta didik.b. Guru memberikan asesmen awal dengan melakukan panggilan telepon kepada salah satu peserta didik dengan menggunakan telepon seluler.c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai, yaitu mandiri, gotong royong, berkebinekaan global, dan kreatif.d. Guru memberikan apersepsi yang ada kaitannya dengan materi pelajaran.
2. Kegiatan Pembelajaran Inti	<ul style="list-style-type: none">a. Guru menampilkan tayangan tentang kompleksitas dan keragaman berkomunikasi melalui telepon pada kegiatan bisnis dan kantor (bisa menggunakan video, tautan Youtube, gambar, atau presentasi PowerPoint).b. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi atau paparan yang disampaikan serta materi yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.c. Guru mempersiapkan kegiatan selanjutnya dengan membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil terdiri atas 2-3 orang per kelompok.d. Untuk persiapan permainan peran atau <i>role play</i>, tiap-tiap kelompok diminta untuk mendiskusikan topik percakapan dan menyusun konsep percakapan.e. Tiap-tiap kelompok mendemonstrasikan konsep percakapan. Ada peserta yang menjadi penelepon dan ada peserta yang bertugas menerima telepon. Peserta lain dalam kelompok bertugas untuk mendokumentasikan kegiatan dan memberikan catatan sebagai bentuk evaluasi.

	<p>f. Guru mendampingi, mengamati, dan mengevaluasi pelaksanaan jalannya <i>role play</i>.</p> <p>g. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan.</p>
3. Kegiatan Pembelajaran Akhir	<p>a. Guru memberikan penguatan dengan menyimpulkan hasil belajar peserta didik dengan tanya jawab ke beberapa peserta didik secara acak untuk mengetahui hasil pemahaman pada materi yang dipelajari.</p> <p>b. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas pencapaian hasil belajar dan proyek yang telah dilaksanakan.</p> <p>c. Guru menginformasikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>d. Guru menutup pelajaran.</p>

2. Menjawab Panggilan Telepon yang Mencurigakan atau Mengancam

Pembelajaran dengan menggunakan *problem based learning* (PBL) menjadi salah satu model yang dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran pada materi ini. Model ini dirancang untuk mendapatkan pengetahuan penting yang melatih peserta didik untuk memecahkan permasalahan dan memiliki partisipasi aktif dalam tim atau kelompok yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata sehari-hari.

Kegiatan	Uraian
1. Kegiatan Pembelajaran Awal	<p>a. Guru mempersiapkan peserta didik dengan membuka pelajaran, yaitu mengecek kelas (kebersihan kelas dan doa bersama) serta memantau kehadiran peserta didik.</p> <p>b. Guru memberikan pertanyaan pemantik bagaimana seandainya peserta didik menerima telepon yang kurang menyenangkan, mengancam, atau mencurigakan.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai, yaitu mandiri, gotong royong, berkebinaaan global, dan kreatif.</p> <p>d. Guru memberikan apersepsi yang ada kaitannya dengan materi pelajaran.</p>

2. Kegiatan Pembelajaran Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menampilkan tayangan tentang kepanikan suatu kantor atau pusat perbelanjaan terkait ancaman bom melalui telepon masuk yang diterima oleh perusahaan (bisa menggunakan video, tautan Youtube, gambar, atau presentasi PowerPoint). b. Guru dan peserta didik melakukan diskusi dan tanya jawab tentang materi yang telah disimak dari media yang disajikan, yakni bagaimana teknik atau cara menghadapi telepon masuk yang mencurigakan atau berisi ancaman. c. Guru memberikan soal tentang studi kasus yang harus diselesaikan oleh peserta didik. d. Selanjutnya, peserta didik melakukan analisis kasus tersebut dan memberikan solusi. e. Hasil analisis dan pemecahan permasalahan dituangkan ke dalam konsep percakapan tentang menanggapi ancaman telepon masuk. f. Untuk menghidupkan suasana pembelajaran, setiap kelompok diminta untuk bermain peran sesuai konsep percakapan yang dibuat oleh kelompok lainnya. g. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil materi yang telah dipelajari.
3. Kegiatan Pembelajaran Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan penguatan dengan menyimpulkan hasil belajar peserta didik dengan tanya jawab ke beberapa peserta didik secara acak untuk mengetahui hasil pemahaman pada materi yang dipelajari. f. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas pencapaian hasil belajar dan proyek yang telah dilaksanakan. g. Guru menginformasikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya. h. Guru menutup pelajaran.

3. Melakukan Panggilan Telepon (Menelepon)

Pada materi melakukan panggilan telepon, pembelajaran dapat dilaksanakan dengan permainan peran (*role play*). Setiap peserta didik akan bermain dalam kelompok masing-masing dengan peran yang akan dimainkan.

Kegiatan	Uraian
1. Kegiatan Pembelajaran Awal	<ul style="list-style-type: none">a. Guru mempersiapkan peserta didik dengan membuka pelajaran, yaitu mengecek kelas (kebersihan kelas dan doa bersama) serta memantau kehadiran peserta didik.b. Guru memberikan asesmen awal dengan beberapa pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari sebagai berikut.<ul style="list-style-type: none">- Pernahkah kalian menelepon?- Apa yang kalian persiapkan ketika akan menelepon seseorang?c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai, yaitu mandiri, gotong royong, kreatif, dan kebinekaan global.d. Guru memberikan apersepsi yang ada kaitannya dengan materi pelajaran.
2. Kegiatan Pembelajaran Inti	<ul style="list-style-type: none">a. Guru menampilkan tayangan tentang hiruk-pikuk kegiatan transaksi di suatu perusahaan atau kantor (bisa menggunakan video, tautan Youtube, gambar, presentasi PowerPoint, atau bisa berwujud bacaan). Hal ini juga sebagai bentuk peningkatan kemampuan literasi peserta didik melalui media yang akan digunakan.b. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan pada kegiatan pembelajaran.c. Guru dan peserta didik menyusun rencana proyek secara berkelompok sebagai berikut.<ul style="list-style-type: none">- Proyek 1Peserta didik menganalisis soal studi kasus dan menuliskan poin-poin penting yang harus disiapkan ketika akan melakukan panggilan telepon dan menyusun konsep percakapan.



	<ul style="list-style-type: none"> - Proyek 2 <p>Peserta didik bermain peran dengan teman untuk melakukan panggilan telepon (menelepon) sesuai dengan konsep yang telah dibuat.</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Peserta didik mendokumentasikan pelaksanaan proyek 2 yang dilakukan bersama temannya. e. Guru melakukan pendampingan dan memberikan arahan pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. f. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dari materi proyek yang dilakukan.
3. Kegiatan Pembelajaran Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan penguatan dengan menyimpulkan hasil belajar peserta didik dengan tanya jawab ke beberapa peserta didik secara acak untuk mengetahui hasil pemahaman pada materi yang dipelajari. b. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas pencapaian hasil belajar dan proyek yang telah dilaksanakan. c. Guru menginformasikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya. d. Guru menutup pelajaran.

4. Komunikasi Melalui WhatsApp Messenger dari Telepon Seluler

Melakukan simulasi dengan cara bermain karakter atau bermain peran merupakan metode yang masih sesuai dengan cara memahami materi ini. Selain itu, peserta didik juga akan lebih mengenali beberapa fungsi yang dimunculkan pada aplikasi pesan WhatsApp Messenger pada telepon seluler.

Kegiatan	Uraian
1. Kegiatan Pembelajaran Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan peserta didik dengan membuka pelajaran, yaitu mengecek kelas (kebersihan kelas dan doa bersama) serta memantau kehadiran peserta didik. b. Guru memberikan asesmen terkait dengan aplikasi WhatsApp Messenger pada telepon seluler.

	<p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai, yaitu mandiri, kreatif, berkebinekaan global, dan gotong royong.</p> <p>d. Guru memberikan apersepsi yang ada kaitannya dengan materi pelajaran dengan menggunakan pertanyaan pemandik atau hal-hal yang ada dan sering terlihat, namun diabaikan begitu saja.</p>
2. Kegiatan Pembelajaran Inti	<p>a. Guru menampilkan tayangan tentang penggunaan WhatsApp Messenger pada telepon seluler.</p> <p>b. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi kelebihan dan kekurangan WhatsApp Messenger pada telepon seluler yang juga sudah sering digunakan peserta didik. Guru juga mengevaluasi hasil komunikasi yang sering dilakukan oleh peserta didik melalui WhatsApp. Hal-hal yang sering dilupakan saat berkomunikasi dan hal lain yang dianggap kurang sopan dalam berkomunikasi dengan WhatsApp.</p> <p>c. Guru meminta peserta didik untuk membaca materi tentang Komunikasi Melalui WhatsApp dari Telepon Seluler.</p> <p>d. Guru bersama peserta didik mendiskusikan bagaimana melakukan video call dengan grup. Topik yang dibicarakan ialah tentang keindahan atau keunikan objek wisata yang sedang viral.</p> <p>e. Peserta didik membuat kelompok kecil yang terdiri atas 3–4 orang dan melakukan diskusi dengan menggunakan aplikasi video call WhatsApp untuk materi yang dipilih.</p> <p>f. Peserta dari kelompok lain diminta untuk mendokumentasikan kegiatan.</p> <p>g. Guru melakukan pengamatan diskusi dan memberikan bimbingan pada kelompok yang kesulitan menyelesaikan tugas.</p> <p>h. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dari materi proyek yang dilakukan.</p>



3. Kegiatan Pembelajaran Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan penguatan dengan menyimpulkan hasil belajar peserta didik dengan tanya jawab ke beberapa peserta didik secara acak untuk mengetahui hasil pemahaman pada materi yang dipelajari. b. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas pencapaian hasil belajar dan proyek yang telah dilaksanakan. c. Guru menginformasikan bahwa ini merupakan materi terakhir dari bahasan bab sehingga peserta didik diminta untuk melakukan persiapan pada asesmen akhir pembelajaran yang akan dilaksanakan. d. Guru menutup pelajaran.
--------------------------------	--

G. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan dan remedial dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Peserta didik yang telah mampu menyelesaikan materi sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dapat diberikan pengayaan. Sementara bagi peserta didik yang masih belum mampu mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, diberikan pendampingan dan pelatihan yang lebih intensif.

Pengayaan pada bab ini dapat dilakukan dengan memberikan pengalaman lebih pada peserta didik dengan cara, antara lain:

1. penugasan berbasis literasi (baik digital maupun cetak);
2. belajar mandiri secara berkelompok;
3. pemberian soal-soal tambahan;
4. pembuatan proyek baru;
5. melakukan praktik kerja nyata.

Bagi peserta didik yang masih harus melakukan remedial, beberapa kegiatan di bawah ini dapat dilakukan sebagai bentuk pendampingan, yaitu:

1. bimbingan dan pendampingan secara individu kepada peserta didik;
2. bimbingan dan pendampingan secara berkelompok;
3. penyampaian materi ulang dengan metode dan media yang berbeda;
4. pembelajaran dengan tutor sebaya.

Perlu diingat, bagi guru yang akan melakukan remedial kepada peserta didik, sebelum menentukan bentuk dan teknik yang akan digunakan, guru terlebih dahulu melaksanakan tahapan remedial, yakni:

1. melakukan diagnosis kesulitan belajar pada peserta didik;
2. menemukan penyebab kesulitan peserta didik;
3. menyusun rencana kegiatan remedial;
4. melaksanakan remedial; dan
5. menilai kegiatan remedial.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Keberhasilan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran tidak semata merupakan peran guru di dalam mendampingi peserta didik. Peran orang tua juga tidak boleh dikecilmkan di dalam sebuah proses pembelajaran. Dukungan dan motivasi orang tua merupakan satu bentuk kerja sama yang baik untuk saling menguatkan proses peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Guru dapat mengomunikasikan hambatan atau kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik dan bersama-sama mencari solusi yang terbaik. Sebaliknya, bagi peserta didik yang dapat melebihi target pembelajaran yang ditetapkan, guru juga memberikan apresiasi kepada orang tua atas pendampingan yang dilakukannya dan mendorong agar berkembang lebih baik.

Guru juga hendaknya membuka kran komunikasi dengan pelaku/praktisi industri pariwisata, untuk dapat menyediakan ruang belajar secara langsung bagi peserta didik. Para pelaku/praktisi industri didatangkan sebagai guru tamu industri yang akan membuka wawasan yang lebih luas tentang segala hal yang terkait dengan bisnis industri pariwisata. Bisa juga, guru bersama-sama dengan industri melakukan penjadwalan kunjungan sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman nyata di dunia industri, terutama tentang cara berkomunikasi efektif melalui telepon.



I. Asesmen/Penilaian

1. Asesmen Awal Pembelajaran (Penilaian Diagnostik)

Asesmen awal pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan pertanyaan pemantik yang menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pertanyaan dapat disampaikan secara lisan maupun tertulis. Beberapa pertanyaan pemantik antara lain sebagai berikut.

- a. Apakah kalian mengetahui cara menanggapi telepon dengan benar?
- b. Bagaimana sikap kalian jika ada telepon yang mencurigakan?
- c. Bagaimana melakukan panggilan telepon untuk pelanggan?
- d. Apakah kalian dapat menggunakan aplikasi WhatsApp?

2. Asesmen Proses Pembelajaran

Guru menggunakan hasil kerja aktivitas untuk melakukan penilaian proses pembelajaran atau penilaian formatif.

Aktivitas Mandiri 2.1 Menanggapi Panggilan Masuk di Tempat Kerja

Pada Aktivitas Mandiri 2.1, peserta didik diminta untuk menyusun konsep percakapan telepon dari kasus yang disediakan. Peserta didik kemudian melakukan rekaman percakapan telepon dengan bantuan teman atau anggota keluarga dan meminta untuk memberikan penilaian terhadap praktik menelepon yang dilakukan.

Aktivitas Mandiri 2.1 dapat dilihat pada subbab Menanggapi Panggilan Telepon Masuk di Tempat Kerja di buku siswa semester 2. Berikut ini lembar observasi, lembar penilaian keterampilan, lembar pengamatan sikap kerja, dan rubrik penilaian untuk kegiatan tersebut.

Tabel 2.2 Lembar Observasi
Penilaian Teman Sejawat
Aktivitas: Menerima panggilan telepon masuk

Nama Teman Yang diobservasi :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom pengamatan yang disediakan, apabila teman kalian melakukan komponen aspek pengamatan, dan berilah tanda silang (✗) apabila tidak melakukan!

No.	Aspek Pengamatan	Melakukan/Tidak Melakukan	Keterangan
1.	Mengucapkan salam		
2.	Memperkenalkan nama diri dan perusahaan		
3.	Menanyakan tujuan menelepon		
4.	Menjawab dengan tepat dan diplomatis		
5.	Menggunakan bahasa sopan dan jelas		
6.	Mencatat Pesan yang Disampaikan Penelepon		
7.	Memberikan saran bantuan dengan baik		
8.	Mengulang pesan yang disampaikan		
9.	Mengucapkan terima kasih		
10	Menutup dengan salam		



**Tabel 2.3 Lembar Penilaian Keterampilan
Aktivitas: Menerima Panggilan Telepon Masuk**

Nama Peserta Didik : _____

Kelas : _____

No.	Komponen Penilaian	Skor Maksimal	Skor Perolehan	K/BK
1	Persiapan (Kelengkapan)			
	- Konsep Percakapan	20		
2	Hasil Tugas Praktik			
	- Intonasi Suara	10		
	- Kejelasan Suara	10		
	- Penggunaan Bahasa	10		
	- Kesesuaian Langkah Menerima Telepon	30		
	- Pengisian Form LPT	20		
	Total Skor	100		

Keterangan:

Peserta didik dinyatakan K (Kompeten) apabila minimal pencapaian skor ialah 75% dari komponen penilaian.

Peserta didik dinyatakan BK (Belum Kompeten) apabila pencapaian skor masih di bawah 75% dari komponen penilaian.

Tabel 2.4 Lembar Pengamatan Sikap Kerja

Aktivitas: Menerima Panggilan Telepon

No.	Nama Peserta Didik	Komponen Sikap												Jumlah Skor	Keterangan
		Disiplin			Percaya Diri			Teliti			Sopan				
1.		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															
7.															
8.															
9.															
10.															

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 2.1.

Tabel 2.5 Rubrik Penilaian Sikap

Aspek Penilaian	Indikator	Skor
Disiplin	Tepat waktu dalam penyelesaian tugas	3
	Kurang tepat dalam penyelesaian tugas	2
	Tidak tepat waktu dalam penyelesaian tugas	1
Percaya diri	Sangat percaya diri dalam hasil tugas praktik bertelepon	3
	Percaya diri dalam hasil tugas praktik bertelepon	2
	Kurang percaya diri dalam hasil tugas praktik bertelepon	1
Teliti	Sangat teliti dalam menyelesaikan tugas pengisian form LPT	3
	Teliti dalam menyelesaikan tugas pengisian form LPT	2
	Tidak teliti dalam menyelesaikan tugas pengisian form LPT	1
Sopan	Sangat baik dalam hasil tugas praktik bertelepon	3
	Sopan dalam hasil tugas praktik bertelepon	2
	Kurang sopan dalam hasil tugas praktik bertelepon	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai yang Diperoleh} = \frac{\text{Jumlah Skor Per Komponen}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan Penilaian:

- | | | | |
|-----------------|------------|-------------------|---------------|
| A = Sangat Baik | = 91 – 100 | D = Kurang | = 60 – 69 |
| B = Baik | = 80 – 89 | E = Sangat Kurang | = di bawah 60 |
| C = Cukup | = 70 – 79 | | |

Lembar Penerima Telepon		
Hari/Tanggal:	Pukul:	
Dari:	No. Telp/HP	
Nama Penelepon:	Nama Perusahaan:	
<input type="radio"/> Menelepon kembali	<input type="radio"/> Ingin bertemu	<input type="radio"/> Minta dihubungi
Isi Pesan:		
Nama Penerima Telepon:		

Aktivitas Kelompok 2.1 Menjawab Panggilan Telepon yang Mencurigakan atau Mengancam

Pada Aktivitas Kelompok 2.1 peserta didik diminta untuk mempelajari kasus yang terdapat pada buku teks untuk menjawab pertanyaan yang ada dan menyelesaikan tantangan yang diberikan pada aktivitas tersebut.

Aktivitas Kelompok 2.1 dapat dilihat pada subbab Menjawab Panggilan Telepon yang Mencurigakan atau Mengancam pada buku siswa semester 2. Berikut ini lembar penilaian keterampilan, lembar pengamatan sikap kerja, dan rubrik penilaian untuk kegiatan tersebut.

Tabel 2.6 Lembar Penilaian Keterampilan
Aktivitas: Menjawab Panggilan Masuk yang Mengancam

Nama Peserta Didik :

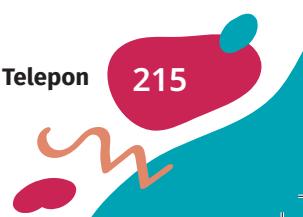
Kelas :

No.	Komponen Penilaian	Skor Maksimal	Skor Perolehan	K/ BK
1	Persiapan (Kelengkapan)			
	- Konsep Percakapan	20		
2	Hasil Tugas Praktik			
	- Intonasi Suara	10		
	- Kejelasan Suara	10		
	- Penggunaan Bahasa	10		
	- Kesesuaian Langkah Menerima Telepon	30		
	- Pengisian Form LPT	20		
	Total Skor	100		

Keterangan:

Peserta didik dinyatakan K (Kompeten) apabila minimal pencapaian skor ialah 75% dari komponen penilaian.

Peserta didik dinyatakan BK (Belum Kompeten) apabila pencapaian skor masih di bawah 75% dari komponen penilaian.



Tabel 2.7 Lembar Pengamatan Sikap Kerja
Aktivitas : Menjawab Panggilan Masuk yang Mengancam

No.	Nama Peserta Didik	Komponen Sikap												Jumlah Skor	Keterangan
		Disiplin			Percaya Diri			Konsisten			Sopan				
1		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															
7.															
8.															
9.															
10.															

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Kelompok 2.1.

Tabel 2.8 Rubrik Penilaian Sikap

Aspek Penilaian	Indikator	Skor
Tegas	Tegas dalam menjawab telepon	3
	Kurang tegas dalam menjawab telepon	2
	Tidak tegas waktu dalam menjawab telepon	1
Percaya Diri	Sangat percaya diri hasil tugas praktik bertelepon	3
	Percaya diri dalam hasil tugas praktik bertelepon	2
	Kurang percaya diri dalam hasil tugas praktik bertelepon	1
Konsisten	Sangat konsisten dalam menjawab telepon	3
	Konsisten dalam menjawab telepon	2
	Tidak konsisten dalam menjawab telepon	1

Sopan	Tidak sopan dalam menjawab telepon	3
	Kurang sopan dalam menjawab telepon	2
	Tetap sopan dalam menjawab telepon	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai yang Diperoleh} = \frac{\text{Jumlah Skor Per Komponen}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan Penilaian:

- | | |
|-------------------|---------------|
| A = Sangat Baik | = 91 – 100 |
| B = Baik | = 80 – 89 |
| C = Cukup | = 70 – 79 |
| D = Kurang | = 60 – 69 |
| E = sangat kurang | = di bawah 60 |

Aktivitas Mandiri 2.2 Melakukan Panggilan Telepon Keluar

Pada Aktivitas Mandiri 2.2 peserta didik menyelesaikan dan mengonfirmasikan pelanggan tentang hal yang telah dipesan pada perusahaan atau *travel* pada beberapa waktu yang lalu. Peserta didik menyiapkan penyelesaian tugas sesuai dengan poin-poin dan prosedur dalam melakukan panggilan telefon keluar. Penyelesaian tugas dapat dibantu oleh teman atau anggota keluarganya dan kemudian memberikan komentar pada tugas yang diselesaikan.



Tabel 2.9 Lembar Observasi
Penilaian Teman Sejawat
Aktivitas: Melakukan Panggilan Telepon Keluar

Nama Siswa yang Diobservasi:

No.	Aspek Pengamatan	Melakukan/Tidak Melakukan	Keterangan
1.	Mengucapkan salam		
2.	Memperkenalkan nama diri dan perusahaan		
3.	Menyampaikan tujuan menelepon		
4.	Menjawab dengan tepat dan diplomatis		
5.	Menggunakan bahasa sopan dan jelas		
6.	Memastikan bahwa pesan yang disampaikan sudah jelas		
7.	Mencatat tindak lanjut yang harus dilakukan		
8.	Mengucapkan terima kasih		
9.	Menutup dengan salam		

Teman Sejawat,

Tabel 2.10 Lembar Penilaian Keterampilan
Aktivitas: Melakukan Panggilan Telepon Keluar

Nama Peserta Didik : _____

Kelas : _____

No.	Komponen Penilaian	Skor Maksimal	Skor Perolehan	K/BK
1	Persiapan (Kelengkapan)			
	- Konsep Percakapan	20		
2	Hasil Tugas Praktik			
	- Intonasi Suara	10		
	- Kejelasan Suara	10		
	- Penggunaan Bahasa	10		
	- Kesesuaian Langkah Menerima Telepon	30		
	- Poin-poin Pesan yang Disampaikan	20		
	Total Skor	100		

Keterangan:

Peserta didik dinyatakan K (Kompeten) apabila minimal pencapaian skor ialah 75% dari komponen penilaian.

Peserta didik dinyatakan BK (Belum Kompeten) apabila pencapaian skor masih di bawah 75% dari komponen penilaian.

Tabel 2.11 Lembar Pengamatan Sikap Kerja
Aktivitas: Melakukan Panggilan Telepon Keluar

No.	Nama Peserta Didik	Komponen Sikap												Jumlah Skor	Keterangan
		Disiplin			Percaya Diri			Teliti			Sopan				
1.		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															
7.															
8.															
9.															
10.															



Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 2.2.

Tabel 2.12 Rubrik Penilaian Sikap

Aspek Penilaian	Indikator	Skor
Disiplin	Tepat waktu dalam penyelesaian tugas	3
	Kurang tepat waktu dalam penyelesaian tugas	2
	Tidak tepat waktu dalam penyelesaian tugas	1
Percaya diri	Sangat percaya diri dalam hasil tugas praktik bertelepon	3
	Percaya diri dalam hasil tugas praktik bertelepon	2
	Kurang percaya diri dalam hasil tugas praktik bertelepon	1
Teliti	Sangat teliti dalam menyelesaikan tugas pengisian form LPT	3
	Teliti dalam menyelesaikan tugas pengisian form LPT	2
	Tidak teliti dalam menyelesaikan tugas pengisian form LPT	1
Sopan	Sangat baik dalam hasil tugas praktik bertelepon	3
	Sopan dalam hasil tugas praktik bertelepon	2
	Kurang sopan dalam hasil tugas praktik bertelepon	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai yang Diperoleh} = \frac{\text{Jumlah Skor Per Komponen}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan Penilaian:

- | | | | |
|-----------------|------------|-------------------|---------------|
| A = Sangat Baik | = 91 – 100 | D = Kurang | = 60 – 69 |
| B = Baik | = 80 – 89 | E = sangat kurang | = di bawah 60 |
| C = Cukup | = 70 – 79 | | |

Aktivitas Kelompok 2.2 Komunikasi Melalui WhatsApp

Pada Aktivitas Kelompok 2.2 peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan menggunakan aplikasi WhatsApp melalui *video call*. Aktivitas Kelompok 2.2 dapat dilihat pada subbab Komunikasi Melalui WhatsApp Messenger dari Telepon Seluler pada buku siswa semester 2. Berikut ini lembar observasi, lembar penilaian keterampilan, lembar pengamatan sikap kerja, dan rubrik penilaian untuk kegiatan tersebut.

**Tabel 2.13 Lembar Observasi
Penilaian Teman Sejawat
Aktivitas: Diskusi Melalui Video Call WhatsApp**

Nama Siswa yang Diobservasi:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom pengamatan yang disediakan apabila teman kalian melakukan komponen aspek pengamatan dan berilah tanda silang (✗) apabila tidak melakukan!

No.	Aspek Pengamatan	Melakukan/Tidak Melakukan	Keterangan
1.	Mengucapkan salam		
2.	Memperkenalkan nama		
3.	Aktif menyampaikan pendapat		
4.	Menjawab dengan tepat dan diplomatis		
5.	Menggunakan bahasa sopan dan jelas		
6.	Mencatat hasil diskusi		
7.	Menutup dengan salam		

Teman Sejawat,



**Tabel 2.14 Lembar Penilaian Keterampilan
Aktivitas: Diskusi Melalui *Video Call WhatsApp***

Nama Peserta Didik : _____

Kelas : _____

No.	Komponen Penilaian	Skor Maksimal	Skor Perolehan	K/BK
1	Persiapan (Kelengkapan)			
	- Konsep Percakapan	20		
2	Hasil Tugas Praktik			
	- Intonasi Suara	10		
	- Kejelasan Suara	10		
	- Penggunaan Bahasa	10		
	- Kesesuaian Pendapat dengan Topik Diskusi	30		
	- Keaktifan dalam Diskusi	20		
	Total Skor	100		

Keterangan:

Peserta didik dinyatakan K (Kompeten) apabila minimal pencapaian skor ialah 75% dari komponen penilaian.

Peserta didik dinyatakan BK (Belum Kompeten) apabila pencapaian skor masih di bawah 75% dari komponen penilaian.

**Tabel 2.15 Lembar Pengamatan Sikap Kerja
Aktivitas : Diskusi Melalui *Video Call WhatsApp***

No.	Nama Peserta Didik	Komponen Sikap												Jumlah Skor	Keterangan
		Disiplin			Percaya Diri			Konsisten			Sopan				
1.		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															
7.															
8.															
9.															
10.															

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Kelompok 2.2.

Tabel 2.16 Rubrik Penilaian Sikap

Aspek Penilaian	Indikator	Skor
Disiplin	Tepat waktu dalam penyelesaian tugas	3
	Kurang tepat dalam penyelesaian tugas	2
	Tidak tepat waktu dalam penyelesaian tugas	1
Percaya diri	Sangat percaya diri hasil tugas praktik bertelepon	3
	Percaya diri dalam hasil tugas praktik bertelepon	2
	Kurang percaya diri dalam hasil tugas praktik bertelepon	1
Konsisten	Sangat konsisten dalam menjawab telepon	3
	Konsisten dalam menjawab telepon	2
	Tidak konsisten dalam menjawab telepon	1
Sopan	Sangat sopan dalam hasil tugas praktik bertelepon	3
	Sopan dalam hasil tugas praktik bertelepon	2
	Kurang sopan dalam hasil tugas praktik bertelepon	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai yang Diperoleh} = \frac{\text{Jumlah Skor Per Komponen}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan Penilaian:

- | | | | |
|-----------------|------------|---------------------------------|-----------|
| A = Sangat Baik | = 91 – 100 | D = Kurang | = 60 – 69 |
| B = Baik | = 80 – 89 | E = sangat kurang = di bawah 60 | |
| C = Cukup | = 70 – 79 | | |

3. Asesmen Akhir Pembelajaran

Asesmen di akhir pembelajaran memberikan penilaian terhadap pengetahuan dan keterampilan yang sudah dicapai oleh peserta didik pada capaian pembelajaran bab yang telah selesai dipelajari. Guru dapat mengembangkan bentuk soal dan alat/instrumen penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kompetensi yang akan diukur.

Kunci Jawaban

A. Jawaban Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. B |
| 2. B | 7. B |
| 3. A | 8. A |
| 4. C | 9. C |
| 5. C | 10. D |

B. Esai

1. Langkah-langkah menangani telepon masuk ialah sebagai berikut.
 - a. Siapkan alat tulis dan catatan.
 - b. Jawab panggilan segera.
 - c. Sebut nama dan identitas perusahaan.
 - d. Tanyakan keperluan dan tawarkan bantuan.
 - e. Dengarkan dengan saksama pesan yang disampaikan.
 - f. Catat pesan yang disampaikan dan lakukan pengulangan.
 - g. Akhiri telepon dengan *greeting* dan ucapan terima kasih.
2. Sampaikan bahwa pimpinan sedang tidak ada dan tawarkan bantuan untuk meninggalkan pesan atau menghubungi kembali.
3. Hal yang perlu dicatat ialah sebagai berikut.
 - a. Catatlah nama lengkap penelepon dan identitas perusahaan serta nomor telepon.
 - b. Tuliskan inti atau pokok pesan yang disampaikan.
 - c. Catatlah kalimat utamanya saja.
4. Penggunaan bahasa yang baik akan memudahkan penerima pesan memahami pesan atau informasi yang disampaikan.

Pengaturan volume atau nada suara pun juga. Nada suara yang datar atau terkesan lembut menggiring penerima untuk memperhatikan pesan yang disampaikan, dibandingkan dengan volume keras yang cenderung berteriak.

5. Batas dering ialah batas beberapa kali telepon diperbolehkan berdering menurut standar kerja perusahaan sebelum telepon dijawab.

C. Benar Salah

1. Salah
2. Benar
3. Salah
4. Salah
5. Benar

J. Refleksi

Refleksi merupakan upaya meninjau ulang terhadap perilaku diri sendiri selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, refleksi juga bertujuan untuk memastikan dan menilai apakah proses pembelajaran yang dilakukan sudah baik atau belum optimal. Selanjutnya, refleksi digunakan untuk menyusun rencana baru terhadap proses pembelajaran apabila dirasa masih belum optimal. Refleksi dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Namun, mengingat peserta didik saat ini lebih suka tampilan visual, refleksi berupa kuesioner dengan emoji seperti contoh berikut ini dapat dijadikan sebagai alternatif.

No.	Refleksi	No.	Refleksi
1.	Apakah kalian dapat memahami materi pelajaran hari ini? 	6.	Apakah proses pembelajaran sudah menunjukkan pencapaian kompetensi sesuai tujuan pembelajaran? 

2.	Apakah menurut kalian materi pelajaran hari ini menarik ? 	7.	Apakah aktivitas mandiri dapat kalian kerjakan dengan mudah? 
3.	Apakah situasi pada saat kegiatan pembelajaran cukup kondusif? 	8.	Apakah aktivitas kelompok dapat kalian kerjakan dengan mudah? 
4.	Apakah kalian menemukan kesulitan selama proses pembelajaran di kelas? 	9.	Apakah cara guru menjelaskan dapat dipahami? 
5.	Apakah kalian menemukan kendala ketika melakukan interaksi dengan para pelaku pariwisata di dunia industri ketika melakukan kunjungan? 	10.	Apakah dengan mempelajari materi hari ini kalian semakin tertarik untuk memperdalam pengetahuan tentang usaha layanan pariwisata? 

K. Sumber Belajar Utama

1. Chairany S., P.S.E. dan Prihatin Darsini. *Dasar-Dasar Layanan Pariwisata untuk Siswa SMK/MAK Kelas X Semester 1*. Jakarta: Direktorat SMK dan Pusat Perbukuan Kemendikbudristek, 2022.
2. Sumber lain yang relevan, baik dari buku, jurnal, maupun internet.

BAB

3

Praktik Menggunakan Alat Bantu Bisnis dan Teknologi dalam Layanan Pariwisata



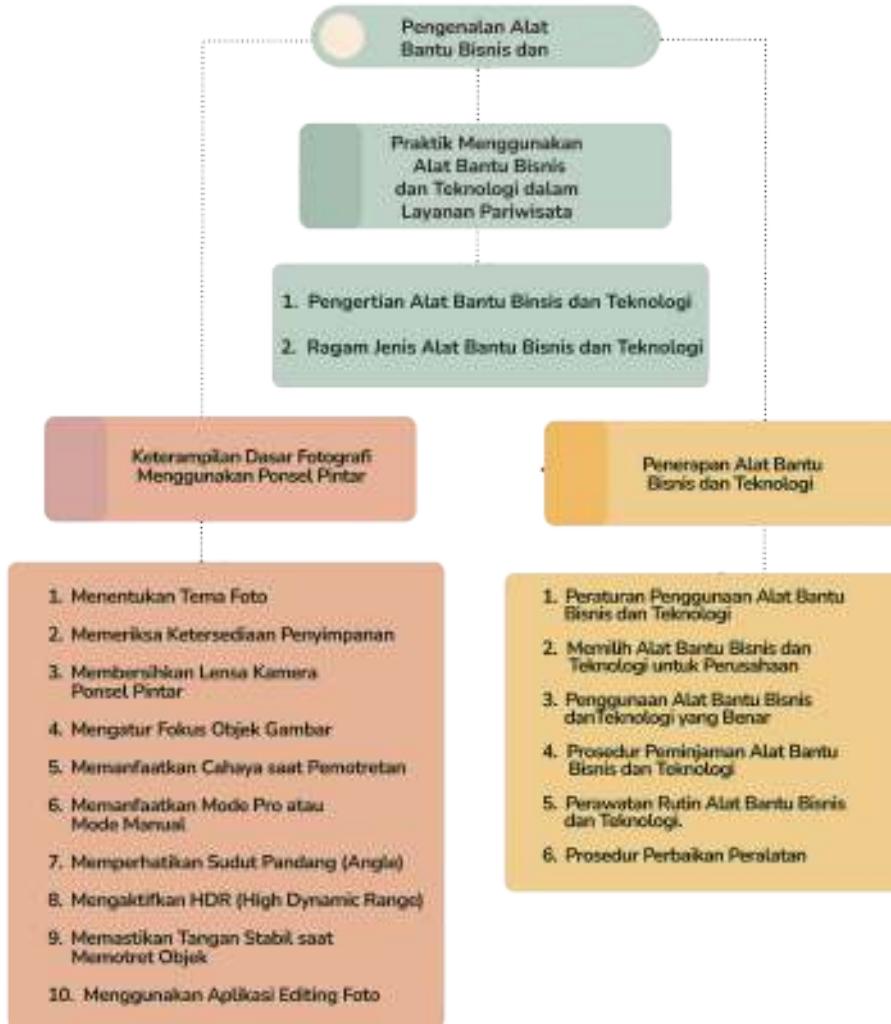
A. Pendahuluan

Materi Bab 3 berisi informasi tentang alat bantu bisnis dan teknologi dalam layanan pariwisata. Mengutip dari rasionalkapaiant pembelajaran Dasar-dasar Usaha Layanan Pariwisata yang tercantum dalam Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 bahwa peserta didik diharapkan memiliki *hard skills* terdiri dari keterampilan *networking*, mampu memahami dasar-dasar SEO (*search engine optimizer*), *channel management*, dan memahami dasar-dasar fotografi dengan ponsel pintar (*smartphone*) atau kamera digital.

Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator dalam pembelajaran Bab 3 bagi peserta didik yang memerlukan bantuan peralatan praktik, yaitu ponsel pintar (*smartphone*) karena kondisi peserta didik yang tidak memiliki ponsel pintar.

Model-model pembelajaran yang disajikan dalam buku ini dapat menjadi inspirasi guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menyesuaikan kondisi sekolah masing-masing.

B. Peta Konsep



C. Apersepsi

Peserta didik diminta memperhatikan tangkapan layar orang yang sedang melakukan *video conference*. Kemudian, guru menanyakan media komunikasi yang biasa digunakan oleh peserta didik. Guru juga meminta peserta didik untuk mengidentifikasi benda-benda yang ada di atas meja dalam Gambar 3.2.

D. Materi Esensial

Pada unit pembelajaran ini, peserta didik akan mempelajari materi pengertian alat bantu bisnis dan teknologi; ragam jenis alat bantu bisnis dan teknologi; peraturan penggunaan alat bantu bisnis dan teknologi; memilih alat bantu bisnis dan teknologi untuk perusahaan; penggunaan alat bantu bisnis dan teknologi yang benar; prosedur peminjaman alat bantu bisnis dan teknologi; perawatan rutin alat bantu bisnis dan teknologi; prosedur perbaikan peralatan; menentukan tema foto; memeriksa ketersediaan penyimpanan; membersihkan lensa kamera ponsel pintar; mengatur posisi dan fokus objek gambar; memanfaatkan cahaya saat pemotretan; memanfaatkan mode pro atau mode manual; memperhatikan sudut pandang (*angle*); mengaktifkan HDR (*high dynamic range*); memastikan tangan stabil saat memotret objek; menggunakan aplikasi *editing* foto.

Pembelajaran dalam unit ini antara lain peserta didik melakukan pengamatan alat bantu bisnis dan teknologi yang ada di lingkungan mereka, proyek membuat blog, dan praktik fotografi.

Miskonsepsi dalam mempelajari materi ini mungkin terjadi karena sarana dan prasarana di sekolah kurang mendukung untuk pengamatan dan praktik peserta didik.

Alternatif pembelajaran untuk mempelajari bab ini ialah memanggil narasumber yang profesional dalam bidang teknologi informasi dan fotografi dengan tema *workshop* untuk materi pembelajaran terkait.

E. Penilaian sebelum Pembelajaran

Asesmen awal dilakukan guru untuk pemetaan pemahaman peserta didik dalam menggunakan alat bantu bisnis dan teknologi. Sebagai contoh, peserta didik yang memiliki minat dalam teknologi informasi biasanya sudah terbiasa bahkan mahir dalam penggunaan blog atau media sosial sejenis. Dengan demikian, peserta didik yang masuk kategori mahir dapat menjadi tutor sebaya bagi peserta didik lain.

Bagi peserta didik yang belum terbiasa dalam menggunakan alat bantu bisnis dan teknologi, guru harus membimbing secara khusus berkolaborasi dengan guru bidang teknologi informatika.

F. Panduan Pembelajaran

Periode pembelajaran yang digunakan guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual di sekolah masing-masing. Sebagai acuan, dalam satu minggu jumlah jam pelajaran materi Dasar-dasar Usaha Layanan Pariwisata ialah 12 jam. Tabel berikut dapat dijadikan inspirasi bagi guru untuk menyusun alokasi waktu pembelajaran terkait subbab 3 yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Tabel 3.1 Alokasi Waktu Pembelajaran Bab 3

Subbab	Aktivitas	Waktu
A. Pengenalan Alat Bantu Bisnis dan Teknologi	<ul style="list-style-type: none">Membuat daftar fungsi alat bantu bisnis dan teknologiMembuat blog secara berkelompok	6 24
B. Penerapan Alat Bantu Bisnis dan Teknologi	<ul style="list-style-type: none">Mengamati cara pengelolaan alat bantu bisnis dan teknologi di lingkungan rumah atau sekolahDiskusi kelompok memahami manual penggunaan alat bantu bisnis dan teknologi	6 6
C. Keterampilan Dasar Fotografi Menggunakan Ponsel Pintar	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan data foto dalam galeriMembuat karya fotografi menggunakan ponsel pintar	6 30



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami alat bantu bisnis dan teknologi serta keterampilan berjejaring bisnis sesuai kebutuhan perusahaan.
2. Peserta didik mampu menerapkan keterampilan dasar fotografi dengan ponsel pintar atau kamera digital sesuai prosedur standar operasional.

Guru membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk modul ajar kemudian melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan pendahuluan, guru bersama-sama peserta didik melakukan doa menurut keyakinan masing-masing. Guru mengonfirmasi kehadiran peserta didik dilanjutkan penyampaian apersepsi. Dengan demikian, peserta didik siap menerima informasi baru tentang alat bantu bisnis dan teknologi. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran unit ini termasuk profil pelajar Pancasila yang akan dicapai peserta didik jika menuntaskan seluruh aktivitas pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran seperti yang telah disebutkan pada bagian materi esensial. Guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran dan mempraktikkan langsung untuk mendukung materi yang disampaikan. Guru dapat menambah informasi yang disampaikan dari sumber belajar lain, seperti Youtube, buku-buku, dan berkolaborasi dengan praktisi bidang teknologi informasi untuk mendukung materi pelajaran yang diperlukan.

Untuk strategi pembelajaran dalam menyampaikan materi, guru dapat memilih salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan. Kemudian, peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran mandiri dan kelompok.

Dalam kegiatan merancang model pembelajaran, selain menyesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing, guru harus menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Sebagai inspirasi, berikut ini langkah-langkah secara umum model pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* (PjBL) untuk subbab Pengenalan Alat Bantu Bisnis dan Teknologi. Alokasi waktu jam pelajaran untuk subbab ini dapat menyesuaikan dengan jadwal pelajaran sekolah masing-masing.

Kegiatan	Uraian
1. Kegiatan Pembelajaran Awal	<p>a. Guru mempersiapkan peserta didik dengan membuka pelajaran, yaitu mengecek persiapan kelas (kebersihan kelas dan doa bersama) dan memantau kehadiran peserta didik.</p> <p>b. Guru memberikan asesmen awal tentang alat bantu bisnis yang memerlukan pengelolaan khusus.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.</p> <p>d. Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi pelajaran.</p>
2. Kegiatan Pembelajaran Inti	<p>a. Guru menampilkan ragam jenis blog bidang pariwisata, kemudian menayangkan materi langkah-langkah umum pembuatan blog.</p> <p>b. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan guru.</p> <p>c. Peserta didik dibimbing guru menyusun rencana proyek secara berkelompok, yaitu Proyek Membuat Blog.</p> <p>d. Peserta didik membuat kelompok kerja dan mendiskusikan persiapan yang perlu dilakukan, yaitu mendesain blog dan menyiapkan konten. Saat berdiskusi, guru berkeliling kelas dan bertanya kepada tiap-tiap kelompok. Sekretaris kelas diminta untuk mendokumentasikan aktivitas kelompok.</p> <p>e. Guru dan peserta didik melakukan diskusi tentang proyek membuat blog.</p> <p>f. Peserta didik menyimpulkan materi proyek.</p> <p>g. Pertemuan selanjutnya dilakukan sesuai kesepakatan dengan peserta didik. Guru melakukan asesmen proses yang berkaitan dengan bukti-bukti peserta didik, yaitu hasil desain, topik/konten blog, dan respons pengunjung blog.</p>



3. Kegiatan Pembelajaran Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan hasil belajar peserta didik dari paparan yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab ke beberapa peserta didik untuk mencari tahu apakah ada miskonsepsi materi pelajaran. b. Guru mengulang tujuan pembelajaran yang sudah dicapai peserta didik dan memberikan apreasi berupa pujian atas tercapainya elemen Profil Pelajar Pancasila yang sudah peserta didik lakukan. c. Guru melaksanakan asesmen akhir. d. Guru menyebutkan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. e. Guru menutup pelajaran.
--------------------------------	---

Berikut ini merupakan contoh langkah-langkah secara umum model *discovery learning* untuk subbab Penerapan Alat Bantu Bisnis dan Teknologi. Alokasi waktu jam pelajaran untuk subbab ini dapat menyesuaikan dengan jadwal pelajaran di sekolah masing-masing.

Kegiatan	Uraian
1. Kegiatan Pembelajaran Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan peserta didik dengan membuka pelajaran, yaitu mengecek persiapan kelas (kebersihan kelas dan doa bersama) dan memantau kehadiran peserta didik. b. Guru memberikan asesmen awal tentang penerapan alat bantu bisnis dan teknologi. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif. d. Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi pelajaran.
2. Kegiatan Pembelajaran Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menampilkan tayangan tentang penerapan alat bantu bisnis dan teknologi.

- b. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi penerapan alat bantu bisnis dan teknologi. Guru memberikan stimulus dari materi-materi pokok yang ditunjukkan guru dalam buku teks. Selanjutnya, peserta didik mengidentifikasi masalah yang timbul jika pengguna tidak memahami penerapan alat bantu bisnis dan teknologi. Peserta didik diminta untuk membuat hipotesis atau jawaban sementara atas masalah.
- c. Peserta didik dan kelompok memilih dan membawa alat bantu bisnis dan teknologi ke dalam kelas.
- d. Guru membimbing peserta didik untuk mencari manual penggunaan alat bantu bisnis dan teknologi. Kemungkinan alat bantu bisnis dan teknologi yang dipilih sudah tidak ada manual penggunaannya. Untuk itu, peserta didik diminta mencari informasi penggunaan alat tersebut di internet.
- e. Guru membimbing peserta didik melakukan diskusi kelompok tentang instruksi untuk menggunakan alat bantu bisnis dan teknologi.
- f. Guru melakukan asesmen proses yang berkaitan dengan eviden peserta didik, yaitu hasil memahami manual penggunaan alat bantu bisnis dan teknologi.
- g. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok peserta didik untuk memberi penjelasan penggunaan alat sesuai instruksi dalam manual.
- h. Kelompok yang sudah memahami penggunaan alat bantu bisnis dan teknologi sesuai instruksi, dapat mempraktikkan penggunaannya ke depan kelas.
- i. Jika terdapat kelompok peserta didik yang belum berhasil memahami instruksi dalam manual, mungkin ada kendala belajar. Guru melakukan bimbingan kepada kelompok tersebut.
- j. Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan hasil pengamatan manual penggunaan alat bantu bisnis dan teknologi.



3. Kegiatan Pembelajaran Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan hasil belajar peserta didik dari paparan yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab ke beberapa peserta didik untuk mencari tahu apakah ada miskonsepsi materi pelajaran. b. Guru mengulang tujuan pembelajaran yang sudah dicapai peserta didik. c. Guru melaksanakan asesmen akhir. d. Guru menyebutkan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. e. Guru menutup pelajaran dengan salam.
--------------------------------	--

Berikut ini langkah-langkah secara umum model *project based learning* (PjBL) untuk subbab Keterampilan Dasar Fotografi Menggunakan Ponsel Pintar. Alokasi waktu jam pelajaran untuk subbab ini dapat menyesuaikan jadwal pelajaran di sekolah masing-masing.

Kegiatan	Uraian
1. Kegiatan Pembelajaran Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan peserta didik dengan membuka pelajaran, yaitu mengecek persiapan kelas (kebersihan kelas dan doa bersama) dan memantau kehadiran peserta didik. b. Guru memberikan asesmen awal tentang keterampilan dasar fotografi. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif. d. Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi pelajaran.
2. Kegiatan Pembelajaran Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menampilkan foto-foto pariwisata kemudian menayangkan materi pengambilan gambar menggunakan ponsel pintar. b. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan. c. Guru memberi tugas secara berkelompok, yaitu Proyek Membuat Karya Fotografi Menggunakan Ponsel Pintar.

- d. Peserta didik membuat kelompok kerja kemudian guru menentukan tema tiap-tiap kelompok, seperti tema pemandangan, upacara tradisi, sejarah, kuliner, aktivitas keseharian, transportasi, olahraga, pasar, *street photography*, dan tema lainnya.
- e. Peserta didik bersama kelompoknya mendiskusikan persiapan yang perlu dilakukan yaitu:
- jadwal kegiatan,
 - lokasi kegiatan,
 - perlengkapan yang diperlukan,
 - ponsel pintar siapa yang digunakan.
- f. Saat kegiatan diskusi, guru berkeliling kelas dan bertanya kepada tiap-tiap kelompok. Guru meminta sekretaris kelas untuk mendokumentasikan aktivitas tiap-tiap kelompok.
- g. Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pemotretan objek sesuai tema yang ditentukan menggunakan ponsel pintar dengan mode pro atau manual.
- h. Peserta didik bersama kelompoknya melakukan editing foto dan memilih foto terbaik untuk dipresentasikan ke depan kelas.
- i. Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil foto terbaiknya dan menjelaskan unsur-unsur fotografi di dalam foto tersebut. Guru dan kelompok lain menilai presentasi yang dilakukan kelompok tersebut.
- j. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang proyek Karya Fotografi Menggunakan Ponsel Pintar.
- k. Peserta didik menyimpulkan materi proyek.
- l. Pada pembelajaran berbasis proyek ini, guru memonitor proyek yang sedang dilakukan peserta didik sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati.
- m. Jika guru ikut dalam kegiatan fotografi ini, guru melakukan bimbingan untuk proses pengambilan gambar/memotret.
- n. Pertemuan selanjutnya sesuai kesepakatan dengan peserta didik, guru melakukan asesmen proses yang berkaitan dengan bukti peserta didik, yaitu hasil karya fotografi.

3. Kegiatan Pembelajaran Akhir

- a. Guru menyimpulkan hasil belajar peserta didik dari paparan yang dilakukan dengan tanya jawab ke beberapa peserta didik untuk mencari tahu apakah ada miskonsepsi materi pelajaran.
- b. Guru mengulang tujuan pembelajaran yang sudah dicapai peserta didik dan memberikan apreasi berupa pujian atas tercapainya elemen Profil Pelajar Pancasila yang sudah peserta didik lakukan.
- c. Guru melaksanakan asesmen akhir.
- d. Guru menyebutkan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- e. Guru menutup pelajaran.

G. Pengayaan dan Remedial

Bagi peserta didik yang sudah memiliki hasil belajar tuntas dan sesuai harapan, guru memberikan pengayaan dengan materi pelajaran yang mendukung konsep pemahaman peserta didik. Kemudian, peserta didik tersebut diminta untuk menampilkan kreativitas lain yang sudah diperoleh melalui referensi dari guru.

Bagi peserta didik yang kemampuannya masih kurang, guru melakukan remedial dengan soal yang sama. Jika hasilnya belum sesuai harapan, guru membuat penugasan sesuai materi yang belum dikuasai. Waktu remedial hendaknya tidak lama dari waktu hasil tes dibagikan. Akan tetapi, guru dapat menyesuaikan apabila peserta didik terlihat belum siap untuk remedial. Guru membuat dua penilaian Bab 3 menjadi penilaian pengetahuan dan keterampilan. Ada kemungkinan pengetahuan peserta didik masih kurang, tetapi keterampilannya sudah bagus sehingga diperlukan bimbingan khusus bagi peserta didik tersebut.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Komunikasi antara guru mata pelajaran dengan orang tua dilakukan melalui wali kelas dan guru BK. Jika ditemukan adanya hambatan belajar pada peserta didik, perlu dilakukan komunikasi agar peserta didik merasa diperhatikan. Hal itu juga dapat memotivasi semangat belajar peserta didik.

Masyarakat yang profesional di bidang teknologi informasi dapat diminta kontribusinya dengan menjadi narasumber atau guru tamu khususnya jika guru merasa tidak menguasai sebagian materi Bab 3. Kolaborasi dapat dilakukan dengan izin dari kepala sekolah atau melalui wakil kepala sekolah bidang hubungan industri.

I. Asesmen/Penilaian

1. Penilaian Diagnostik/Asesmen Awal

Berikut ini asesmen awal yang dapat menjadi sumber guru untuk merencanakan diferensiasi pembelajaran.

**Tabel 3.2 Angket Pemetaan Peserta Didik tentang
Praktik Menggunakan Alat Bantu Bisnis
dan Teknologi dalam Layanan Pariwisata**

Nama Peserta Didik :

No	Pernyataan	Jawaban					Ket
		SS	S	RR	TS	STS	
1.	Kalian mengenal alat bantu bisnis dan teknologi, seperti kamera digital, <i>scanner</i> , atau mesin fotokopi.						
2.	Kalian dapat menggunakan laptop, <i>mouse</i> , <i>keyboard</i> , ponsel pintar, dan telepon kantor.						
3.	Kalian selalu membaca instruksi di dalam boks alat bantu bisnis dan teknologi.						
4.	Kalian sering menggunakan ponsel pintar untuk foto <i>selfie</i> dan foto lainnya.						

5.	Kalian sering menggunakan media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, atau lainnya.						
----	--	--	--	--	--	--	--

Angket yang diisi peserta didik kemudian dihitung menggunakan pedoman penilaian di bawah ini. Tujuannya agar guru dapat melakukan pemetaan untuk strategi diferensiasi pembelajaran.

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian

Jawaban	Keterangan	Skor Nilai	Predikat
SS	Sangat Setuju	5	Tinggi
S	Setuju	4	Sedang
RR	Ragu-Ragu	3	Sedang
TS	Tidak Setuju	2	Rendah
STS	Sangat Tidak Setuju	1	Rendah

2. Penilaian Formatif

Guru menggunakan hasil kerja aktivitas mandiri dan aktivitas kelompok untuk melakukan penilaian formatif.

Aktivitas Mandiri 3.1 Subbab Pengenalan Alat Bantu Bisnis dan Teknologi.

Pada penilaian Aktivitas Mandiri 3.1, peserta didik diminta untuk membuat daftar fungsi alat bantu bisnis dan teknologi. Berikut ini rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 3.1

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 3.1

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Keterangan
		Melakukan Pengamatan	Mengidentifikasi Alat	Membuat Daftar Alat	Penjelasan Fungsi Alat	Membuat Kesimpulan	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 3.1.

Tabel 3.5 Pedoman Penilaian Aktivitas Mandiri 3.1

Aspek	Indikator	Skor
Melakukan Pengamatan	Peserta didik melakukan pengamatan dari materi yang diberikan guru, buku teks, dan <i>browsing</i> di internet dengan cermat.	4
	Peserta didik melakukan pengamatan dari materi yang diberikan guru dan buku teks.	3
	Peserta didik <i>browsing</i> di internet.	2
	Peserta didik tidak melakukan pengamatan.	1
Mengidentifikasi Alat	Peserta didik melakukan identifikasi alat bantu bisnis dan teknologi yang ada di lingkungan rumah dan sekolah.	4
	Peserta didik melakukan identifikasi alat bantu bisnis dan teknologi yang ada di lingkungan rumah atau sekolah.	3
	Peserta didik melakukan identifikasi alat bantu bisnis dan teknologi yang ada di buku teks.	2
	Peserta didik tidak melakukan identifikasi alat bantu bisnis dan teknologi yang ada di buku teks.	1
Membuat Daftar Alat	Peserta didik membuat daftar alat bantu bisnis dan teknologi dengan rinci dan dikelompokkan menurut fungsinya.	4
	Peserta didik membuat daftar alat bantu bisnis dan teknologi dengan rinci, namun tidak dikelompokkan menurut fungsinya.	3
	Peserta didik membuat daftar alat bantu dan teknologi.	2
	Peserta didik tidak membuat daftar alat bantu dan teknologi.	1



Penjelasan Fungsi Alat	Peserta didik membuat penjelasan fungsi alat bantu bisnis dan teknologi dengan rinci dan lengkap.	4
	Peserta didik membuat penjelasan fungsi alat bantu bisnis dan teknologi dengan benar.	3
	Peserta didik membuat penjelasan fungsi alat bantu bisnis dan teknologi, namun tidak lengkap.	2
	Peserta didik tidak membuat penjelasan fungsi alat bantu bisnis dan teknologi.	1
Membuat Kesimpulan	Peserta didik membuat kesimpulan tentang fungsi alat bantu bisnis untuk membantu pekerjaan di lingkungan rumah dan sekolah.	4
	Peserta didik membuat kesimpulan tentang fungsi alat bantu bisnis untuk membantu pekerjaan di lingkungan rumah atau sekolah.	3
	Peserta didik kurang menyimpulkan tentang fungsi alat bantu bisnis.	2
	Peserta didik tidak membuat kesimpulan tentang fungsi alat bantu bisnis.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

Skor Maksimal: 20 Poin

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

Aktivitas Kelompok 3.1 Subbab Pengenalan Alat Bantu Bisnis dan Teknologi

Penilaian Aktivitas Kelompok 3.1 merupakan penilaian proyek membuat blog yang direncanakan guru dan peserta didik di kelas. Tujuan penilaian proyek membuat blog ini agar peserta didik bernalar kritis dan dapat menuangkan kreativitas bersama rekan sebaya. Penilaian proyek membuat blog dilakukan guru secara bertahap sesuai dengan jadwal yang disepakati dengan peserta didik. Sebab, selain membuat blog, peserta didik juga diminta dapat berinteraksi dengan pengunjung blog.

Berikut rubrik penilaian Aktivitas Kelompok 3.1

Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Aktivitas Kelompok 3.1

No.	Nama Peserta Didik	Aspek					Jumlah
		Persiapan Membuat Blog	Materi Konten	Desain Blog	Akses Blog	Interaksi Pengunjung Blog	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst.							

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Kelompok 3.1.

Tabel 3.7 Pedoman Penilaian Aktivitas Kelompok 3.1

Aspek	Indikator	Skor
Persiapan Membuat Blog	Kelompok peserta didik membuat rencana tema, konten, nama blog, pemilihan platform dengan kreatif, rinci dan baik.	4
	Kelompok peserta didik membuat rencana tema, konten, nama blog, pemilihan platform dengan kreatif dan baik.	3
	Kelompok peserta didik kurang merencanakan tema, konten, nama blog, pemilihan platform.	2
	Kelompok peserta didik tidak membuat rencana tema, konten, nama blog, pemilihan platform dengan kreatif dan baik.	1

Materi Konten	Kelompok peserta didik menulis sendiri topik-topik dan tulisan yang bermanfaat untuk pembaca dengan bahasa yang baik dan sopan.	4
	Kelompok peserta didik menulis sendiri tulisan yang bermanfaat untuk pembaca dengan bahasa sopan.	3
	Kelompok peserta didik kurang mampu menulis untuk pembaca.	2
	Kelompok peserta didik tidak membuat tulisan untuk pembaca.	1
Desain Blog	Kelompok peserta didik mampu membuat tampilan blog dengan warna harmonis dan tata letak yang rapi dan menarik.	4
	Kelompok peserta didik mampu membuat tampilan blog dengan warna harmonis dan tata letak yang rapi, namun kurang menarik.	3
	Kelompok peserta didik kurang mampu membuat tampilan blog dengan warna harmonis dan tata letak yang rapi.	2
	Kelompok peserta didik tidak membuat desain blog.	1
Akses Blog	Akses konten dalam blog mudah dan cepat.	4
	Akses konten dalam blog mudah, namun kurang cepat karena banyak gambar.	3
	Ada kendala setiap mau mengakses konten dalam blog.	2
	Konten dalam blog tidak dapat diakses.	1
Interaksi Pengunjung Blog	Interaksi antara admin blog dengan pengunjung dilakukan dengan sopan dan pertanyaan dijawab dengan segera.	4
	Interaksi antara admin blog dengan pengunjung dilakukan dengan sopan, namun ada jeda waktu lama dalam menjawab pertanyaan pengunjung blog.	3
	Interaksi antara admin blog dengan pengunjung menggunakan bahasa gaul yang kurang sopan.	2
	Tidak ada interaksi antara admin blog dengan pengunjung.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

Skor Maksimal: 20 Poin

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

Aktivitas Mandiri 3.2 Subbab Penerapan Alat Bantu Bisnis dan Teknologi

Pada penilaian Aktivitas Mandiri 3.2, peserta didik diminta untuk mengamati cara pengelolaan alat bantu bisnis dan teknologi di lingkungan rumah atau sekolah. Berikut ini rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 3.2.

Tabel 3.8 Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 3.2

No.	Nama Peserta Didik	Aspek					Jumlah
		Kondisi Alat	Umur Alat	Cara Perawatan	Penyimpanan Alat	Membuat Kesimpulan	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst.							

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 3.2.

Tabel 3.9 Pedoman Penilaian Aktivitas Mandiri 3.2

Aspek	Indikator	Skor
Kondisi Alat	Peserta didik menjelaskan dengan rinci kondisi alat bantu bisnis dan teknologi dengan rinci dan benar.	4
	Peserta didik menjelaskan dengan benar kondisi alat bantu bisnis dan teknologi.	3
	Peserta didik kurang memberikan penjelasan tentang kondisi alat bantu bisnis dan teknologi.	2
	Peserta didik tidak menjelaskan kondisi alat bantu bisnis dan teknologi.	1
Umur Alat	Peserta didik menjelaskan tahun pembuatan dan masa kedaluwarsa alat bantu bisnis dan teknologi dengan rinci dan benar.	4
	Peserta didik menjelaskan tahun pembuatan alat bantu bisnis dan teknologi dengan benar.	3
	Peserta didik kurang menjelaskan tahun pembuatan alat bantu bisnis dan teknologi.	2
	Peserta didik tidak menjelaskan tahun pembuatan alat bantu bisnis dan teknologi.	1
Cara Perawatan	Peserta didik menjelaskan cara perawatan alat bantu bisnis dan teknologi dengan rinci diambil dari berbagai sumber pendukung.	4
	Peserta didik memberikan garis besar cara perawatan alat bantu bisnis dan teknologi.	3
	Peserta didik kurang menjelaskan cara perawatan alat bantu bisnis dan teknologi.	2
	Peserta didik tidak menjelaskan cara perawatan alat bantu bisnis dan teknologi.	1
Penyimpanan Alat	Peserta didik menjelaskan cara penyimpanan alat bantu bisnis dan teknologi dengan rinci diambil dari berbagai sumber pendukung.	4
	Peserta didik memberikan garis besar cara penyimpanan alat bantu bisnis dan teknologi.	3
	Peserta didik kurang menjelaskan cara penyimpanan alat bantu bisnis dan teknologi.	2
	Peserta didik tidak menjelaskan cara penyimpanan alat bantu bisnis dan teknologi.	1

Membuat Kesimpulan	Peserta didik membuat kesimpulan tentang pengelolaan alat bantu bisnis dan teknologi dengan kalimat yang mudah dipahami dan benar.	4
	Peserta didik membuat kesimpulan tentang pengelolaan alat bantu bisnis dan teknologi dengan benar.	3
	Peserta didik kurang menyimpulkan tentang pengelolaan alat bantu bisnis dan teknologi.	2
	Peserta didik tidak membuat kesimpulan tentang pengelolaan alat bantu bisnis dan teknologi.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

Skor Maksimal: 20 Poin

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

Aktivitas Kelompok 3.2 Subbab Penerapan Alat Bantu Bisnis dan Teknologi

Pada penilaian aktivitas kelompok 3.2, peserta didik diminta untuk memahami manual penggunaan alat bantu bisnis dan teknologi. Kelompok peserta didik yang memahami manual penggunaan alat bantu bisnis dan teknologi diminta mempraktikkan lebih dahulu penggunaan alat diikuti kelompok lainnya.

Berikut rubrik penilaian Aktivitas Kelompok 3.2.

Tabel 3.10 Rubrik Penilaian Aktivitas Kelompok 3.2

No.	Nama Peserta Didik	Aspek					Jumlah
		Melakukan Pengamatan	Mencari Informasi Manual Penggunaan	Penjelasan Penggunaan Alat	Praktik Sesuai Manual	Membuat Kesimpulan	
1.							
2.							
3.							



4.							
5.							
dst.							

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian aktivitas mandiri 3.2.

Tabel 3.11 Pedoman Penilaian Aktivitas Kelompok 3.2

Aspek	Indikator	Skor
Melakukan Pengamatan	Kelompok peserta didik melakukan pengamatan dari materi yang diberikan guru, buku teks, dan <i>browsing</i> di internet dengan cermat.	4
	Kelompok peserta didik melakukan pengamatan dari materi yang diberikan guru dan buku teks.	3
	Kelompok peserta didik mengamati melalui <i>browsing</i> di internet.	2
	Peserta didik tidak melakukan pengamatan.	1
Mencari Informasi Manual Penggunaan	Kelompok peserta didik mencari informasi manual penggunaan dalam boks alat yang dipilih dan mencari manual penggunaan dalam web yang tercantum dalam boks untuk dicatat dalam buku.	4
	Kelompok peserta didik mencari informasi manual penggunaan dengan memilih salah satu manual penggunaan (manual dalam boks atau manual dalam web).	3
	Kelompok peserta didik mencari informasi manual penggunaan dengan bertanya kepada orang yang pernah menggunakan.	2
	Kelompok peserta didik tidak mencari informasi manual penggunaan.	1
Penjelasan Penggunaan Alat	Kelompok peserta didik mampu menjelaskan instruksi dalam manual penggunaan alat bantu bisnis dan teknologi berikut alasan kelompok dapat memahami instruksi tersebut.	4
	Kelompok peserta didik mampu menjelaskan instruksi dalam manual penggunaan alat bantu bisnis dan teknologi.	3

	Kelompok peserta didik kurang mampu menjelaskan instruksi dalam manual penggunaan alat bantu bisnis dan teknologi.	2
	Kelompok peserta didik tidak menjelaskan instruksi dalam manual penggunaan alat bantu bisnis dan teknologi.	1
Praktik Sesuai Manual	Kelompok peserta didik melakukan dengan akurat dan benar praktik sesuai instruksi dalam manual penggunaan alat bantu bisnis dan teknologi.	4
	Kelompok peserta didik melakukan dengan benar praktik sesuai instruksi dalam manual penggunaan alat bantu bisnis dan teknologi.	3
	Kelompok peserta didik melakukan praktik penggunaan alat bantu bisnis dan teknologi, namun kurang sesuai seperti instruksi dalam manual.	2
	Kelompok peserta didik tidak melakukan praktik karena bingung memahami instruksi manual penggunaan alat bantu bisnis dan teknologi.	1
Membuat Kesimpulan	Peserta didik membuat kesimpulan tentang memahami instruksi manual penggunaan alat bantu bisnis dan teknologi dengan kalimat yang mudah dipahami dan benar.	4
	Peserta didik membuat kesimpulan tentang memahami instruksi manual penggunaan alat bantu bisnis dan teknologi dengan benar.	3
	Peserta didik kurang menyimpulkan tentang memahami instruksi manual penggunaan alat bantu bisnis dan teknologi.	2
	Peserta didik tidak menyimpulkan tentang memahami instruksi manual penggunaan alat bantu bisnis dan teknologi.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

Skor Maksimal: 20 Poin

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$



Aktivitas Mandiri 3.3 Subbab Keterampilan Dasar Fotografi Menggunakan Ponsel Pintar

Pada penilaian Aktivitas Mandiri subbab 3.3, guru harus mengecek ponsel pintar sudah tersedia atau belum. Jika memang peserta didik tidak memiliki ponsel pintar, guru harus fleksibel. Dalam arti peserta didik tetap mengerjakan tugas, namun boleh menggunakan ponsel pintar orang tua, saudara, atau teman.

Saat kegiatan belajar mengajar, guru memberikan penjelasan teknis tentang data-data fotografi dalam galeri melalui penjelasan di depan kelas kemudian berkeliling kelas memeriksa apakah peserta didik sudah memahami penjelasan teknis yang dimaksud guru.

Istilah data-data foto di dunia fotografi dikenal dengan sebutan Data EXIF (*Image File*) atau metadata foto. Sebagian besar ponsel pintar akan memberikan data foto lengkap antara lain merk ponsel pintar, *setting exposure*, waktu pengambilan gambar (tanggal dan jam), lokasi pengambilan gambar, jenis gambar, dan lokasi penyimpanan gambar. Berikut ini instruksi Aktivitas Mandiri 3.3.

Tabel 3.12 Rubrik Penilaian Aktivitas Mandiri 3.3

No.	Nama Peserta Didik	Aspek					Jumlah
		Melakukan Pengamatan	Informasi Flash	Informasi Angle	Segitiga Exposure	Kesimpulan	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst.							

Guru dapat mengikuti pedoman penilaian di bawah ini untuk mengisi rubrik penilaian Aktivitas Mandiri 3.3.

Tabel 3.13 Pedoman Penilaian Aktivitas Mandiri 3.3

Aspek	Indikator	Skor
Melakukan Pengamatan	Peserta didik melakukan pengamatan foto yang dipilih dengan penjelasan tema foto.	2
	Peserta didik melakukan pengamatan foto yang dipilih.	1
Informasi <i>Flash</i>	Informasi tentang pencahayaan dijelaskan dengan rinci dan benar.	2
	Informasi tentang pencahayaan dijelaskan dengan benar.	1
Informasi <i>Angle</i>	Peserta didik menjelaskan sudut pengambilan foto dengan rinci dan benar.	2
	Peserta didik menjelaskan sudut pengambilan foto.	1
Segitiga <i>Exposure</i>	Peserta didik menjelaskan mode-mode <i>aperture</i> , <i>shutter</i> , dan ISO dari foto yang dipilih dengan benar dan sesuai.	2
	Peserta didik menyebutkan mode-mode <i>aperture</i> , <i>shutter</i> dan ISO dari foto yang dipilih.	1
Membuat Kesimpulan	Peserta didik membuat kesimpulan foto yang dipilih dengan bahasa yang mudah dipahami dan benar.	2
	Peserta didik membuat kesimpulan foto yang dipilih.	1

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

Skor Maksimal: 20 Poin

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$



Aktivitas Kelompok 3.3 Subbab Keterampilan Dasar Fotografi Menggunakan Ponsel Pintar

Tabel 3.14 Lembar Observasi Mempresentasikan Hasil Karya Fotografi

Nama : _____

Hari/Tanggal Kegiatan :

Petunjuk Kegiatan : Berilah tanda centang (✓) dalam format pengamatan praktik melakukan presentasi hasil karya fotografi yang dilakukan teman kalian!

No	Nama Peserta Didik	Alasan Pemilihan Objek Foto		Penjelasan Unsur-unsur Fotografi		Angle (Sudut Pengambilan Gambar)		Melakukan <i>Editing</i>		Menjawab Pertanyaan		Hasil	
		K	BK	K	BK	K	BK	K	BK	K	BK	K	BK
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10													
dst.													

Catatan:

K = Kompeten

B = Belum Kompeten

Hasil karya fotografi dilakukan melalui model PjBL yang diatur guru melalui aktivitas kelompok. Tiap-tiap peserta didik diminta aktif dalam proyek tersebut mulai merencanakan proyek, proses pengambilan gambar, proses *editing* foto, sampai presentasi hasil karya. Sebelum presentasi hasil karya fotografi dilakukan, guru memberikan penjelasan pedoman penilaian di bawah ini.

Tabel 3.15 Pedoman Penilaian

Aspek	Indikator	Skor
Alasan Pemilihan Objek Foto	Tiap-tiap anggota kelompok menjelaskan alasan pemilihan objek foto dengan rinci dan sopan.	2
	Perwakilan kelompok memberikan alasan pemilihan objek foto.	1
Penjelasan Unsur-unsur Fotografi	Tiap-tiap anggota kelompok menjelaskan unsur-unsur fotografi dengan benar.	2
	Perwakilan kelompok menjelaskan unsur-unsur fotografi yang dipilih.	1
Angle (Sudut Pengambilan Gambar)	Tiap-tiap anggota kelompok menjelaskan <i>angle</i> foto yang dipresentasikan.	2
	Perwakilan kelompok menjelaskan <i>angle</i> foto yang dipresentasikan.	1
Melakukan <i>Editing</i>	Tiap-tiap anggota kelompok melakukan <i>editing</i> foto dengan kreatif.	2
	<i>Editing</i> hanya dilakukan oleh salah seorang anggota kelompok.	1
Menjawab Pertanyaan	Tiap-tiap anggota kelompok mampu menjawab pertanyaan kelompok lain dengan baik dan benar.	2
	Perwakilan kelompok menjawab pertanyaan kelompok lain dengan baik dan benar.	1



Skor Maksimal: 10 Poin

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

Perhitungan skor yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

Cara menghitung hasil ialah angka yang diberi tanda centang(✓) dihitung kemudian ditandai sesuai perolehan hasil peserta didik tersebut apakah sudah Kompeten (K) atau Belum Kompeten (BK).

Kunci Jawaban

A. Jawaban Pilihan Ganda

1. B
2. A
3. C
4. E
5. B
6. B
7. C
8. B
9. D
10. E

B. Esai

1. Alat bantu bisnis dan teknologi adalah semua alat yang digunakan sesuai aturan dan prosedur dan keberadaannya penting untuk menunjang kegiatan perusahaan. Ragam alat bantu binis di perusahaan antara lain kamera digital, ponsel pintar, scanner, mesin fotokopi, dan laptop.

2. Perbedaan antara blog dan website terletak pada isi konten, *server hosting* penyimpanan *file website*, dan penggunaan nama domain.
3. *Cloud computing* atau komputasi awan adalah sebuah proses pengolahan sistem daya komputasi melalui jaringan internet yang menghubungkan antara satu perangkat komputer dengan komputer lain dalam waktu yang sama.
4. Pertimbangan yang digunakan saat memilih alat bantu bisnis yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan yaitu harga, kebutuhan, dan frekuensi penggunaan peralatan.
5. Hal-hal yang perlu diperhatikan saat menggunakan kamera ponsel untuk mengambil pemandangan atau objek wisata agar hasilnya baik antara lain membersihkan lensa kamera ponsel, mengatur resolusi, mematikan lampu *flash*, mengatur fokus dan gelap dan terang gambar, serta mengatur komposisi.

B. Benar Salah

1. Benar
2. Salah
3. Salah
4. Benar
5. Benar

J. Refleksi

Refleksi merupakan upaya meninjau ulang terhadap perilaku diri sendiri selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, refleksi juga bertujuan untuk memastikan dan menilai apakah proses pembelajaran yang dilakukan sudah baik atau belum optimal. Selanjutnya, refleksi digunakan untuk menyusun rencana baru terhadap proses pembelajaran apabila dirasa masih belum optimal. Refleksi dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Namun, mengingat peserta didik saat ini lebih suka tampilan visual, refleksi berupa kuesioner dengan emoji seperti contoh berikut ini dapat dijadikan sebagai alternatif.



No.	Refleksi	No.	Refleksi
1.	Apakah kalian dapat memahami materi pelajaran hari ini? 	6.	Apakah proses pembelajaran sudah menunjukkan pencapaian kompetensi sesuai tujuan pembelajaran? 
2.	Apakah menurut kalian materi pelajaran hari ini menarik ? 	7.	Apakah aktivitas mandiri dapat kalian kerjakan dengan mudah? 
3.	Apakah situasi pada saat kegiatan pembelajaran cukup kondusif? 	8.	Apakah aktivitas kelompok dapat kalian kerjakan dengan mudah? 
4.	Apakah kalian menemukan kesulitan selama proses pembelajaran di kelas? 	9.	Apakah cara guru menjelaskan dapat dipahami? 
5.	Apakah kalian menemukan kendala ketika melakukan interaksi dengan para pelaku pariwisata di dunia industri ketika melakukan kunjungan? 	10.	Apakah dengan mempelajari materi hari ini kalian semakin tertarik untuk memperdalam pengetahuan tentang usaha layanan pariwisata? 

K. Sumber Belajar Utama

- Chairany S., P.S.E. dan Prihatin Darsini. *Dasar-Dasar Layanan Pariwisata untuk Siswa SMK/MAK Kelas X Semester 1*. Jakarta: Direktorat SMK dan Pusat Perbukuan Kemendikbudristek, 2022.
- Sumber lain yang relevan, baik dari buku, jurnal, maupun internet.

GLOSARIUM

- Apersepsi** : kegiatan awal yang dilakukan sebelum memasuki kegiatan inti untuk menarik peserta didik agar fokus pada materi atau pemahaman baru yang akan dipelajari.
- Apresiasi** : suatu penghargaan yang dilakukan sebagai hasil penilaian terhadap hasil karya seseorang atau penghargaan terhadap pencapaian prestasi yang dilakukan oleh seseorang.
- Demotivasi** : suatu perasaan yang mengakibatkan terjadi penurunan kinerja yang disebabkan oleh perasaan lelah, kehilangan semangat kerja, maupun kondisi stres.
- Diferensiasi pembelajaran** : usaha yang dilakukan guru saat proses belajar mengajar dengan melihat kebutuhan belajar tiap-tiap peserta didik.
- Discovery learning** : model pembelajaran dengan cara guru memberi stimulus kemudian membimbing peserta didik mencari sendiri informasi baru melalui berbagai sumber belajar.
- Elemen prasyarat** : elemen yang harus dikuasai peserta didik sebelum mempelajari elemen lanjutan.
- Hard skills** : keterampilan seseorang untuk melakukan hal-hal teknis.
- Ice breaking** : kegiatan interaktif melalui permainan yang dilakukan guru dengan tujuan agar peserta didik bersemangat dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Imajinasi	: membayangkan suatu konsep yang ingin dibuat menjadi kenyataan.
Inquiry learning	: model pembelajaran agar peserta didik menjadi lebih aktif dalam mencari jawaban suatu informasi yang perlu dianalisis dengan melakukan penelitian kemudian hasilnya disampaikan untuk didengar bersama-sama.
Komentar (commentary)	: ulasan atau tanggapan terhadap suatu objek tertentu, seperti gedung, destinasi wisata, tindakan ataupun berita.
Konfirmasi	: bentuk penegasan, pengesahan, dan pemberian tanda atas suatu informasi.
Kontrak belajar	: seperangkat peraturan yang menjadi kesepakatan antara guru dan peserta didik di dalam menciptakan suasana pembelajaran yang baik dan kondusif di dalam kelas.
Kreativitas	: aktivitas yang menghasilkan gagasan atau ide-ide yang menarik perhatian orang lain.
Laboratorium	: salah satu sarana pendidikan sebagai tempat peserta didik berlatih dan kontak langsung dengan objek yang dipelajari, baik melalui pengamatan maupun percobaan.
Literasi	: kemampuan individu dalam membaca dan menulis serta berbicara yang merupakan proses menerjemahkan lambang-lambang bahasa hingga menjadi suatu pengertian.
Media pembelajaran audiovisual	: media pembelajaran yang dapat didengar dan dilihat oleh peserta didik dalam suatu aktivitas pembelajaran.
Mind mapping	: metode pembelajaran yang digunakan guru dengan mengarahkan peserta didik membuat informasi dalam bentuk grafis.

Miskonsepsi	: pemahaman peserta didik yang belum akurat tentang suatu konsep.
Observasi	: proses perolehan data dari tangan pertama yang dilakukan secara langsung melalui pengamatan pada satu rentang waktu tertentu.
Passion	: perasaan cinta dan tulus.
Pertanyaan pemantik	: kalimat pertanyaan yang disajikan dalam buku teks agar peserta didik tertarik untuk mempelajari materi.
Problem-based learning	: model pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk memecahkan suatu masalah tertentu yang bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan bernalar kritis, kemandirian, kepercayaan diri, dan keterampilan.
Project-based learning	: model pembelajaran dengan pemberian proyek atau tugas yang diselesaikan dengan jadwal tertentu yang harus diselesaikan peserta didik agar kompeten.
Proyek	: suatu kegiatan yang kompleks dan memiliki sifat yang tidak dapat terjadi secara berulang, memiliki waktu yang terbatas, memiliki spesifikasi yang sudah ditentukan di awal untuk menghasilkan suatu produk.
River of life	: metode visual berupa gambar dan narasi sederhana tentang rencana impian masa depan dengan menampilkan sejarah perjalanan hidup masa lalu, masa sekarang, dan masa depan.
Soft skill	: kemampuan komunikasi, kecerdasan sosial yang melekat, karakteristik baik, serta kemampuan melakukan adaptasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja.



Teaching factory

: model pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan standar operasional prosedur dunia usaha/dunia industri dengan lokasi belajar di unit-unit produksi sekolah atau institusi pasangan sekolah.

Vision

: cita-cita yang akan dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. "Kedutaan Besar dan Konsulat Asing". <https://www.perpusnas.go.id/directory.php?lang=id&id=Kedutaan%20Besar%20dan%20Konsulat%20Asing>, diakses pada 7 April 2021 pukul 21.00.
- Admin. "Strategi Membangun Komunikasi di Tempat Kerja yang Efektif". <https://cohive.space/blogs/komunikasi-di-tempat-kerja/>, diakses pada 26 maret 2021 pukul 20.30.
- Agatha, Odelia. Sulit Menbedakan Jenis Hotel? Ayo Cari Tahu 8 Hotel Ini Sebelum Booking" diakses melalui <https://blog.tiket.com/jenis-jenis-hotel/> pada 7 Juni 2021 pukul 21.07 WIB.
- Alan, Hickman & Nick Hyland. "Develop And Update Tourism Industry Knowledge Unit Code D2.TCC.CL1.07 Assessor Manual". Melbourne: William English Institute of TAFE, 2012.
- Alan, Hickman & Nick Hyland. "Use Common Business Tools and Technology Unit Code D2.TCC.CL1.13 Assessor Manual". Melbourne: William English Institute of TAFE, 2012.
- Alan, Hickman & Nick Hyland. "Work Effectively With Colleagues and Customers Unit Code D2.TCC.CL1.01 Assessor Manual". Melbourne: William English Institute of TAFE, 2012.
- Alan, Hickman & Nick Hyland."Promote Products And Services To Customers D2.TCC.CL1.08 Assessor Manual". Melbourne: William English Institute of TAFE, 2012.
- Albab, Fatih Ulil. "10 Cara untuk Memenuhi Standard dalam Pekerjaan". <https://www.dictio.id/t/bagaimana-mempunyai-standard-yang-baik-dalam-melakukan-pekerjaan/1433/2>, diakses pada 30 Juni 2021 pukul 15.00.
- Amosart. "Basis Fotografie Smartphone". <https://youtu.be/ZC8IgMelyqM> diakses pada 22 Juli 2022 pukul 20.10.
- Anggraena, Yogi dkk. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022.
- Ashari,Avisena."InginMemotretPemandangan?Coba6TipsFotoPemandangan dengan HP Ini, Yuk!". <https://bobo.grid.id/read/081790477/ingin-ingin-memotret-pemandangan-coba-6-tips-foto-pemandangan-dengan-hp-ini-yuk>

- memotret-pemandangan-coba-6-tips-foto-pemandangan-dengan-hp-ini-yuk?page=all diakses tanggal 20 Agustus 2021.
- Ayo Guru Berbagi. "Pembelajaran Berpusat pada Murid". <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pembelajaran-berpusat-pada-murid/>. Diakses per 28 Oktober 2022. Jam pukul 08.10.
- Ayuniindya. "Lingkungan Sosial". <https://ayuniindya.wordpress.com/2012/12/11/lingkungan-sosial/>, diakses pada 7 April 2021 pukul 17.24.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- BKASP. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSKAP-Kemendikbudristek, 2022.
- BTEC Travel & Tourism. "Exploring Customer Service in Travel and Tourism". https://willenbooks.co.uk/OLD_download/04472%20Unit%202%20-%20Exploring%20Customer%20Service.pdf, diakses pada 22 Maret 2021 pukul 19.00.
- Dev, Kushal. "10 Tips for Effective Communication with Customers". <https://customerthink.com/10-tips-for-effective-communication-with-customers/> diakses tanggal 26 Maret 2021 pukul 20.30.
- Dewaweb. "Cara Membuat Bkaliang". <https://www.dewaweb.com/bkaliang/cara-membuat-bkaliang/> diakses tanggal 24 Agustus 2021.
- Dosen Sosiologi. "Contoh Hubungan Sosial di Masyarakat dalam Keseharian". <https://dosensosiologi.com/contoh-hubungan-sosial/>, diakses pada 7 April 2021 pukul 17.00.
- e-belajar.id. "Inquiry Based Learning Metode Belajar Mandiri". <https://e-belajar.id/2022/02/11/inquiry-based-learning-metode-belajar-mandiri/>. Diakses per 5 Oktober 2022. Jam pukul 10.15.
- Editor Studilmu. "10 Manfaat Kerjasama Tim". <https://www.studilmu.com/blogs/details/10-manfaat-kerjasama-tim>, diakses pada 28 Maret 2021 pukul 10.45.
- Editor. "8 Pusat Kebudayaan Asing yang Wajib Dikunjungi di Jakarta" <https://klasiloka.kompas.id/baca/8-pusat-kebudayaan-asing-di-jakarta/>, diakses pada 7 April 2021 pukul 19.00.
- Editor. "Explore Kinerja", <https://www.sinonimkata.com/sinonim-154738-kinerja.html>, diakses pada 28 Maret 2021 pukul 14.15.
- Educhannel.id. "Model Pembelajaran Problem Based Learning". <https://educhannel.id/materi/10-model-pembelajaran-problem-based-learning-pbl>

educhannel.id/blog/artikel/model-pembelajaran-problem-based-learning.html. diakses per 20 Oktober 2022. Jam pukul 21.05.

Employability 360°. "Corporate Grooming | Dress-Up&Etiquette". <https://youtu.be/hzm5OIOrwNs> diakses pada 15 Agustus 2022 pukul 09.15.

Fia409.wordpress.com. "Dampak Pengembangan Industri Pariwisata" diakses melalui <https://fia409.wordpress.com/2016/08/08/dampak-pengembangan-industri-pariwisata/> pada 3 Juni 2021 pukul 21.58 WIB.

Fotografi.lovelybogor.com. "Apa Itu EXIF Data? Apa Gunanya? Bagaimana Cara Melihatnya?". <https://fotografi.lovelybogor.com/apa-itu-exif-data-apa-gunanya-bagaimana-cara-melihatnya/> diakses tanggal 23 Oct 2022.

Harsono, Nanang Rudi. "Motivasi Wisatawan Mengunjungi Objek Wisata di Desa Pawan Kabupaten Rokan Hulu" diakses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/122873-IDmotivasi-wisatawan-mengunjungi-objek-wis.pdf> pada 1 Juni 2021 pukul 14.00 WIB.

Illahi, Mohammad Takdir. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Vocational Skill*. Yogyakarta: Diva Pres, 2012.

ilmuperhotelan.my.id. "Jenis-jenis Restoran Beserta Penjelasan dan Gambarnya Lengkap" diakses melalui <https://www.ilmuperhotelan.my.id/2020/04/jenis-jenis-restoran-besertapenjelasan.html> pada 7 Juni 2021 pukul 22.23 WIB.

International Labour Organization. 2011. *Mengukur Lapangan Kerja dalam Industri Kepariwisataan lebih dari Neraca Satelit Pariwisata: Studi Kasus Indonesia/Kantor Perburuhan Internasional*. Jakarta: ILO, 2011, Jurnal.

Junita, Nancy. "5 Tips 'Grooming' Wawancara Kerja untuk Pria dan Wanita". <https://lifestyle.bisnis.com/read/20190527/219/927716/5-tips-grooming-wawancara-kerja-untuk-pria-dan-wanita>, diakses pada 19 maret 2021 pukul 10.00.

kompas.com. "Pendidikan Berdiferensiasi: Manfaat, Ciri, dan Contoh Penerapannya". <https://www.kompas.com/edu/read/2022/09/20/160400771/pembelajaran-berdiferensiasi--manfaat-ciri-dan-contoh-penerapannya?page=all>. Diakses per 5 Oktober 2022. Jam pukul 10.00.

Kotler, P. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Indeks, 2005.

Lyliana, Lea. "Tips Belajar Fotografi". <https://www.hipwee.com/tips/belajar-fotografi> diakses tanggal 20 Agustus 2021 pukul 13.00.

Ma'am Alt. "HPC 201 Lesson 2 Uses And Access Common Business Tools And Technology". <https://youtu.be/h5ZeKrGJM5w> diakses pada 16 Agustus 2022 pukul 09.30.

- Mun Koo, Wai. "Together Everyone Achieves More". https://www.projectmanagement.com/blog/blogPostingView.cfm?blogPostingID=4302&thisPageURL=/blog-post/4302/Together-Everyone-Achieves-More#=_, diakses pada 20 Maret 2021 pukul 07.00.
- Napitupulu, Masdalena. "Mowiee Masuk Wonderful Startup Academy 2019, Bangga Jadi Anak Medan!". <https://sumut.idntimes.com/news/sumut/masdalena-napitupulu-1/mowiee-masuk-wonderful-startup-academy-2019-bangga-jadi-anak-medan/3>, diakses pada 4 Juni 2021 pukul 10.00.
- Nasution, Aris Miyati Nasution & Wa Ode Sifatu. *Pengantar Usaha Jasa MICE & EVENT*. Bekasi: Raharsa Utama Nusantara, 2017.
- Niagahoster.co.id. "Perbedaan UI dan UX Beserta Contohnya (Lengkap!)" www.niagahoster.co.id diakses Sep 7, 2022.
- Noormindhawaty, Lely dan Jubilee Enterprise. *Rahasia Fotografi dengan Android*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.
- Pitanatri, Putu Diah Sastri. *Pengantar Pemasaran Bisnis Hospitaliti*. Bali: Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali, 2017.
- Pusat Fotokopi. "Memilih Alat-alat Kantor". <https://pusatfotokopi.com/blog/memilih-alat-alat-kantor/> diakses tanggal 6 September 2021 pukul 21.00.
- Puspita Anggraini, Ariska. "8 Bahasa Tubuh yang Bisa Menunjukkan Mood dan Karakter Kita". <https://lifestyle.kompas.com/read/2019/09/18/162206420/8-bahasa-tubuh-yang-bisa-menunjukkan-mood-dan-karakter-kita?page=al>, diakses pada 11 Maret 2021 pukul 11.55.
- Rahman. *Model Mengajar & Bahan Pembelajaran*. Sumedang: Alqaprint Jatinangor, 2020.
- Ramdhani, Dony Indra. "Merasakan Sensasi Nomadic Tourism di Bandung". <https://travel.detik.com/domestic-destination/d-4149087/merasakan-sensasi-nomadic-tourism-di-bandung>, diakses pada 4 Juni 2021 pukul 10.30.
- Rivandy, Muhammad dkk. "Virtual Tourism sebagai Alternatif Wisata saat Pandemi" dalam Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation Volume 4 No. 1 April 2021.
- Rosidin, Undang. *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran*. Jakarta: Media Akademi, 2020.
- Salsabilla Pratiwi, Annisa. "7 Kepribadian Seseorang Menurut Posisi Duduknya, Kaki Menyilang Cenderung Terkait dengan Sifat Pendiam". <https://www.pikiran-rakyat.com/belia/pr-01325612/7-kepribadian-seseorang>

menurut-posisi-duduknya-kaki-menyalang-cenderung-terkait-dengan-sifat-pendiam, diakses 12 Maret pukul 06.16.

- Satria, M. Rizky dkk. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022.
- Senja, Anggita Muslimah Maulidya Prahara. “Destinasi Digital Bantu Wisatawan Dapatkan Spot Instagramable”. <https://travel.kompas.com/read/2018/01/13/082200327/destinasi-digital-bantu-wisatawan-dapatkan-spot-instagramable>, diakses pada 4 Juni 2021 pukul 12.00.
- Sereliciouz. “Project Based Learning”. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/project-based-learning/>. Diakses per 20 Oktober 2022. Jam pukul 19.00.
- Soekotjo, Indah. “Pengertian Grooming”. <https://professionalimage.wordpress.com/2015/07/23/pengertian-grooming/>, diakses pada 20 Maret 2021 pukul 23.00.
- Stainton, Hayley. “What is tourism? A definition of tourism” <https://tourismteacher.com/definition-of-tourism/>, diakses pada 1 Juni 2021 pukul 10.30.
- Susanti, Reni. “4 Salam Pengganti Jabat Tangan, Cegah Infeksi Virus Corona”, <https://lifestyle.kompas.com/read/2020/03/17/115607520/4-salam-pengganti-jabat-tangan-cegah-infeksi-virus-corona?page=all>, diakses pada 11 Maret 2021 pukul 23.34.
- Syahid, Ahmad Rosyidi. “Arti Kata Tourism dan Pariwisata Ternyata Tidak Sama” diakses melalui <https://studipariwisata.com/serba-serbi/arti-kata-tourism-dan-pariwisata-ternyatatidak-sama/> pada 31 Mei 2021 pukul 20.21 WIB.
- Tcn, Ika. “Menghadapi Komplain dalam Pelayanan Pariwisata”. <https://www.kompasiana.com/ikacahyaningsih1002/5bf6c84c43322f020f661764/menghadapi-complaint-dalam-pelayanan-pariwisata> diakses pada 19 Maret pukul 16.47.
- Teacher Roanne. “Hm4 Unit 1 Access To Common Business Tools”. <https://youtu.be/wsJwhusaTpK> diakses pada 16 Agustus 2022 pukul 09.15.
- Tourism Teacher. “What is Tourism? A Definition of Tourism”diakses melalui <https://tourismteacher.com/definition-of-tourism/> pada 1 Juni 2021 pukul 10.30 WIB.

- Tri Maria, Ari. "Pengertian dan Definisi Sosial Menurut Para Ahli". <https://aritrimaria.wordpress.com/2013/05/18/pengertian-dan-definisi-sosial-menurut-para-ahli/>, diakses pada 7 April 2021 pukul 17.15.
- Userlike. "How to Deal With Angry Customers – 8 Tips and Examples". (Video). YouTube. <https://youtu.be/8K19oXZyAAU> diakses pada 7 April 2021 pukul 17.15.
- Utama, I Gusti Bagus Rai. *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- . *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016.
- Von Wartenburg, Elisabeth Yorck . "Travel etiquette: Dos and don'ts around the world". <https://www.dw.com/en/travel-etiquette-dos-and-donts-around-the-world/g-37147329>, diakses pada 22 Maret 2021 pukul 20.00.
- workmate.asia. "Business: Posisi Pekerjaan di Bidang Food and Beverage(F&B)" diakses melalui <https://www.workmate.asia/id/blog/posisi-pekerjaan-bidang-food-beverage> pada 3 Juni 2021 pukul 11.30 WIB.
- Yohannes, Markus. "Mengenal Jenis-Jenis Hotel & Juga Klasifikasinya" diakses melalui <https://www.traveloka.com/idid/explore/tips/klasifikasi-jenis-jenis-hotel-acc/27223> diakses pada 7 Juni 2021 jam 17.07 WIB.
- ZoneA, Feb 24, 2017. "The Definitions of Hand Gestures Around The World". (Video). YouTube. <https://youtu.be/JCwyRn40fvk> diakses pada 7 Juni 2021 jam 17.40 WIB.

INDEKS

A

- alternatif pembelajaran
alur tujuan pembelajaran xiii, 13, 19, 28, 116, 158, 201, 267
asesmen iii, v, vi, vii, viii, xiii, xvi, 3, 12, 19, 23, 24, 41, 74, 90, 98, 123, 125, 126, 146, 165, 166, 192, 200, 210, 224, 228, 230, 238, 261, 262, 264, 265, 269
asesmen awal
asesmen formatif 24, 267
asesmen sumatif 24

C

- capaian pembelajaran iii, v, xiii, 2, 3, 4, 5, 12, 25

D

- data EXIF 249
diferensiasi 24, 93, 98, 114, 156, 200, 238, 239, 267
discovery learning 2, 35, 47, 67, 71, 94, 158, 233, 267

F

- faktor psikologis 40, 73, 267
fase E xiii, 4, 5

H

- hard skills* 5, 228, 267

I

- inquiry learning* 2, 117, 267

K

- kontrak belajar 32, 116, 158, 201, 267

L

- laboratorium 115, 130, 267
LKPD ix, 36, 41, 49, 50, 51, 96, 103, 104, 267

M

- materi esensial v, vi, vii, xiv, 30, 63, 92, 113, 155, 199, 229
mind mapping 21, 35, 39, 267
miskonsepsi 3, 30, 34, 36, 37, 38, 68, 70, 72, 95, 97, 233, 235, 237, 267

- model pembelajaran iv, 2, 19, 20, 21, 22, 32, 37, 39, 47, 66, 118, 228, 231, 257, 258, 259, 260, 267
- modul ajar 267
- O**
- observasi x, xi, 8, 9, 10, 31, 65, 84, 115, 126, 127, 136, 137, 139, 141, 142, 144, 145, 157, 187, 188, 189, 211, 218, 221, 251, 259
- P**
- pedoman penilaian ix, x, xi, 42, 44, 46, 48, 51, 53, 55, 76, 78, 83, 85, 99, 102, 106, 127, 129, 132, 134, 137, 142, 145, 167, 169, 173, 175, 178, 182, 185, 191, 239, 240, 245, 247, 250, 252
- pemetaan ix, xi, 66, 93, 98, 238
- pengayaan v, vi, vii, viii, xv, 26, 39, 73, 97, 124, 164, 208, 237
- peta konsep v, vi, vii, xv, 24, 25, 29, 62, 91, 113, 154, 198, 228
- problem-based learning* 2, 36, 96, 268
- Profil Pelajar Pancasila iv, viii, xii, 2, 3, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 65, 67, 69, 71, 90, 94, 96, 116, 117, 119, 120, 122, 158, 159, 160, 161, 163, 201, 202, 203, 205, 207, 232, 233, 235, 237, 264, 265, 268
- project-based learning 21
- R**
- rasional 12, 20, 228, 268
- refleksi v, vi, vii, viii, xvi, 26, 59, 87, 109, 148, 149, 194, 225, 254, 255
- refleksi guru 268
- remedial v, vi, vii, viii, xv, 39, 73, 97, 124, 164, 208, 237
- S**
- soft skills* ix, 66
- strategi umum pembelajaran v, xiii, 19
- sumber belajar utama xvi, 60, 88, 110, 150, 196, 226, 256
- T**
- teaching factory* 2, 22, 268
- travel agent* 8, 9, 65, 84, 115, 121, 136, 159, 163, 166, 268
- tujuan pembelajaran xiii, 12, 13, 25, 32, 65, 94, 116, 157, 201, 231
- W**
- wawancara x, 7, 10, 31, 33, 41, 42, 43, 55, 115, 157, 166, 167, 180, 181, 182, 184, 185, 263

PELAKU PERBUKUAN

PROFIL PENULIS

Nama Lengkap : P.S.E. Chairany S., M.Pd.
Email : chairany@smkn57jkt.sch.id
Instansi : SMKN 57 Jakarta
Alamat Instansi : Jln. Taman Margasatwa No.38B
Jatipadang Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12540
Bidang Keahlian : Usaha Perjalanan Wisata (UPW)



■ **Riwayat Pekerjaan Profesi (10 Tahun Terakhir)**

- Guru UPW di SMK Negeri 57 Jakarta

■ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. SDN Menteng Atas 12 Pagi, 1985
2. SMPN 67 Jakarta, 1988
3. SMAN 79 Jakarta, 1991
4. STP (Sekolah Tinggi Pariwisata) Bandung, 1996
5. S1 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2004
6. S2 Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2014

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

- Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata Semester 1, Pusat Perbukuan Kemendikbudristek, 2022

■ **Informasi Lain**

1. Guru Pembimbing Juara 1 LKS Nasional Tourist Industry, 2012
2. Guru Pembimbing Juara 1 LKS Nasional Tourist Industry, 2013
3. Guru Pembimbing Juara 1 LKS Nasional Tourist Industry, 2017
4. Guru Pembimbing Juara 1 LKS Nasional Tourist Industry, 2020
5. Instruktur Nasional Guru Pembelajar Mata Pelajaran Usaha Perjalanan Wisata, 2016
6. Asean National Trainer in Tour Operation, 2019
7. Peserta Finalisasi Skema Kualifikasi dan Penyiapan Perangkat Asesmen Sertifikasi Kompetensi Bagi SMK, 2017

Nama Lengkap : Prihatin Darsini, S.S.T.Par.
Email : prihdarsini1407@gmail.com
Instansi : SMK Negeri 6 Surakarta
Alamat Instansi : Jln. LU. Adi Sucipto 38, Surakarta,
Jawa Tengah
Bidang Keahlian : Usaha Layanan Pariwisata



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengajar UPW di SMK Negeri 6 Surakarta

■ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. SD Negeri 2 Mangkuyudan, Surakarta, Jawa Tengah, 1985
2. SMP Negeri 10 Surakarta, Jawa Tengah, 1988
3. SMEA Negeri 2 Surakarta, Jawa Tengah, 1991
4. STP Bandung, Program GK-UPW, 1995
5. STP Sahid Surakarta, Program Manajemen Pariwisata, 2010

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

- Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata Semester 1, Pusat Perbukuan Kemendikbudristek, 2022

■ **Informasi Lain:**

1. 2015, TOT Amadeus Reservation System by Amadeus Jakarta
2. 2017, Profesional Skill in Tourism by SES Germany
3. 2019 TOT Sabre Red Basic Reservation System, by Sabre Red Networking Jakarta
4. 2019 Guru Inti UPW, by PPPPTK Bisnis dan Pariwisata

PROFIL PENELAAH

Nama Lengkap : Drs. Darmawan Sunarja, M.M.Par.

Email : darmawansunarja@gmail.com

Instansi : - STIEPAR YAPARI AKTRIPPA
(Dosen)

- SMK Pariwisata Metland School
(Kepala Sekolah)

Alamat Instansi : - Jln. Prof. Dr. Sutami No. 81-83, Sukarasa,
Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat
- Jln. Taman Metro Raya Perum
Metland Transyogi Kec. Cileungsri
Kab. Bogor, Jawa Barat

Bidang Keahlian : Perhotelan, Manajemen, Pemasaran



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. 2007-sekarang STIEPAR Yapari Aktripa (Dosen)
2. 2011-2013 PT. Bakri Batavia Krisma – Jakarta (*Chief Marketing Officer*)
3. 2013-2014 PT. Horison Center (*Head of School*)
4. 2014-sekarang SMK Pariwisata Metland School (Kepala Sekolah)
5. 2014-sekarang Yayasan Pendidikan Metland (Pelaksana Harian)

■ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. SD Maria Bintang Laut – Bandung (1978)
2. SMP Waringin – Bandung (1981)
3. SMA Trinitas – Bandung (1984)
4. FIKOM UNPAD – Bandung (1991)
5. STPB/NHI – Bandung (2005)
6. Universitas Pendidikan Indonesia – Bandung (2018-sekarang)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. CATC Implementation to Strengthen the Industrial Based Tourism Competency of Vocational School (2020)
2. Penerapan Model Pembelajaran Teaching Factory Untuk Meningkatkan Nilai Kedisiplinan di SMK Metland (2020)

Nama Lengkap : Silvi Yenny, M.M.Par.
Email : silviyenny72@gmail.com
Instansi : SMKN 3 Bandung
Alamat Instansi : Jln. Solontongan No 10
Bidang Keahlian : Buah Batu Bandung
: Usaha Perjalanan Wisata



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Guru di SMKN 3 Bandung dari tahun 2009–sekarang
2. Pemandu Wisata pada Himpunan Pemandu Wisata Indonesia dari tahun 2014–sekarang

■ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. SD Negeri 25 Bukittinggi (1979–1985)
2. SMP Negeri 1 Bukittinggi (1985–1988)
3. SMA Negeri 2 Bukittinggi (1988–1991)
4. STIEPAR YAPARI AKTRIPA Bandung (199 –1995)
5. STIEPAR YAPARI AKTRIPA Bandung (2011–2013)
6. Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (2016 -2018)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengaruh Brand Awareness dan Produk Destinasi Pariwisata Terhadap Keputusan
2. Berkunjung Wisatawan Mancanegara ke Indonesia (Tesis)

PROFIL EDITOR

Nama Lengkap : Weni Rahayu, S.S.
Email : wenirahayu@gmail.com
Akun Facebook : Weni Rahayu
Bidang Keahlian : Ilmu Bahasa dan Sastra



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Penulis dan Editor Freelance (2016—sekarang)
2. Manager Editorial di PT Mediantara Semesta, (2009—2016)
3. Senior Editor di PT Grafindo Media Pratama, (2008—2009)
4. Editor di PT Raja Grafindo Persada, (2004—2007)

■ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

S1 : Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, Jurusan Sastra Indonesia, 1991—1996

■ **Judul Buku yang Disunting dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**

1. Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA Kelas XII Tingkat Lanjut (Buku Siswa dan Panduan Guru) (Pusat Perbukuan Kemendikbudristek, 2021)
2. Ensiklopedia Sastrawan Indonesia (JP Books, 2021)
3. Ensiklopedia Sastra Indonesia (JP Books, 2021)
4. Siaga Gempa Bumi (Pustaka Artha Media, 2021)
5. Pahlawan di Sekitar Kita (Pustaka Artha Media, 2021)
6. Indahnya Bermusyawarah (Educarindo Compuniaga Nusantara, 2021)
7. Satwa Laut Indonesia yang Menakjubkan (Educarindo Compuniaga Nusantara, 2021)
8. Ketika Senja Merindukan Pagi (Gramata Publishing, 2020)
9. Lelaki yang Tak bisa Dicuri (Gramata Publishing, 2019)
10. Dll.

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**

1. Ronggo Warsito (Bayu Mandiri, 2021)
2. Sang Penjaga Raflesia (Educarindo Compuniaga Nusantara, 2021)
3. Ensiklopedia Batik Nusantara (JP Books, 2021)
4. Lede Si Joki Cilik (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud, 2019)
5. Mengunjungi Rumah Adat Sumba (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud, 2019)
6. Bertualang ke Kampung Naga (Balai Bahasa Jawa Barat, 2019)
7. Persahabatan Uma dan Maleo (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud, 2018)
8. Tongkonan: Mahakarya Arsitektur Tradisional Suku Toraja (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud, 2017)
9. Bahasa Indonesia Kelas VII untuk SMP/MTs (Lista Fariska Putra, 2017)
10. Ensiklopedia Flora Khas Indonesia (Mediantara Semesta, 2012)

PROFIL ILUSTRATOR ISI DAN COVER

Nama Lengkap : Ade Prihatna
Emai : adeprihatna18@gmail.com
Instansi : Praktisi
Alamat Instansi : Bandung
Bidang Keahlian : Ilustrasi



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Ilustrator Freelance (Ilustrator buku Direct Selling Divisi Anak dan Balita), Mizan publishing 2000–2005
2. Ilustrator Freelance Buku Balita, Karangkraft Publishing Malaysia 2012
3. Ilustrator Modul Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar, Pusmenjar Kemendikbudristek, 2020
4. Tim Ilustrator Buku Terjemahan cerita anak 2021, Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbudristek, 2021
5. Ilustrator Buku Teks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Ditjen PAUD Kemendikbudristek, 2021
6. Ilustrator Freelance buku Anak dan Balita, DAR! Mizan, 2005 s.d. sekarang

■ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. SD Babakan Surabaya 4 Tahun 1990
2. SMP Pasundan 1 Bandung 1993
3. SMA Pasundan 1 Bandung 1995
4. S1 – Teknik Planologi Unpas

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Serial Hupi-Hupa, 10 Judul DAR Mizan 2012
2. Seri Teladan Rosul, 13 Judul Pelangi Mizan, 2016

3. Seri Dunia Binatang Nusantara, 2 Judul, Pelangi, Pelangi Mizan, 2018
4. Allahu Swt Tuhanku, Pelangi Mizan 2019
5. Muhammad Nabiku, Pelangi Mizan, 2019
6. Aku Bisa Bersyahadat, Pelangi Mizan 2019
7. Seri Dear Kind, 4 Judul, Pelangi Mizan, 2020
8. Seri Halo Balita, 30 Judul, Pelangi Mizan 2020
9. Belajar Membaca, Pelangi Mizan 2022
10. Belajar Berhitung, Pelangi Mizan 2022
11. Teman Jadi Musuh, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2022
12. Kisah Hidup, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2022
13. Burung Kecil di Pegunungan Besar, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2022

■ **Informasi Lain dari Ilustrator:**

Portofolio : <https://instagram.com/aeradeill>

PROFIL ILUSTRATOR ICON

Nama Lengkap : Daniel Tirta Ramana S.Sn.
E-mail : *Danieltirta89@gmail.com*
Alamat Kantor : Bekasi Utara 17124
Bidang Keahlian : Multimedia & Desain



■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir**

1. 2010-2011 : Sevenotes -EO
2. 2011-2013 : Apple box - motion graphic
3. 2012 - 2015 : Bloomberg Tv - Motion graphic
4. 2015 - 2017 : iNews Tv indonesia - Motion graphic
5. 2017-sekarang : Founder & Owner di @sepatu.capung (shoes store)
Local Pride Garage (Media - Instagram, Tiktok)

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar**

1. S1: DKV IKJ - Multimedia (2007-2012).

■ **Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**

1. Pameran Tugas Akhir Institut Kesenian Jakarta (2012).

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**

1. Desain dan Ilustrasi Buku Kurikulum 2013

■ **Informasi Lain dari Ilustrator:**

Portofolio dapat dilihat di:
<https://www.behance.net/danielDTR>



PROFIL DESAINER

Nama Lengkap : Giri Lantria Utari
E-mail : Girilantria92@gmail.com
Alamat Kantor : Jakarta
Bidang Keahlian : Desain Grafis



■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir**

1. Freelancer (Desainer Grafis & Setter) 2013-Sekarang.
2. Senior Desainer Grafis di OOKBEE INDONESIA

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar**

1. D3: Politeknik Negeri Media Kreatif (Polimedia)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**

1. Desainer Buku Kurikulum 2013 - 2022



CATATAN



